

PROVINSI ACEH DALAM ANGKA

Aceh Province in Figures

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI ACEH**
BPS - STATISTICS OF ACEH PROVINCE



PROVINSI ACEH DALAM ANGKA

Aceh Province in Figures

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI ACEH**

BPS - STATISTICS OF ACEH PROVINCE



Provinsi Aceh Dalam Angka

Aceh Province in Figures

2018

ISSN: 2088-8910

No. Publikasi/*Publication Number*: 11560.1803

Katalog/*Catalog*: 1102001.11

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xviii + 479 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

BPS-Statistics of Aceh Province

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

BPS-Statistics of Aceh Province

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Provinsi Aceh/*BPS-Statistics of Aceh Province*

Dicetak Oleh/*Printed by*:

CV. Almufadar Insu (Cetakan I/1st Printed : September 2018)

CV. Putra Monta Mandari (Cetakan II/2nd Printed : Oktober 2018)

Ilustrasi Cover : siluet rumah dengan gambar kantor BPS Provinsi Aceh

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics of Aceh Province

PETA WILAYAH PROVINSI ACEH
MAP OF ACEH PROVINCE



KEPALA BPS PROVINSI ACEH
CHIEF OF STATISTICS OF ACEH PROVINCE



Drs. Wahyudin, MM



KATA PENGANTAR

Penerbitan buku Provinsi Aceh Dalam Angka 2018 ini merupakan seri penerbitan yang ke empat puluh lima (45).

Tabel tabel yang disajikan dalam buku ini merupakan kumpulan data statistik yang diperoleh dari berbagai instansi pemerintah maupun swasta di Provinsi Aceh serta beberapa data dari hasil survei yang dilaksanakan oleh BPS Provinsi Aceh.

Kritik dan saran dari berbagai pihak guna peningkatan mutu publikasi ini di masa mendatang sangat kami hargai.

Akhirnya kami ucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada Instansi instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah yang telah memberikan bantuannya dalam penerbitan buku ini.

Harapan kami semoga bermanfaat bagi pemakainya.

Banda Aceh, Agustus 2018

Kepala BPS

Provinsi Aceh

Drs. Wahyudin, M.M.



PREFACE

The publication of Aceh Province in Figures 2018 is in the 45th edition of the series of Aceh Province in Figures publication.

Many of the statistical tables presented in this book are based on secondary data from government and private institutions in Aceh Province. Meanwhile, some of the data represent the result of surveys conducted by the BPS-Statistics of Aceh Province.

Critics as well as suggestions from various parties for the improvement of this publication are greatly appreciated.

Acknowledgements are due to all governmental as well as non governmental agencies who have contributed to this publication.

It is our hope that this book will be of much help to the users.

*Banda Aceh, August 2018
Chief Statistician of
Aceh Province*

Drs. Wahyudin, M.M.

DAFTAR ISI/CONTENTS

Peta Wilayah Provinsi Aceh/Map of Aceh PROVINCE	iii
Kepala BPS Provinsi Aceh/Chief Statistician of Aceh Province	v
Kata Pengantar/Preface	vi
Daftar Isi/Contents	viii
Daftar Tabel/Table Of Contents	x
Daftar Gambar/List of Figures	xxxv
Penjelasan Umum/Explanatory Notes	xxxvi
1 Geografi Dan Iklim/Geography and Climate.....	1
1.1 Geografi/Geography.....	4
1.2 Iklim/Climate	6
2 Pemerintahan/Goverment	21
2.1 Pemerintah Daerah/Regional Goverment.....	22
3 Kependudukan Dan Ketenagakerjaan/Population and Employment	31
3.1 Kependudukan/Population	36
3.2 Ketenagakerjaan/Employment.....	49
4 Sosial/Social	71
4.1 Pendidikan/Education	83
4.2 Kesehatan/Health.....	134
4.3 Agama/Religion	165
4.4 Kriminalitas/Crime.....	174
5 Pertanian/Agriculture	207
5.1 Tanaman Pangan/Food Crops	213
5.2 Hortikultura / Horticulture	223
5.3 Perkebunan / Estate Crops.....	229
5.4 Peternakan / Livestock	278
5.5 Kehutanan / Forestry.....	285
6 Industri, Pertambangan, Energi, Dan Konstruksi/Industry, Mining, Energy, and Contruction.....	289
6.1 Industri/Industry	296
6.2 Energi/Energy	298

7	Perdagangan/Trade.....	307
	7.1 Perdagangan/Trade.....	313
8	Hotel Dan Pariwisata/Hotel and Tourisme	331
	8.1 Hotel.....	337
9	Transportasi Dan Komunikasi/Transportation and Communication	345
	9.1 Transportasi/Transportation.....	351
10	Kuangan Daerah Dan Harga/Local Finance and Price	363
	10.1 Keuangan Daerah dan Harga/Local Finance and Price	367
11	Pengeluaran Penduduk Dan Konsumsi Makanan/ Population Expenditure And Food Consumption	421
12	Pendapatan Regional/Regional Income.....	431
	12.1 Nilai PDRB Menurut Lapangan Usaha/ <i>Value of GRDP by Industrial Origins/Productions</i>	439
13	Perbandingan Provinsi / Province Comparison	463
	13.1 Perbandingan Jumlah Penduduk/ <i>Population Comparison</i>	467
	13.2 Perbandingan Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin/ <i>Comparison of Population and Percentage of Proverty</i>	483
	13.3 Indeks Pembangunan Manusia/ <i>Human Development Index</i>	493

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

BAB I	GEOGRAFI DAN IKLIM / GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI / GEOGRAPHY FEATURE	
1.1.1	Lokasi dan Luas Suaka Alam/Objek Wisata Alam, 2017 <i>Location and area of wild life preserve/natural tourist objects, 2017</i>	14
1.1.2	Luas Provinsi Aceh Menurut Penggunaan Lahan, 2017 <i>Area of Aceh Province by utilization of land in, 2017</i>	15
1.2	IKLIM / CLIMATE	
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Provinsi Aceh, 2017 <i>Average Temperature and Humidity by Month in Aceh Province, 2017</i>	16
1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Provinsi Aceh, 2017 <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velomunicipality and Duration of Sunshine by Month in Aceh Province, 2017</i>	17
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Provinsi Aceh, 2017 <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Aceh Province, 2017</i>	18
1.2.4	Banyaknya Gempa Bumi Setiap Bulan yang Tercatat di Stasiun Geofisika Mata le Banda Aceh, 2017 <i>Number Of Earthquake Recorded By Month At Geophysical Station Mata le Banda Aceh, 2017</i>	19
1.2.5	Banyaknya Sambaran Petir Setiap Bulan yang Tercatat di Stasiun Geofisika Mata le Banda Aceh, 2017 <i>Number Of Clap Recorded By Month At Geophysical Station Mata le Banda Aceh, 2017</i>	20
BAB II	PEMERINTAHAN / GOVERNMENT	
2.1	Pemerintah Daerah/Regional Government	
2.1.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas dan Tingkat Pendidikan Formal di Lingkungan Pemerintah Provinsi Aceh, 2017 <i>Number Of Public Servant Job By Service And Formal Education In Government Of Aceh Province, 2017</i>	25
2.1.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017 <i>The Number of Legislative Members By Regency/Municipality and Sex, 2017</i>	28
2.1.3	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai dan Jenis Kelamin, 2017 <i>The number of Legislative Council Members by Political Parties and Sex, 2017</i>	29

BAB III PENDUDUK DAN TENAGA KERJA / POPULATION AND MANPOWER

3.1 PENDUDUK / Population

3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, 2010, 2016, dan 2017	40
	<i>Population and Population Growth Rate by Regency/Municipality in Aceh Province, 2010, 2016, and 2017</i>	
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, 2017	41
	<i>Population and Sex Ratio by Regency/Municipality in Aceh Province, 2017</i>	
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, 2017	42
	<i>Population Distribution and Density by Regency/Municipality in Aceh Province, 2017</i>	
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Aceh, 2017	43
	<i>Population by Age Group and Sex in Aceh Province, 2017</i>	
3.1.5	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin (Ribuan), 1987-2017	44
	<i>Number of population by sex (thousand), 1987-2017</i>	
3.1.6	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, 2012-2017	45
	<i>Number of population by Regency/Municipality, 2012-2017</i>	
3.1.7	Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota (Jiwa/km²), 2012-2017	46
	<i>Population density by Regency/Municipality (People/km²), 2012-2017</i>	
3.1.8	Jumlah Rumah Tangga dan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, 2017	47
	<i>Number of household and population by Regency/Municipality, 2017</i>	
3.1.9	Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah Perkotaan dan Perdesaan di Provinsi Aceh, Maret 2000 – Maret 2017	48
	<i>Percentage of poor population by urban and rural in Aceh Province, March 2000-2017</i>	

3.2 TENAGA KERJA / Manpower

3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Aceh, 2017	49
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During The Previous Week in Aceh Province, 2017</i>	
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Aceh, 2017	50
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Aceh Province, 2017</i>	
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Aceh, 2017	51
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Aceh Province, 2017</i>	

3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Aceh, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Aceh Province, 2017</i>	52
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Aceh, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Aceh Province, 2017</i>	53
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Aceh, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Aceh Province, 2017</i>	54
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Aceh, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Aceh Province, 2017</i>	55
3.2.8	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Golongan Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, Agustus 2017 <i>Population 15 years of age and over by age group and type of activity during the previous week, August 2017</i>	56
3.2.9	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Aceh, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Aceh Province, 2017</i>	58
3.2.10	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Golongan Umur, Agustus 2017 <i>Labor force participation rate (LFPR) and open unemployment rate (OUR) by age group, August 2017</i>	59
3.2.11	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, Agustus 2017 <i>Population 15 years of age and over by educational attainment and type of activity during the previous week, August 2017</i>	60
3.2.12	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Registered Job Seekers by Age Group and Sex, 2017</i>	62
3.2.13	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Registered Job Seekers by Education and Sex, 2017</i>	63
3.2.14	Jumlah Angkatan Kerja dan Pencari Kerja yang Belum di Tempatkan Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Number of Labor Force and Undeployed Job Seekers by Regency/Municipality, 2017</i>	64
3.2.15	Jumlah Organisasi Pekerja (SP) dan Anggotanya Menurut Lapangan Usaha, 2017 <i>Number of Labor Union and Members by Industry, 2017</i>	65

3.2.16	Jumlah Perusahaan dan Buruh yang Terdaftar Menurut Lapangan Usaha, 2017	66
	<i>Number Of Establishments And Registered Labor To Be Based On Act Of Manpower Must Report By Field Of Work, 2017</i>	
3.2.17	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2017	67
	<i>Labor force participation rate (LFPR) and open unemployment rate (OUR) by education, Agustus 2017</i>	
3.2.18	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Aceh, 2017	68
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Aceh Province, 2017</i>	
3.2.19	Jumlah Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin (Ribuan), 2004-2017	69
	<i>Number of labour force by sex (thousand), 2004-2017</i>	

BAB IV S O S I A L / S O C I A L

4.1 P E N D I D I K A N / E d u c a t i o n

4.1.1	Persentase Penduduk yang Berumur 10 Tahun Keatas yang Buta Huruf Menurut Kelompok Umur dan Daerah Tempat Tinggal, 2016-2017	83
	<i>Percentage Of Illiterate Aged 10 Years And Over By Age Group And Urban-Rural Classification, 2016-2017</i>	
4.1.2	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Aceh, 2017	84
	<i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Aceh Province, 2017</i>	
4.1.3	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Aceh, 2017	85
	<i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Aceh Province, 2017</i>	
4.1.4	Jumlah Sekolah, Rombel, Guru dan Murid pada Taman Kanak-Kanak (TK) Negeri Menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018	86
	<i>Number Of School, Class, Teacher And Student Of State Kindergarten (TK) By Regency/Municipality , 2017/2018</i>	
4.1.5	Jumlah Sekolah, Rombel, Guru dan Murid pada Taman Kanak-Kanak (TK) Swasta Menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018	87
	<i>Number Of School, Class, Teacher, And Student Of Private Kindergarten (TK) By Regency/Municipality , 2017/2018</i>	
4.1.6	Jumlah Sekolah, Rombel, Guru dan Murid pada Sekolah Dasar (SD) Negeri, Menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018	88
	<i>Number Of School, Class, Teacher And Student Of State Elementary School By Regency/Municipality , 2017/2018</i>	
4.1.7	Jumlah Sekolah, Rombel, Guru dan Murid pada Sekolah Dasar (SD) Swasta, Menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018	89
	<i>Number Of School, Class, Teacher And Student Of Private Elementary School By Regency/Municipality , 2017/2018</i>	

4.1.8	Jumlah Sekolah, Rombel, Guru dan Murid pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri, Menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018	90
	<i>Number Of School, Class , Teacher And Student Of State Junior High Schools (SMP) By Regency/Municipality , 2017/2018</i>	
4.1.9	Jumlah Sekolah, Rombel, Guru dan Murid pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta, Menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018	91
	<i>Number Of School, Class, Teacher And Student Of Private Junior High Schools (SMP) By Regency/Municipality , 2017/2018</i>	
4.1.10	Jumlah Sekolah, Rombel, Guru dan Murid pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri, Menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018	92
	<i>Number Of School, Class , Teacher And Student Of State Senior High Schools (SMA) By Regency/Municipality , 2017/2018</i>	
4.1.11	Jumlah Sekolah, Rombel, Guru dan Murid pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta, Menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018	93
	<i>Number Of School, Class, Teacher And Student Of Private Senior High Schools (SMA) By Regency/Municipality , 2017/2018</i>	
4.1.12	Jumlah Sekolah, Rombel, Guru dan Murid pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri, Menurut Kabupaten/ Kota, 2017/2018	94
	<i>Number Of School, Class, Teacher And Student Of State Vocatinal High Schools By Regency/Municipality , 2017/2018</i>	
4.1.13	Jumlah Sekolah, Rombel, Guru dan Murid pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta, Menurut Kabupaten/ Kota, 2017/2018	95
	<i>Number Of School, Class, Teacher And Student Of Private Vocatinal High Schools By Regency/Municipality , 2017/2018</i>	
4.1.14	Jumlah Sekolah, Rombel, Guru dan Murid pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) Negeri, Menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018	96
	<i>Number Of School, Class, Teacher And Student Of State Madrasah Ibtidaiyah By Regency/Municipality , 2017/2018</i>	
4.1.15	Jumlah Sekolah, Rombel, Guru dan Murid pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) Swasta, Menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018	97
	<i>Number Of School, Class, Teacher And Student Of Private Madrasah Ibtidaiyah By Regency/Municipality , 2017/2018</i>	
4.1.16	Jumlah Sekolah, Rombel, Guru dan Murid pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri, Menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018	98
	<i>Number Of School, Class, Teacher And Student Of Private Madrasah Ibtidaiyah By Regency/Municipality , 2017/2018</i>	
4.1.17	Jumlah Sekolah, Rombel, Guru dan Murid pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta, Menurut Kabupaten/ Kota, 2017/2018	99
	<i>Number Of School, Class, Teacher And Student Of Private Madrasah Tsanawiyah By Regency/Municipality , 2017/2018</i>	
4.1.18	Jumlah Sekolah, Rombel, Guru dan Murid pada Madrasah Aliyah (MA) Negeri, Menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018	100
	<i>Number Of School, Class, Teacher And Student Of State Madrasah Aliyah Regency/Municipality , 2017/2018</i>	
4.1.19	Jumlah Sekolah, Rombel, Guru dan Murid pada Madrasah Aliyah (MA) Swasta, Menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018	101
	<i>Number Of School, Class, Teacher And Student Of Private Madrasah Aliyah By Regency/Municipality , 2017/2018</i>	

4.1.20	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas Menurut Kelompok Umur, Daerah Tempat Tinggal dan Status Sekolah, 2017 <i>Percentage Population Aged 5 Years and Over By Age Group, Urban-Rural Classification And School Attendance, 2017</i>	102
4.1.21	Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun Menurut Kelompok Umur Sekolah, Jenis Kelamin dan Status Sekolah, 2014-2017 <i>Percentage Population Aged 7-24 Years and By School Age Group, Sex And School Attendance, 2014-2017</i>	103
4.1.22	Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas Berdasarkan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Percentage Of Population 10 Years and Over By Education Status By Regency/Municipality, 2017</i>	104
4.1.23	Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas Berdasarkan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Percentage Of Population 10 Years and Over By Educational Attainment By Regency/Municipality, 2017</i>	105
4.1.24	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Melek Huruf Menurut Kabupaten/Kota, 2013-2017 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over By Regency/Municipality , 2013-2017</i>	107
4.1.25	Persentase Partisipasi Sekolah Menurut Kelompok Umur Sekolah dan Kabupaten/Kota, 2017 <i>Percentage of School Participation by School Age Group and Regency/Municipality, 2017</i>	108
4.1.26	Persentase Partisipasi Murni Menurut Jenjang Pendidikan dan Kabupaten/Kota, 2017 <i>Percentage of Pure Partisipation By Education and Regency/Municipality , 2017</i>	109
4.1.27	Jumlah Perpustakaan Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Number of Library By Regency/Municipality , 2017</i>	110
4.1.28	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Campak Menurut Kabupaten/Kota, 2012-2017 <i>Percentage of Children Under Five Who Ever Been Immunized Of Measles By Regency/Municipality , 2012-2017</i>	113
4.1.29	Persentase Wanita Berdasarkan Umur Perkawinan Pertama Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Percentage of Woman Under The Age Of First Marriage By Regency/Municipality, 2017</i>	114
4.1.30	Proporsi Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Pernah Kawin yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB Menurut Kabupaten/Kota, 2012-2017 <i>Proportion of Married Woman Aged 15-49 and Ever Married Who Currently Used Contraceptive By Regency/Municipality, 2012-2017</i>	115
4.1.31	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun Berstatus Kawin Berdasarkan Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Population Percentage of Woman Aged 15-49 Years Married Based Tools/KB How Are Used By Regency/Municipality, 2017</i>	116

4.1.32	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 10 Tahun Keatas yang Pernah Kawin Berdasarkan Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Kabupaten/ Kota, 2017 <i>Percentage of Female Population Aged 10 Years and Over Ever Married Based On The Number Of Children Born By Regency/Municipality, 2017</i>	118
4.1.33	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 10 Tahun Keatas yang Pernah Kawin Berdasarkan Jumlah Anak yang Sudah Meninggal Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Percentage of Female Population Aged 10 Years and Over Ever Married Based On The Number Of Children Who Have Died By Regency/Municipality, 2017</i>	119
4.1.34	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota, 2012-2017 <i>Percentage of Population Who Had Health Complaint During The Previous Month By Regency/Municipality, 2012-2017</i>	120
4.1.35	Indikator Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2017 <i>Health Indicators by Regency/Municipality, 2016-2017</i>	121
4.1.36	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Berdasarkan Tempat/Cara Berobat Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Percentage of Population Who Place Outpatient/How To Remedy By Regency/Municipality, 2017</i>	122
4.1.37	Persentase Rumah Tangga Berdasarkan Sumber Penerangan Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Percentage of Households By Source of Lighting, By Regency/Municipality, 2017</i>	124
4.1.38	Persentase Rumah Tangga Berdasarkan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Menurut Kabupaten/ Kota, 2017 <i>Percentage of households by toilet facility, by Regency/Municipality, 2017</i>	125
4.1.39	Persentase Rumah Tangga Berdasarkan Luas Lantai (M2) Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Percentage of Households By Floor Area (M2), By Regency/Municipality, 2017</i>	126
4.1.40	Persentase Rumah Tangga Berdasarkan Sumber Air Minum Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Percentage of households by source of drinking water by Regency/Municipality, 2017</i>	127
4.1.41	Jumlah Program Studi Menurut Fakultas dan Strata di Universitas Syiah Kuala, 2017 <i>Number Of Majors By Faculty And Degree In Syiah Kuala University, 2017</i>	129
4.1.42	Jumlah Mahasiswa yang Terdaftar Menurut Fakultas dan Strata di Universitas Syiah Kuala, 2017 <i>Number Of Students Registered In Syiah Kuala University By Faculty And Degree, 2017</i>	130
4.1.43	Jumlah Mahasiswa yang Terdaftar pada Program Pascasarjana di Universitas Syiah Kuala Keadaan 31 Desember 2017 <i>Number Of Students Registered At Post Graduate Degree In Syiah Kuala University, 31st December 2017</i>	131
4.2	Kesehatan / Health	
4.2.1	Jumlah Puskesmas dan Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Number of Public Health Centers By Regency/Municipality, 2017</i>	134

4.2.2	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Aceh, 2017	135
	<i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Aceh Province, 2017</i>	
4.2.3	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Aceh, 2017	136
	<i>Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Regency/Municipality and Birth Attendant in Aceh Province, 2017</i>	
4.2.4	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Aceh, 2017	137
	<i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/Municipality and Type of Immunization in Aceh Province, 2017</i>	
4.2.5	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Provinsi Aceh, 2017	138
	<i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Aceh Province, 2017</i>	
4.2.6	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, 2017	139
	<i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Regency/Municipality in Aceh Province, 2017</i>	
4.2.7	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Aceh, 2011–2017	140
	<i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Aceh Province, 2011–2017</i>	
4.2.8	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, 2017	141
	<i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis, Malaria by Regency/Municipality in Aceh Province, 2017</i>	
4.2.9	Data Rawat Inap Menurut Cakupan Kegiatan di Rumah Sakit Jiwa, 2016-2017	142
	<i>Data of Inpatient Aceh Mental Hospital, 2016-2017</i>	
4.2.10	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap Menurut Jenis Pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin dan Rumah Sakit Ibu dan Anak, 2017	143
	<i>Number of outpatient and inpatient by type service in dr. Zainoel Abidin Regional General hospital and mother and child hospital, 2017</i>	
4.2.11	Data Rawat Inap Menurut Cakupan Kegiatan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin dan Rumah Sakit Ibu dan Anak, 2017	144
	<i>Data of inpatient dr. Zainoel Abidin Regional General hospital and mother and child hospital, 2017</i>	
4.2.12	Rekapitulasi Kejadian Bencana Menurut Jenis Bencana dan kabupaten/Kota, 2017	145
	<i>Number Of Natural Disaster By Regency/Municipality, 2017</i>	
4.2.13	Klasifikasi dan Karakteristik Rumah Sakit Menurut Kabupaten/Kota, 2017	147
	<i>Clasification And Characteristic Hospital By Regency/Municipality, 2017</i>	
4.2.14	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/ Kota, 2017	151
	<i>Number of Medical Labor By Regency/Municipality, 2017</i>	

4.2.15	Target dan Realisasi Akseptor Baru dan Pemakai Sekarang dari Jumlah PUS Per Kabupaten/Kota, 2017	156
	<i>Target And Realization of New Acceptors and Current Users (CU) of Eligible Couples By Regency/Municipality, 2017</i>	
4.2.16	Perkembangan Target dan Realisasi Akseptor Baru dan Pemakai Sekarang, 2005-2017	158
	<i>Trend of Target and Realization Of New Acceptors and Current Users (CU) of Eligible Couples, 2005-2017</i>	
4.2.17	Jumlah PKBRS Dan KKB Menurut Kabupaten/Kota, 2017	160
	<i>Number of PKBRS and KKB by Regency/Municipality, 2017</i>	
4.2.18	Perkembangan POS KBG dan Jumlah Kelompok Akseptor Menurut Kabupaten/Kota, 2017	161
	<i>Number of KBG Post and Number of Groups of Acceptors By Regency/Municipality, 2017</i>	
4.2.19	Realisasi Akseptor Menurut Metode Kontrasepsi dan Kabupaten/Kota, 2017	162
	<i>Realization of Acceptors By Contracepsy Method and Regency/Municipality, 2017</i>	
4.2.20	Jumlah Timbulan Sampah (m3/Hari), 2013-2017	164
	<i>Number of Waste (M3/Day), 2013-2017</i>	
4.2.21	Data Kepemudaan dan Olah Raga, 2017	165
	<i>Information About Youth and Sport, 2017</i>	
4.3	Agama / Religion	
4.3.1	Jumlah Jamaah Haji Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2014-2017	166
	<i>Number Of Moslem Pilgrims By Regency/Municipality And Sex, 2014-2017</i>	
4.3.2	Jumlah Calon Haji yang Terdaftar Menurut Kabupaten/Kota, 2013-2017	167
	<i>Number Of Candidate Haji Listed By Regency/Municipality , 2013-2017</i>	
4.3.3	Ongkos Naik Haji dan Ongkos Pendaftaran Haji, 2007-2017	168
	<i>Moslem pilgrim fee and registration fee, 2007-2017</i>	
4.3.4	Jumlah Pondok Pesantren, Santri dan Tenaga Pengajar Menurut Kabupaten/Kota, 2017	169
	<i>Numbers of Islamic Training Center, Student and Teacher By Regency/Municipality , 2017</i>	
4.3.5	Realisasi Penerimaan ZIS Baitul Mal Menurut Kabupaten/Kota (Rupiah), 2017	170
	<i>Realization of Zakat, Infaq, and Others On Treasury By Regency/Municipality (Rupiahs), 2017</i>	
4.3.6	Jumlah Dayah Menurut Tipe dan Kabupaten/Kota, 2017	171
	<i>Number of Dayah By Type and Regency/Municipality, 2017</i>	
4.3.7	Jumlah Tenaga Guru Pengajian di Gampong Menurut Kabupaten/Kota, 2013-2017	173
	<i>Number of Teacher for Studying Quran at Village By Regency/Municipality, 2013-2017</i>	
4.4	Kriminalitas/Crime	
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Aceh, 2014-2017	174
	<i>Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Aceh Province, 2014-2017</i>	

4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Aceh, 2014–2017	175
	<i>Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Aceh Province, 2014–2017</i>	
4.4.3	Jumlah Tindak Pidana Menonjol di Provinsi Aceh, 2012-2017	176
	<i>Number Of Dominant Criminal Cases In Aceh Province, 2012-2017</i>	
4.4.4	Jumlah Tindak Kejahatan yang Menonjol di Provinsi Aceh, 2012- 2017	177
	<i>Number of Dominant Crime Act in Aceh Province, 2012-2017</i>	
4.4.5	Situasi Kamtibmas Lintas di Provinsi Aceh, 2012-2017	178
	<i>Traffic Situation in Aceh Province, 2012-2017</i>	
4.4.6	Jumlah Penyelesaian Perkara yang Ditangani Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayahul Hisbah Provinsi Aceh Menurut Jenis Kasus, 2012-2017	179
	<i>Number of Cases Handled By Civil Service Police Force and Wilayahul Hisbah Province of Aceh By Type Of Cases, 2012-2017</i>	
4.4.7	Jumlah Penyelesaian Perkara yang Ditangani Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayahul Hisbah Provinsi Aceh Menurut Jenis Pembinaan, 2012-2017	180
	<i>Number of Cases Handled By Civil Service Police Force and Wilayahul Hisbah By Type Of Coaching, 2012-2017</i>	
4.4.8	Jumlah Perkara Banding yang Diterima Menurut Jenis Perkara pada Mahkamah Syar'iyah Aceh, 2017	181
	<i>Number of Cases Reported By Type of Case At Mahkamah Syar'iyah Aceh, 2017</i>	
4.4.9	Jumlah Perkara Banding yang Diterima dan Jenis Penyelesaian pada Mahkamah Syar'iyah Aceh, 2017	186
	<i>Number of Cases Reported and Types Of Settlement At Mahkamah Syar'iyah Aceh, 2017</i>	
4.4.10	Jumlah Perkara Jinayat yang Diputus pada Mahkamah Syar'iyah Se Aceh, 2017	187
	<i>Number of Cases of Jinayat Solved At Mahkamah Syar'iyah, 2017</i>	
4.4.11	Jumlah Perkara Pidana Umum Sisa Tahun Lalu, Masuk dan Diselesaikan Menurut Jenis Perkara pada Kejaksaan Tinggi, 2013-2017	188
	<i>Number of General Criminal Cases Remaining Years Ago, Entered, And Completed By Type of Case The Prosecutors, 2013-2017</i>	
4.4.12	Jumlah Tahanan dan Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan, Juni 2017	189
	<i>Number of Prisoners and Convict In Prisons, Juni 2017</i>	
4.4.13	Jumlah Hakim dan Non Hakim di Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi Provinsi Aceh, 2017	191
	<i>Number of Judges and Clerks By Court, 2017</i>	
4.4.14	Jumlah Perkara Pidana yang Dilakukan Banding, Kasasi, dan Grasi dalam Lingkungan Pengadilan Tinggi dan Pengadilan Negeri, 2017	192
	<i>Number of Criminal Cases Requested For Consideration, Appealed and Given Clemency By Court Of Justice, 2017</i>	
4.4.15	Jumlah Perkara Perdata yang Melakukan Banding, Kasasi, dan Grasi dalam Lingkungan Pengadilan Tinggi dan Pengadilan Negeri, 2017	193
	<i>Number of Civil Letters Appealing, Cassation and Pardon in the High Court and General Courts, 2017</i>	
4.4.16	Jumlah Perkara Pidana Biasa yang Diterima dan Putus Menurut Pengadilan,17	194
	<i>Number Of Common Criminal Cases Received And Solved By Court, 2017</i>	
4.4.17	Jumlah Perkara Pidana Anak yang Diterima dan Putus Menurut Pengadilan, 2017	195
	<i>Number Of Child Criminal Cases Received And Solved By Court, 2017</i>	

4.4.18	Jumlah Perkara Pidana Cepat yang Diterima dan Putus Menurut Pengadilan, 2017 <i>Number Of Brief Criminal Cases Received And Solved By Court, 2017</i>	196
4.4.19	Jumlah Perkara Pidana Lalu Lintas dan Pidana Ringan yang Diterima dan Putus Menurut Pengadilan, 2017 <i>Number of Traffic Violation Cases and Misdemeanor Received And Solved By Court, 2017</i>	197
4.4.20	Jumlah Perkara Pidana Korupsi yang Diterima dan Putus Menurut Pengadilan, 2017 <i>Number of Corruption Received and Solved By Court, 2017</i>	198
4.4.21	Jumlah Perkara Perdata Gugatan yang Diterima dan Putus Menurut Pengadilan, 2017 <i>Number of Lawsuit Of Civil Cases Received and Solved By Court, 2017</i>	199
4.4.22	Jumlah Perkara Perdata Permohonan yang Diterima dan Putus Menurut Pengadilan, 2017 <i>Number of Civil Cases Received and Solved By Court, 2017</i>	200
4.4.23	Data Kuantitatif Pelayanan Kantor Imigrasi, 2017 <i>Activities Situation of Immigration Office Service , 2017</i>	201
4.4.24	Jumlah Kekerasan terhadap Perempuan di Provinsi Aceh Berdasarkan Jenis, 2017 <i>Number of Women Violence In Aceh Province By Type, 2017</i>	202
4.4.25	Jumlah Kekerasan terhadap Anak di Provinsi Aceh Berdasarkan Jenis, 2017 <i>Number of Children Violence in Aceh Province by Type, 2017</i>	203
4.4.26	Jumlah Panti Asuhan dan Anak Asuh Menurut Kabupaten/ Kota, 2017 <i>Number of Orphanages and Number of Orphans By Regency/Municipality , 2017</i>	204
4.4.27	Jumlah Penderita Cacat yang Telah Mendapat Pelayanan/Santunan Sistem di Luar Panti Asuhan Menurut Kabupaten/Kota, 2014 -2017 <i>Number of Supported Handicapped Persons Outside Orphanage By Regency/Municipality , 2014–2017</i>	205

BAB V P E R T A N I A N / AGRICULTURE

5.1 T A N A M A N P A N G A N / Food Crops

5.1.1	Penggunaan Lahan Menurut Kabupaten/Kota (Ha), 2017 <i>Land Utilization by Regency/Municipality (Ha), 2017</i>	213
5.1.2	Luas dan Produksi Tanaman Padi (Sawah dan Ladang) Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Area and production of Paddy Plants (Wetland and Dryland Paddy) by Regency/Municipality , 2017</i>	215
5.1.3	Luas Tanam dan Panen Tanaman Jagung Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Planted and Harvested Area of Maize plants by Regency/Municipality , 2017</i>	216
5.1.4	Luas Tanam dan Panen Tanaman Kedelai Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Planted and Harvested Area of Soybeans Plants By Regency/Municipality , 2017</i>	217
5.1.5	Luas Tanam dan Panen Tanaman Kacang Tanah Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Planted and Harvested Area of Peanuts Plants By Regency/Municipality , 2017</i>	218
5.1.6	Luas Tanam dan Panen Tanaman Ubi Kayu Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Planted and Harvested Area of Cassava Plants By Regency/Municipality , 2017</i>	219

5.1.7	Luas Tanam dan Panen Tanaman Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Planted and Harvested Area of Sweet Potatoes Plants By Regency/Municipality, 2017</i>	220
5.1.8	Luas Tanam dan Panen Tanaman Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Planted and Harvested Area Of Green Beans Plants By Regency/Municipality, 2017</i>	221
5.1.9	Luas Lawah Sawah Berdasarkan Irigasi Menurut Kabupaten/Kota (Ha), 2017 <i>Wetland Area Pursuant To Irrigation By Regency/Municipality (Ha), 2017</i>	222
5.2	HORTIKULTURA / Horticulture	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Aceh(Ha), 2017 <i>Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Aceh Province(Ha), 2017</i>	223
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Aceh(Kuintal), 2017 <i>Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Aceh Province(Quintal), 2017</i>	225
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Buah di Provinsi Aceh(Kuintal), 2017 <i>Production of Fruits by Regency/Municipality and Kind of Fruit in Aceh Province(Quintal), 2017</i>	227
5.3	PERKEBUNAN / Estate Crops	
5.3.1	Luas Tanam dan Produksi Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2017 <i>Palm Oil Planted Area and Production Of Small Holder By Regency/Municipality, 2016-2017</i>	229
5.3.2	Luas Tanam dan Produksi Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Palm Oil Planted Area and Production of Small Holder By Regency/Municipality, 2017</i>	230
5.3.3	Luas Tanam dan Produksi Kelapa Sawit Perkebunan Besar Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Palm Oil Planted Area and Production of Estate Enterprise By Regency/Municipality, 2017</i>	231
5.3.4	Luas Tanam dan Produksi Kelapa Sawit Perkebunan Besar Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Palm Oil Planted Area and Production of Estate Enterprise By Regency/Municipality, 2017</i>	232
5.3.5	Luas Tanam dan Produksi Kelapa Sawit Perkebunan Besar Berdasarkan Kepemilikan, 2017 <i>Palm Oil Planted Area and Production of Estate Enterprise By Ownership, 2017</i>	233
5.3.6	Luas Tanam dan Produksi Karet Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2017 <i>Rubber Planted Area and Production of Small Holder By Regency/Municipality, 2016-2017</i>	234

5.3.7	Luas Tanam dan Produksi Karet Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/ Kota, 2017 <i>Rubber Planted Area and Production of Small Holder by Regency/Municipality, 2017</i>	235
5.3.8	Luas Tanam dan Produksi Karet Perkebunan Besar Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Rubber Planted Area And Production of Estate Enterprise By Regency/ Municipality, 2017</i>	236
5.3.9	Luas Tanam dan Produksi Karet Perkebunan Besar Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Rubber Planted Area and Production of Estate Enterprise By Regency /Municipality, 2017</i>	237
5.3.10	Luas Tanam dan Produksi Karet Perkebunan Besar Berdasarkan Kepemilikan, 2017 <i>Rubber Planted Area and Production of Estate Enterprise By Ownership, 2017</i>	238
5.3.11	Luas Tanam dan Produksi Kakao Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2017 <i>Cacao Planted Area And Production of Small Holder By Regency/Municipality , 2016-2017</i>	239
5.3.12	Luas Tanam dan Produksi Kakao Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/ Kota, 2017 <i>Cacao Planted Area and Production of Small Holder by Regency/Municipality , 2017</i>	240
5.3.13	Luas Tanam dan Produksi Kakao Perkebunan Besar Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Aceh, 2017 <i>Cacao Planted Area and Production of Estate Enterprise By Regency/ Municipality In Aceh Province, 2017</i>	241
5.3.14	Luas Tanam dan Produksi Kakao Perkebunan Besar Berdasarkan Letaknya Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Cacao Planted Area and Production of Estate Enterprise By Regency/Municipality, 17</i>	242
5.3.15	Luas Tanam dan Produksi Kakao Perkebunan Besar Berdasarkan Kepemilikan, 2017 <i>Cacao Planted Area and Production of Estate Enterprise By Ownership, 2017</i>	243
5.3.16	Luas Tanam Dan Produksi Kelapa Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2017 <i>Coconut Planted Area and Production of Small Holder By Regency/Municipality, 2016-2017</i>	244
5.3.17	Luas Tanam dan Produksi Kelapa Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Coconut Planted and Production of Small Holder By Regency/Municipality, 2017</i>	245
5.3.18	Luas Tanam dan Produksi Kopi Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2017 <i>Coffee Planted Area and Production of Small Holder By Regency/Municipality, 2016-2017</i>	246
5.3.19	Luas Tanam dan Produksi Kopi Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Coffee Planted Area and Production of Small Holder By Regency/Municipality, 17</i>	247

5.3.20	Luas Tanam dan Produksi Cengkeh Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota, 2016– 2017 <i>Clove Planted Area and Production of Small Holder By Regency/Municipality , 2016 – 2017</i>	248
5.3.21	Luas Tanam dan Produksi Cengkeh Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Clove Planted Area and Production of Small Holder By Regency/Municipality,17</i>	249
5.3.22	Luas Tanam dan Produksi Pala Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota, 2016–2017 <i>Nutmeg Planted Area and Production of Small Holder By Regency/Municipality, 2016-2017</i>	250
5.3.23	Luas Tanam dan Produksi Pala Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota,17 <i>Nutmeg Planted Area and Production of Small Holder By Regency/Municipality, 2017</i>	251
5.3.24	Luas Tanam dan Produksi Jambu Mete Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2017 <i>Cashew Planted Area and Production of Small Holder By Regency/Municipality, 2016-2017</i>	252
5.3.25	Luas Tanam dan Produksi Jambu Mete Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Cashew Planted Area and Production of Small Holder By Regency/Municipality, 2017</i>	253
5.3.26	Luas Tanam dan Produksi Nilam Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2017 <i>Aromatic Oil Planted Area and Production of Small Holder By Regency/Municipality, 2016-2017</i>	254
5.3.27	Luas Tanam dan Produksi Kemiri Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2017 <i>Kemiri Planted Area and Production of Small Holder By Regency/Municipality, 2016-2017</i>	255
5.3.28	Luas Tanam dan Produksi Kemiri Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Kemiri Planted Area and Production of Small Holder By Regency/Municipality, 2017</i>	256
5.3.29	Luas Tanam dan Produksi Tembakau Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2017 <i>Tobacco Planted Area and Production of Small Holder By Regency/Municipality, 2016-2017</i>	257
5.3.30	Luas Tanam dan Produksi Lada Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2017 <i>Pepper Planted Area and Production of Small Holder By Regency/Municipality, 2016-2017</i>	258
5.3.31	Luas Tanam dan Produksi Lada Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota,2017 <i>Pepper Planted Area and Production of Small Holder By Regency/Municipality,17</i>	259
5.3.32	Luas Tanam dan Produksi Tebu Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2017 <i>Sugar Cane Planted Area and Production of Small Holder By Regency/Municipality, 2016-2017</i>	260

5.3.33	Luas Tanam dan Produksi Pinang Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2017 <i>Areca Planted Area and Production of Small Holder By Regency/Municipality, 2016-2017</i>	261
5.3.34	Luas Tanam dan Produksi Pinang Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Areca Planted Area and Production of Small Holder By Regency/Municipality, 2017</i>	262
5.3.35	Luas Tanam dan Produksi Kapok Randu Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2017 <i>Kapok Planted Area and Production of Small Holder By Regency/Municipality, 2016-2017</i>	263
5.3.36	Luas Tanam dan Produksi Kapok Randu Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Kapok Planted Area and Production of Small Holder By Regency/Municipality, 2017</i>	264
5.3.37	Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Komoditi (Ton), 2016-2017 <i>Production of Estate Enterprise by Type of Plants (ton), 2016-2017</i>	265
5.4	PERIKANAN DAN PETERNAKAN / Fishery and Livestock	
5.4.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Aceh, 2016 dan 2017 <i>Number of Fish Capture Households by Regency/Municipality and Subsector in Aceh Province, 2016 and 2017</i>	266
5.4.2	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Aceh, 2017 <i>Number of Aquaculture Households by Regency/Municipality and Type of Aquaculture in Aceh Province, 2017</i>	267
5.4.3	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kapal di Provinsi Aceh, 2017 <i>Number of Fishing Boats by Regency/Municipality and Type of Boat in Aceh Province, 2017</i>	269
5.4.4	Produksi Perikanan Laut Menurut Kwartal dan Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh (ton), 2017 <i>Production of Marine Culture by Quarter and Regency/Municipality in Aceh Province(ton), 2017</i>	270
5.4.5	Nilai Produksi Perikanan Laut Menurut Kwartal dan Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh (ribu rupiah), 2017 <i>Production Value of Marine Culture by Quarter and Regency/Municipality in Aceh Province(thousand rupiahs), 2017</i>	271
5.4.6	Luas Mangrove Menurut Kondisi dan Kabupaten/Kota (Ha), 2017 <i>Number of Mangrove by condition and Regional/Municipality (Ha), 2017</i>	272
5.4.7	Jumlah Petani/Nelayan dan Produksi Perikanan Laut Menurut Kabupaten/Kota(Orang), 2017 <i>Number of Fisherman and Production of Sea Fishing by Regency/Municipality(Person), 2017</i>	273
5.4.8	Luas Areal Budidaya Perikanan Menurut Kabupaten/Kota (Ha), 2017 <i>Area Of Aquaculture By Regency/Municipality (Ha), 2017</i>	274

5.4.9	Produksi Budidaya Perikanan Menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2017 <i>Production Of Aquaculture By Regency/Municipality (Ton), 2017</i>	275
5.4.10	Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya Perikanan Menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2017 <i>Production Of Capture Fishery And Aquaculture By Regency/Municipality (Ton), 2017</i>	276
5.4.11	Luas Areal Irigasi yang Dikelola DPU Provinsi Aceh Menurut Jenis Irigasi dan Kabupaten/Kota (Ha), 2017 <i>Irrigation Area of Public Works Services by Type of Irrigation and Regency/Municipality (Ha), 2017</i>	277
5.4.12	Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Kabupaten/Kota (Ekor), 2017 <i>Number of livestock by kinds of livestock and Regency/Municipality (head), 2017</i>	278
5.4.13	Jumlah Pemotongan Ternak Menurut Jenis Ternak dan Kabupaten/Kota, 2017 <i>Number of livestock slaughtered by kind of livestock and Regency/Municipality, 2017</i>	280
5.4.14	Jumlah Pemotongan Unggas Menurut Jenis Unggas dan Kabupaten/Kota, 2017 <i>Number Of Poultry Slaughtered By Kind Of Poultry And Regency/Municipality, 2017</i>	281
5.4.15	Meat Production By Kind Of Livestock And Regency/Municipality (Kilogram), 2017 <i>Meat Production By Kind Of Livestock And Regency/Municipality (Kilogram),2017</i>	282
5.4.16	Produksi Daging Menurut Jenis Unggas dan Kabupaten/Kota (Kilogram), 2017 <i>Meat Production By Kind Of Poultry And Regency/Municipality (Kilogram), 2017</i>	283
5.4.17	Produksi Susu Dan Telur Menurut Jenis Ternak dan Kabupaten/Kota (Kilogram), 2017 <i>Milk And Egg Production By Kind Of Livestock And Regency/Municipality (Kilogram), 2017</i>	284
5.5	Kehutanan / Forestry	
5.5.1	Perincian Luas Hutan Menurut Fungsi dan Peruntukannya, 2017 <i>Specification Of Forest Area By Function And Allotment, 2017</i>	285
5.5.2	Produksi Hasil Hutan dan Ikutannya, 2017 <i>Forest Products And Its Followed Products, 2017</i>	286
5.5.3	Produksi Kayu Bulat Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Production of Round Wood by Regency/Municipality , 2017</i>	287
BAB VI	Industri, Pertambangan, Energi, Dan Konstruksi/ <i>geography and climate</i>	
6.1	INDUSTRI / Industry	
6.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar/Sedang, 2017 <i>Number of Establishments and Workers in Large and Medium by Type of Industry, 2017</i>	296
6.1.2	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Number of Establishment and Number of Labour in Large and Medium Industry by Regency/Municipality , 2017</i>	297

6.2	Energi/ Energy	
6.2.1	Perkembangan Bidang Pembangkit dan Distribusi PT. PLN (Persero) Wilayah Aceh, 2017	298
	<i>Trend of Power Generated And Distribution of State Electric Company Region Aceh, 2017</i>	
6.2.2	Jumlah kWh yang Dibangkitkan dan Banyaknya Pelanggan PT. PLN (Persero) Wilayah Aceh, 1999 –2017	299
	<i>Number of Kwh Generated and Consumers At State Electrical Company Region Aceh, 1999-2017</i>	
6.2.3	Jumlah VA Tersambung dan kWh Terjual pada PT. PLN (Persero) Wilayah Aceh, 1999-2017	300
	<i>Number of VA Connected, Sales For Kwh at State Electrical Company Region Aceh, 1999-2017</i>	
6.2.4	Jumlah Desa dan Desa yang Berlistrik, Menurut Kabupaten/Kota, 2017	301
	<i>Number of Villages and Villages with Electricity, by Regency/Municipality, 2017</i>	
6.2.5	Jumlah Mesin Pembangkit Listrik pada PT. PLN (Persero) Wilayah Aceh Menurut Cabang, Ranting, Sub Ranting Wilayah Aceh, Keadaan 31 Desember 2017	302
	<i>Number of Electrical Machines and Power Generator of State Electrical Company Region Aceh, Desember 31 th 2016</i>	
6.2.6	Jumlah Pemakaian Listrik PLN Menurut Jenis Penggunaannya, 2017	305
	<i>Total Consumption of Electricity by Type of Usages, 2017</i>	
6.2.7	Produksi (Ton) dan Nilai (Rupiah) Barang Tambang Selama Tahun 2017	306
	<i>Production (Ton) and Value (Rupiah) of Minings in Year 2017</i>	

BAB VII PERDAGANGAN / TRADE

7.1	PERDAGANGAN/ Trade	
7.1.1	Volume dan Nilai Ekspor Yang Dimuat di Provinsi Aceh Menurut Jenis Komoditi, 2016-2017	313
	<i>Volume and Value of Exports Loaded in Aceh Province by Comodity, 2016-2017</i>	
7.1.2	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Yang dimuat di Provinsi Aceh, 2016-2017	314
	<i>Volume and Value of Exports by Country of Destination in Aceh Loaded in Aceh Province, 2016-2017</i>	
7.1.3	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Aceh, 2016-2017	315
	<i>Volume and Value of Exports by Port of Loading in Aceh Province, 2016-2017</i>	
7.1.4	Volume dan Nilai Ekspor Provinsi Aceh Menurut Jenis Komoditi, 2016-2017	316
	<i>Volume and Value of Exports Aceh Aceh Province by Comodity Type, 2016-2017</i>	
7.1.5	Volume dan Nilai Ekspor Provinsi Aceh Menurut Negara Tujuan , 2016-2017	317
	<i>Volume and Value of Exports Aceh Province by Country of Destination, 2016-2017</i>	
7.1.6	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan di Provinsi Asal Aceh, 2016-2017	318
	<i>Volume and Value of Exports by Port of Loading in Aceh Origin Province, 2016-2017</i>	
7.1.7	Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Aceh, 2016-2017	319
	<i>Volume and Value of Exports by Country of Origin in Aceh Province, 2016-2017</i>	

7.1.8	Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Aceh, 2016-2017	320
	<i>Volume and Value of Exports by Port of Unloading in Aceh Province, 2016-2017</i>	
7.1.9	Perincian Pengadaan Beras Dalam Negeri Menurut Sub Divre Bulog di Provinsi Aceh(Ton), 2017	321
	<i>Buffer Stock of Rice Collected By Regional Division Sub-Unit Of BULOG Public Company in Aceh Province (Ton), 2017</i>	
7.1.10	Banyaknya Penyaluran/Penjualan Beras Per Instansi oleh Perum Bulog Divisi Regional Aceh (Ton), 2016-2017	322
	<i>Distribution/Sale Of Rice Per Institution By Aceh Regional Division Of BULOG Public Company (Ton), 2016-2017</i>	
7.1.11	Penyaluran Per Bulan Beras, 2017	323
	<i>Distribution Per Month Of Rice, 2017</i>	
7.1.12	Banyaknya Pemasukan Beras Bulog Menurut Jenis Beras (Ton), 2017	324
	<i>Number of Influx rice BULOG by kind of rice (ton), 2017</i>	
7.1.13	Realisasi Penjualan Bahan Bakar Minyak di Wilayah Aceh (Kilo Liter), 2017	325
	<i>Number of Influx rice BULOG by kind of rice (ton), 2017</i>	
7.1.14	Penanaman Modal Asing yang Disetujui Pemerintah Menurut Bidang Usaha (Ribu US\$), 2016-2017	326
	<i>Foreign Direct Investment Plan has Approved by Government Spesified by Sectors (Thousand US \$), 2016-2017</i>	
7.1.15	Penanaman Modal Dalam Negeri yang Disetujui Pemerintah Menurut Bidang Usaha (Juta Rupiah), 2016-2017	327
	<i>Domestic Investment Plan has Approved by Government Spesified by Sectors (Million Rupiahs), 2016-2017</i>	
7.1.16	Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang Disetujui Pemerintah Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah), 2017	328
	<i>Domestic Investment has Approved by Government by Regency/Municipality (rupiah), 2017</i>	
7.1.17	Penanaman Modal Asing (PMA) yang Disetujui Pemerintah Menurut Kabupaten/Kota (Ribu US\$), 2017	329
	<i>Foreign Direct Investment has Approved by Government by Regency/Municipality(US\$), 2017</i>	

BAB VIII HOTEL DAN PARIWISATA

8.1	Hotel/Hotel	
8.1.1	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Pada Hotel Bintang dan Akomodasi Lainnya di Provinsi Aceh (hari), 2017	337
	<i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors on Star Hotel and Other Accomodations in Aceh Province (day), 2017</i>	
8.1.2	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel di Provinsi Aceh, 2017	338
	<i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation in Aceh Province, 2017</i>	
8.1.3	Persentase Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Hotel Bintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel di Provinsi Aceh, 2017	339
	<i>Percentage Rate of Bed Usage Star Hotel and Other Accomodations by Type of Accomodation in Aceh Province, 2017</i>	

8.1.4	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing Pada Hotel Bintang dan Akomodasi Lainnya di Provinsi Aceh (hari), 2017	340
	<i>Average Length of Stay of Foreign Visitors on Star Hotel and Other Accomodations in Aceh Province (day), 2017</i>	
8.1.5	Rata-rata Lama Menginap Tamu Domestik Pada Hotel Bintang dan Akomodasi Lainnya di Provinsi Aceh (hari), 2017	341
	<i>Average Length of Stay of Domestic Visitors on Star Hotel and Other Accomodations in Aceh Province (day), 2017</i>	
8.1.6	Tingkat Penghunian Ganda Pada Hotel Bintang dan Akomodasi Lainnya di Provinsi Aceh (Persen), 2017	342
	<i>Double Accupancy Rate on Star Hotel and Other Accomodations in Aceh Province (day), 2017</i>	
8.1.7	Jumlah Tamu Mancanegara yang Datang ke Provinsi Aceh (Orang), 2013-2017	343
	<i>Total of Foreign Guest in Aceh Province (Persons), 2013-2017</i>	
8.1.8	Jumlah Tamu Nusantara yang Datang ke Provinsi Aceh (Orang), 2013-2017	344
	<i>Total of Domestic in Aceh Province (Persons), 2013-2017</i>	

BAB IX TRANSPORTATION / TRANSPORTATION

9.1 Transportasi / Transportation

9.1.1	Panjang Jalan Provinsi Menurut Jenis Permukaan Jalan (Km), 2017	351
	<i>The Length of Province by Type of Roads Surface (Km), 2017</i>	
9.1.2	Panjang Jalan Provinsi Menurut Kondisi Jalan (Km), 2017	352
	<i>The Length of Province by Condition (Km), 2017</i>	
9.1.3	Kondisi Jalan/Jembatan Nasional Menurut Jenis Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD), 2017	353
	<i>Roads/Bridges Condition By Type of Area Technical Implementing Unit (UPTD),17</i>	
9.1.4	Data Angkutan Udara Menurut Asal/Tujuan (DAU-04) Bandara Udara Sultan Iskandar Muda, 2017	354
	<i>Data of Air Transport by Arrived / Departured (DAU-04) SIM Airport, 2017</i>	
9.1.5	Kapasitas Angkut dan Jumlah yang Diangkut Melalui Bandar Udara Sultan Iskandar Muda, 2004-2017	356
	<i>Capacity To Carry and to Carry Away at Sultan Iskandar Muda Airport, 2004-2017</i>	
9.1.6	Jumlah Pesawat dan Penumpang yang Datang dan Berangkat Per Bulan Melalui Bandar Udara Sultan Iskandar Muda, 2017	357
	<i>Number of Aircraft And Passengers Arrived and Departured At Sultan Iskandar Muda Airport, 2017</i>	
9.1.7	Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Per Bulan Melalui Terminal Domestik di Bandar Udara Sultan Iskandar Muda (Kg), 2017	358
	<i>Number of Freight Unload and Load per Month at Domestic Terminal of Sultan Iskandar Muda Airport (Kg), 2017</i>	
9.1.8	Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Per Bulan Melalui Terminal Internasional di Bandar Udara Sultan Iskandar Muda (Kg), 2017	360
	<i>Number of Freight Unload and Load per Month at International Terminal of Sultan Iskandar Muda Airport (Kg), 2017</i>	
9.1.9	Arus Lalu Lintas dan Angkutan Penyeberangan yang Dicatat pada Pelabuhan Balohan-Ulee Lheue, 2017	361
	<i>Vessels Traffic and Gross Freight Recorded at Port of Balohan-Ulee Lheue, 2017</i>	

9.1.10	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, 2017 <i>Number of Auxiliary Post Office by Regency/Municipality in Aceh Province, 2017</i>	362
BAB X	Keuangan Daerah dan Harga/Local Finance and Price	
10.1	Keuangan Daerah dan Harga/Local Finance and Price	
10.1.1	Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Aceh (2012=100), 2017 <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Aceh Province (2012=100), 2017</i>	367
10.2	Harga/Price	
10.2.1	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Aceh (2012=100), 2017 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Aceh Province (2012=100), 2017</i>	369
10.2.2	Indeks Harga yang Diterima Petani (IT) Subsektor Tanaman Pangan (2012=100), 2016 – 2017 <i>Index of Prices Received by Farmers (IT) Subsector Food Crops (2012=100), 2016–2017</i>	371
10.2.3	Indeks Harga yang Dibayar Petani (IB) Subsektor Tanaman Pangan Menurut Kelompok Konsumsi Rumahtangga(2012=100), 2017 <i>Index of Prices Paid By Farmers (IB) Subsector Food Crops By Household Consumption Group (2012=100), 2017</i>	372
10.2.4	Indeks Harga yang Diterima Petani (IT), Indeks Harga yang Dibayar Petani (IB), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Tanaman Pangan (2012=100), 2016–17 <i>Index of Prices Received By Farmers (IT), Index of Prices Paid By Farmers (IB), And Farmers Terms of Trade (NTP) Subsector Food Crops (2012=100), 2016-2017</i>	374
10.2.5	Indeks Harga yang Diterima Petani (IT) Subsektor Holtikultura (2012=100), 2016 – 2017 <i>Index of Prices Received By Farmers (IT) Subsector Horticulture (2012=100), 2016 – 2017</i>	375
10.2.6	Indeks Harga yang Dibayar Petani (IB) Subsektor Holtikultura Menurut Kelompok Konsumsi Rumahtangga (2012=100), 2017 <i>Index of Prices Paid By Farmers (IB) Subsector Horticulture By Household Consumption Group (2012=100), 2017</i>	376
10.2.7	Indeks Harga yang Diterima Petani (IT), Indeks Harga yang Dibayar Petani (IB), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Holtikultura (2012=100), 2016 – 2017 <i>Index of Prices Received By Farmers (IT), Index of Prices Paid By Farmers (IB), And Farmers Terms of Trade (NTP) Subsector Horticulture (2012=100), 2016-2017</i>	378
10.2.8	Indeks Harga yang Diterima Petani (IT) Subsektor Perkebunan Rakyat (2012=100), 2016-2017 <i>Index of Prices Received By Farmers (IT) Subsector Smallholder Plantation Estate Crops (2012=100), 2016 – 2017</i>	379
10.2.9	Indeks Harga yang Dibayar Petani (IB) Subsektor Perkebunan Rakyat Menurut Kelompok Konsumsi Rumahtangga (2012=100), 2017 <i>Index of Prices Paid By Farmers (IB) Subsector Smallholder Plantation Estate Crops By Household Consumption Group (2012=100), 2017</i>	380

10.2.10	Indeks Harga yang Diterima Petani (IT), Indeks Harga yang Dibayar Petani (IB), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Perkebunan Rakyat (2012=100), 2016–2017	381
	<i>Index of Prices Received By Farmers (IT), Index of Prices Paid By Farmers (IB), And Farmers' Terms of Trade (NTP) Subsector Smallholder Plantation Estate Crops (2012=100), 2016 – 2017</i>	
10.2.11	Indeks Harga yang Dibayar Petani (IB) Subsektor Peternakan Menurut Kelompok Konsumsi Rumahtangga (2012=100), 2017	383
	<i>Index of Prices Paid by Farmers (IB) Subsector Animal Husbandry by Household Consumption Group (2012=100), 2017</i>	
10.2.12	Indeks Harga yang Diterima Petani (IT), Indeks Harga yang Dibayar Petani (IB), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Peternakan (2012=100), 2016 – 2017	385
	<i>Index of Prices Received By Farmers (IT), Index of Prices Paid By Farmers (IB), And Farmers' Terms of Trade (NTP) Subsector Animal Husbandry (2012=100), 2016 – 2017</i>	
10.2.13	Indeks Harga yang Diterima Petani (IT) Subsektor Perikanan (2012=100), 2016 – 2017	386
	<i>Index of Prices Received by Farmers (IT) Subsector Fishermen (2012=100),2016–2017</i>	
10.2.14	Indeks Harga yang Dibayar Petani (IB) Subsektor Perikanan Menurut Kelompok Konsumsi Rumahtangga (2012=100), 2017	387
	<i>Index of Prices Paid By Farmers (IB) Subsector Fishermen By Household Consumption Group (2012=100), 2017</i>	
10.2.15	Indeks Harga yang Diterima Petani (IT), Indeks Harga yang Dibayar Petani (IB), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Perikanan (2012=100), 2016 – 2017	389
	<i>Index of Prices Received By Farmers (IT), Index of Prices Paid By Farmers (IB), And Farmers' Terms of Trade (NTP) Subsector Fishermen (2012=100), 2016 – 2017</i>	
10.2.16	Indeks Harga yang Diterima Petani (IT) Gabungan (2012=100), 2017	390
	<i>Index of Prices Received By Farmers (IT) Agggregate (2012=100), 2017</i>	
10.2.17	Indeks Harga yang Dibayar Petani (IB) Gabungan (2012=100), 2017	391
	<i>Index of Prices Paid By Farmers (IB) Aggreate (2012=100), 2017</i>	
10.2.18	Rencana dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kabupaten/Kota (Ribu Rupiah), 2017	393
	<i>Target And Realization Revenue of Taxes On Land and Building Regency/Municipality (Thousand Rupiahs), 2017</i>	
10.2.19	Rencana Dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Sektor (Ribu Rupiah), 2017	394
	<i>Target Revenue of Taxes On Land and Building By Sectors (Thousand Rupiahs), 17</i>	
10.2.20	Perkembangan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kabupaten/Kota (Ribu Rupiah), 2013-2017	395
	<i>Trend of Land and Building Taxes By Regency/Municipality (Thousand Rupiahs), 2013-2017</i>	
10.2.21	Jumlah Pemberian Kredit dan Pelunasan Hutang per Bulan pada Perum Pegadaian (Rupiah), 2017	396
	<i>Monthly Credit Delivery and Loan Repayment of Pawn Office (Rupiahs), 2017</i>	
10.2.22	Kegiatan Pemberian Kredit, Pelunasan Hutang, Lelang dan Tunggakan Menurut Lokasi Perum Pegadaian, 2017	397
	<i>Credit Delivery, Loan Repayment, Auction, and Overdue By Location of Pawn Office, 2017</i>	

10.2.23	Keadaan Pelelangan, Harga Pokok Dan Bea Lelang Pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang (KPKNL) Di Lingkup Kanwil DJKN Aceh (Rupiah),17 <i>State of The Auction Fee, The Base Price And A Few Auctions In The National Treasure Service And Auction of Aceh (Rupiahs), 2017</i>	398
10.2.24	Jumlah Bantuan Keuangan Peumakmue Gampong (Bkpg) Menurut Kabupaten/Kota (Ribu Rupiah), 2017 <i>Number of Financial Aid Pemakmue Gampong (BKPG) By Regency/Municipality (Thousand Rupiahs), 2017</i>	399
10.2.25	Pagu Anggaran Pembangunan Provinsi Aceh Menurut Sumber Dana (Rupiah), 2010-2017 <i>Total Development Budget of Aceh Province by Sources of Budget (Rupiahs), 2010-2017</i>	400
10.2.26	Realisasi Anggaran Pembangunan Menurut Sumber Dana di Provinsi Aceh (Rupiah), 2010-2017 <i>Realization of Development Expenditure of Aceh Province by Sources of Budget(Rupiahs), 2010-2017</i>	402
10.2.27	Perkembangan Dana Rupiah Valas Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah), 1995-2017 <i>Trend of Rupiah Foreign Exchange Funds by Regency/Municipality (million Rupiahs), 1995-2017</i>	404
10.2.28	Perkembangan Dana Rupiah dan Valas Perbankan Menurut Jenis Simpanan (Juta Rupiah), 1997–2017 <i>Trend of BankingFunds by Kind of Fund (million rupiahs), 1997–2017</i>	405
10.2.29	Perkembangan Tabungan (Juta Rupiah), 2017 <i>Trend of National Development Saving Scheme (million rupiahs), 2017</i>	406
10.2.30	Jumlah Kredit Usaha Kecil Menurut Sektor Ekonomi (Juta Rupiah), 2017 <i>Number of Credit for Small Scale Economic Sector (million rupiahs), 2017</i>	407
10.2.31	Perkembangan Kredit Perbankan Menurut Sektor Ekonomi (Juta Rupiah), 2012 – 2017 <i>Trend of Banking Credit by Economic Sector (million rupiahs), 2012 – 2017</i>	408
10.2.32	Perkembangan Posisi Kredit Perbankan Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah), 1997-2017 <i>Trend of Banking Credit Position by Regency/Municipality (million rupiahs), 1997-2017</i>	411
10.2.33	Jumlah Penerbitan TDP (Tanda Daftar Perusahaan), 2017 <i>Number of Certificate of TDP (List sign company), 2017</i>	412
10.2.34	Pagu dan Realisasi Kementerian/Lembaga di Propinsi Aceh (Ribu Rupiah), Tahun Anggaran 2017 <i>Ceiling and Realization of Ministry/Institution in Aceh Province (thousand rupiahs), Finance Year of 2017</i>	413
10.2.35	Realisasi Pendapatan Provinsi Aceh Menurut Jenis Pendapatan (Rupiah), 2016-2017 <i>Realization of Receipts of Aceh Province by Kind of Receipt (rupiahs), 2016-2017</i>	414
10.2.36	Realisasi Pengeluaran Provinsi Aceh Menurut Jenis Pengeluaran (Rupiah), 2016-2017 <i>Realization of Expenditure of Aceh Province by Kind of Expenditure (rupiahs), 2016-2017</i>	415
10.2.37	Realisasi Anggaran Provinsi Aceh (Rupiah), 2016-2017 <i>Realization of Budgeting of Aceh Province (rupiahs), 2016-2017</i>	417

10.2.38	Rencana dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Provinsi Aceh (Juta Rupiah), 17 Target and Realization of Regional Receipts of Aceh Province (million rupiahs), 17	418
10.2.39	Rencana dan Realisasi Anggaran Provinsi Aceh Menurut Fungsi (Rupiah), 2016-2017 Target and Realization of Budgeting of Aceh Province by Function (rupiahs), 2016-2017	419

BAB XI PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

11.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi Aceh (rupiah), 2017 Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Aceh Province (rupiahs), 2017	425
11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Aceh (rupiah), 2017 Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Aceh Province (rupiahs), 2017	426
11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Aceh (rupiah), 2017 Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Aceh Province (rupiahs), 2017	427
11.4	Rata-rata Konsumsi Kalori Per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan dan Daerah Tempat Tinggal (kkal), Maret 2017 Daily Average Consumption of Calorie Per Capita by Food Group and Urban Rural Classification (kcal), March 2017	428
11.5	Rata-rata Konsumsi Protein Per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan dan Daerah Tempat Tinggal (gram), 2017 Daily Average Consumption of Protein Per Capita by Food Group and Urban Rural Classification (grams), 2017	429

BAB XII PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME

12.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Aceh (juta rupiah), 2014-2017 Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Aceh Province (million rupiahs), 2014-2017	439
12.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Aceh (miliar rupiah), 2014-2017 Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Aceh Province (billion rupiahs), 2014-2017	441
12.1.3	Peranan Sektor Terhadap Produk Domestik Regional Bruto dengan Migas Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (Persen), 2014-2017 Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Aceh Province (percent), 2014-2017	443
12.1.4	Peranan Sektor Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 (Persen), 2014-2017 Share of sector to Gross Regional Domestic Product at Constan Market Prices 2010 by Industrial Origin (percent), 2014-2017	445

12.1.5	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2014-2017 <i>The GRDP Growth Rate at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (percent), 2014-2017</i>	447
12.1.6	Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2014-2017 <i>Growth Rate of Implicit Price Indices of GDRP by Industrial Origin (percent), 14-17</i>	449
12.1.7	Produk Domestik Regional Bruto dengan Migas Menurut Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku (Miliar Rupiah), 2014-2017 <i>Gross Regional Domestic Product with Oil & Gas at Current Market Prices by Expenditure (billion rupiahs), 2014-2017</i>	451
12.1.8	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran Atas Dasar Harga Konstan 2010 (Miliar Rupiah), 2014-2017 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure (billion rupiahs), 2014-2017</i>	453
12.1.9	Peranan Pengeluaran Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (Persen), 2014-2017 <i>Share of Expenditure to Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices (percent), 2014-2017</i>	455
12.1.10	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Persen), 2014-2017 <i>The Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices (percent) Growth Rate by Expenditure (percent), 2014-2017</i>	457
12.1.11	Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit PDRB dengan Migas Menurut Pengeluaran (Persen), 2014-2017 <i>Growth Rate of Implicit Price Indices GRDP with Oil & Gas by Expenditure (percent), 2014-2017</i>	459
12.1.12	Indeks Pembangunan Manusia dan Pertumbuhan IPM Menurut Kabupaten/Kota (Metode Baru), 2014-2017 <i>Human Development Index And Growth Rate By Regency/Municipality (New Methodology), 2014-2017</i>	461

BAB XIII PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI/INTERPROVINCE COMPARISON

13.1	LAJU INFLASI 82 KOTA DI INDONESIA, 2014-2017 <i>Inflation Rate of 82 Cities in Indonesia, 2014-2017</i>	467
13.2	Indeks Harga Konsumen Menurut Provinsi di Indonesia, 2014-2017 <i>Consumer Price Index by Province in Indonesia, 2014-2017</i>	471
13.3	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia, 2013-2017 <i>Population by Province in Indonesia, 2013-2017</i>	475
13.4	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhannya Menurut Provinsi di Indonesia, 2010-2017 <i>Population and Its Growth by Province in Indonesia, 2010-2017</i>	477
13.5	Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Utama Seminggu Lalu di Indonesia, 2017 <i>Population of Aged 15 and Above by Province and Priority Activity in Indonesia, 17</i>	479
13.7	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi (Ribuan Jiwa), 2013-2017 <i>Number of Poor People by Province (Thousand People), 2013-2017</i>	481

13.8	Persentase Penduduk Miskin Menurut, 2013-2017 <i>Persentase of Poor People by Province, 2013–2017</i>	483
13.9	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Provinsi (miliar rupiah), 2015-2017 <i>Gross Domestic Regional Product at Current Market Price by Province (billion rupiahs), 2015–2017</i>	485
13.10	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Provinsi (miliar rupiah), 2015-2017 <i>Gross Domestic Regional Product at Constant Market Price 2010 by Province (billion rupiahs), 2015–2017</i>	487
13.11	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Provinsi (persen), 2013-2017 <i>Growth Rate of Gross Domestic Regional Product at Constant Market Price 2010 by Province (percent), 2013–2017</i>	491
13.12	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Provinsi, 2013-2017 <i>Human Development Index (HDI) by Province, 2013–2017</i>	493

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

1	Suhu Udara Tertinggi, Rata-rata dan Suhu Udara Terendah (OC) Menurut Bulan di Provinsi Aceh, 2017/Maximum, Average, and Minimum Temperature by Month in Aceh Province, 2017	13
2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Aceh, 2017/Number of Public Servants Job of Aceh, 2017	24
3.1	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Golongan Umur, Agustus 2017/Labor force participation rate (LFPR) and open unemployment rate (OUR) by age group, August 2017	38
3.2	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan, 2017/Percentage of population 15 years of age and over who worked by main industry, 2017	39
4.1	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Melek Huruf Menurut Kabupaten/Kota, 2017/ Percentage of literate people 15 years of age and over by Regency/Municipality,2017	81
4.2	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Aceh, 2017/ Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/Municipality and Type of Immunization in Aceh Province, 2017	82
5	Luas panen padi menurut kabupaten/kota (ha), 2017/ Rice Harvested Area By Regency / Municipality (Ha), 2017	208
6	Jumlah Perusahaan Industri Besar/Sedang Menurut Jenis Industri, 2017/Number of Large/Medium Industry by Type, 2017	295
11	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rupiah), 2017 Monthly Average Expenditure Per Capita (Rupiahs), 2017	424
12.1	PDRB ADHB Aceh, 2012-2017 (triliun rupiah)/ Aceh GRDP at Current Prices, 2012-2017 (trilion rupiahs)	436
12.2	PDRB ADHK 2010 Aceh, 2012-2017 (triliun rupiah)/ Aceh GRDP at Constant 2010 Prices, 2012-2017 (trilion rupiahs)	436
12.3	Struktur PDRB Aceh, 2017 (persen)/ Structure of Aceh GRDP, 2017 (percent)	437

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

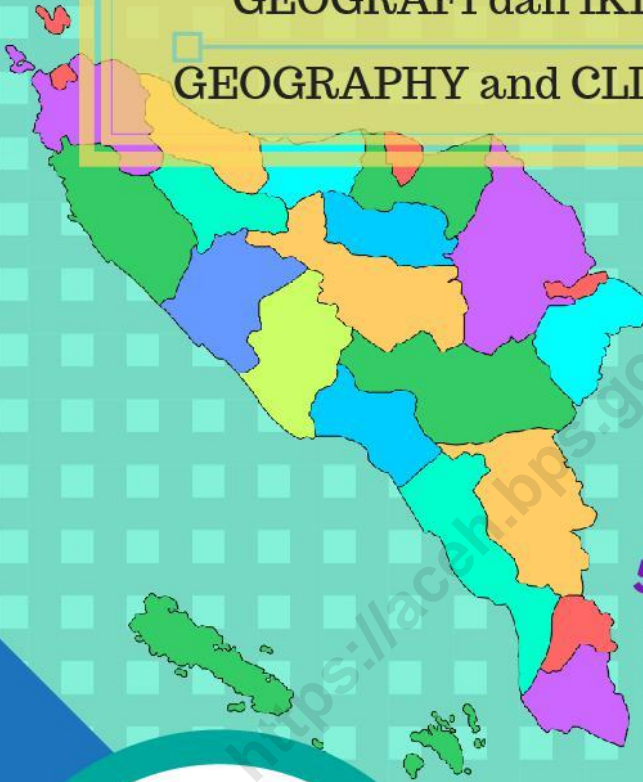
Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

GEOGRAFI dan IKLIM
GEOGRAPHY and CLIMATE

1



5.677.081 ha

61%
Hutan



1.223 Kali

gempa lokal terjadi
sepanjang tahun 2017
di Provinsi Aceh

PENJELASAN TEKNIS

1. Daerah Aceh yang terletak di bagian paling Barat gugusan kepulauan Nusantara, menduduki posisi strategis sebagai pintu gerbang lalu lintas perniagaan dan kebudayaan yang menghubungkan Timur dan Barat sejak berabad-abad lampau. Aceh sering disebut-sebut sebagai tempat persinggahan para pedagang Cina, Eropa, India dan Arab, sehingga menjadikan daerah Aceh pertama masuknya budaya dan agama di Nusantara.
2. Pada abad ke-7 para pedagang India memperkenalkan agama Hindu dan Budha. Namun peran Aceh menonjol sejalan dengan masuk dan berkembangnya agama Islam di daerah ini, yang diperkenalkan oleh pedagang Gujarat dari jajaran Arab menjelang abad ke-9.
3. Menurut catatan sejarah, Aceh adalah tempat pertama masuknya agama Islam di Indonesia dan sebagai tempat timbulnya kerajaan Islam pertama di Indonesia, yaitu Peureulak dan Pasai. Kerajaan yang dibangun oleh Sultan Ali Mughayatsyah dengan ibukotanya di Bandar Aceh Darussalam (Banda Aceh sekarang) lambat laun

TECHNICAL NOTES

1. *Aceh region located in the western part of Nusantara archipelago, occupying a strategic position as a gateway traffic commerce and culture that connects East and West since centuries ago. Aceh is often touted as a haven of the Chinese merchants, European, Indian and Arabic, making the first entry of the Aceh culture and religion in the archipelago.*
2. *In the 7th century Indian traders introduced the religion of Hinduism and Buddhism. But Aceh prominent role in line with the entrance and religious development of Islam in this region, which was introduced by Gujarat traders from the ranks of Arab ahead of the 9th century.*
3. *According to historical records, Aceh was the first place entry of Islam in Indonesia and as a place of emergence of the first Islamic kingdom in Indonesia, namely Peureulak and Pasai. Empire that was built by Sultan Ali Mughayatsyah with its capital in Bandar Aceh (Banda Aceh now) is slowly expanding its territory*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

bertambah luas wilayahnya yang meliputi sebagian besar pantai Barat dan Timur Sumatra hingga ke Semenanjung Malaka.

4. Kehadiran daerah ini semakin bertambah kokoh dengan terbentuknya Kesultanan Aceh yang mempersatukan seluruh kerajaan-kerajaan kecil yang terdapat di daerah itu. Dengan demikian kesultanan Aceh mencapai puncak kejayaannya pada permulaan abad ke-17, pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda.
5. Pada masa itu pengaruh agama dan kebudayaan Islam begitu besar dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Aceh, sehingga daerah ini mendapat julukan “Seuramo Mekkah” (Serambi Mekkah). Keadaan ini tidak berlangsung lama, karena sepeninggal Sultan Iskandar Muda para penggantinya tidak mampu mempertahankan kebesaran kerajaan tersebut. Sehingga kedudukan daerah ini sebagai salah satu kerajaan besar di Asia Tenggara melemah. Hal ini menyebabkan wibawa kerajaan semakin merosot dan mulai dimasuki pengaruh dari luar. Kesultanan Aceh menjadi incaran bangsa Barat yang ditandai dengan

covering most of East and West coast of Sumatra to the Malay Peninsula.

4. *The presence of this area is growing strong with the formation of The Sultanate of Aceh, which unite all the small kingdoms located in the area. Thus, The Sultanate of Aceh reached its peak at the beginning of the 17th century, during the reign of Sultan Iskandar Muda.*
5. *At that time the influence of religion and Islamic culture is so large in the daily life of the Acehnese people, so this area got the nickname "Seuramo Mecca" (Veranda of Mecca). This situation did not last long, because after the death of Sultan Iskandar Muda his successors could not maintain the greatness of the kingdom. So that the position of this region as one of the great kingdoms in Southeast Asia weakened. This led to the royal dignity of the slump and to have entered from outside influences. Sultanate of Aceh became the target of Western nations marked by the signing of the Treaty of Sumatera and the Treaty of London between the*

penandatanganan Traktat London dan Traktat Sumatera antara Inggris dan Belanda mengenai pengaturan kepentingan mereka di Sumatera. Sikap bangsa Barat untuk menguasai wilayah Aceh menjadi kenyataan pada tanggal 26 Maret 1873, ketika Belanda menyatakan perang kepada Sultan Aceh.

6. Tantangan yang disebut 'Perang Sabi' ini berlangsung selama 30 tahun dengan menelan jiwa yang cukup besar tersebut memaksa Sultan Aceh terakhir, Twk. Muhd. Daud untuk mengakui kedaulatan Belanda di tanah Aceh.
7. Dengan pengakuan kedaulatan tersebut, Aceh secara resmi dimasukkan secara administratif ke dalam Hindia Timur Belanda (Nederlansch Oost-Indie) dalam bentuk propinsi yang sejak tahun 1937 berubah menjadi karesidenan hingga kekuasaan kolonial Belanda di Indonesia berakhir. Pemberontakan melawan penjajahan Belanda masih berlangsung sampai ke pelosok-pelosok Aceh, kemudian peperangan melawan Jepang pada 1942. Peperangan berakhir setelah Jepang menyerah pada Sekutu tahun 1945.

British and Dutch on setting up their interest in Sumatera. Manner of Western nations for control of the territory of Aceh became a reality on March 26, 1873, when the Dutch declared war on the Sultan of Aceh.

6. *The challenge called 'Perang Sabi' lasted for 30 years with a big enough soul to swallow the last forced the Sultan of Aceh, Twk. Muhd. Daud to recognize the sovereignty of the Netherlands in the land of Aceh.*
7. *With the recognition of sovereignty, the region of Aceh was formally incorporated administratively into Hindia Timur Netherlands (Oost-Indie Nederlansch) in the form of provinces since 1937 turned up residency in Indonesia the Dutch colonial rule ended. Revolt against Dutch colonialism still lasts up to the outposts of Aceh. Then the war turned against Japan came in 1942. This war ended with Japan's surrender to the Allies in 1945.*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

8. Dalam jaman perang kemerdekaan, sumbangan dan keikutsertaan rakyat Aceh dalam perjuangan sangatlah besar, sehingga Presiden Pertama Republik Indonesia, Ir. Sukarno memberikan julukan sebagai "Daerah Modal" pada daerah Aceh.
 9. Sejak bangsa Indonesia memproklamkan kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945 sebagai bangsa dan negara yang merdeka dan berdaulat, Aceh merupakan salah satu daerah atau bagian dari negara Republik Indonesia sebagai sebuah karesidenan dari Propinsi Sumatera. Bersamaan dengan pembentukan keresidenan Aceh, berdasarkan Surat Ketetapan Gubernur Sumatera Utara Nomor 1/X tanggal 3 Oktober 1945 diangkat Teuku Nyak Arief sebagai Residen.
 10. Kedudukan daerah Aceh sebagai bagian dari wilayah Negara Republik Indonesia telah beberapa kali mengalami perubahan status. Pada masa revolusi kemerdekaan, Keresidenan Aceh pada awal tahun 1947 berada di bawah daerah administratif Sumatera Utara. Sehubungan dengan adanya agresi militer Belanda terhadap Republik Indonesia, Keresidenan Aceh,
8. *In a time of war of independence, the contribution and participation of the Acehnese people in the struggle are enormous, so the First President of the Republic of Indonesia, Ir. Soekarno gave a nickname as "the Capital Region" in the region of Aceh.*
 9. *Since the nation Indonesia proclaimed independence on August 17, 1945 as a nation and an independent and sovereign country, Aceh is one of the area or part of the Republic of Indonesia as a residency of Sumatra Province. Along with the establishment of Aceh residency, based on an assessment of North Sumatra Governor No. 1 / X dated October 3, 1945 was appointed Teuku Nyak Arief as Resident.*
 10. *The position of Aceh region as part of the territory of the Republic of Indonesia has several times changed. At the revolution time, the residency of Aceh in early 1947 under the administrative area of Sumatra Utara. Due to the Dutch military aggression against the Republic of Indonesia, Aceh Residency,*

Langkat dan Tanah Karo ditetapkan menjadi Daerah militer yang berkedudukan di Kutaradja (Banda Aceh sekarang) dengan Gubernur Militer Teungku Muhammad Daud Beureueh. Walaupun pada saat itu telah dibentuk Daerah Militer namun keresidenan masih tetap dipertahankan. Selanjutnya pada tanggal 5 April 1948 ditetapkan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1948 yang membagi Sumatera menjadi 3 Propinsi Otonom, yaitu : Sumatera Utara, Sumatera Tengah dan Sumatera Selatan. Propinsi Sumatera Utara meliputi keresidenan Aceh, Sumatera Timur dan Tapanuli Selatan, dengan pimpinan Gubernur Mr. S.M. Amin.

11. Dalam menghadapi agresi militer kedua yang dilancarkan Belanda untuk menguasai Negara Republik Indonesia, Pemerintah bermaksud untuk memperkuat pertahanan dan keamanan dengan mengeluarkan Ketetapan Pemerintah Darurat Republik Indonesia Nomor 21/Pem/PDRI tanggal 16 Mei 1949 yang memusatkan kekuatan Sipil dan Militer kepada Gubernur Militer.
12. Pada akhir tahun 1949 Keresidenan Aceh dikeluarkan dari Propinsi Sumatera Utara dan selanjutnya

Langkat and Karo is set to be domiciled in the military area Kutaradja (Banda Aceh now) with the Military Governor, Tengku Muhammad Daud. Although at that time had formed regional military but residency is still maintained. Furthermore, on 5 April 1948 to enact a Law No. 10 of 1948 which divided the Autonomous Province of Sumatra into three, namely: Sumatra Utara, Sumatra Tengah and Sumatra Selatan. Sumatra Utara Province include residency Aceh, Sumatra, Tapanuli Timur and Tapanuli Selatan, with the leadership of Mr. S.M. Amen as Governor.

11. *In the face of second military aggression waged by the Dutch for control of the Republic of Indonesia, the Government intends to strengthen defense and security by issuing the Emergency Decree of the Government of the Republic of Indonesia Number 21/Pem/PDRI dated May 16, 1949 which concentrates the power of the Civil and Military to Military Governor.*
12. *At the end of 1949 the residency*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

ditingkatkan statusnya menjadi Propinsi Aceh. Teungku Muhammad Daud Beureueh yang sebelumnya sebagai Gubernur Militer Aceh, Langkat dan Tanah Karo diangkat menjadi Gubernur Propinsi Aceh. beberapa waktu kemudian, berdasarkan Peraturan pemerintah pengganti Undang-undang Nomor 5 Tahun 1950 propinsi Aceh kembali menjadi Keresidenan sebagaimana halnya pada awal kemerdekaan. Perubahan status ini menimbulkan gejolak politik yang menyebabkan terganggunya stabilitas keamanan, ketertiban dan ketentraman masyarakat. Keinginan pemimpin dan rakyat Aceh ditanggapi oleh Pemerintah sehingga dikeluarkan Undang-undang Nomor 24 Tahun 1956 tentang pembentukan kembali propinsi Aceh yang meliputi seluruh wilayah bekas keresidenan Aceh.

13. Dengan dikeluarkan Undang-undang Nomor 1 Tahun 1957, status Propinsi Aceh menjadi Daerah Swatantra Tingkat I dan pada tanggal 27 Januari 1957 A. Hasjmy dilantik sebagai Gubernur Propinsi Aceh. Namun gejolak politik di Aceh belum seluruhnya berakhir. Untuk menjaga stabilitas Nasional demi persatuan dan kesatuan bangsa, melalui misi Perdana Menteri Hardi

of Aceh excluded from Sumatra Utara Province and further enhanced the status of a province of Aceh. Tengku Muhammad Daud previously as Military Governor of Aceh, Langkat and Karo was appointed Governor of the Province. Some time later, according to government regulations successor Act No. 5 of 1950 the province back into the residency as well as at the beginning of independence. The change raises the status of political upheavals that led to the disruption of stability, order and public tranquility. The desire of leaders and people of Aceh so taken by the Government issued Law Number 24 Year 1956 concerning the establishment of the province which covers the entire territory of the former residency of Aceh.

13. *With the issued Law No. 1 of 1957, the status of Aceh Province became the First Level Autonomous Region and on January 27, 1957 A. Hasjmy sworn in as Governor of Aceh Province. But the political turmoil in Aceh is not yet entirely over. To maintain national stability and unity for the sake of national*

yang dikenal dengan nama MISSI HARDI tahun 1959 dilakukan pembicaraan yang berhubungan dengan gejolak politik, pemerintahan dan pembangunan daerah Aceh. Hasil misi tersebut ditindak lanjuti dengan keputusan Perdana Menteri Republik Indonesia Nomor 1/MISSI/1959. Maka sejak tanggal 26 Mei 1959 Daerah Swatantra Tingkat I atau Propinsi Aceh diberi status "Daerah Istimewa" dengan sebutan lengkap Propinsi Daerah Istimewa Aceh. Dengan predikat tersebut, Aceh memiliki hak-hak otonomi yang luas dalam bidang agama, adat dan pendidikan. status ini dikukuhkan dengan Undang-undang Nomor 18 Tahun 1965.

14. Berbagai kebijakan dalam penyelenggaraan pemerintah pada masa lalu yang menitik beratkan pada sistem yang terpusat dipandang sebagai sumber bagi munculnya ketidakadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, kondisi yang demikian ini memunculkan pergolakan.
15. Hal ini ditanggapi oleh pemerintah pusat dengan pemberian Otonomi Khusus dengan disahkannya Undang-Undang no. 18 tahun 2002

unity, through the Prime Minister's mission known as MISSI HARDI 1959, conducted discussions related to the political turmoil, governments and regional development in Aceh. The results of the mission followed up with a decision of the Prime Minister of the Republic of Indonesia Number 1/MISSI/1959. So since the date of May 26, 1959 First Level Autonomous Region or the Province of Aceh was given the status of "Special Region" as a full named province of Aceh Special Region. With these predicates, Aceh has the right of broad autonomy in religion, customs and education. This status was confirmed by Law No. 18 of 1965.

14. *Various policies in the administration of government in the past that focuses on a centralized system is seen as a source of injustice in the life of nation and state, this leads to conditions such upheaval.*
15. *This is addressed by the central government by granting special autonomy to the enactment of Law no. 18 in 2002 and the*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

dan Propinsi Daerah Istimewa Aceh berubah menjadi Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam.

16. Kemudian berdasarkan Peraturan Gubernur Aceh Nomor 46 Tahun 2009 tentang Penggunaan Sebutan Nama Aceh dan Gelar Pejabat Pemerintahan dalam Tata Naskah Dinas di Lingkungan Pemerintah Aceh tertanggal 7 April 2009, ditegaskan bahwa sebutan Daerah Otonom, Pemerintahan Daerah, Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Nomenklatur dan Papan Nama Satuan Kerja Pemerintah Aceh (SKPA), Titelatur Penandatanganan, Stempel Jabatan dan Stempel Instansi dalam Tata Naskah Dinas di lingkungan Pemerintah Aceh, diubah dan diseragamkan dari sebutan/nomenklatur "Nanggroe Aceh Darussalam" ("NAD") menjadi sebutan/nomenklatur "Aceh". Ini dilakukan sambil menunggu ketentuan dalam Pasal 251 UU Pemerintahan Aceh yang menyatakan bahwa nama Aceh sebagai provinsi dalam sistem NKRI, akan ditentukan oleh DPRA hasil Pemilu 2009.

17. Provinsi Aceh terletak antara 01o 58' 37,2" – 06o 04' 33,6" Lintang

Province of Aceh Special Region turned into a Province of Nanggroe Aceh Darussalam.

16. Then based on the Governor of Aceh Regulation Number 46 Year 2009 on the Use of Name The name of Aceh and the degree Government Officials in the Manuscript Department of the Environment Administration Aceh Government dated 7 April 2009, asserted that the designation of the Autonomous Region, the Regional Administration, Regional Head / Deputy Head, House of Representatives area, Nomenclature and Name Board Task Force on Governing Aceh (SKPA), Titelatur signatories, Seals and Stamp Agency Position in Governance in the Manuscript Department of the Government of Aceh, altered and made uniform from the designation / nomenclature "Nanggroe Aceh Darussalam" ("NAD") to the title / nomenclature of "Aceh". This is done while waiting for the provisions in Article 251 Law on Governing Aceh which states that the name of Aceh as a province in the Homeland system, will be determined by the

- Utara dan 940 57' 57,6" – 98o 17' 13,2" Bujur Timur dengan ketinggian rata-rata 125 meter di atas permukaan laut. Pada tahun 2013 Provinsi Aceh terdiri atas 18 Kabupaten dan 5 kota, 289 kecamatan, 779 mukim dan 6.474 gampong atau desa.
18. Batas-batas wilayah Provinsi Aceh, sebelah Utara dan Timur berbatasan dengan Selat Malaka, sebelah Selatan dengan Provinsi Sumatera Utara dan sebelah Barat dengan Samudera Indonesia. Satu-satunya hubungan darat hanyalah dengan Provinsi Sumatera Utara, sehingga memiliki ketergantungan yang cukup tinggi dengan Provinsi Sumatera Utara.
 19. Luas Provinsi Aceh 5.677.081 ha, dengan hutan sebagai lahan terluas yang mencapai 2.270.080 ha, diikuti lahan perkebunan rakyat seluas 700.350 ha. Sedangkan lahan industri mempunyai luas terkecil yaitu 2.096 ha.
- DPRA 2009 election results.*
17. *Aceh Province is located between 01o 58' 37,2" – 06o 04' 33,6" north latitude and 940 57' 57,6" – 98o 17' 13,2" east longitude with an average altitude of 125 meters above sea level. In 2013 the province of Aceh is divided into 18 districts and 5 cities, consisting of 289 districts, 779 mukims and 6,474 villages.*
 18. *The boundaries of the territory of Aceh Province, northern and eastern borders with the Malacca Straits, south of the Province of Sumatra Utara and west of the Indonesian Ocean. The only land connection is to the Sumatra Utara province, so it has a fairly high dependence by the Province of Sumatra Utara.*
 19. *Area of Aceh Province is 5,677,081 ha, with forest land has the widest reach 2,270,080 ha, followed by plantation land area of 700,350 ha. While the industrial land has the smallest area that is 2,096 ha.*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

1.1 KEADAAN GEOGRAFI

Lokasi suaka alam/objek wisata alam di Provinsi Aceh ada di delapan lokasi, yaitu Cagar Alam Jantho, Cagar Alam Serbajadi, Suaka Margasatwa Rawa Singkil, Taman Wisata dan Taman Laut Pulau Weh Sabang, Taman Wisata Alam Kepulauan Banyak, Taman Wisata Alam Jantho, Taman Wisata Alam Aceh Besar, dan Taman Buru Lingga Isaq.

Terletak di kawasan dengan potensi gempa, Provinsi Aceh dilanda 1.223 kali gempa lokal selama tahun 2017. Dari jumlah tersebut, sebanyak 19 kejadian gempa dapat dirasakan. Sementara itu terdapat 38 kali getaran gempa yang sumbernya berasal dari luar Provinsi Aceh.

Sementara itu, zona tropis menghasilkan jumlah sambaran petir yang relatif banyak. Terjadi lebih dari 400 ribu kali sambaran petir GC+ dan lebih dari 1 juta kali sambaran petir GC- sepanjang tahun 2017 di Provinsi Aceh.

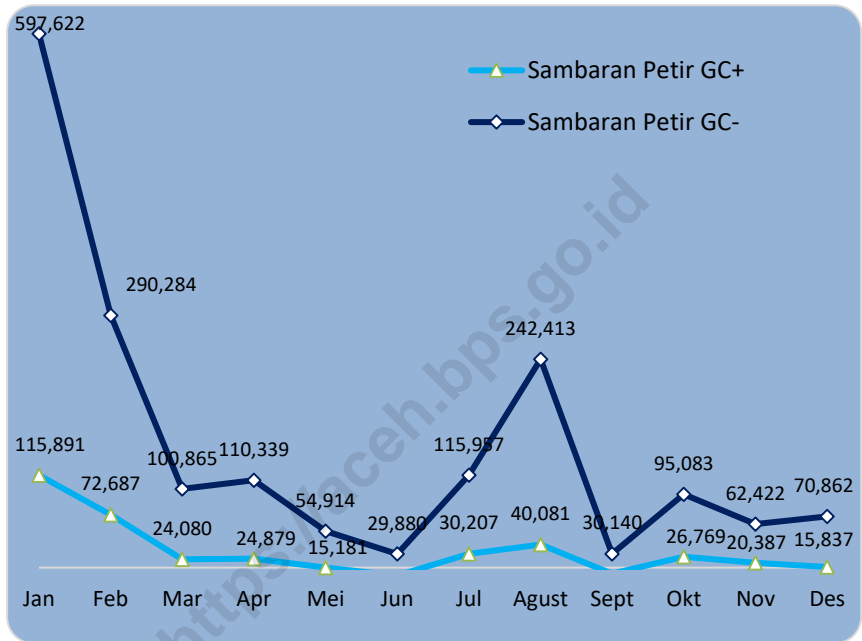
1.1 GEOGRAPHY CONDITION

Location of nature reserves / natural tourist attraction in the province of Aceh in eight locations, namely Jantho Nature Reserve, Serbajadi Nature Reserve, Rawa Singkil Wildlife Reserve, Park and Marine Park Pulau Weh Sabang, Nature Park Banyak Islands, Jantho Nature Tourism Park, Aceh Besar Nature Tourism Park, and Buru Lingga Isaq Park.

Positioning in an earthquake potentially zone, Aceh province got 1.223 times of earthquake during the year of 2017. From that number, amount of 19 times of earthquakes were felt. While there were 38 times of earthquakes came from outside Aceh Province.

Meanwhile, the tropical zone create a lightning thunder quite often. there were more than four hundred times of GC+ thunder and more than a million of GC- clap happened in year of 2017 in Aceh Province.

Gambar 1. Jumlah Sambaran Petir GC+ dan GC- di Provinsi Aceh, 2017
Picture *Number of Claps of Thunder in Aceh Province, 2017*



Sumber : BMKG, Stasiun Mata Ie Banda Aceh
 Source : BMKG, Station in Mata Ie Banda Aceh

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Lokasi Dan Luas Suaka Alam/Objek Wisata Alam, 2017
Location And Area Of Wild Life Preserve/Natural Tourist Objects, 2017

Suaka Alam/Objek Wisata Alam <i>Wild life preserve/Natural tourist objects</i>	Lokasi <i>Location</i>	Luas Area <i>(Ha)</i>
(1)	(2)	(3)
1 Cagar Alam Hutan Pinus Jantho	Aceh Besar	±15 379,86
2 Cagar Alam Serbojadi	Aceh Timur	±314,07
3 Suaka Marga Satwa Rawa Singkil	Aceh Singkil	±81 802,22
4 Taman Wisata Alam Pulau Weh	Sabang	±1 201,10
5 Taman Wisata Alam Laut Pulau Weh	Sabang	5 280,2
6 Taman Wisata Alam / Laut Pulau Banyak	Aceh Singkil	228 926,01
7 Taman Wisata Alam Jantho	Aceh Besar	2 610,30
8 Taman Wisata Alam Kuta Malaka	Aceh Besar	1 546,30
9 Taman Buru Lingga Isaq	Aceh Tengah	86 320,14
Jumlah / Total		423 380,20

Sumber : Balai Konservasi Sumber Daya Alam Aceh
 Source : *Conservation office of Natural resources of Aceh*

Tabel 1.1.2 Luas Provinsi Aceh Menurut Penggunaan Lahan, 2017
Table Area of Aceh Province by utilization of land in, 2017

	Penggunaan Lahan	Luas	Persentase
	<i>Utilization of land</i>	<i>Area</i>	<i>Percentage</i>
	(1)	(Ha)	(%)
	(1)	(2)	(3)
1.	Perkampungan/ <i>Settlement</i>	111 478,84	1,96
2.	Industri/ <i>Industry</i>	1 662,59	0,03
3.	Pertambangan/ <i>Mining</i>	506,12	0,01
4.	Persawahan/ <i>Rice</i>	237 072,39	4,18
5.	Pertanian tanah kering semusim <i>Dry land farming season</i>	597 576,07	10,53
6.	Kebun/ <i>Garden</i>	368 427,93	6,49
7.	Perkebunan/ <i>Plantation</i>	621 520,57	10,95
8.	Padang/ <i>field</i> (padang rumput, alang-alang, semak)	117 617,17	2,07
9.	Hutan (lebat, belukar, sejenis) <i>Forest</i>	3 453 316,97	60,83
10.	Perairan Darat/ <i>Inland waters</i> (kolam air tawar, tambak, penggaraman, waduk, danau, rawa)	110 579,40	1,95
11.	Tanah Terbuka/ <i>Clearing</i> (Tandus, Rusak, <i>land clearing</i>)	54 967,52	0,97
12.	Lainnya/ <i>Others</i>	19 187,54	0,34
	Jumlah/Total	5 693 913,11	100,00

Sumber : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Aceh
 Source : National Land Board Regional Office of Aceh Province

Tabel
Table 1.2. 1

Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Provinsi Aceh, 2017

Average Temperature and Humidity by Month in Aceh Province, 2017

Bulan/Month	Suhu Udara Rata-rata Average Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Minimum <i>Min</i>	Maksimum <i>Max</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Minimum <i>Min</i>	Maksimum <i>Max</i>	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	20,1	33,4	26,8	44	97	85
Februari/February	21,4	32,4	26,6	54	98	79
Maret/March	21,2	33,4	26,7	44	97	82
April/April	22,6	34,6	26,6	55	97	81
Mei/May	23,0	34,5	27,9	53	97	77
Juni/June	23,1	35,8	27,5	46	97	73
Juli/July	22,4	37,2	28,6	41	95	67
Agustus/August	22,4	36,6	27,5	35	95	75
September/September	22,0	34,2	27,1	38	100	78
Oktober/October	19,8	36,0	26,8	51	97	78
November/November	23,0	33,6	25,8	36	97	84
Desember/December	22,4	32,4	26,7	53	98	85

Sumber : BMKG, Stasiun Geofisika Blang Bintang Banda Aceh

Source : BMKG, Geophysical Station in Blang Bintang Banda Aceh

Tabel
Table 1.2.2

Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Provinsi Aceh, 2017

Average Atmospheric Pressure, Wind Velomunicipality and Duration of Sunshine by Month in Aceh Province, 2017

Bulan/Month	Rata-rata Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Rata-rata Kecepatan Angin/Wind Velomunicipality (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1009,8	3,7	37,4
Februari/February	1011,1	5,7	60,8
Maret/March	1010,4	3,7	58,8
April/April	1010,0	3,9	61,2
Mei/May	1008,7	4,1	39,0
Juni/June	1009,1	4,1	51,1
Juli/July	1009,3	4,2	71,9
Agustus/August	1008,9	4,9	64,1
September/September	1009,7	4,7	30,2
Oktober/October	1009,4	4,9	60,3
November/November	1008,6	4,2	43,5
Desember/December	1009,9	4,5	34,9

Sumber: BMKG, Stasiun Geofisika Blang Bintang Banda Aceh

Source: BMKG, Geophysical Station in Blang Bintang Banda Aceh

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Provinsi Aceh, 2017
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Aceh Province, 2017

Bulan/Month	Jumlah Curah Hujan Total Precipitation (mm)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	337,9	18
Februari/February	108,7	10
Maret/March	327,5	12
April/April	50,6	8
Mei/May	167,0	17
Juni/June	29,7	8
Juli/July	20,3	4
Agustus/August	64,8	12
September/September	194,8	18
Oktober/October	193,7	10
November/November	429,6	20
Desember/December	473,7	20

Sumber: BMKG, Stasiun Geofisika Blang Bintang Banda Aceh
 Source: BMKG, Geophysical Station in Blang Bintang Banda Aceh

Tabel 1.2.4 Banyaknya Gempa Bumi Setiap Bulan yang Tercatat di Stasiun Geofisika Mata le Banda Aceh, 2017
Table 1.2.4 Number Of Earthquake Recorded By Month At Geophysical Station Mata le Banda Aceh, 2017

Bulan <i>Month</i>	Gempa Lokal <i>Local earthquake</i>	Gempa Dirasakan <i>The quake was felt</i>	Gempa di Luar Aceh <i>Earthquake outside of Aceh</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	127	4	0
Februari/ <i>February</i>	146	4	0
Maret/ <i>March</i>	183	4	1
April/ <i>April</i>	84	0	20
Mei/ <i>May</i>	80	1	0
Juni/ <i>June</i>	90	0	2
Juli/ <i>July</i>	98	2	2
Agustus/ <i>August</i>	93	3	0
September/ <i>September</i>	72	0	0
Oktober/ <i>October</i>	95	0	7
Nopember/ <i>November</i>	80	0	4
Desember/ <i>December</i>	75	1	2
Jumlah/<i>Total</i>	1 223	19	38

Sumber : BMKG, Stasiun Mata le Banda Aceh
 Source : BMKG, Station in Mata le Banda Aceh

Tabel 1.2.5 **Banyaknya Sambaran Petir Setiap Bulan yang Tercatat di Stasiun Geofisika Matpea le Banda Aceh, 2017**
Table *Number Of Clap Recorded By Month At Geophysical Station Mata le Banda Aceh, 2017*

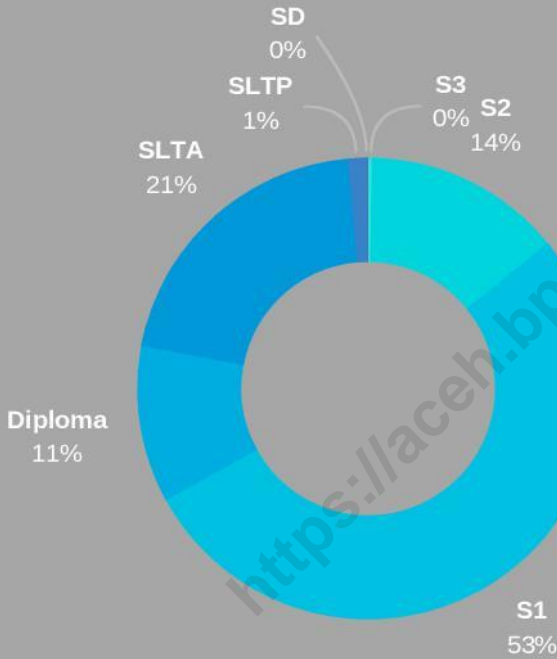
Bulan Month	Jumlah Sambaran Petir Number of clap recorded	
	CG+	CG-
(1)	(2)	(3)
Januari/January	115 891	597 622
Februari/February	72 687	290 284
Maret/March	24 080	100 865
April/April	24 879	110 339
Mei/May	15 181	54 914
Juni/June	6 294	29 880
Juli/July	30 207	115 957
Agustus/August	40 081	242 413
September/September	8 464	30 140
Oktober/October	26 769	95 083
Nopember/November	20 387	62 422
Desember/December	15 837	70 862
Jumlah/Total	400 757	1 800 781

Sumber : BMKG, Stasiun Mata le Banda Aceh

Source : BMKG, Station in Mata le Banda Aceh

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

2



JUMLAH PNS
10.697

Anggota DPRD



86%

14%



<https://aceh.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

Pemerintahan adalah suatu sistem yang mengatur segala kegiatan masyarakat dalam suatu daerah/wilayah/negara yang meliputi segala aspek kehidupan berdasarkan norma-norma tertentu.

2.1 PEMERINTAHAN DAERAH

Jumlah pegawai negeri sipil menurut tingkat pendidikan formal di lingkungan pemerintah provinsi aceh tahun 2017, untuk tingkat pendidikan sarjana (S1-S3) sebanyak 6.826 orang, pendidikan diploma (DI – DIV) sebanyak 1.121 orang, pendidikan SLTA sebanyak 2.112 orang, pendidikan SLTP sebanyak 132 orang, pendidikan SD sebanyak 65 orang.

Dinas-dinas dengan jumlah pegawai terbanyak diantaranya adalah Dinas Pendidikan Aceh (1.491 orang) RSUD dr. Zainal Abidin (980 orang), Dinas Pertanian dan Perkebunan (698 orang), Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh (652 orang) dan Sekretariat Daerah (635 orang),

TECHNICAL NOTES

A government is an administrative system to regulate all of people activities in a certain area/region/nation, which includes all aspects of human life under the certain norms of humanity.

2.1 REGIONAL GOVERNMENT

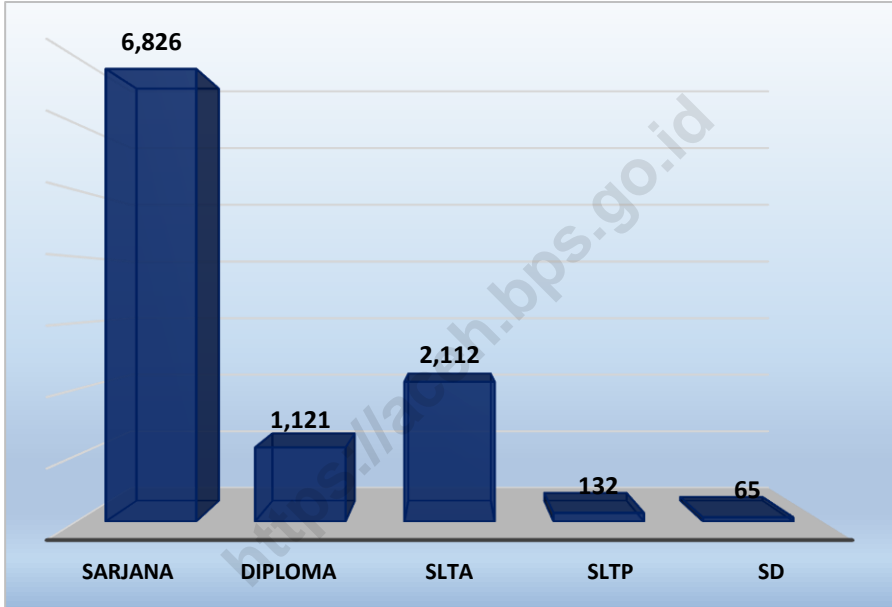
Number of public servant job by formal education in government of Aceh province in year 2016, public servant with graduate level (S1-S3) were amount of 6.826 people, with diploma (DI-DIV) level were 1.121 people, with senior high school degree were 2.112 people, junior high school level were 132 people, and primary school degree were 65 people.

Several government institutions which having large number of public servant are Aceh Education Board (1.491 people) dr. Zainal Abidin General Hospital (980 people), Department of Agriculture (698 people), Department of Environment and Forestry (652 orang) and Secretariat of Aceh Province (635 people).

Gambar 2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Aceh Menurut Tingkat Pendidikan, 2017

Picture

Number of Public Servants Job of Aceh Province According to Education Level, 2017



Sumber : Badan Kepegawaian Aceh
Source : Regional Employment Board of Aceh

Tabel
Table 2.1.1

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas dan Tingkat Pendidikan Formal di Lingkungan Pemerintah Provinsi Aceh, 2017

Number Of Public Servant Job By Service And Formal Education In Regional Government Of Aceh Province, 2017

	Dinas/ Service	Pendidikan/Education						Jumlah Total	
		S3	S2	S1	Diplo- ma	SLTA	SLTP		SD
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Sekretariat Daerah	2	117	255	50	175	26	10	635
2.	Sekretariat DPR/DPRA	2	14	96	18	38	-	-	168
3.	Bappeda Aceh	5	42	85	9	18	1	1	161
4.	Inspektorat Aceh	-	20	59	5	12	1	-	97
5.	Badan Pengelola Keuangan Aceh	-	47	188	28	93	6	1	363
6.	Badan Kepegawaian Aceh	-	19	58	13	16	1	1	108
7.	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh	1	42	37	14	12	1	-	107
8.	Badan Penghubung Aceh	-	7	17	3	16	3	3	49
9.	Dinas Pendidikan Aceh	4	128	1 144	45	140	19	11	1 491
10.	Dinas Kesehatan Aceh	1	93	149	58	108	6	1	416
11.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Aceh	-	47	174	25	197	13	7	463
12.	Dinas Pengairan Aceh	-	48	150	14	127	1	-	340
13.	Dinas Perumahan Rakyat dan Pemukiman Aceh	-	44	107	10	43	2	3	209
14.	Satpol PP dan WH	-	12	45	2	6	1	-	66
15.	Dinas Sosial Aceh	-	30	71	12	65	4	4	186

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1.1

	Dinas/ Service	Pendidikan/Education						Jumlah Total	
		S3	S2	S1	Diplo Ma	SLTA	SLTP		SD
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
16.	Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk	-	19	140	15	61	4	2	241
17.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Aceh	-	12	26	3	7	-	-	48
18.	Dinas Pangan Aceh	2	19	66	6	16	2	1	112
19.	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh	-	67	396	20	164	3	2	652
20.	Dinas Registrasi dan Kependudukan Aceh	-	14	25	10	-	-	-	49
21.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong	1	20	49	7	20	-	-	97
22.	Dinas Perhubungan Aceh	-	22	56	21	26	1	-	126
23.	Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Aceh	1	23	37	15	34	5	2	117
24.	Dinas Koperasi dan UKM Aceh	-	13	47	4	25	-	1	90
25.	Dinas PMPTSP	-	17	54	9	16	-	-	96
26.	Dinas Pemuda dan Olah Raga	-	15	66	4	31	4	-	120
27.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	-	17	87	22	63	5	4	198
28.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh	-	9	77	8	31	2	-	127
29.	Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh	1	35	122	7	54	2	3	224
30.	Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh	-	79	451	27	133	6	2	698
31.	Dinas Peternakan Aceh	1	23	109	12	39	1	-	185
32.	Dinas ESDM Aceh	-	29	73	5	16	1	-	124
33.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Aceh	1	29	65	5	31	-	1	132
34.	Keurukon Katibul Wali	-	8	20	3	4	-	-	35

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1.1

	Dinas/ Service	Pendidikan/Education						Jumlah Total	
		S3	S2	S1	Diplo ma	SLTA	SLTP		SD
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
35.	Dinas Syariat Islam Aceh	3	8	52	3	19	2	-	87
36.	Dinas Pendidikan Dayah Aceh	1	12	30	2	7	-	-	52
37.	Sekretariat Majelis Adat Aceh	-	5	20	-	5	-	-	30
38.	Sekretariat MPU Aceh	-	8	20	3	7	-	1	39
39.	Sekretariat Majelis Pendidikan Aceh	-	3	15	-	6	-	-	24
40.	Sekretariat Baitul Mal Aceh	-	6	15	4	3	-	-	28
41.	Sekretariat Badan Reintegrasi	-	4	16	-	11	1	-	32
42.	Dinas Pertanahan Aceh	-	7	13	3	8	1	-	32
43.	Badan Penanggulangan Bencana Aceh	-	16	19	2	6	1	-	44
44.	Badan Kesbangpol	-	11	37	4	15	1	-	44
45.	RSUDZA	1	120	342	398	112	3	4	980
46.	RS Jiwa Aceh	-	23	137	97	42	2	-	301
47.	RS Ibu dan Anaka	-	22	94	101	36	-	-	253

Sumber : Badan Kepegawaian Aceh
 Source : Regional Employment Board of Aceh

Tabel
Table

2.1.2

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017

The Number Of Legislative Members By Regency / Municipality And Sex, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banyaknya/Number of		
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/Total
(1)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency			
1. Simeulue	18	2	20
2. Aceh Singkil	23	2	25
3. Aceh Selatan	29	1	30
4. Aceh Tenggara	25	5	30
5. Aceh Timur	36	4	40
6. Aceh Tengah	29	1	30
7. Aceh Barat	23	2	25
8. Aceh Besar	34	1	35
9. Pidie	34	6	40
10. Bireuen	39	1	40
11. Aceh Utara	43	2	45
12. Aceh Barat Daya	24	1	25
13. Gayo Lues	17	3	20
14. Aceh Tamiang	20	10	30
15. Nagan Raya	21	4	25
16. Aceh Jaya	19	1	20
17. Bener Meriah	22	3	25
18. Pidie Jaya	24	1	25
Kota/Municipality			
19. Banda Aceh	29	1	30
20. Sabang	14	6	20
21. Langsa	23	2	25
22. Lhokseumawe	23	2	25
23. Subulussalam	17	3	20
Jumlah/Total	586	64	650

Sumber : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Aceh

Source : The House of Representatives of Aceh Province

Tabel 2.1.3 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai dan Jenis Kelamin, 2017
The number of Legislative Council Members by Political Parties and Sex, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Banyaknya/Number of		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(3)	(4)	(5)
1. Partai Aceh	24	5	29
2. Partai Golongan Karya	7	2	9
3. Partai Nasional Demokrat	7	1	8
4. Partai Demokrat	7	-	7
5. Partai Amanat Nasional	5	2	7
6. Partai Persatuan Pembangunan	6	-	6
7. Partai Keadilan Sejahtera	4	-	4
8. Partai Nasional Aceh	3	-	3
9. Partai Gerindra	2	1	3
10. Partai Damai Aceh	1	-	1
11. Partai Bulan Bintang	1	-	1
12. Partai Kebangkitan Bangsa	1	-	1
13. Partai Keadilan Persatuan Indonesia	1	-	1
Jumlah/Total	69	11	80

Sumber : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Aceh

Source : *The House of Representatives of Aceh Province*

<https://aceh.bps.go.id>

PENDUDUK PROVINSI ACEH, 2017

5.189.466

 Jiwa

Sex Ratio



99.80



49.95

Laki-Laki

50.05

Perempuan

Angka Beban Ketergantungan



54.21

100 orang produktif menanggung 54 orang tidak produktif

Kepadatan Penduduk **91** Jiwa /Km²



Terdapat 99,80 Laki-Laki dibandingkan dengan 100 perempuan

<https://aceh.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Data Kependudukan**, utamanya dapat diperoleh melalui Sensus Penduduk, Registrasi Penduduk, dan Survei Kependudukan.
 - a. **Sensus Penduduk** adalah suatu kegiatan pengumpulan data kependudukan terhadap seluruh penduduk di suatu wilayah dalam suatu waktu tertentu. Kegiatan tersebut dilakukan setiap sepuluh tahun sekali, pada tahun yang berakhir angka 0. Pencacahannya dilakukan secara serentak terhadap seluruh penduduk dan keterangan kependudukan yang dikumpulkan dirinci selengkap-lengkapannya hingga data yang dihasilkan mampu memberikan gambaran sampai di wilayah terkecil, yaitu unit pemerintahan terkecil, desa/kelurahan. Hasil sensus penduduk selain berguna untuk mengetahui jumlah penduduk secara keseluruhan pada waktu tertentu berdasarkan umur, jenis kelamin, dan sebagainya, juga berguna sebagai data dasar angka proyeksi penduduk.
 - b. **Registrasi Penduduk** adalah suatu kegiatan pencatatan rutin setiap kejadian yang terjadi pada seluruh penduduk yaitu kelahiran, kematian dan perpindahan. Dengan registrasi penduduk yang baik dan benar berarti setiap saat secara langsung dapat segera diketahui jumlah

TECHNICAL NOTES

1. **Population Data**, it is collected through Population Census, Population Registration, and Population Survey.
 - a. **Population Census**, is a complete enumeration on every inhabitant living in a certain area at a period of time. The census is conducted periodically every 10 years in the year ending by zero. The result of the census is expected to be able to be presented until the lowest level administrative unit that we call village/district. The results of the census describe the structure of population among others by age, sex, religion, marital status and so on. Finally, the population data collected from population census can be used as a basis data of population projection.
 - b. **Population Registration** is a kind of routine registration which is directed to record vital statistics of every inhabitant living in a certain region, such as mortality, fertility and migration. By a good population registration, population of a certain region can be

penduduk yang terdapat dalam suatu wilayah. Angka Registrasi Penduduk biasanya diterbitkan dua kali dalam setahun, yaitu Registrasi.

Penduduk Pertengahan Tahun dan Registrasi Penduduk Akhir Tahun. Perbedaan mendasar antara data kependudukan hasil Sensus Penduduk dengan hasil Registrasi adalah bahwa Sensus Penduduk bersifat de facto sedangkan yang dihasilkan dari Registrasi bersifat de jure.

c. **Survei Kependudukan** adalah suatu kegiatan pengumpulan data kependudukan yang dilaksanakan dengan menggunakan teknik sampel tertentu dan jenis data yang dikumpulkan tergantung dengan jenis surveinya. Survei Sosial dan Ekonomi Nasional (Susenas), dan Survei Tenaga Kerja Nasional (Sakernas) adalah contoh dari beberapa survei kependudukan yang dilakukan BPS.

2. Pada dasarnya penduduk dapat dibagi dalam dua kelompok, yaitu penduduk yang termasuk dalam kelompok angkatan kerja dan penduduk bukan angkatan kerja. Penduduk kelompok pertama adalah mereka yang bekerja, yang sementara tidak bekerja, dan yang mencari pekerjaan. Sedangkan kelompok kedua adalah mereka yang sekolah, mengurus rumahtangga dan lainnya.

known directly. The Ministry of Home Affairs conducts this activity.

Population registration figure is published twice; mid-year and end-year data. Basically the difference between population based on population census and registration is that the first data use de facto and the second data use de jure concepts.

*c. **Population Survey** is a kind of population data collection activity, which is conducted by using a certain sampling technique, and the type of the population data collected depends on the type of the sample survey. Social And Economic Survey (Susenas) and National Labor Force Survey (Sukernas) are 2 (two) examples of population survey.*

2. Basically inhabitants can be divided into 2 (two) groups, those being classified into labor force and not being classified into labor force. Those being in the first group are the ones who are working, temporarily not working, and looking for works. While, those being in the second group are students, house wives, and others.

3. **Bekerja** adalah kegiatan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan, selama paling sedikitnya satu jam dalam seminggu selama pencacahan. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus.
 4. Mencari Pekerjaan:
 - a. Mereka yang bekerja, tetapi karena suatu hal masih mencari pekerjaan.
 - b. Mereka yang dibebaskan tugas dan akan dipanggil kembali tetapi sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan.
 - c. Mereka yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.
 5. **Kepadatan Penduduk** adalah banyaknya penduduk per km persegi.
 6. **Transmigrasi** adalah perpindahan penduduk secara sukarela untuk meningkatkan kesejahteraan dan menetap di wilayah Pengembangan Permukiman Transmigrasi atau Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT).
3. **Working** means an activity which is intended to earn income or to help earning income or profit, at least one hour continuously during the reference week.
 4. **Looking for Jobs:**
 - a. Those who are employed, but for some reasons still looking for jobs.
 - b. Those who are relieved from duty and promised to be re-employed, but are actively looking for work.
 - c. Those who are unemployed and actively looking for work.
 5. **Population Density** is population per square kilometers.
 6. **Transmigration** is a kind of voluntary inhabitant migration which is intended to improve their prosperity by being permanent residents of the area of Transmigration Settlement Development or Transmigration Settlement Unit.

3.1 KEPENDUDUKAN

Jumlah penduduk tahun 2017 dari hasil proyeksi yaitu sebanyak 5.189.466 jiwa. Laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,83 persen dibandingkan data penduduk tahun 2016. Secara gender, jumlah penduduk laki-laki sebanyak 2.592.140 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 2.597.326 jiwa.

Kabupaten Aceh Utara mempunyai jumlah penduduk yang paling besar, yaitu 602,55 ribu jiwa, diikuti Kabupaten Bireuen 453,22 ribu jiwa dan Kabupaten Pidie 432,60 ribu jiwa. (Tabel 3.1.1).

Kepadatan penduduk Aceh tahun 2017 adalah 91 jiwa per kilometer persegi. Kepadatan penduduk di kota, umumnya lebih tinggi dibanding dengan kepadatan penduduk di kabupaten. Kota Banda Aceh mempunyai kepadatan penduduk tertinggi yaitu 4.641 jiwa/km². Sedangkan kepadatan penduduk terendah adalah di Kabupaten Gayo Lues dengan 16 jiwa/km² sebagaimana disajikan pada Tabel 3.1.3.

3.2 KETENAGAKERJAAN

Pada tahun 2017, jumlah angkatan kerja Provinsi Aceh sebanyak 2.288.777 orang, dari hasil survei SAKERNAS. Dari jumlah tersebut, sebanyak 2.138.512 orang diantaranya dengan status bekerja, dan sisanya adalah pengangguran.

3.1 POPULATION

In 2017, Aceh population based on projected result was 5,189,466 people with population growth rate is 1.83 percent compare to year 2016. Amount of that were 2,592,140 male population and 2,597,326 female population.

Population of Aceh Utara regency was the largest, with 602.55 thousand people and then followed by Bireuen Regency and Pidie Regency, those were respectively 453.22 thousand people and 432.60 thousand people. (Table 3.1.1)

Population density of Aceh in 2017 was 91 people per square kilometre. Average population density of cities was higher than regencies. Banda Aceh municipality has the highest population density, that was 4,641 people per square km. While Gayo Lues Regency was the lowest one with 16 people per square km as shown by Table 3.1.3.

3.2 MANPOWER

In 2017, the total number of labor force in Aceh Province was 2,288,777 people, from the SAKERNAS survey. From that number, 2,138,512 people are with working status, and the rest are unemployed.

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) Aceh pada tahun 2017 adalah sebesar 6,57 persen, dengan TPT tertinggi pada kelompok umur 15-19 tahun yaitu sebesar 25,34 persen dan terendah pada kelompok umur 50-54 tahun yaitu sebesar 1,32 persen.

Unemployment rate of Aceh in 2017 was 6.57 percent, which the highest unemployment rate was in age group of 15-19 years old by 25.34 percent and the lowest rate was in group of 50-54 years old by 1.32 percent.

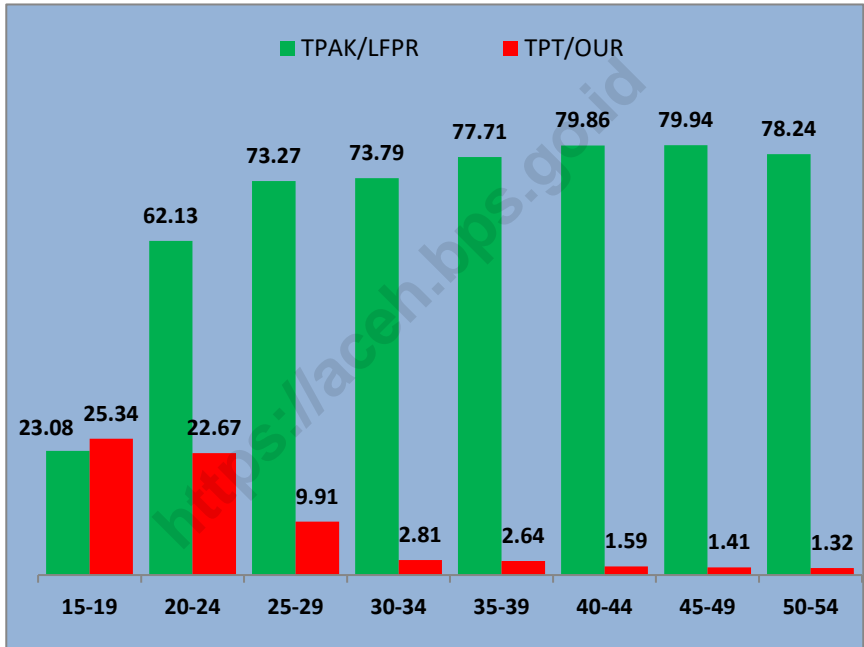
3.3 KEMISKINAN

Persentase penduduk miskin pada tahun 2017 sebesar 16,89 persen, naik sebesar 0,16 persen dibandingkan dengan tahun 2016. Persentase penduduk miskin lebih banyak di pedesaan sebesar 19,37 persen, sedangkan di perkotaan hanya sebesar 11,11 persen.

3.3 POVERTY

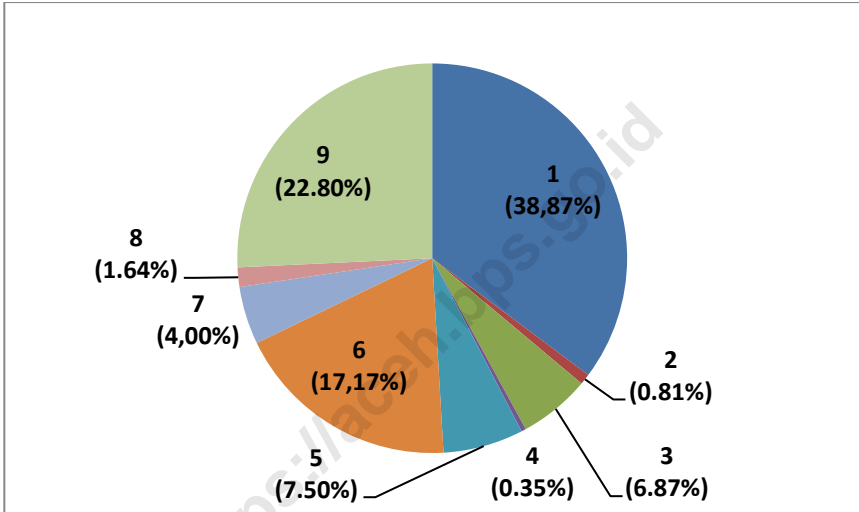
The percentage of poverty in Aceh in 2017 is 16.89 percent, increased by 0.16 percent compare with 2016 condition. Percentage of poverty in rural is 19.37 percent, while in urban areas amounted to only 11.11 percent.

Gambar 3.1 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Golongan Umur, Agustus 2017
Figure
Labor Force Participation Rate (LFPR) and Open Unemployment Rate (OUR) by Age Group, August 2017



Sumber : Badan Pusat Statistik Aceh
Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Gambar 3.2 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan, 2017**
Percentage of Population Above 15 Years of Age who Worked by Main Industry, 2017



Keterangan/Note: ¹

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
- 2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
- 3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
- 4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
- 5 Bangunan/*Construction*
- 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
- 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
- 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Service and Business Service*
- 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber : Badan Pusat Statistik Aceh
 Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, 2010, 2016, dan 2017

Tabel
Table 3.1.1 *Population and Population Growth Rate by Regency/Municipality in Aceh Province, 2010, 2016, and 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2016	2017	2010 - 2017	2016 - 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Simeulue	81,11	90,291	91,37	11,32	1,20
2. Aceh Singkil	103,22	116,712	119,49	13,07	2,38
3. Aceh Selatan	203,18	228,603	231,89	12,51	1,44
4. Aceh Tenggara	180,00	204,468	208,48	13,60	1,96
5. Aceh Timur	362,99	411,279	419,59	13,30	2,02
6. Aceh Tengah	176,48	200,412	204,27	13,56	1,93
7. Aceh Barat	174,49	197,921	201,68	13,43	1,90
8. Aceh Besar	353,71	400,913	409,11	13,35	2,04
9. Pidie	381,43	425,974	432,60	11,68	1,56
10. Bireuen	392,29	443,627	453,22	13,09	2,16
11. Aceh Utara	534,09	593,492	602,55	11,12	1,53
12. Aceh Barat Daya	126,71	143,312	145,73	13,11	1,68
13. Gayo Lues	80,00	89,500	91,02	11,88	1,70
14. Aceh Tamiang	253,51	282,921	287,01	11,60	1,44
15. Nagan Raya	140,30	158,223	161,33	12,78	1,96
16. Aceh Jaya	77,23	87,622	89,62	13,46	2,28
17. Bener Meriah	122,98	139,890	142,53	13,75	1,88
18. Pidie Jaya	133,92	151,472	154,80	13,11	2,19
Kota/Municipality					
1. Banda Aceh	225,10	254,904	259,91	13,24	1,97
2. Sabang	30,90	33,622	33,98	8,80	1,06
3. Langsa	149,63	168,820	171,57	12,83	1,63
4. Lhokseumawe	171,93	195,186	198,98	13,53	1,94
5. Subulussalam	67,98	77,084	78,73	13,39	2,13
Aceh	4 523,14	5 096,248	5 189,47	12,67	1,83

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, 2017
Population and Sex Ratio by Regency/Municipality in Aceh Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Kelamin (ribu) / Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Simeulue	46,98	44,40	91,37	105,81
2. Aceh Singkil	60,40	59,09	119,49	102,20
3. Aceh Selatan	114,18	117,71	231,89	97,00
4. Aceh Tenggara	104,11	104,37	208,48	99,75
5. Aceh Timur	209,58	210,02	419,59	99,79
6. Aceh Tengah	102,88	101,39	204,27	101,47
7. Aceh Barat	102,10	99,58	201,68	102,53
8. Aceh Besar	209,59	199,52	409,11	105,05
9. Pidie	209,27	223,33	432,60	93,71
10. Bireuen	221,80	231,43	453,22	95,84
11. Aceh Utara	297,89	304,66	602,55	97,78
12. Aceh Barat Daya	72,28	73,45	145,73	98,40
13. Gayo Lues	45,13	45,89	91,02	98,34
14. Aceh Tamiang	144,93	142,08	287,01	102,00
15. Nagan Raya	81,51	79,82	161,33	102,11
16. Aceh Jaya	46,48	43,14	89,62	107,76
17. Bener Meriah	72,42	70,10	142,53	103,31
18. Pidie Jaya	75,42	79,38	154,80	95,01
Kota/Municipality				
1. Banda Aceh	133,73	126,19	259,91	105,98
2. Sabang	17,39	16,59	33,98	104,86
3. Langsa	85,07	86,50	171,57	98,35
4. Lhokseumawe	99,28	99,70	198,98	99,58
5. Subulussalam	39,73	39,00	78,73	101,87
Aceh	2 592,14	2 597,33	5 189,47	99,80

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel **3.1.3** **Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, 2017**
Population Distribution and Density by Regency/Municipality in Aceh Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km² <i>Population</i> Density per sq.km
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Simeulue	1,76	50
2. Aceh Singkil	2,30	64
3. Aceh Selatan	4,47	56
4. Aceh Tenggara	4,02	50
5. Aceh Timur	8,09	77
6. Aceh Tengah	3,94	46
7. Aceh Barat	3,89	73
8. Aceh Besar	7,88	141
9. Pidie	8,34	136
10. Bireuen	8,73	252
11. Aceh Utara	11,61	224
12. Aceh Barat Daya	2,81	77
13. Gayo Lues	1,75	16
14. Aceh Tamiang	5,53	135
15. Nagan Raya	3,11	46
16. Aceh Jaya	1,73	23
17. Bener Meriah	2,75	75
18. Pidie Jaya	2,98	163
Kota/Municipality		
1. Banda Aceh	5,01	4 641
2. Sabang	0,65	279
3. Langsa	3,31	845
4. Lhokseumawe	3,83	1 301
5. Subulussalam	1,52	67
Aceh	100,00	91

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Aceh, 2017
Population by Age Group and Sex in Aceh Province, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	289 999	278 900	568 899
5-9	280 724	269 272	549 996
10-14	253 308	242 496	495 804
15-19	235 042	226 940	461 982
20-24	232 365	231 017	463 382
25-29	330 551	234 168	464 719
30-34	210 275	217 259	427 534
35-39	187 801	195 982	383 783
40-44	166 269	166 876	333 145
45-49	142 201	142 108	284 309
50-54	114 104	116 330	230 434
55-59	90 435	92 387	182 822
60-64	66 555	66 495	133 050
65+	92 511	117 096	209 607
Jumlah/Total	2 592 140	2 597 326	5 189 466

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source: *Indonesia Population Projection 2010-2035*

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin (Ribuan), 1990-2017
Table 3.1.5 Number of Population by Sex (thousand), 1990-2017

Tahun Year	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1990 ^{xx}	1 717,0	1 698,8	3 415,8
1991	1 735,9	1 733,9	3 469,8
1992	1 757,7	1 761,8	3 519,5
1993	1 799,0	1 805,8	3 604,8
1994	1 895,1	1 879,6	3 774,7
1995 ^x	1 931,2	1 931,6	3 862,8
1996	1 966,9	1 967,1	3 934,0
1997	2 002,2	2 002,4	4 004,6
1998	2 037,3	2 037,6	4 074,9
1999	2 072,5	2 037,6	4 110,1
2000 ^{xx}	2 042,3	2 030,7	4 073,0
2001	2 074,5	2 067,6	4 142,1
2002	2 090,3	2 075,9	4 166,2
2003	2 119,6	2 098,9	4 218,5
2004	2 031,8	2 043,7	4 075,5
2005 ^{xx}	2 005,8	2 025,8	4 031,6
2006	2 066,2	2 087,4	4 153,6
2007	2 101,4	2 122,4	4 223,8
2008	2 136,1	2 157,9	4 293,9
2009	2 171,4	2 192,1	4 363,5
2010 ^{xx}	2 249,0	2 245,5	4 494,4
2011	2 303,7	2 315,4	4 619,0
2012	2 352,4	2 362,8	4 715,1
2013	2 401,0	2 410,2	4 811,1
2014	2 449,4	2 457,4	4 906,8
2015	2 497,5	2 504,5	5 002,0
2016	2 545,1	2 551,1	5 096,2
2017	2 592,1	2 597,3	5 189,4

Catatan/Notes: * Hasil Survei Penduduk Antarsensus/Results of inter census population survey

** Hasil Sensus Penduduk/Results of population census

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel 3.1.6 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, 2013-2017
Table Number of Population by Regency/Municipality, 2013-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tahun/Year				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Simeulue	86 206	87 598	89 117	90 291	91 375
2. Aceh Singkil	110 108	112 161	114 518	116 712	119 490
3. Aceh Selatan	216 994	220 971	224 897	228 603	231 893
4. Aceh Tenggara	192 013	196 249	200 014	204 468	208 481
5. Aceh Timur	386 212	394 933	402 976	411 279	419 594
6. Aceh Tengah	188 214	192 204	196 090	200 412	204 273
7. Aceh Barat	185 903	190 244	193 791	197 921	201 682
8. Aceh Besar	376 491	384 618	392 584	400 913	409 109
9. Pidie	404 817	410 580	418 882	425 974	432 599
10. Bireuen	417 289	423 397	435 300	443 627	453 224
11. Aceh Utara	565 370	572 961	583 892	593 492	602 554
12. Aceh Barat Daya	135 385	138 140	140 689	143 312	145 726
13. Gayo Lues	84 717	86 262	87 881	89 500	91 024
14. Aceh Tamiang	269 007	272 228	278 324	282 921	287 007
15. Nagan Raya	149 397	152 352	155 070	158 223	161 329
16. Aceh Jaya	82 385	86 123	86 385	87 622	89 618
17. Bener Meriah	131 023	134 015	136 821	139 890	142 526
18. Pidie Jaya	142 887	145 584	148 719	151 472	154 795
Kota/Municipality					
1. Banda Aceh	239 404	249 499	250 303	254 904	259 913
2. Sabang	32 215	32 739	33 215	33 622	33 978
3. Langsa	159 761	162 814	165 890	168 820	171 574
4. Lhokseumawe	183 232	187 455	191 407	195 186	198 980
5. Subulussalam	72 103	73 708	75 188	77 084	78 725
Jumlah/Total	4 811 133	4 906 835	5 001 953	5 096 248	5 189 466

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistic of Aceh Province

Tabel **3.1.7** **Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota (Jiwa/km²), 2013-2017**
Table **3.1.7** **Population Density by Regency/Municipality (People/km²), 2013-2017**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1.	Simeuleu	47	48	49	49	50
2.	Aceh Singkil	59	60	62	49	64
3.	Aceh Selatan	52	53	54	63	56
4.	Aceh Tenggara	46	47	48	55	50
5.	Aceh Timur	71	73	74	49	77
6.	Aceh Tengah	42	43	44	76	46
7.	Aceh Barat	67	69	70	45	73
8.	Aceh Besar	130	132	135	72	141
9.	Pidie	128	130	132	138	136
10.	Birueun	232	236	242	134	252
11.	Aceh Utara	210	213	217	247	224
12.	Aceh Barat Daya	72	73	75	220	77
13.	Gayo Lues	15	16	16	76	16
14.	Aceh Tamiang	127	128	131	16	135
15.	Nagan Raya	42	43	44	133	46
16.	Aceh Jaya	21	22	22	45	23
17.	Bener Meriah	69	70	72	23	75
18.	Pidie Jaya	151	154	157	73	163
Kota/Municipality						
1.	Banda Aceh	4 275	4 455	4 470	4 552	4 641
2.	Sabang	264	268	272	276	279
3.	Langsa	787	802	817	832	845
4.	Lhokseumawe	1 198	1 225	1 251	1 276	1 301
5.	Subulussalam	61	63	64	66	67
Provinsi Aceh		85	86	88	90	91

Sumber : Badan Pusat Statistik Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel 3.1.8 Jumlah Rumah Tangga dan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table 3.1.8 Number of Household and Population by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jumlah/Number	
	Rumah Tangga <i>Household</i>	Penduduk <i>Population</i>
	(1)	(2)
Kabupaten/Regency		
1. Simeulue	21 774	91 375
2. Aceh Singkil	27 059	119 490
3. Aceh Selatan	53 485	231 893
4. Aceh Tenggara	48 535	208 481
5. Aceh Timur	94 893	419 594
6. Aceh Tengah	51 284	204 273
7. Aceh Barat	49 983	201 682
8. Aceh Besar	94 683	409 109
9. Pidie	107 337	432 599
10. Bireuen	104 643	453 224
11. Aceh Utara	139 721	602 554
12. Aceh Barat Daya	33 058	145 726
13. Gayo Lues	22 375	91 024
14. Aceh Tamiang	67 716	287 007
15. Nagan Raya	41 214	161 329
16. Aceh Jaya	24 212	89 618
17. Bener Meriah	36 827	142 526
18. Pidie Jaya	39 576	154 795
Kota/Municipality		
1. Banda Aceh	64 008	259 913
2. Sabang	8 707	33 978
3. Langsa	38 087	171 574
4. Lhokseumawe	45 025	198 980
5. Subulussalam	16 856	78 725
Jumlah/Total	1 231 058	5 189 466

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh
 Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel
Table 3.1.9

Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah Perkotaan dan Perdesaan di Provinsi Aceh, Maret 2000 – Maret 2017
Percentage of Poor Population by Urban and Rural in Aceh Province, March 2000-2017

	Tahun <i>Years</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
2000	10,45	16,78	15,20	
2001	13,03	20,92	19,20	
2002	20,09	33,06	29,83	
2003	19,47	33,63	29,76	
2004	17,49	32,57	28,37	
2005	19,04	32,60	28,69	
2006	19,22	31,98	28,28	
2007	18,68	29,87	26,65	
2008	16,67	26,30	23,53	
2009	15,44	24,37	21,80	
2010	14,65	23,54	20,98	
2011	13,69	21,87	19,57	
2012	13,07	21,97	19,46	
2013	11,59	19,96	17,60	
2014	11,76	20,52	18,05	
2015	11,13	19,44	17,08	
2016	10,82	19,11	16,73	
2017	11,11	19,37	16,89	

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh
Source : BPS-Statistics of Aceh Province

2.1 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1
Table

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Aceh, 2017

Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During The Previous Week in Aceh Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	Jumlah Total
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Simeulue	37 115	1 194	38 309	22 006	60 315
2. Aceh Singkil	41 096	3 158	44 254	30 212	74 466
3. Aceh Selatan	90 266	7 050	97 316	65 683	162 999
4. Aceh Tenggara	94 380	4 706	99 086	36 975	136 061
5. Aceh Timur	150 863	13 867	164 730	111 875	276 605
6. Aceh Tengah	102 584	4 179	106 763	32 248	139 011
7. Aceh Barat	82 162	5 428	87 590	57 574	145 164
8. Aceh Besar	157 096	14 580	171 676	118 479	290 155
9. Pidie	177 381	14 678	192 059	112 572	304 631
10. Bireuen	217 238	10 245	227 483	94 692	322 175
11. Aceh Utara	209 472	25 948	235 420	176 052	411 472
12. Aceh Barat Daya	61 960	2 021	63 981	39 196	103 177
13. Gayo Lues	44 112	767	44 879	15 301	60 180
14. Aceh Tamiang	115 753	6 650	122 403	72 454	194 857
15. Nagan Raya	69 119	2 960	72 079	42 785	114 864
16. Aceh Jaya	39 848	2 649	42 497	21 006	63 503
17. Bener Meriah	76 217	815	77 032	19 876	96 908
18. Pidie Jaya	62 322	3 201	65 523	43 470	108 993
Kota/Municipality					
1. Banda Aceh	110 184	9 255	119 439	78 157	197 596
2. Sabang	16 084	498	16 582	7 271	23 853
3. Langsa	78 465	5 937	84 402	34 741	119 143
4. Lhokseumawe	77 021	9 046	86 067	51 410	137 477
5. Subulussalam	27 774	1 433	29 207	18 013	47 220
Aceh	2 138 512	150 265	2 288 777	1 302 048	3 590 825

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Aceh, 2017
Table *Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Aceh Province, 2017*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/Economically Active	1 419 038	869 739	2 288 777
Bekerja/ <i>Working</i>	1 336 972	801 540	2 138 512
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	82 066	68 199	150 265
Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	356 869	945 179	1 302 048
Sekolah/ <i>Attending School</i>	201 985	197 951	399 936
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	42 347	688 438	730 785
Lainnya/ <i>Others</i>	112 537	58 790	171 327
Jumlah/Total	1 775 907	1 814 918	3 590 825
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Economically Active Participation Rate	79,90	47,92	63,74
Tingkat Pengangguran/ Unemployment Rate	5,78	7,84	6,57

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Aceh, 2017

Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Aceh Province, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	25 866	425	26 291	29 803
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	203 069	4 021	207 090	164 999
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	426 274	11 139	437 413	237 311
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	443 703	21 050	464 753	421 189
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	582 431	70 084	652 515	344 279
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	93 934	11 545	105 479	40 550
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	99 365	8 876	108 241	21 959
Universitas/ <i>University</i>	263 870	23 125	286 995	41 958
Jumlah/<i>Total</i>	2 138 512	150 265	2 288 777	1 302 048

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Aceh, 2017

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Aceh Province, 2017

Kelompok Umur <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
15–24	195 663	97 136	292 799
25–30	210 161	117 132	327 293
31–34	153 823	100 322	254 145
35–44	346 705	221 608	568 313
45–54	244 718	165 348	410 066
55–59	87 570	50 988	138 558
60–64	51 442	27 149	78 591
65+	46 890	21 857	68 747
Jumlah/Total	1 336 972	801 540	2 138 512

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.5

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Aceh, 2017

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Aceh Province, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry ¹</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	539 658	291 484	831 142
2	16 061	1 302	17 363
3	75 279	71 681	146 960
4	7 057	476	7 533
5	158 397	2 075	160 472
6	203 600	163 496	367 096
7	82 242	3 204	85 446
8	24 094	10 898	34 992
9	230 584	256 924	487 508
Jumlah/Total	1 336 972	801 540	2 138 512

Keterangan/Note: ¹

1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*

2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*

3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*

4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*

5 Bangunan/*Construction*

6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*

7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*

8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Service and Business Service*

9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: *August National Labor Force Survey*

Tabel
Table **3.2.6** **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Aceh, 2017**
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Aceh Province, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam)/ <i>Total Working Hours</i> (hours)	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	23 636	18 454	42 090
1-14	84 497	114 937	199 434
15-24	174 242	169 086	343 328
25-34	198 065	151 632	349 697
35-40	227 793	136 816	364 609
41+	628 739	210 615	839 354
Jumlah/Total	1 336 972	801 540	2 138 512

Keterangan/Note: Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.7

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Aceh, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Aceh Province, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	282 311	155 344	437 655
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	227 122	85 527	312 649
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	64 246	12 003	76 249
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	496 309	291 921	788 230
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	177 975	50 543	228 518
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	89 009	206 202	295 211
Jumlah/Total	1 336 972	801 540	2 138 512

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Golongan Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, Agustus 2017
Table 3.2.8 Population 15 Years of Age and Over by Age group and Type of Activity During the Previous Week, August 2017

Golongan Umur <i>Age Group</i>	Angkatan Kerja/ <i>Labor Force</i>			% Bekerja Terhadap Angkatan Kerja <i>% of Working To Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran <i>Unemployment</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15-19	88 333	29 986	118 319	74,66
20-24	204 466	59 932	264 398	77,33
25-29	270 207	29 737	299 944	90,09
30-34	311 231	9 012	320 243	97,19
35-39	321 445	8 712	330 157	97,36
40-44	246 868	3 998	250 866	98,41
45-49	233 018	3 327	236 345	98,59
50-54	177 048	2 367	179 415	98,68
55+	285 896	3 194	289 090	99,24
Jumlah/Total	2 138 512	150 265	2 288 777	93,43

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.8*

Golongan Umur <i>Age Group</i>	Bukan Angkatan Kerja/ <i>Not Labor Force</i>			Jumlah/ Total	% Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja <i>% of Economically Active to Working Age Population</i>	
	Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>House keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja Total of Not Economically Active
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
15-19	323 567	47 401	23 430	394 398	512 717	23,08
20-24	69 192	75 987	15 985	161 164	425 562	62,13
25-29	6 672	92 317	10 421	109 410	409 354	73,27
30-34	290	104 640	8 812	113 742	433 985	73,79
35-39	215	88 235	6 255	94 705	424 862	77,71
40-44	-	59 966	3 307	63 273	314 139	79,86
45-49	-	55 122	4 198	59 320	295 665	79,94
50-54	-	44 963	4 926	49 889	229 304	78,24
55+	-	162 154	93 993	256 147	545 237	53,02
Jumlah/ Total	399 936	730 785	171 327	1 302 048	3 590 825	63,74

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh
Source: BPS-Statistics of Aceh Province

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Aceh, 2017

Tabel 3.2.9 *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Aceh Province, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	264 581	248 136	512 717
20-24	216 820	208 742	425 562
25-29	206 773	202 581	409 354
30-34	202 416	231 569	433 985
35-39	208 360	216 502	424 862
40-44	155 156	158 983	314 139
45-49	151 447	144 218	295 665
50-54	106 036	123 268	229 304
55-59	100 914	93 741	194 655
60+	163 404	187 178	350 582
Jumlah/Total	1 775 907	1 814 918	3 590 825

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh
Source: BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel
Table **3.2.10**

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Golongan Umur, Agustus 2017

Labor Force Participation Rate (LFPR) and Open Unemployment Rate (OUR) by Age Group, August 2017

	Golongan Umur <i>Age Group</i>	TPAK <i>LFPR</i>	TPT <i>OUR</i>
(1)	(2)	(3)	
15-19	23,08	25,34	
20-24	62,13	22,67	
25-29	73,27	9,91	
30-34	73,79	2,81	
35-39	77,71	2,64	
40-44	79,86	1,59	
45-49	79,94	1,41	
50-54	78,24	1,32	
55+	53,02	1,10	
Jumlah/Total	63,74	6,57	

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh
Source: BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel
Table **3.2.11**

Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, Agustus 2017

Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, August 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment x</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			% Bekerja Terhadap Angkatan Kerja <i>% of Working To Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran <i>Unemployment</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	25 866	425	26 291	98,38
1	203 069	4 021	207 090	98,06
2	426 274	11 139	437 413	97,45
3	443 703	21 050	464 753	95,47
4	676 365	81 629	757 994	89,23
5	363 235	32 001	395 236	91,90
Jumlah/Total	2 138 512	150 265	2 288 777	93,43

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.11*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment^x</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah <i>Total</i>	% Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja <i>% of Economically Active to Working Age Population</i>
	Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah tangga <i>House Keeping</i>	Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0	-	16 632	29 803	56 094	46,87
1	3 279	112 056	164 999	372 089	55,66
2	38 604	161 804	237 311	674 724	64,83
3	232 966	159 648	421 189	885 942	52,46
4	119 897	231 366	351 263	1 142 823	66,33
5	5 190	49 279	54 469	459 153	86,08
Jumlah/ Total	399 936	730 785	1 302 048	3 590 825	63,74

Catatan/ Note :

^x0. Tidak/Belum pernah sekolah/ *No School*

1. Tidak/ Belum Tamat SD/ *Did not complete/ Have not yet completed primary school*

2. Sekolah Dasar/ *Primary School*

3. SLTP Umum/ *Junior High School (General)*

4. SLTA Umum/ *High School (General)*

5. Diploma I/II/III/Akademi/Universitas/ *Diploma I/II/III/Academy/University*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source: BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel
Table **3.2.12**

Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017
Number of Registered Job Seekers by Age Group and Sex, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Terdaftar <i>Registered</i>		Ditempatkan <i>Placed</i>		Dihapus <i>Omitted</i>		Belum Ditempatkan <i>Has not been deployed</i>		
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
0-14	-	-	-	-	-	-	-	-	
15-19	15 381	19 092	114	228	219	46	15 048	18 818	
20-29	48 724	35 792	217	781	311	277	48 196	34 734	
30-44	6 839	4 385	132	168	124	47	6 583	4 170	
45-54	1 298	856	-	-	12	1	1 286	855	
55 +	149	184	-	-	11	-	138	184	
Jumlah Total	2017	72 391	60 309	463	1 177	677	371	71 251	58 761
	2016	72 213	60 126	281	546	1 438	1 387	70 494	58 193

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk Aceh
Source: Manpower and Population Services of Aceh

Tabel 3.2.13 Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017
Table 3.2.13 Number of Registered Job Seekers by Education and Sex, 2017

Pendidikan <i>Education</i>	Terdaftar <i>Registered</i>		Ditempat kan <i>Placed</i>		Dihapus <i>Omitted</i>		Belum Ditempatkan <i>Has not been deployed</i>		
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Tidak Tamat SD/ Tidak Sekolah <i>Not finished primary school/no school</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	
2. SD/Sederajat <i>Primary school</i>	2 656	343	-	-	9	3	2 647	340	
3. SLTP <i>Junior High School</i>	5 135	1 190	6	-	92	43	5 037	1 147	
4. SLTA <i>Senior High School</i>	49 655	36 862	355	315	523	210	48 777	36 337	
5. Sarjana Muda (D1/D2/D3) <i>Bachelor (D1/D2/D3)</i>	14 831	21 816	102	862	46	110	14 683	20 844	
6. Sarjana (S1/S2/S3) <i>Bachelor (S1/S2/S3)</i>	114	98	-	-	7	5	107	93	
Jumlah <i>Total</i>	2017	72 391	60 309	463	1 177	677	371	71 251	58 761
	2016	71 651	60 126	281	546	1 438	1 387	70 494	58 193

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk Aceh
 Source: Manpower and Population Services of Aceh

Tabel
Table

3.2.14

Jumlah Angkatan Kerja dan Pencari Kerja yang Belum Ditempatkan Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Labor Force and Undeclared Job Seekers by Regency/Municipality, 2017

	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Angkatan Kerja <i>Labor force</i>	Pencari Kerja yang Belum Ditempatkan <i>Undeclared Job seekers</i>
	(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency			
1.	Simeulue	38 309	2 738
2.	Aceh Singkil	44 254	5 332
3.	Aceh Selatan	97 316	2 903
4.	Aceh Tenggara	99 086	1 691
5.	Aceh Timur	164 730	15 771
6.	Aceh Tengah	106 763	3 860
7.	Aceh Barat	87 590	7 990
8.	Aceh Besar	171 676	11 531
9.	Pidie	192 059	11 745
10.	Bireuen	227 483	2 975
11.	Aceh Utara	235 420	24 672
12.	Aceh Barat Daya	63 981	7 061
13.	Gayo Lues	44 879	5 235
14.	Aceh Tamiang	122 403	5 541
15.	Nagan Raya	72 079	3 794
16.	Aceh Jaya	42 497	1 966
17.	Bener Meriah	77 032	1 172
18.	Pidie Jaya	65 523	916
Kota/Municipality			
19.	Banda Aceh	119 439	10 314
20.	Sabang	16 582	386
21.	Langsa	84 402	1 968
22.	Lhokseumawe	86 067	809
23.	Subulussalam	29 207	904
Jumlah/Total		2 228 777	129 656

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk Aceh
 Source: Manpower and Population Services of Aceh

Tabel 3.2.15 **Jumlah Organisasi Serikat Pekerja (SP) dan Anggotanya Menurut Lapangan Usaha, 2017**
Table 3.2.15 *Number of Labor Union and Members by Industry, 2017*

Lapangan Usaha <i>Field of work</i>	Jumlah Serikat Pekerja/ <i>Number of labor union</i>	Jumlah Anggota <i>Number of members</i>
(1)	(2)	(3)
1. Pekerjaan Umum <i>Public Works</i>	7	300
2. Perkayuan dan Perhutanan <i>Logging and Forrestry</i>	8	857
3. Niaga, Bank dan Asuransi <i>Trade, Bank and Insurance</i>	14	1 489
4. Percetakan dan Penerbitan	-	-
5. Pariwisata/Tourism	7	328
6. Rokok, Makanan dan Minuman/Cigaretts, Food and Beverage	-	-
7. Kimia, Energi dan Pertambangan <i>Chemical, Energy and Mining</i>	4	630
8. Logam, Elektronik dan Mesin <i>Metals, Electronics and Machines</i>	27	894
9. Tekstil, Sandang dan Kulit <i>Textiles, Clothings and Leathers</i>	-	-
10. Transportasi/Transportation	56	5 936
11. Pelaut Indonesia/Indonesian Fishery	-	-
12. Pertanian dan Perkebunan <i>Agriculture and Estate</i>	13	5 231
13. Farmasi dan Kesehatan <i>Pharmacy and Health Services.</i>	2	81
Jumlah/Total	2017	15 746
	2016	7 533

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk Aceh
 Source: Manpower and Population Services of Aceh

Tabel 3.2.16 **Jumlah Perusahaan dan Buruh yang Terdaftar Menurut Lapangan Usaha, 2017**
Table 3.2.16 *Number Of Establishments And Registered Labor To Be Based On Act Of Manpower Must Report By Field Of Work, 2017*

	Lapangan Usaha <i>Field of work</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of establishment</i>	Jumlah Buruh <i>Number of labor</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Pertanian /Agriculture	176	31 702
2.	Pertambangan/Mining	50	1 242
3.	Industri/Manufacturing	308	7 855
4.	Listrik/ElectriMunicipality	82	3 641
5.	Bangunan/Construction	635	10 842
6.	Perdagangan/Trade	1 489	15 152
7.	Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	109	1 622
8.	Keuangan/Finances	602	9 779
9.	Jasa-Jasa/Services	594	14 364
	2017	4 045	96 199
	2016	4 207	104 181
Jumlah/ <i>Total</i>	2015	4 503	96 186
	2014	4 455	97 324
	2013	4 498	95 972

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk Aceh
 Source: Manpower and Population Services of Aceh

Tabel 3.2.17 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2017
Table 3.2.17 Labor Force Participation Rate (LFPR) and Open Unemployment Rate (OUR) by Education, Agustus 2017

	Pendidikan <i>Education</i>	TPAK <i>LFPR</i>	TPT <i>OUR</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No school</i>	46,87	1,62
2.	Tidak/Belum Tamat SD Did <i>not complete/not yet completed primary</i>	55,66	1,94
3.	Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	64,83	2,55
4.	SLTP Umum <i>Junior High School (general)</i>	52,46	4,53
5.	SLTA Umum <i>Senior High School (general)</i>	65,46	10,74
6.	Diploma I/II/III/ Akademi/Universitas <i>Diploma I/II/III/ Academy/University</i>	86,08	8,10
	Jumlah/Total	63,74	6,57

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh
 Source: BPS-Statistics of Aceh Province

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Aceh, 2017

Tabel

Table 3.2.18

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Aceh Province, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	282 311	155 344	437 655
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	227 122	85 527	312 649
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	64 246	12 003	76 249
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	496 309	291 921	788 230
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	177 975	50 543	228 518
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	89 009	206 202	295 211
Jumlah/Total	1 336 972	801 540	2 138 512

Catatan/ Notes : * Sementara tidak bekerja/ *temporary not working*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source: BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel
Table

3.2.19

**Jumlah Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin (Ribuan),
2004-2017**

Number of Labour Force by Sex (thousand), 2004-2017

Tahun <i>Year</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2004	1 335,0	866,9	2 201,9
2005	1 074,1	544,9	1 619,0
2006	1 081,7	680,5	1 762,2
2007	1 125,6	687,9	1 813,5
2008	1 121,0	621,2	1 742,2
2009	1 153,5	639,9	1 793,4
2010	1 207,3	731,2	1 938,5
2011	1 251,5	749,7	2 001,2
2012	1 166,8	631,8	1 798,5
2013	1 294,2	739,9	2 034,1
2014	1 344,1	779,2	2 123,3
2015	1 378,9	804,0	2 182,8
2016	1 418,0	839,9	2 257,9
2017	1 419,0	869,7	2 288,7

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh
Source: BPS-Statistics of Aceh Province

<https://aceh.bps.go.id>

2014
67,48



2017
71,96

URUTAN KE-13
DI INDONESIA

INDEKS KEBAHAGIAAN INDONESIA: 70,69

TAHUN 2017 ORANG ACEH MAKIN BAHAGIA DIBANDINGKAN 2014

**LAKI-LAKI LEBIH BAHAGIA
DARI PEREMPUAN**



ACEH

72,23

INDONESIA

71,12



ACEH

71,76

INDONESIA

70,30



APA KATA MEREKA?



*shopping gak shopping
asal makan hehehe*



*makan ga makan, asal
shopping. titik.*

2 KOMODITAS UTAMA PENYUMBANG
KEMISKINAN



Jumlah Penduduk Miskin (Jiwa)

829.800

15,92 %

Garis Kemiskinan Per Kapita/bulan (Rupiah)

454.123

440,000

330,000

220,000

110,000

0

September 2017

PENDUDUK MISKIN

September 2017

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal.

Masih bersekolah yaitu mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, baik pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.

Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah dengan mendapatkan tanda tamat belajar/Ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

TECHNICAL NOTES

1. *No / never school are those who never or have never registered and never or never actively enrolled in a formal education.*

Still in school are those who enrolled and actively enrolled in a level of formal education, both elementary education to higher education. For students who are on leave are considered still in school.

Not attending school anymore are those who never enrolled and actively enrolled in a formal education, but at the time of enumeration is no longer listed and is not actively pursuing.

Graduate school is a complete lesson that is characterized by passing the final exam on the last grade or level of education in a school with a sign of graduation / Diploma. Someone who has not followed the lessons on the highest class but have been following the exam considered final and finished graduate school.

Can read and write means can read and write words with a simple sentence a particular script.

2. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) kedalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tertentu.
2. *Immunization is the inclusion of a specific disease germs or racum already attenuated (vaccine) into the body by injection or by mouth (dropped in the mouth) with the intention that occurred immunity against certain diseases.*

Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal atau lain-lain.

Health complaints is the state of someone who is experiencing health problems or psychological harm, either because of acute illness, chronic illness, accidents, criminals or others.

Mengobati sendiri adalah upaya oleh masyarakat/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter /petugas kesehatan kerumahnya misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop dan pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhankesehatannya.

Treating yourself is an effort by the community/family by doing self-medication without coming to a health facility or a doctor/health care workers eg home in modern medicine, herbs, scrapings, compress, cupping and massage) in order to recover or become more mild health complaints

PENDIDIKAN

Salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan disuatu Negara adalah tersedianya cukup Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Merujuk pada amanat UUD 1945 beserta amandemennya (pasal 31 ayat 2), maka melalui jalur pendidikan pemerintah secara konsisten berupaya meningkatkan SDM Penduduk Indonesia.

Peningkatan kualitas Pendidikan yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas SDM yang tangguh, dapat bersaing di era globalisasi dan mampu mendongkrak perekonomian berbasis kerakyatan. Peningkatan Kualitas SDM sekarang ini lebih difokuskan pada pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk kelompok usia sekolah (7-24 tahun) untuk mengecap pendidikan.

BPS secara kontinyu setiap tahunnya mengumpulkan data pendidikan melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). Beberapa informasi pendidikan yang di-kumpulkan dalam Susenans antara lain mengenai penduduk buta huruf, penduduk usia sekolah (7-24 tahun), status sekolah

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat keberhasilan bidang pendidikan adalah tingkat buta huruf. Makin rendah persentase penduduk yang buta huruf menunjukkan keberhasilan program pendidikan,

EDUCATION

One of the main factors of development successes in one country is the availability of adequate Human Resources (HR) quality. Referring to the 1945 Constitution and its amendments (article 31 paragraph 2), through education of government has consistently tried to improve human resources of Indonesian population.

Improving the quality of education will ultimately improve the quality of human resources, able to compete in the era of globalization and be able to boost the populist-based economy. Improved quality of human resources is now more focused on providing greater opportunities to residents of school age group (7-24 years) for taste education.

BPS continuously collects data each year of education through the National Social Economic Survey (SUSENAS). Some educational information collected in the SUSENAS, among others, regarding the population is illiterate, school-age children (7-24 years) and school status.

Indicator that can be used to see success in education is the level of illiteracy. The lower the percentage of illiterate population that shows the success of educational programs, on the contrary, if

sebaliknya jika persentase penduduk buta huruf makin tinggi maka mengindikasikan program pendidikan kurang optimal dalam hal mencerdaskan bangsa. Hasil Susenas menunjukkan bahwa persentase penduduk berusia sepuluh tahun ke atas yang buta huruf mengalami peningkatan.

Tahun 2017 persentase penduduk berusia 10 tahun keatas yang buta huruf di daerah perdesaan secara agregat adalah 2,25 persen, lebih dari dua kali lipat dibandingkan agregat daerah perkotaan yang sebesar 0,93 persen (Tabel 4.1.1).

Penduduk usia sekolah (7-24 tahun) pada 2017 yang berstatus masih sekolah sebanyak 76,40 persen dan yang tidak bersekolah lagi sebesar 23,38 persen, sedangkan yang tidak/belum pernah sekolah sebesar 0,22 persen (Tabel 4.1.2).

Merujuk pada jenjang pendidikan, maka penduduk usia sekolah biasanya dikelompokkan ke dalam empat (4) kelompok umur yaitu 7-12 tahun (SD), 13-15 tahun (SMP), 16-18 (SMA), dan 19-24 tahun (Perguruan Tinggi). Angka Partisipasi Murni (APM) jenjang sekolah dasar tercatat sebesar 98,54 persen, jenjang sekolah menengah pertama 86,31 persen, dan sekolah menengah atas 70,15 persen (Tabel 4.1.3)

Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan akan sangat menunjang dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

the population is illiterate persentase higher education program then indicates less than optimal in terms of the nation. SUSENAS results showed that the percentage of population aged 10 years and over are illiterate increased.

In 2017, percentage of population aged 10 and above which are illiterate in rural areas (2,25 percent) more than twice compared to urban areas (0.93 percent) (See Table 4.1.1).

Population of aged 7-24 in 2017 with the status of the school was 76.40 percent and no longer at the school was 23.38 percent, while those not/have never been to school was 0.22 percent (See Table 4.1.2).

Referring to education, the school-age children are usually grouped into four (4) age group of 7-12 years (elementary school), 13-15 years old (junior), 16-18 (high school), and 19-24 years (Higher Education). Net Enrolment Rate of Elementary School was recorded 98.54 percent, junior high school was 86.31 percent, and senior high school was 70.15 percent (See Table 4.1.3)

The availability of educational facilities

Table 4.1.6 sampai 4.1.19 memuat data tentang jumlah murid sekolah, dan guru dari tingkat sekolah dasar (SD) hingga sekolah menengah baik yang bersumber dari Departemen Agama maupun Dinas Pendidikan.

and infrastructure will be very supportive in improving the quality of education. Table 4.1.6 until Table 4.1.19 presents the data on the number of school pupils, and teachers from the elementary school level (elementary) to secondary schools both from the Ministry of Religious Affairs and Education Department.

KESEHATAN

Pembangunan bidang kesehatan meliputi seluruh siklus atau tahapan kehidupan manusia. Bila pembangunan kehidupan berjalan baik, maka secara langsung maupun tidak langsung akan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Mempertimbangkan bahwa pembangunan bidang kesehatan merupakan bagian yang sangat penting dari ajang peningkatan SDM penduduk Indonesia, maka program-program kesehatan telah dimulai atau bahkan lebih diprioritaskan pada generasi penerus, khusus calon bayi dan anak dibawah lima tahun (balita), Pentingnya pembangunan bidang kesehatan ini tecermin dari deklarasi Millenium Development Goals (MDGs) yang mana lebih sepertiga indikator menyangkut bidang kesehatan.

HEALTH

Development of the health sector include the entire cycle or stages of human life. When the development of life going well, then directly or indirectly will improve people's welfare. Consider that development in health is a very important part of the arena of human resource development of Indonesia's population, the health programs have been initiated or even more priority to the next generation, special baby and children under five years old (toddlers), The importance of health sector development This reflected from the declaration of the Millennium Development Goals (MDGs) of which one-third of the indicators related to health.

Tabel 4.1.35 dan 4.1.36 menyajikan beberapa indikator tentang kesehatan yang dihasilkan dari Susenas yakni Angka Pesakitan, Rata-rata Lama Sakit dan Lamanya Balita diberi ASI serta

Table 4.1.35 and Table 4.1.36 presents some indicators about the health resulting from the SUSENAS health complaints last month such as Morbidity Rate, Average Day of Illnes, Average

persentase Penduduk yang Berobat Jalan Berdasarkan Tempat/Cara Berobat.

Duration of Breastfeeding for Children Under Five and Percentage of population who plave outpatient/how to remedy.

Informasi mengenai keluhan kesehatan digunakan sebagai pendekatan untuk mengukur tingkat kesakitan (*morbidity rate*). Angka kesakitan pada tahun 2017 sebesar 13,84 persen, menurun 0,37 poin jika dibandingkan dengan tahun 2016. Sementara itu rata-rata lama sakit penduduk di Provinsi Aceh adalah sekitar 6 hari.

Information about health complaints as an approach to measure the morbidity rate). Percentage of population who have health complaints during the past month in the year 2017 amounted to 13.84 percent, while the average days of illness in Aceh Province is 6 days.

Jumlah fasilitas kesehatan berupa Puskesmas di seluruh Aceh pada tahun 2017 adalah sebanyak 341 unit, dengan sebanyak 929 Puskesmas Pembantu/Pustu dan 2.337 Polindes. Sementara jumlah mobil ambulans yang tersebar di seluruh kabupaten/kota adalah sebanyak 300 unit.

The number of health facilities such as Puskesmas (Public Health Center) in whole Aceh Province in 2017 was amount 341 units, along with 929 units of Pustu (sub-Puskesmas) and also 2,337 units of Polindes. While there was 300 units of ambulance spreaded in all regency in Aceh.

Pemberian kekebalan tubuh kepada Balita merupakan cara yang efektif untuk mencegah kesakitan dan kematian anak. Pada umumnya imunisasi campak diberikan setelah bayi mendapatkan imunisasi BCG, DPT, dan Polio. Hasil Susenas 2017 menunjukkan balita yang pernah mendapat imunisasi campak sebesar 43,35 persen, sementara itu sebanyak 69,92 persen balita mendapatkan imunisasi BCG (Tabel 4.2.4).

Granting complete immunity through immunization to children before 5 years old is an effective way to prevent morbidity and infant mortality. In general, measles immunization given after the baby is immunized against BCG, DPT, and Polio. Susenas 2017 shows a toddler who had received measles immunization at 43.35 percent, while 69.92 percent toddlers had received BCG (See Table 4.2.4).

Sepanjang tahun 2017, tercatat sebanyak 153 kasus gizi buruk pada balita di

During year 2017, there are about 153 cases of malnutrition are found in Aceh,

Provinsi Aceh, dengan kasus terbanyak terdapat di Kabupaten Bireuen sebanyak 22 kasus.

with most cases are in Bireuen Regency reaches 22 cases.

Tenaga kesehatan yang tersedia di Provinsi Aceh tahun 2017 tercatat ada 1.533 orang dokter umum, 720 orang dokter spesialis, 265 dokter gigi, 10.831 orang perawat, serta 10.948 orang tenaga bidan (Tabel 4.2.14)

The Availability of health personnel in Aceh Province in 2017, there were 1.533 physicians, 720 specialists, 256 dentists, 10,831 nurses and 10,948 midwife (See Table 4.2.14).

PERADILAN

JUSTICE

Kondisi peradilan/ bidang hukum di Aceh pada tahun 2017 disajikan secara lengkap pada Tabel 4.4.14 sampai dengan Tabel 4.4.23.

The judicial / legal conditions in Aceh in 2017 are presented in full in Table 4.4.14 up to Table 4.4.23.

Jumlah tindak kekerasan terhadap perempuan di Aceh pada tahun 2017 tercatat sebanyak 1.153 kasus. Sementara secara total, kasus kekerasan terhadap anak justru lebih banyak, yaitu mencapai 1.259 kasus. 399 kasus diantaranya adalah kekerasan psikis dan 165 kasus kekerasan fisik.

The number of violence against women in Aceh in 2017 was recorded at 1,153 cases. While in total, cases of violence against children are more, ie, reaching 1.259 cases. Among this number, 399 cases were psychic violence and 165 cases of physical violence.

PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

HOUSING AND ENVIRONMENT

Dalam hidupnya, manusia membutuhkan rumah sebagai tempat tinggal dan berinteraksi dengan manusia lainnya serta tempat berlindung dari segala macam gangguan. Sebagai tempat berlindung sebuah rumah harus memenuhi syarat kesehatan, untuk menunjang kehidupan manusia. Salah satu indikator rumah sehat menurut

In life, people need a house as a place to live and interact with other human beings as well as a refuge from all kinds of disturbances. As the shelter of a house must meet health requirements to support human life. One indicator of a healthy home according to the World Health Organization (WHO) is a house with a floor area of at least 10 square

World Health Organization (WHO) adalah rumah yang memiliki luas lantai minimal 10 meter persegi perkapita. Jika satu rumah tangga memiliki empat sampai lima anggota rumah tangga, maka rumahnya dikatakan sehat apabila memiliki luas minimal 40-50 meter persegi.

Hasil Susenas 2017 menunjukkan bahwa baru 51,19 persen rumah tangga di Provinsi Aceh menempati rumah dengan luas lantai 50 meter persegi atau lebih (Tabel 4.1.39)

Selain Luas lantai minimal, rumah juga harus memiliki fasilitas yang sangat dibutuhkan manusia untuk hidup. Dari hasil Susenas 2017 dapat dilihat bahwa sebagian besar rumah tangga di Provinsi Aceh sudah mengkonsumsi air bersih yaitu sekitar 88,42 persen. Sumber air minum berasal dari ledeng, pompa, air dalam kemasan, sumur terlindung dan mata air terlindung (Table 4.1.40).

meters per capita. If a household has four to five members of the household, then the house is said to have a broad sense if at least 40-50 square meters.

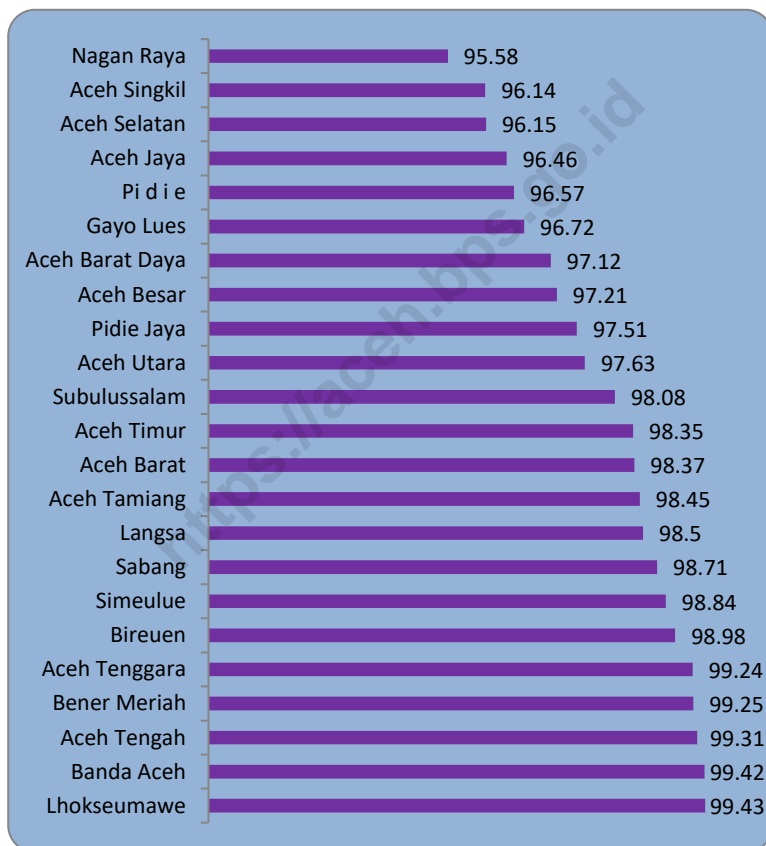
SUSENAS 2017 results showed that only 51.19 percent of households in Aceh province occupies the house with a floor area of 50 square meters or more (See Table 4.1.39).

In addition to a minimum floor area, the house must also have facilities that are needed humans to live. From data Susenas 2017 can be seen that most households in the province of Aceh has been consuming clean water that is around 88.42 percent. Clean water source comes from the plumbing, pump, bottled water, protected wells and springs protected (See Table 4.1.40).

Gambar 4.1 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Melek Huruf Menurut Kabupaten/Kota, 2017**

Figure

Percentage of Literate People 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality, 2017



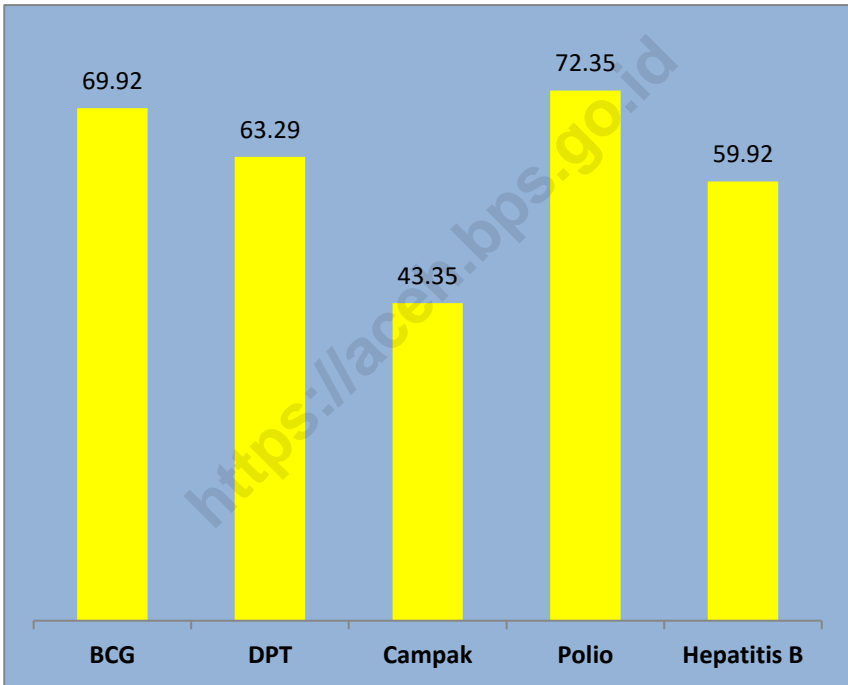
Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS- Statistics of Aceh Province

Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Provinsi Aceh, 2017

Gambar 4.2
Figure

Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Aceh Province, 2017



Persentase Penduduk yang Berumur 10 Tahun Keatas yang Buta Huruf Menurut Kelompok Umur dan Daerah Tempat Tinggal, 2016-2017

Tabel
Table 4.1.1

Percentage Of Illiterate Aged 10 Years And Over By Age Group And Urban-Rural Classification, 2016-2017

Kelompok Umur/Age Group	Perkotaan/Urban		Perdesaan/Rural		Jumlah/Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
10-14	0,16	0,08	0,58	0,43	0,46	0,33
15-19	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
20-24	0,06	0,05	0,20	0,09	0,15	0,08
25-29	0,00	0,00	0,13	0,00	0,09	0,00
30-34	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
35-39	0,00	0,00	0,24	0,00	0,16	0,00
40-44	0,48	0,93	1,47	0,85	1,18	0,88
45-49	0,41	0,43	2,65	1,45	1,96	1,15
50-54	0,08	0,56	2,45	2,95	1,76	2,22
55-59	0,66	1,63	2,20	5,26	1,78	4,18
60-64	5,19	3,75	13,76	9,42	11,32	7,83
65+	13,03	12,80	26,15	24,31	22,81	21,20
Rata-rata/Average	0,87	0,93	2,51	2,25	2,03	1,85

1. Tidak/belum pernah Bersekolah/No attending school 2. Masih bersekolah/Attending School

3. Tidak bersekolah lagi/ No attending school anymore

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS- Statistics of Aceh Province

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Aceh, 2017

Tabel 4.1.2
Table

Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Aceh Province, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	0,21	99,78	0,01
13–15	0,23	98,05	1,72
16–18	0,38	78,88	20,74
19–24	0,41	32,45	67,14
7–24	0,30	75,48	24,22
Perempuan/Female			
7–12	0,06	99,92	0,02
13–15	0,35	98,13	1,52
16–18	0,25	85,49	14,25
19–24	0,06	36,15	63,78
7–24	0,14	77,35	22,51
Laki-laki+Perempuan / Male+Female			
7–12	0,14	99,85	0,01
13–15	0,29	98,09	1,62
16–18	0,32	82,15	17,53
19–24	0,24	34,28	65,48
7–24	0,22	76,40	23,38

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS- Statistics of Aceh Province

Tabel **4.1.3** **Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Aceh, 2017**
Table **4.1.3** **Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Aceh Province, 2017**

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	98,54	110,31
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	86,31	98,74
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	70,15	87,52

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh
 Source : BPS- Statistics of Aceh Province

Tabel Jumlah Sekolah, Rombel, Guru dan Murid pada Taman Kanak-Kanak (TK) Negeri Menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018
Table 4.1.4 Number Of School, Class, Teacher And Student Of State Kindergarten (TK) By Regency/Municipality, 2017/2018

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Sekolah School	Rombel Class	Guru Teacher	Murid Student
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Simeulue	0			
2. Aceh Singkil	3			
3. Aceh Selatan	12			
4. Aceh Tenggara	19			
5. Aceh Timur	41			
6. Aceh Tengah	16			
7. Aceh Barat	14			
8. Aceh Besar	5			
9. Pidie	36			
10. Bireuen	10			
11. Aceh Utara	45			
12. Aceh Barat Daya	1			
13. Gayo Lues	13			
14. Aceh Tamiang	12			
15. Nagan Raya	1			
16. Aceh Jaya	10			
17. Bener Meriah	1			
18. Pidie Jaya	3			
Kota/Municipality				
1. Banda Aceh	6			
2. Sabang	10			
3. Langsa	7			
4. Lhokseumawe	5			
5. Subulussalam	3			
2017/2018	273			

Sumber : Dinas Pendidikan Aceh
 Source : Education Services of Aceh
 Data Tidak Tersedia

Jumlah Sekolah, Rombel, Guru dan Murid pada Taman Kanak-Kanak (TK) Swasta Menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018

Tabel

Table 4.1.5 *Number Of School, Class, Teacher, And Student Of Private Kindergarten (TK) By Regency/Municipality, 2017/2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Sekolah <i>School</i>	Rombel <i>Class</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Student</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Simeulue	59			
2. Aceh Singkil	115			
3. Aceh Selatan	122			
4. Aceh Tenggara	94			
5. Aceh Timur	72			
6. Aceh Tengah	174			
7. Aceh Barat	154			
8. Aceh Besar	220			
9. Pidie	91			
10. Bireuen	184			
11. Aceh Utara	244			
12. Aceh Barat Daya	41			
13. Gayo Lues	10			
14. Aceh Tamiang	135			
15. Nagan Raya	38			
16. Aceh Jaya	84			
17. Bener Meriah	114			
18. Pidie Jaya	65			
Kota/Municipality				
1. Banda Aceh	90			
2. Sabang	6			
3. Langsa	26			
4. Lhokseumawe	68			
5. Subulussalam	64			
2017/2018	2 270			

Sumber : Dinas Pendidikan Aceh

Source : Education Services of Aceh

Data Tidak Tersedia

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Rombel, Guru dan Murid pada Sekolah Dasar (SD) Negeri, Menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018
Number Of School, Class, Teacher And Student Of State Elementary School By Regency/Municipality, 2017/2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>School</i>	Rombel <i>Class</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Student</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Simeulue	114	712	1 43	10 095
2. Aceh Singkil	104	723	1 098	15 701
3. Aceh Selatan	201	1 231	2 589	19 698
4. Aceh Tenggara	144	939	1 418	20 639
5. Aceh Timur	284	2 11	3 623	45 043
6. Aceh Tengah	188	1 182	2 023	18 69
7. Aceh Barat	150	974	2 05	16 169
8. Aceh Besar	201	1 43	2 411	28 221
9. Pidie	272	1 829	4 054	34 45
10. Bireuen	228	1 601	3 838	31 73
11. Aceh Utara	357	2 71	5 556	58 804
12. Aceh Barat Daya	107	662	1 564	11 939
13. Gayo Lues	84	560	678	9 695
14. Aceh Tamiang	156	1 215	1 754	29 601
15. Nagan Raya	132	825	1 403	14 522
16. Aceh Jaya	98	612	921	9 309
17. Bener Meriah	126	826	1 392	15 53
18. Pidie Jaya	90	596	1 802	11 623
Kota/Municipality				
1. Banda Aceh	72	675	960	19 967
2. Sabang	24	174	396	3 665
3. Langsa	57	535	997	13 956
4. Lhokseumawe	58	624	1 201	16 645
5. Subulussalam	78	548	865	11 211
2017/2018	3 325	23 293	44 023	466 903
2016/2017	3 311	23 086	46 328	463 277

Sumber : Dinas Pendidikan Aceh

Source : Education Services of Aceh

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Rombel, Guru dan Murid pada Sekolah Dasar (SD) Swasta, Menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018
Table 4.1.7 Number Of School, Class, Teacher And Student Of Private Elementary School By Regency/Municipality, 2017/2018

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Sekolah School	Rombel Class	Guru Teacher	Murid Student
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Simeulue	1	6	6	67
2. Aceh Singkil	4	37	48	1 133
3. Aceh Selatan	2	10	16	243
4. Aceh Tenggara	26	176	182	3 994
5. Aceh Timur	2	14	24	334
6. Aceh Tengah	5	62	104	1 242
7. Aceh Barat	3	23	41	414
8. Aceh Besar	9	115	181	2 753
9. Pidie	4	47	80	1 118
10. Bireuen	5	43	79	1 153
11. Aceh Utara	6	49	76	1 108
12. Aceh Barat Daya	1	4	11	101
13. Gayo Lues	4	39	64	1 01
14. Aceh Tamiang	8	64	88	1 296
15. Nagan Raya	3	16	26	294
16. Aceh Jaya	-	-	-	-
17. Bener Meriah	1	4	2	130
18. Pidie Jaya	2	16	36	347
Kota/Municipality				
1. Banda Aceh	13	152	248	3 756
2. Sabang	1	6	12	176
3. Langsa	8	56	106	1 085
4. Lhokseumawe	9	65	127	1 381
5. Subulussalam	5	18	20	288
2017/2018	122	1 022	1 577	23 423
2016/2017	111	908	1 433	20 619

Sumber : Dinas Pendidikan Aceh

Source : Education Services of Aceh

Tabel 4.1.8
Table

Jumlah Sekolah, Rombel, Guru dan Murid pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri, Menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018

Number Of School, Class , Teacher And Student Of State Junior High Schools (SMP) By Regency/Municipality, 2017/2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Sekolah <i>School</i>	Rombel <i>Class</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Student</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Simeulue	42	200	487	4 444
2. Aceh Singkil	29	202	449	5 278
3. Aceh Selatan	52	357	912	8 532
4. Aceh Tenggara	36	287	640	7 124
5. Aceh Timur	73	530	1 32	13 603
6. Aceh Tengah	43	270	817	5 978
7. Aceh Barat	45	245	727	5 427
8. Aceh Besar	51	369	1 112	8 677
9. Pidie	52	549	1 864	12 445
10. Bireuen	62	559	2 058	13 449
11. Aceh Utara	97	851	2 523	20 885
12. Aceh Barat Daya	24	205	490	4 945
13. Gayo Lues	29	151	319	3 462
14. Aceh Tamiang	48	401	885	10 519
15. Nagan Raya	33	237	587	5 381
16. Aceh Jaya	30	122	377	2 313
17. Bener Meriah	41	189	729	3 635
18. Pidie Jaya	24	192	724	4 337
Kota/Municipality				
1. Banda Aceh	19	297	629	7 816
2. Sabang	8	61	229	1 349
3. Langsa	14	229	561	6 255
4. Lhokseumawe	18	258	687	7 094
5. Subulussalam	16	123	255	3 205
2017/2018	886	6 884	19 381	166 153
2016/2017	871	7 033	19 432	170 514

Sumber : Dinas Pendidikan Aceh

Source : Education Services of Aceh

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Rombel, Guru dan Murid pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta, Menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018
Number Of School, Class, Teacher And Student Of Private Junior High Schools (SMP) By Regency/Municipality, 2017/2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Sekolah <i>School</i>	Rombel <i>Class</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Student</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Simeulue	3	7	17	95
2. Aceh Singkil	8	52	94	1 26
3. Aceh Selatan	6	22	52	432
4. Aceh Tenggara	26	120	191	3 001
5. Aceh Timur	6	28	47	597
6. Aceh Tengah	5	19	37	404
7. Aceh Barat	8	30	88	631
8. Aceh Besar	21	109	233	2 547
9. Pidie	9	55	106	1 397
10. Bireuen	20	130	195	3 288
11. Aceh Utara	36	160	430	4 299
12. Aceh Barat Daya	5	19	67	379
13. Gayo Lues	6	26	33	620
14. Aceh Tamiang	9	57	112	1 475
15. Nagan Raya	5	16	42	350
16. Aceh Jaya	4	21	59	487
17. Bener Meriah	10	55	140	1 199
18. Pidie Jaya	8	30	80	643
Kota/Municipality				
1. Banda Aceh	11	56	129	1 173
2. Sabang	1	8	10	207
3. Langsa	3	9	23	101
4. Lhokseumawe	10	32	113	705
5. Subulussalam	7	45	59	1 112
2017/2018	227	1 106	2 357	26 402
2016/2017	203	1 022	2 088	24 940

Sumber : Dinas Pendidikan Aceh

Source : Education Services of Aceh

Tabel 4.1.10
Table

Jumlah Sekolah, Rombel, Guru dan Murid pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri, Menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018

Number Of School, Class , Teacher And Student Of State Senior High Schools (SMA) By Regency/Municipality, 2017/2018

Kabupaten/Kota	Sekolah	Rombel	Guru	Murid
<i>Regency/ Municipality</i>	<i>School</i>	<i>Class</i>	<i>Teacher</i>	<i>Student</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Simeulue	25	156	408	3 534
2. Aceh Singkil	11	125	245	3 332
3. Aceh Selatan	27	279	685	6 908
4. Aceh Tenggara	20	207	479	6 323
5. Aceh Timur	27	310	800	8 217
6. Aceh Tengah	18	192	524	4 574
7. Aceh Barat	17	170	431	4 365
8. Aceh Besar	28	278	835	5 926
9. Pidie	24	398	1 139	9 776
10. Bireuen	24	358	1 202	9 088
11. Aceh Utara	37	492	1 321	12 632
12. Aceh Barat Daya	13	184	443	4 77
13. Gayo Lues	12	108	256	2 807
14. Aceh Tamiang	21	284	653	7 737
15. Nagan Raya	17	185	449	4 694
16. Aceh Jaya	11	80	218	1 805
17. Bener Meriah	15	138	489	3 156
18. Pidie Jaya	10	150	503	3 46
Kota/Municipality				
1. Banda Aceh	16	288	674	8 021
2. Sabang	2	38	127	942
3. Langsa	5	126	285	3 736
4. Lhokseumawe	8	165	453	4 097
5. Subulussalam	7	85	183	2 519
2017/2018	395	4 796	12 802	122 419
2016/2017	389	4 777	12 523	123 634

Sumber : Dinas Pendidikan Aceh

Source : Education Services of Aceh

Jumlah Sekolah, Rombel, Guru dan Murid pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta, Menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018

Tabel

Table 4.1.11

Number Of School, Class, Teacher And Student Of Private Senior High Schools (SMA) By Regency/Municipality, 2017/2018

Kabupaten/Kota	Sekolah	Rombel	Guru	Murid
<i>Regency/ Municipality</i>	<i>School</i>	<i>Class</i>	<i>Teacher</i>	<i>Student</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Simeulue	-	-	-	-
2. Aceh Singkil	2	12	21	319
3. Aceh Selatan	6	23	79	534
4. Aceh Tenggara	7	41	69	1 146
5. Aceh Timur	3	12	28	271
6. Aceh Tengah	1	6	16	55
7. Aceh Barat	4	30	61	675
8. Aceh Besar	13	66	171	1 322
9. Pidie	4	36	66	867
10. Bireuen	10	76	128	1 989
11. Aceh Utara	17	99	249	2 572
12. Aceh Barat Daya	2	12	28	294
13. Gayo Lues	3	10	15	209
14. Aceh Tamiang	6	25	66	397
15. Nagan Raya	1	1	-	4
16. Aceh Jaya	3	22	37	537
17. Bener Meriah	8	34	85	705
18. Pidie Jaya	3	8	15	156
Kota/Municipality				
1. Banda Aceh	12	73	178	1 224
2. Sabang	1	3	12	94
3. Langsa	4	19	55	426
4. Lhokseumawe	4	17	48	359
5. Subulussalam	5	23	46	664
2017/2018	119	648	1 473	14 819
2016/2017	118	600	1 361	13 741

Sumber : Dinas Pendidikan Aceh

Source : Education Services of Aceh

Jumlah Sekolah, Rombel, Guru dan Murid pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri, Menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018

Tabel 4.1.12
Table

Number Of School, Class, Teacher And Student Of State Vocational High Schools By Regency/Municipality, 2017/2018

Kabupaten/Kota	Sekolah	Rombel	Guru	Murid
<i>Regency/ Municipality</i>	<i>School</i>	<i>Class</i>	<i>Teacher</i>	<i>Student</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Simeulue	8	56	156	1 082
2. Aceh Singkil	5	41	119	955
3. Aceh Selatan	10	83	240	1 535
4. Aceh Tenggara	6	70	156	1 811
5. Aceh Timur	12	168	384	3 889
6. Aceh Tengah	4	88	197	2 419
7. Aceh Barat	10	126	296	2 578
8. Aceh Besar	8	147	312	3 109
9. Pidie	6	97	255	2 478
10. Bireuen	8	150	423	3 036
11. Aceh Utara	14	185	507	4 487
12. Aceh Barat Daya	5	56	157	1 217
13. Gayo Lues	2	22	55	350
14. Aceh Tamiang	5	125	282	2 853
15. Nagan Raya	2	20	48	421
16. Aceh Jaya	6	36	100	576
17. Bener Meriah	4	53	156	1 009
18. Pidie Jaya	4	53	181	911
Kota/Municipality				
1. Banda Aceh	6	148	307	3 749
2. Sabang	1	16	46	228
3. Langsa	6	144	331	3 465
4. Lhokseumawe	8	183	470	4 612
5. Subulussalam	5	53	116	1 411
2017/2018	145	2 120	5 294	48 181
2016/2017	141	1 988	4 986	45 169

Sumber : Dinas Pendidikan Aceh
Source : Education Services of Aceh

Tabel 4.1.13 Jumlah Sekolah, Rombel, Guru dan Murid pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta, Menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018
Table Number Of School, Class, Teacher And Student Of Private Vocational High Schools By Regency/Municipality, 2017/2018

Kabupaten/Kota	Sekolah	Rombel	Guru	Murid
<i>Regency/ Municipality</i>	<i>School</i>	<i>Class</i>	<i>Teacher</i>	<i>Student</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Simeulue	-	-	-	-
2. Aceh Singkil	2	9	23	202
3. Aceh Selatan	1	3	7	65
4. Aceh Tenggara	10	37	90	780
5. Aceh Timur	1	7	6	104
6. Aceh Tengah	1	3	11	35
7. Aceh Barat	1	3	14	26
8. Aceh Besar	3	17	13	360
9. Pidie	6	46	123	968
10. Bireuen	4	24	24	522
11. Aceh Utara	9	52	145	1 140
12. Aceh Barat Daya	-	-	-	-
13. Gayo Lues	-	-	-	-
14. Aceh Tamiang	3	12	33	222
15. Nagan Raya	3	21	32	449
16. Aceh Jaya	1	7	15	159
17. Bener Meriah	1	1	11	1
18. Pidie Jaya	2	7	16	96
Kota/Municipality				
1. Banda Aceh	4	26	59	488
2. Sabang	-	-	-	-
3. Langsa	4	16	39	296
4. Lhokseumawe	5	28	87	424
5. Subulussalam	-	-	-	-
2017/2018	61	319	748	6 337
2016/2017	57	284	667	5 443

Sumber : Dinas Pendidikan Aceh

Source : Education Services Of Aceh

Jumlah Sekolah, Rombel, Guru dan Murid pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) Negeri, Menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018

Tabel 4.1.14
Table

Number Of School, Class, Teacher And Student Of State Madrasah Ibtidaiyah By Regency/Municipality, 2017/2018

Kabupaten/Kota	Sekolah	Rombel	Guru	Murid
<i>Regency/ Municipality</i>	<i>School</i>	<i>Class</i>	<i>Teacher</i>	<i>Student</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Simeulue	4	38	76	393
2. Aceh Singkil	1	12	22	322
3. Aceh Selatan	28	168	487	3 827
4. Aceh Tenggara	11	101	264	2 758
5. Aceh Timur	33	346	607	9 852
6. Aceh Tengah	19	191	382	4 803
7. Aceh Barat	24	216	473	4 635
8. Aceh Besar	47	557	1 186	13 123
9. Pidie	53	383	1 352	12 240
10. Bireuen	55	646	1 345	16 498
11. Aceh Utara	36	462	877	10 421
12. Aceh Barat Daya	15	121	259	2 633
13. Gayo Lues	4	32	69	683
14. Aceh Tamiang	10	110	202	3 196
15. Nagan Raya	14	120	294	2 628
16. Aceh Jaya	14	99	187	2 030
17. Bener Meriah	16	137	314	3 374
18. Pidie Jaya	23	174	506	5 234
Kota/Municipality				
1. Banda Aceh	11	222	397	8 639
2. Sabang	3	30	58	657
3. Langsa	5	221	178	3 455
4. Lhokseumawe	5	100	173	3 409
5. Subulussalam	2	19	26	562
2017/2018	433	4505	9734	115 372
2016/2017	433	...	10 842	120 829

Sumber : Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh
Source : Ministry of Religious Affair of Aceh Province

Jumlah Sekolah, Rombel, Guru dan Murid pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) Swasta, Menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018

Tabel

Table 4.1.15

Number Of School, Class, Teacher And Student Of Private Madrasah Ibtidaiyah By Regency/Municipality, 2017/2018

Kabupaten/Kota	Sekolah	Rombel	Guru	Murid
<i>Regency/ Municipality</i>	<i>School</i>	<i>Class</i>	<i>Teacher</i>	<i>Student</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Simeulue	8	48	72	518
2. Aceh Singkil	7	41	79	476
3. Aceh Selatan	9	48	97	662
4. Aceh Tenggara	16	107	250	1 830
5. Aceh Timur	15	108	187	1 904
6. Aceh Tengah	13	86	172	961
7. Aceh Barat	11	71	148	1 058
8. Aceh Besar	4	28	69	460
9. Pidie	8	44	163	1 266
10. Bireuen	3	20	43	566
11. Aceh Utara	11	53	173	1 275
12. Aceh Barat Daya	5	35	72	536
13. Gayo Lues	6	38	89	447
14. Aceh Tamiang	12	72	142	1 207
15. Nagan Raya	5	35	76	418
16. Aceh Jaya	6	36	62	418
17. Bener Meriah	6	40	110	707
18. Pidie Jaya	2	12	30	179
Kota/Municipality				
1. Banda Aceh	3	32	56	774
2. Sabang	2	14	24	186
3. Langsa	4	107	95	1 531
4. Lhokseumawe	3	43	85	859
5. Subulussalam	3	18	25	326
2017/2018	162	1 136	2 319	18 564
2016/2017	162	...	2 386	18 564

Sumber : Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh

Source : Ministry Of Religious Affair Of Aceh Province

Jumlah Sekolah, Rombel, Guru dan Murid pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri, Menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018

Tabel

Table 4.1.16

Number Of School, Class, Teacher And Student Of Private Madrasah Ibtidaiyah By Regency/Municipality, 2017/2018

Kabupaten/Kota	Sekolah	Rombel	Guru	Murid
<i>Regency/ Municipality</i>	<i>School</i>	<i>Class</i>	<i>Teacher</i>	<i>Student</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Simeulue	2	6	50	336
2. Aceh Singkil	1	10	24	320
3. Aceh Selatan	4	43	144	1 245
4. Aceh Tenggara	4	39	170	1 577
5. Aceh Timur	9	143	392	4 680
6. Aceh Tengah	7	89	245	2 251
7. Aceh Barat	7	63	209	2 221
8. Aceh Besar	8	113	375	3 125
9. Pidie	13	195	607	5 821
10. Bireuen	11	168	505	4 982
11. Aceh Utara	10	153	435	3 515
12. Aceh Barat Daya	4	52	109	1 631
13. Gayo Lues	1	8	33	179
14. Aceh Tamiang	3	45	111	1 179
15. Nagan Raya	2	21	71	581
16. Aceh Jaya	5	39	109	908
17. Bener Meriah	4	45	143	1 045
18. Pidie Jaya	5	45	251	1 886
Kota/Municipality				
1. Banda Aceh	4	80	225	2 778
2. Sabang	1	12	32	277
3. Langsa	1	94	62	737
4. Lhokseumawe	2	32	99	1 054
5. Subulussalam	1	13	-	485
2017/2018	109	1 508	4 401	42 813
2016/2017	109	...	4 435	42 813

Sumber : Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh

Source : Ministry of Religious Affairs of Aceh Province

Jumlah Sekolah, Rombel, Guru dan Murid pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta, Menurut Kabupaten/ Kota, 2017/2018

Tabel**Table 4.1.17**

Number Of School, Class, Teacher And Student Of Private Madrasah Tsanawiyah By Regency/Municipality, 2017/2018

Kabupaten/Kota	Sekolah	Rombel	Guru	Murid
<i>Regency/ Municipality</i>	<i>School</i>	<i>Class</i>	<i>Teacher</i>	<i>Student</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Simeulue	10	30	118	685
2. Aceh Singkil	6	28	79	478
3. Aceh Selatan	20	89	307	1 915
4. Aceh Tenggara	16	68	197	1 433
5. Aceh Timur	20	109	334	3 031
6. Aceh Tengah	13	68	215	1 222
7. Aceh Barat	10	46	210	1 628
8. Aceh Besar	22	181	387	4 020
9. Pidie	22	89	465	2 358
10. Bireuen	20	110	291	2 726
11. Aceh Utara	42	211	788	4 735
12. Aceh Barat Daya	4	18	54	348
13. Gayo Lues	7	22	96	569
14. Aceh Tamiang	20	122	286	2 159
15. Nagan Raya	8	30	117	604
16. Aceh Jaya	3	12	34	122
17. Bener Meriah	12	68	249	1 436
18. Pidie Jaya	7	30	133	1 003
Kota/Municipality				
1. Banda Aceh	6	42	106	1 155
2. Sabang	1	3	13	53
3. Langsa	10	23	235	2 628
4. Lhokseumawe	18	133	317	3 213
5. Subulussalam	10	47	93	1 268
2017/2018	307	1 579	5 124	38 789
2016/2017	307	...	5 935	38 789

Sumber : Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh

Source : Ministry of Religious Affair of Aceh Province

Tabel
Table

4.1.18

Jumlah Sekolah, Rombel, Guru dan Murid pada Madrasah Aliyah (MA) Negeri, Menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018
Number Of School, Class, Teacher And Student Of State Madrasah Aliyah Regency/Municipality, 2017/2018

Kabupaten/Kota	Sekolah	Rombel	Guru	Murid
<i>Regency/ Municipality</i>	<i>School</i>	<i>Class</i>	<i>Teacher</i>	<i>Student</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Simeulue	1	5	23	101
2. Aceh Singkil	1	9	21	247
3. Aceh Selatan	5	40	130	1 337
4. Aceh Tenggara	3	35	109	1 041
5. Aceh Timur	5	62	191	1 614
6. Aceh Tengah	3	39	138	1 296
7. Aceh Barat	3	31	123	1 246
8. Aceh Besar	6	70	230	1 684
9. Pidie	8	90	360	3 341
10. Bireuen	7	113	283	3 216
11. Aceh Utara	6	74	243	1 727
12. Aceh Barat Daya	1	14	27	503
13. Gayo Lues	1	9	29	241
14. Aceh Tamiang	2	17	62	643
15. Nagan Raya	1	15	43	440
16. Aceh Jaya	1	9	26	206
17. Bener Meriah	3	29	90	635
18. Pidie Jaya	4	29	155	1 309
Kota/Municipality				
1. Banda Aceh	3	62	156	1 903
2. Sabang	1	12	41	177
3. Langsa	2	42	102	1 103
4. Lhokseumawe	1	21	61	513
5. Subulussalam	2	15	49	382
2017/2018	70	842	2 692	24 905
2016/2017	70	...	3 011	25 056

Sumber : Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh
Source : Ministry of Religious Affair of Aceh Province

Jumlah Sekolah, Rombel, Guru dan Murid pada Madrasah Aliyah (MA) Swasta, Menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018

Tabel 4.1.19
Table

Number Of School, Class, Teacher And Student Of Private Madrasah Aliyah By Regency/Municipality, 2017/2018

Kabupaten/Kota	Sekolah	Rombel	Guru	Murid
<i>Regency/ Municipality</i>	<i>School</i>	<i>Class</i>	<i>Teacher</i>	<i>Student</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Simeulue	4	9	35	166
2. Aceh Singkil	5	33	60	874
3. Aceh Selatan	8	35	152	819
4. Aceh Tenggara	12	57	138	1 077
5. Aceh Timur	10	51	170	1 030
6. Aceh Tengah	12	50	224	1 159
7. Aceh Barat	5	15	64	414
8. Aceh Besar	15	102	287	2 283
9. Pidie	11	30	199	977
10. Bireuen	10	71	133	1 871
11. Aceh Utara	20	111	429	2 548
12. Aceh Barat Daya	3	12	44	246
13. Gayo Lues	2	7	22	146
14. Aceh Tamiang	12	59	213	1 339
15. Nagan Raya	2	9	33	108
16. Aceh Jaya	5	21	80	348
17. Bener Meriah	7	31	129	787
18. Pidie Jaya	5	21	95	829
Kota/Municipality				
1. Banda Aceh	5	50	109	1 089
2. Sabang	0	-	0	-
3. Langsa	6	41	112	862
4. Lhokseumawe	8	60	179	1 722
5. Subulussalam	6	18	38	265
2017/2018	173	893	2 945	20 959
2016/2017	173	...	3 541	20 959

Sumber : Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh

Source : Ministry of Religious Affair of Aceh Province

Tabel
Table 4.1.20

Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas Menurut Kelompok Umur, Daerah Tempat Tinggal dan Status Sekolah, 2017

Percentage Population Aged 5 Years Over by Age Group, Urban-Rural Classification and School Attendance, 2017

Kelompok Umur/Age Group	Perkotaan/Urban			Perdesaan/Rural			Jumlah/Total		
	1	2	3	1	2	3	1	2	3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
5-9	26,71	73,29	0,00	25,09	74,89	0,02	25,55	74,43	0,01
10-14	0,12	99,64	0,23	0,17	99,44	0,38	0,16	99,50	0,34
15-19	0,11	83,75	16,14	0,45	76,31	23,25	0,34	78,53	21,12
20-24	0,08	46,48	53,44	0,28	24,85	74,88	0,21	31,99	67,79
25-29	0,21	6,26	93,53	0,51	3,05	96,45	0,41	4,05	95,54
30-34	0,10	4,27	95,63	0,62	1,16	98,22	0,46	2,11	97,43
35-39	0,37	3,62	96,01	1,11	0,54	98,35	0,89	1,46	97,66
40-44	0,42	1,48	98,09	1,30	0,27	98,43	1,03	0,65	98,32
45+	3,66	0,21	96,13	7,78	0,07	92,14	6,58	0,11	93,31
Rata-rata/ Average	4,01	33,72	62,27	5,24	30,65	64,11	4,87	31,57	63,55

1. Tidak/belum pernah Bersekolah/No attending school 2. Masih bersekolah/Attending School
3. Tidak bersekolah lagi/ No attending school anymore

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS- Statistics of Aceh Province

Tabel
Table 4.1.21

Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun Menurut Kelompok Umur Sekolah, Jenis Kelamin dan Status Sekolah, 2015-2017
Percentage Population Aged 7-24 Years by School Age Group, Sex and School Attendance, 2015-2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah	2015			2016			2017			
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
<i>Sex & school age group</i>	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Laki-Laki/Male										
7-12	0,00	100,00	0,00	0,10	99,90	0,00	0,21	99,78	0,01	
13-15	0,37	97,51	2,12	0,04	97,56	2,40	0,23	98,05	1,72	
16-18	0,22	80,49	19,29	0,20	79,71	20,09	0,38	78,88	20,74	
19-24	0,41	27,82	71,76	0,29	32,95	66,77	0,41	32,45	67,14	
7-24	0,22	75,09	24,69	0,16	76,39	23,45	0,30	75,48	24,22	
Perempuan/Female										
7-12	0,20	99,80	0,00	0,27	99,73	0,00	0,06	99,92	0,02	
13-15	0,09	97,93	1,97	0,05	98,24	1,71	0,35	98,13	1,52	
16-18	0,08	82,43	17,49	0,10	83,91	15,99	0,25	85,49	14,25	
19-24	0,26	38,57	61,16	0,70	34,96	64,34	0,06	36,15	63,78	
7-24	0,18	78,63	21,19	0,34	77,19	22,47	0,14	77,35	22,51	
Laki-Laki + Perempuan/Male+Female										
7-12	0,10	99,90	0,00	0,18	99,82	0,00	0,14	99,85	0,01	
13-15	0,24	97,71	2,05	0,04	97,89	2,07	0,29	98,09	1,62	
16-18	0,15	81,43	18,42	0,15	81,82	18,03	0,32	82,15	17,53	
19-24	0,34	33,07	66,59	0,49	33,94	65,56	0,24	34,28	65,48	
7-24	0,20	76,82	22,98	0,25	76,78	22,97	0,22	76,40	23,38	

1. Tidak/belum pernah Bersekolah/No attending school 2. Masih bersekolah/Attending School

3. Tidak bersekolah lagi/ No attending school anymore

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS- Statistics of Aceh Province

Tabel
Table 4.1.22

Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas Berdasarkan Status Pendidikan Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Percentage of Population 10 Years Over by Education Status by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota		Tidak/Belum Pernah Sekolah	Masih Sekolah	Tidak Bersekolah Lagi
<i>Regency/Municipality</i>		<i>No/never attended school</i>	<i>Attending School</i>	<i>No attending school anymore</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1	Simeulue	1,21	27,32	71,47
2	Aceh Singkil	4,56	26,13	69,31
3	Aceh Selatan	1,98	23,93	74,09
4	Aceh Tenggara	1,22	28,22	70,56
5	Aceh Timur	1,88	25,32	72,80
6	Aceh Tengah	0,53	23,95	75,51
7	Aceh Barat	2,00	23,77	74,23
8	Aceh Besar	3,11	24,48	72,41
9	P i d i e	3,54	26,53	69,92
10	Bireuen	1,36	25,93	72,71
11	Aceh Utara	2,16	27,53	70,31
12	Aceh Barat Daya	2,01	23,43	74,56
13	Gayo Lues	5,42	24,71	69,87
14	Aceh Tamiang	1,25	24,77	73,98
15	Nagan Raya	3,74	21,63	74,63
16	Aceh Jaya	2,40	19,35	78,26
17	Bener Meriah	0,75	21,57	77,68
18	Pidie Jaya	1,52	22,64	75,84
Kota/Municipality				
1	Banda Aceh	0,43	32,21	67,36
2	Sabang	0,90	19,94	79,16
3	Langsa	1,08	26,71	72,21
4	Lhokseumawe	0,58	26,67	72,75
5	Subulussalam	4,59	30,52	64,90
Jumlah/Total		2,02	25,65	72,33

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS- Statistics of Aceh Province

Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas Berdasarkan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Menurut Kabupaten/Kota, 2017

Tabel

Table

4.1.23

Percentage of Population 10 Years Over by Educational Attainment by Regency/Municipality, 2017

		Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan			
		<i>Educational Attainment</i>			
<i>Kabupaten/Kota</i>	<i>Regency/Municipality</i>	<i>Belum/Tidak Tamat SD/ Did not complete/no yet elementary School</i>	<i>SD/Elementary School</i>	<i>SLTP/ Junior high school</i>	<i>SLTA/ General senior high school</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1	Simeulue	18,11	28,59	20,11	23,75
2	Aceh Singkil	27,73	25,34	17,75	19,94
3	Aceh Selatan	20,39	28,60	19,38	22,40
4	Aceh Tenggara	13,81	22,59	23,47	32,10
5	Aceh Timur	19,11	35,46	21,07	20,10
6	Aceh Tengah	12,61	27,28	22,11	27,34
7	Aceh Barat	14,35	28,24	19,00	27,63
8	Aceh Besar	15,41	25,41	20,61	27,07
9	Pidie	19,30	25,38	22,97	22,36
10	Bireuen	15,66	30,98	21,19	23,32
11	Aceh Utara	18,00	35,82	21,74	19,00
12	Aceh Barat Daya	18,26	31,42	17,24	24,98
13	Gayo Lues	28,13	22,96	16,45	22,13
14	Aceh Tamiang	17,20	29,03	20,14	25,83
15	Nagan Raya	23,88	23,85	20,12	23,27
16	Aceh Jaya	19,14	28,50	22,45	22,93
17	Bener Meriah	11,97	23,87	26,88	29,61
18	Pidie Jaya	17,86	24,45	23,74	24,79
Kota/Municipality					
1	Banda Aceh	9,39	13,63	10,55	41,64
2	Sabang	12,19	17,12	16,84	34,61
3	Langsa	13,32	16,20	17,50	38,78
4	Lhokseumawe	11,96	20,24	16,74	34,02
5	Subulussalam	30,84	22,81	17,78	20,33
2017		17,07	27,22	20,25	25,63
2016		14,69	32,28	15,08	28,37

Lanjutan Tabel 4.1.23/Continued Table 4.1.23

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality		Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan		
		Educational Attainment		
		Diploma I/II/III/Akademi	D4/S1	S2/S3
		Diplomal/II/III/Academy		
-1	(6)	(7)	(8)	
Kabupaten/Regency				
1	Simeulue	3,32	5,93	0,19
2	Aceh Singkil	2,26	6,33	0,66
3	Aceh Selatan	3,19	5,99	0,04
4	Aceh Tenggara	2,67	5,09	0,26
5	Aceh Timur	1,59	2,66	0,00
6	Aceh Tengah	3,19	7,00	0,47
7	Aceh Barat	3,20	7,21	0,38
8	Aceh Besar	3,15	8,16	0,19
9	Pidie	3,33	6,28	0,38
10	Bireuen	2,51	6,27	0,08
11	Aceh Utara	1,80	3,64	0,00
12	Aceh Barat Daya	2,29	5,58	0,22
13	Gayo Lues	2,64	7,37	0,32
14	Aceh Tamiang	2,14	5,38	0,28
15	Nagan Raya	3,80	5,07	0,00
16	Aceh Jaya	2,29	4,66	0,04
17	Bener Meriah	2,19	5,32	0,15
18	Pidie Jaya	3,14	5,94	0,07
Kota/Municipality				
1	Banda Aceh	5,86	16,85	2,07
2	Sabang	4,82	14,21	0,22
3	Langsa	3,08	10,30	0,81
4	Lhokseumawe	5,05	11,45	0,53
5	Subulussalam	1,40	6,47	0,38
2017		2,89	6,63	0,31
2016		2,62	6,65	0,32

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh
 Source : BPS- Statistics of Aceh Province

Tabel

Table

4.1.24

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Melek Huruf Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2017

Percentage of Literate People aged 15 Years and Over by Regency/Municipality, 2014-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Melek Huruf			
		<i>Literate</i>			
		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1	Simeulue	99,96	99,00	98,71	98,84
2	Aceh Singkil	96,51	97,26	96,83	96,14
3	Aceh Selatan	96,91	96,54	96,89	96,15
4	Aceh Tenggara	99,26	98,65	98,59	99,24
5	Aceh Timur	98,68	97,85	98,16	98,35
6	Aceh Tengah	99,37	99,19	99,03	99,31
7	Aceh Barat	98,41	96,32	96,94	98,37
8	Aceh Besar	98,76	98,15	98,05	97,21
9	Pidie	96,93	95,40	95,87	96,57
10	Bireuen	99,09	98,69	98,98	98,98
11	Aceh Utara	98,70	97,18	98,05	97,63
12	Aceh Barat Daya	96,39	96,64	96,12	97,12
13	Gayo Lues	91,42	93,13	94,2	96,72
14	Aceh Tamiang	97,83	98,09	97,65	98,45
15	Nagan Raya	97,20	96,01	96,22	95,58
16	Aceh Jaya	97,40	95,98	96,9	96,46
17	Bener Meriah	98,81	99,46	98,96	99,25
18	Pidie Jaya	96,49	96,96	95,64	97,51
Kota/Municipality					
1	Banda Aceh	99,99	99,62	99,1	99,42
2	Sabang	98,75	98,03	98,94	98,71
3	Langsa	99,91	99,08	99,29	98,50
4	Lhokseumawe	99,84	99,37	98,99	99,43
5	Subulussalam	94,42	96,30	95,94	98,08
Jumlah					
<i>Total</i>		98,25	97,63	97,74	97,94

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS- Statistics of Aceh Province

Tabel

Table

4.1.25

Persentase Partisipasi Sekolah Menurut Kelompok Umur Sekolah dan Kabupaten/Kota, 2017

Percentage of School Participation by School Age Group and Regency/Municipality, 2017

<i>Kabupaten/Kota</i> <i>Regency/Municipality</i>		<i>Kelompok Umur Sekolah</i> <i>School Age Group</i>		
		7-12	13-15	16-18
(1)		(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1	Simeulue	99,20	97,19	86,44
2	Aceh Singkil	99,34	98,13	80,15
3	Aceh Selatan	100,00	97,69	83,67
4	Aceh Tenggara	100,00	99,15	83,50
5	Aceh Timur	100,00	97,39	68,26
6	Aceh Tengah	99,71	97,68	84,06
7	Aceh Barat	100,00	100,00	86,31
8	Aceh Besar	99,83	95,72	84,78
9	Pidie	100,00	97,96	90,04
10	Bireuen	100,00	99,17	79,54
11	Aceh Utara	100,00	96,79	80,16
12	Aceh Barat Daya	99,06	97,02	82,63
13	Gayo Lues	100,00	100,00	91,08
14	Aceh Tamiang	99,94	99,41	78,77
15	Nagan Raya	99,35	98,65	87,42
16	Aceh Jaya	99,57	97,60	80,79
17	Bener Meriah	100,00	99,03	78,45
18	Pidie Jaya	99,72	98,87	76,57
<i>Kota/Municipality</i>				
1	Banda Aceh	100,00	100,00	93,70
2	Sabang	100,00	100,00	91,66
3	Langsa	99,59	98,19	79,94
4	Lhokseumawe	100,00	99,15	83,20
5	Subulussalam	99,26	98,93	83,82
2017		99,85	98,09	82,15
2016		99,82	97,89	81,82

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS- Statistics of Aceh Province

Tabel
Table **4.1.26**

Persentase Partisipasi Murni Menurut Jenjang Pendidikan dan Kabupaten/Kota, 2017
Percentage of Pure Partisipation by Education and Regency/Municipality, 2017

<i>Kabupaten/Kota</i> Regency/Municipality	<i>Jenjang pendidikan</i> <i>Education</i>		
	<i>SD/Elementary School</i>	<i>SLTP/Junior High School</i>	<i>SLTA/General Senior High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1 Simeulue	99,20	91,14	80,07
2 Aceh Singkil	99,34	86,04	72,36
3 Aceh Selatan	97,53	86,13	68,66
4 Aceh Tenggara	100,00	90,81	71,42
5 Aceh Timur	99,42	85,93	54,64
6 Aceh Tengah	99,71	89,71	71,41
7 Aceh Barat	100,00	86,39	74,72
8 Aceh Besar	96,67	80,91	68,61
9 Pidie	95,83	80,57	75,31
10 Bireuen	98,62	86,14	69,58
11 Aceh Utara	97,05	87,89	65,69
12 Aceh Barat Daya	99,06	81,27	74,73
13 Gayo Lues	100,00	87,37	73,15
14 Aceh Tamiang	98,12	89,36	66,23
15 Nagan Raya	99,35	85,98	71,61
16 Aceh Jaya	99,57	91,56	74,20
17 Bener Meriah	100,00	90,43	70,83
18 Pidie Jaya	99,72	89,19	73,99
<i>Kota/Municipality</i>			
1 Banda Aceh	100,00	81,57	78,29
2 Sabang	99,97	95,12	82,59
3 Langsa	99,59	83,93	72,93
4 Lhokseumawe	100,00	90,93	77,49
5 Subulussalam	99,26	90,53	79,42
2017	98,54	86,31	70,15
2016	98,16	85,73	70,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS- Statistics of Aceh Province

Tabel 4.1.27 Jumlah Perpustakaan Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table Number Of Library By Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perpustakaan Umum <i>Public Library</i>	Perpustakaan Perguruan Tinggi <i>College Library</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Simeulue	1	1
2. Aceh Singkil	1	3
3. Aceh Selatan	1	4
4. Aceh Tenggara	1	6
5. Aceh Timur	1	3
6. Aceh Tengah	1	7
7. Aceh Barat	1	8
8. Aceh Besar	1	2
9. Pidie	1	7
10. Bireuen	1	6
11. Aceh Utara	1	1
12. Aceh Barat Daya	1	2
13. Gayo Lues	1	1
14. Aceh Tamiang	1	4
15. Nagan Raya	1	1
16. Aceh Jaya	1	1
17. Bener Meriah	1	1
18. Pidie Jaya	1	1
Kota/Municipality		
1. Banda Aceh	1	40
2. Sabang	1	1
3. Langsa	1	7
4. Lhokseumawe	1	17
5. Subulussalam	1	2
2017	23	126
2016	23	121

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.27

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perpustakaan Sekolah <i>School's Library</i>	Perpustakaan Pesantren <i>Islamic Training Center's Library</i>
(1)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency		
1. Simeulue	148	8
2. Aceh Singkil	117	8
3. Aceh Selatan	242	65
4. Aceh Tenggara	192	42
5. Aceh Timur	321	132
6. Aceh Tengah	214	22
7. Aceh Barat	189	86
8. Aceh Besar	361	86
9. Pidie	389	184
10. Bireuen	445	52
11. Aceh Utara	433	122
12. Aceh Barat Daya	133	40
13. Gayo Lues	99	16
14. Aceh Tamiang	191	54
15. Nagan Raya	159	44
16. Aceh Jaya	95	35
17. Bener Meriah	148	14
18. Pidie Jaya	110	25
Kota/Municipality		
1. Banda Aceh	157	16
2. Sabang	46	4
3. Langsa	80	12
4. Lhokseumawe	83	27
5. Subulussalam	93	13
2017	4.445	1.107
2016	4.470	1.100

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.27

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perpustakaan Lainnya/Others Library					
	Instansi Agency	Rumah			Lapas Jail	Puskesmas Clinic
		Ibadah Place Worship	Gampong Village	Kecamatan Town		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency						
1. Simeulue	0	0	25	-	1	-
2. Aceh Singkil	1	10	58	1	1	-
3. Aceh Selatan	2	5	66	1	1	-
4. Aceh Tenggara	1	-	71	1	1	-
5. Aceh Timur	2	2	81	4	1	1
6. Aceh Tengah	4	11	56	1	1	5
7. Aceh Barat	2	5	70	2	1	1
8. Aceh Besar	3	7	101	1	2	1
9. Pidie	3	33	92	7	1	1
10. Bireuen	1	5	91	2	1	1
11. Aceh Utara	3	3	110	2	1	1
12. Aceh Barat Daya	1	16	62	2	-	-
13. Gayo Lues	5	7	33	1	1	-
14. Aceh Tamiang	2	8	62	1	1	1
15. Nagan Raya	0	3	49	1	-	1
16. Aceh Jaya	0	-	39	-	1	-
17. Bener Meriah	1	2	52	2	-	1
18. Pidie Jaya	1	2	41	1	1	0
Kota/Municipality						
1. Banda Aceh	25	7	42	1	2	1
2. Sabang	24	7	18	1	1	5
3. Langsa	2	1	44	1	1	0
4. Lhokseumawe	5	8	40	1	1	4
5. Subulussalam	0	170	81	1	-	-
2017	88	312	1.384	35	21	24
2016	88	265	1.427	28	21	23

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh
Source : Archive and Library Board of Aceh

Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Campak Menurut Kabupaten/Kota, 2013-2017

Tabel

Table 4.1.28 *Percentage of Children Under Five who Ever been Immunized of Measles by Regency/Municipality, 2013-2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1	Simeulue	91,99	81,46	83,85	69,45	57,30
2	Aceh Singkil	70,85	74,39	57,36	62,83	45,14
3	Aceh Selatan	71,22	70,44	43,23	67,70	41,02
4	Aceh Tenggara	75,92	83,15	69,21	48,81	37,54
5	Aceh Timur	65,15	64,55	56,67	51,04	31,72
6	Aceh Tengah	76,21	78,08	76,86	73,80	67,09
7	Aceh Barat	76,18	78,09	57,81	53,55	45,26
8	Aceh Besar	73,53	75,05	82,78	63,13	43,10
9	Pidie	80,18	79,48	71,82	56,75	40,83
10	Bireuen	66,17	72,54	73,62	61,73	36,10
11	Aceh Utara	72,04	66,56	50,5	39,97	29,03
12	Aceh Barat Daya	76,79	73,64	74,76	67,45	51,25
13	Gayo Lues	73,54	71,94	54,17	46,11	62,27
14	Aceh Tamiang	85,59	85,84	76,28	78,51	62,40
15	Nagan Raya	81,15	82,07	53,83	49,79	51,92
16	Aceh Jaya	81,89	77,30	84,48	72,80	58,50
17	Bener Meriah	81,76	78,05	91,72	77,81	64,30
18	Pidie Jaya	89,67	88,40	73,43	63,64	49,29
Kota/Municipality						
1	Banda Aceh	75,52	73,52	78,2	71,38	58,32
2	Sabang	73,69	78,14	84,66	73,66	48,14
3	Langsa	69,94	73,61	76,1	70,92	45,07
4	Lhokseumawe	67,30	69,03	66,24	38,69	14,17
5	Subulussalam	64,55	70,97	56,72	41,81	36,70
Jumlah/Total		74,43	74,47	67,16	59,09	43,35

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS- Statistics of Aceh Province

Tabel
Table

4.1.29

**Persentase Wanita Berdasarkan Umur
Perkawinan Pertama Menurut
Kabupaten/Kota, 2017**

*Percentage of Woman Under the Age of First
Marriage by Regency/Municipality, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Kelompok Umur Perkawinan Pertama First Marriage Aged Group			
		≤15	16 - 18	19 - 24	≥25
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1	Simeulue	5,91	27,28	52,26	14,54
2	Aceh Singkil	4,70	30,22	52,06	13,02
3	Aceh Selatan	4,56	25,87	54,97	14,61
4	Aceh Tenggara	2,56	23,15	56,12	18,16
5	Aceh Timur	4,09	27,92	54,74	13,25
6	Aceh Tengah	3,88	22,48	57,86	15,78
7	Aceh Barat	8,88	23,01	54,20	13,91
8	Aceh Besar	2,00	20,45	53,36	24,20
9	Pidie	3,89	25,34	54,42	16,35
10	Bireuen	1,92	24,86	50,46	22,77
11	Aceh Utara	6,94	30,57	50,58	11,90
12	Aceh Barat Daya	9,14	22,34	52,45	16,07
13	Gayo Lues	3,03	20,45	64,74	11,78
14	Aceh Tamiang	4,31	23,30	56,11	16,28
15	Nagan Raya	9,32	26,90	54,40	9,38
16	Aceh Jaya	6,95	32,95	49,39	10,71
17	Bener Meriah	2,84	19,51	55,88	21,77
18	Pidie Jaya	5,46	19,45	56,14	18,95
Kota/Municipality					
1	Banda Aceh	2,58	13,68	56,00	27,74
2	Sabang	3,01	20,05	53,18	23,77
3	Langsa	5,07	11,57	61,07	22,28
4	Lhokseumawe	6,23	18,60	52,23	22,95
5	Subulussalam	7,79	35,05	42,57	14,59
Jumlah/Total		4,73	23,97	53,99	17,31

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS- Statistics of Aceh Province

Proporsi Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Pernah Kawin yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB Menurut Kabupaten/Kota, 2012-2017

Tabel

Table

4.1.30

Proportion of Married Woman Aged 15-49 and ever Married who Currently Used Contraceptive by Regency/Municipality, 2012-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1	Simeulue	57,29	52,14	43,96	47,59	42,38
2	Aceh Singkil	47,35	54,00	35,64	45,35	47,18
3	Aceh Selatan	50,85	53,94	40,22	48,58	42,92
4	Aceh Tenggara	72,39	66,38	52,70	48,81	48,75
5	Aceh Timur	50,02	45,36	46,57	48,79	43,09
6	Aceh Tengah	65,62	71,92	75,63	60,75	70,66
7	Aceh Barat	46,90	52,49	44,05	48,00	43,14
8	Aceh Besar	56,83	51,60	50,27	44,25	44,66
9	Pidie	36,01	37,61	34,36	31,66	30,45
10	Bireuen	39,26	39,31	33,39	38,66	33,65
11	Aceh Utara	48,74	51,36	44,01	38,71	40,54
12	Aceh Barat Daya	44,72	45,82	46,95	42,62	49,18
13	Gayo Lues	77,59	74,15	69,30	57,28	58,85
14	Aceh Tamiang	59,13	58,30	59,57	54,49	56,57
15	Nagan Raya	56,17	53,23	49,37	42,96	52,96
16	Aceh Jaya	56,89	46,36	37,96	44,72	46,46
17	Bener Meriah	75,10	76,37	65,52	66,55	70,46
18	Pidie Jaya	46,74	45,15	37,57	36,96	35,15
Kota/Municipality						
1	Banda Aceh	44,23	44,11	47,21	36,91	35,49
2	Sabang	67,93	59,51	47,94	53,82	44,22
3	Langsa	59,25	58,03	47,76	49,58	45,20
4	Lhokseumawe	59,02	53,67	44,21	41,02	32,46
5	Subulussalam	58,47	53,43	45,03	50,26	51,79
Jumlah/Total		48,70	48,17	52,08	45,08	44,38

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS- Statistics of Aceh Province

Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun Berstatus Kawin Berdasarkan Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan Menurut Kabupaten/Kota, 2017

Tabel

Table 4.1.31

Population Percentage of Woman Aged 15-49 Years Married Based Tools/KB How Are Used by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan Tools/KB How Are Used					Susuk KB/ Norplan/ Inplanon/ Alwalit
	MOW/ Tubektomi	MOP/ Vasektomi	AKDR/ IUD/ Spiral	Suntikan KB		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1	Simeulue	0,00	0,74	1,39	78,94	11,25
2	Aceh Singkil	1,08	0,00	1,71	70,20	2,10
3	Aceh Selatan	1,36	0,00	3,98	79,50	4,47
4	Aceh Tenggara	0,36	0,00	1,75	79,08	3,45
5	Aceh Timur	2,21	0,00	1,99	52,85	0,40
6	Aceh Tengah	3,07	0,48	6,34	55,57	3,05
7	Aceh Barat	2,08	0,00	7,16	72,61	3,24
8	Aceh Besar	1,29	0,00	10,42	58,44	2,56
9	Pidie	1,38	0,00	3,29	79,43	0,81
10	Bireuen	0,77	0,23	4,18	73,04	2,77
11	Aceh Utara	1,01	0,00	0,61	70,24	1,23
12	Aceh Barat Daya	1,93	0,00	2,76	90,21	0,19
13	Gayo Lues	0,00	0,00	2,76	79,67	1,48
14	Aceh Tamiang	2,45	0,00	4,76	41,63	2,61
15	Nagan Raya	1,69	0,00	1,78	81,79	0,36
16	Aceh Jaya	0,00	0,00	0,79	88,37	2,13
17	Bener Meriah	0,57	0,00	2,08	66,79	5,74
18	Pidie Jaya	0,00	0,00	6,51	73,04	0,57
Kota/Municipality						
1	Banda Aceh	1,82	1,57	21,02	41,52	4,82
2	Sabang	5,72	0,00	6,84	55,31	5,78
3	Langsa	6,34	0,00	14,58	32,80	3,73
4	Lhokseumawe	4,76	0,01	4,74	66,09	5,13
5	Subulussalam	0,72	0,00	5,07	63,22	7,28
Jumlah/Total		1,71	0,12	4,90	65,52	2,71

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS- Statistics of Aceh Province

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.31

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Alat/Cara KB yg Sedang Ddigunakan Tools/KB How Are Used			
		Pil KB	Kondom/ Karet KB	Intervag/ Diafragma/Kondom Wanita	Pantang Berkala/ Kalender
-1	-2	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency					
1	Simeulue	6,27	0,00	0,00	0.85
2	Aceh Singkil	21,15	1,73	0,92	0.35
3	Aceh Selatan	6,83	0,75	0,00	0.00
4	Aceh Tenggara	13,80	1,06	0,00	0.00
5	Aceh Timur	39,23	1,72	0,00	0.00
6	Aceh Tengah	27,80	0,47	0,05	2.52
7	Aceh Barat	10,70	1,58	0,00	0.00
8	Aceh Besar	22,44	1,71	0,00	1.76
9	Pidie	14,39	0,51	0,00	0.00
10	Bireuen	12,35	1,32	0,00	3.33
11	Aceh Utara	25,69	0,00	0,00	0.00
12	Aceh Barat Daya	4,56	0,35	0,00	0.00
13	Gayo Lues	15,18	0,39	0,00	0.52
14	Aceh Tamiang	45,94	2,38	0,00	0.23
15	Nagan Raya	10,57	0,00	0,00	0.45
16	Aceh Jaya	4,29	0,00	0,00	1.93
17	Bener Meriah	23,27	1,55	0,00	0.00
18	Pidie Jaya	17,30	0,00	0,00	2.01
Kota/Municipality					
1	Banda Aceh	12,32	7,53	0,00	7.63
2	Sabang	24,79	1,57	0,00	0.00
3	Langsa	38,61	1,80	0,00	1.00
4	Lhokseumawe	15,50	2,15	0,00	0.00
5	Subulussalam	23,70	0,00	0,00	0.00
Jumlah/Total		21,56	1,28	0,03	0,99

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS- Statistics of Aceh Province

Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15-49 Tahun Keatas yang Pernah Kawin Berdasarkan Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Kabupaten/ Kota, 2017

Tabel

Table 4.1.32

Percentage of Female Population Aged 15-49 Years and Over Ever Married Based on the Number of Children Born by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota		Banyaknya Anak Lahir Hidup/Number of Childere Born Alive					
<i>Regency/Municipality</i>		0	1	2	3	4	5+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1	Simeulue	7,39	15,09	29,30	23,92	15,74	8,57
2	Aceh Singkil	3,85	24,12	20,15	16,82	15,43	19,62
3	Aceh Selatan	7,86	18,65	24,08	24,45	13,19	11,77
4	Aceh Tenggara	4,64	18,33	25,08	25,92	13,94	12,10
5	Aceh Timur	6,28	21,33	24,88	14,64	13,63	19,24
6	Aceh Tengah	4,70	21,63	33,93	23,87	11,16	4,71
7	Aceh Barat	7,93	23,88	32,08	21,16	11,45	3,49
8	Aceh Besar	7,93	19,10	25,68	23,70	13,67	9,92
9	Pidie	7,53	19,95	24,09	23,90	9,32	15,22
10	Bireuen	12,32	21,71	25,47	17,93	9,41	13,17
11	Aceh Utara	6,19	18,42	21,30	23,87	13,78	16,44
12	Aceh Barat Daya	7,55	23,95	23,95	21,61	14,01	8,94
13	Gayo Lues	9,84	27,58	23,94	20,60	9,77	8,28
14	Aceh Tamiang	6,19	22,16	28,87	21,65	10,78	10,35
15	Nagan Raya	7,22	20,58	36,55	20,65	10,79	4,20
16	Aceh Jaya	6,93	24,09	29,12	22,60	10,51	6,75
17	Bener Meriah	2,92	19,36	43,13	23,31	7,67	3,61
18	Pidie Jaya	7,08	20,73	26,21	22,97	13,15	9,86
Kota/Municipality							
1	Banda Aceh	8,04	26,19	31,13	23,03	9,28	2,31
2	Sabang	8,21	22,21	29,84	24,83	10,34	4,57
3	Langsa	6,08	22,26	29,51	25,56	11,02	5,58
4	Lhokseumawe	12,66	15,65	23,89	25,50	13,22	9,08
5	Subulussalam	5,71	18,64	16,11	23,95	17,00	18,58
Jumlah/Total		7,38	20,82	26,72	22,08	11,98	11,02

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS- Statistics of Aceh Province

Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15-49 Tahun Keatas yang Pernah Kawin Berdasarkan Jumlah Anak yang Sudah Meninggal Menurut Kabupaten/Kota, 2017

Tabel
Table 4.1.33

Percentage of Female Population Aged 15-49 Years and Over ever Married Based on the Number of Children who Have Died by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Banyaknya Anak yang Sudah Meninggal/Number of Children Who Have Died					
		0	1	2	3	4	5+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1	Simeulue	92,38	5,48	0,82	1,15	0,18	0,00
2	Aceh Singkil	87,54	9,20	1,90	1,08	0,28	0,00
3	Aceh Selatan	86,82	10,09	2,38	0,53	0,18	0,00
4	Aceh Tenggara	90,66	8,38	0,52	0,43	0,00	0,00
5	Aceh Timur	91,01	6,70	2,20	0,00	0,09	0,00
6	Aceh Tengah	94,72	3,91	0,67	0,71	0,00	0,00
7	Aceh Barat	93,45	4,89	1,48	0,00	0,17	0,00
8	Aceh Besar	93,32	6,04	0,58	0,03	0,00	0,03
9	Pidie	93,59	4,65	1,70	0,06	0,00	0,00
10	Bireuen	94,60	4,61	0,79	0,00	0,00	0,00
11	Aceh Utara	90,69	7,53	0,59	1,20	0,00	0,00
12	Aceh Barat Daya	92,24	5,83	0,87	0,64	0,42	0,00
13	Gayo Lues	94,35	4,25	1,40	0,00	0,00	0,00
14	Aceh Tamiang	91,34	7,75	0,75	0,00	0,17	0,00
15	Nagan Raya	93,94	4,61	0,89	0,41	0,15	0,00
16	Aceh Jaya	90,08	7,72	1,18	1,03	0,00	0,00
17	Bener Meriah	94,69	4,63	0,69	0,00	0,00	0,00
18	Pidie Jaya	94,53	3,89	0,33	0,97	0,00	0,28
Kota/Municipality							
1	Banda Aceh	91,47	7,09	0,81	0,00	0,63	0,00
2	Sabang	93,47	6,08	0,45	0,00	0,00	0,00
3	Langsa	94,73	5,10	0,00	0,18	0,00	0,00
4	Lhokseumawe	93,44	4,87	1,69	0,00	0,00	0,00
5	Subulussalam	86,85	11,76	1,39	0,00	0,00	0,00
Jumlah/Total		92,27	6,22	1,07	0,34	0,09	0,01

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS- Statistics of Aceh Province

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota, 2012-2017

Tabel

Table

4.1.34

Percentage of Population Who had Health Complaint During the Previous Month by Regency/Municipality, 2012-2017

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
<i>Regency/Municipality</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Simeulue	12,48	16,84	13,41		14,38
2 Aceh Singkil	23,64	28,75	21,67		23,62
3 Aceh Selatan	18,31	26,62	27,21		19,07
4 Aceh Tenggara	22,71	16,84	19,00		18,69
5 Aceh Timur	35,87	37,31	39,06		26,17
6 Aceh Tengah	37,29	31,84	28,13		23,54
7 Aceh Barat	24,87	27,53	25,33		25,27
8 Aceh Besar	30,51	30,73	21,52		17,65
9 Pidie	22,31	22,64	23,99		27,43
10 Bireuen	26,57	29,91	27,54		31,65
11 Aceh Utara	36,20	37,85	30,18		26,24
12 Aceh Barat Daya	29,91	34,78	30,04		19,96
13 Gayo Lues	20,04	28,06	26,84		28,98
14 Aceh Tamiang	23,86	25,56	31,18		22,21
15 Nagan Raya	39,60	38,35	18,52		23,05
16 Aceh Jaya	30,94	33,90	26,56		22,47
17 Bener Meriah	36,84	36,29	39,21		23,19
18 Pidie Jaya	42,30	46,94	45,42		35,34
Kota/Municipality					
1 Banda Aceh	24,69	25,98	28,21		29,86
2 Sabang	19,13	17,45	25,04		23,83
3 Langsa	30,68	30,25	35,10		26,73
4 Lhokseumawe	21,59	31,70	21,03		26,24
5 Susbulussalam	19,87	26,08	20,27		20,32
Jumlah/Total	28,66	30,55	27,92		24,85

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS- Statistics of Aceh Province

Tabel
Table **4.1.35** **Indikator Kesehatan Menurut**
Kabupaten/Kota, 2016-2017
Health Indicators by Regency/Municipality
2016-2017

	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Pesakitan		Rata-Rata Lama Sakit		Rata-rata Lama Balita Diberi ASI (Bulan)	
		Morbidity Rate		Average Days of Illness		Average Duration of Breastfeeding for Children Under Five (Months)	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1	Simeulue	12,06	9,58	7,00	6,38	10,19	11,13
2	Aceh Singkil	14,21	10,45	6,79	6,47	10,42	11,24
3	Aceh Selatan	11,14	13,02	7,67	6,89	9,79	9,74
4	Aceh Tenggara	12,10	11,55	8,89	6,06	10,29	11,98
5	Aceh Timur	19,97	13,57	4,58	4,78	11,56	10,33
6	Aceh Tengah	17,22	12,96	6,40	5,71	10,05	10,01
7	Aceh Barat	16,79	15,19	5,53	4,80	9,98	9,85
8	Aceh Besar	10,42	10,49	6,35	6,34	11,32	11,49
9	Pidie	13,14	14,80	6,39	4,97	10,65	12,26
10	Bireuen	14,31	17,19	5,99	5,01	12,43	11,10
11	Aceh Utara	10,11	14,24	8,12	5,82	9,94	11,23
12	Aceh Barat Daya	17,53	13,12	6,42	6,36	9,53	11,40
13	Gayo Lues	13,13	14,57	6,08	5,97	8,80	10,98
14	Aceh Tamiang	14,33	14,72	4,89	4,60	10,91	11,87
15	Nagan Raya	14,16	15,50	6,61	6,79	11,34	10,74
16	Aceh Jaya	14,76	10,19	5,43	4,77	11,87	12,25
17	Bener Meriah	20,93	15,21	5,71	6,49	10,13	10,33
18	Pidie Jaya	18,54	13,54	4,63	4,67	10,59	11,23
Kota/Municipality							
1	Banda Aceh	14,86	16,72	5,85	5,36	11,00	11,01
2	Sabang	11,97	11,70	5,61	5,39	9,77	10,82
3	Langsa	14,98	13,63	5,36	5,03	11,58	8,88
4	Lhokseumawe	14,64	14,08	5,04	4,95	10,40	10,55
5	Subulussalam	12,22	9,91	6,02	7,57	9,05	10,89
Jumlah/Total		14,21	13,84	6,08	5,51	10,75	11,01

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS- Statistics of Aceh Province

Tabel
Table 4.1.36

Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Berdasarkan Tempat/Cara Berobat Menurut Kabupaten/Kota, 2017

Percentage of Population Who Place Outpatient/How to Remedy by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Tempat/Cara Berobat			
		Rumah Sakit Pemerintah <i>Hospital</i>	Praktek Tradisional/ <i>Traditional Practices</i>	Praktek Dokter/Bidan <i>Private Dokter</i>	Klinik/Dokter Bersama <i>Private Dokter</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1	Simeulue	17,19	2,32	10,84	1,59
2	Aceh Singkil	9,90	6,09	45,06	12,18
3	Aceh Selatan	15,72	2,97	16,89	14,93
4	Aceh Tenggara	26,16	3,36	36,08	15,31
5	Aceh Timur	10,09	3,20	42,23	9,59
6	Aceh Tengah	18,22	1,42	38,46	2,78
7	Aceh Barat	11,40	1,38	16,91	14,74
8	Aceh Besar	17,89	4,12	31,70	13,90
9	Pidie	18,80	1,40	39,96	2,70
10	Bireuen	10,32	1,83	37,26	6,66
11	Aceh Utara	21,02	2,65	35,79	9,83
12	Aceh Barat Daya	22,92	2,25	35,98	7,76
13	Gayo Lues	34,21	2,90	20,56	11,62
14	Aceh Tamiang	10,50	1,68	27,04	15,84
15	Nagan Raya	17,73	6,23	32,59	22,79
16	Aceh Jaya	16,26	1,50	19,30	5,73
17	Bener Meriah	23,60	1,57	29,44	9,98
18	Pidie Jaya	18,72	0,51	45,72	10,20
Kota/Municipality					
1	Banda Aceh	20,27	1,18	24,59	14,25
2	Sabang	27,03	3,06	16,83	3,13
3	Langsa	14,90	2,67	27,04	8,56
4	Lhokseumawe	11,69	1,03	29,66	8,03
5	Subulussalam	25,71	3,65	31,46	21,26
Rata-rata/Average		16,55	2,30	33,54	9,79

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.36

(1)	(2)	Tempat/Cara Berobat		
		Puskesmas/ Pustu	UKBM	% Penduduk yang Berobat Jalan
		Health Centre	Para Medical	People Whose Get Outpatient Treatment
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
1	Simeulue	72,48	2,02	59,90
2	Aceh Singkil	30,44	1,14	38,18
3	Aceh Selatan	59,08	0,84	56,96
4	Aceh Tenggara	29,56	0,73	36,84
5	Aceh Timur	38,73	5,63	67,63
6	Aceh Tengah	32,27	11,06	59,45
7	Aceh Barat	63,04	2,76	44,23
8	Aceh Besar	38,93	4,97	69,80
9	Pidie	43,71	0,00	72,47
10	Bireuen	40,23	5,14	72,43
11	Aceh Utara	37,12	1,71	61,06
12	Aceh Barat Daya	40,72	1,79	71,64
13	Gayo Lues	41,17	6,32	44,64
14	Aceh Tamiang	33,57	12,97	61,98
15	Nagan Raya	40,10	1,48	64,36
16	Aceh Jaya	62,43	4,38	73,99
17	Bener Meriah	36,74	6,58	57,06
18	Pidie Jaya	48,82	3,55	71,23
Kota/Municipality				
1	Banda Aceh	43,18	0,00	65,75
2	Sabang	60,22	0,24	71,99
3	Langsa	45,80	4,10	50,75
4	Lhokseumawe	57,02	2,19	60,80
5	Subulussalam	22,08	4,95	35,82
Rata-rata/Average		42,41	3,70	62,55

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS- Statistics of Aceh Province

Tabel**Table 4.1.37****Persentase Rumah Tangga Berdasarkan Sumber Penerangan Menurut Kabupaten/Kota, 2017***Percentage of Households by Source of Lighting, by Regency/Municipality, 2017*

Kabupaten/Kota		PLN	Non PLN	Bukan
<i>Regency/Municipality</i>				<i>Listrik</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1	Simeulue	98,58	0,00	1,42
2	Aceh Singkil	97,81	1,12	1,07
3	Aceh Selatan	99,50	0,00	0,50
4	Aceh Tenggara	97,98	0,00	2,02
5	Aceh Timur	97,70	1,70	0,60
6	Aceh Tengah	97,54	2,46	0,00
7	Aceh Barat	97,71	0,00	2,29
8	Aceh Besar	99,18	0,00	0,82
9	Pidie	98,04	0,00	1,96
10	Bireuen	98,90	0,00	1,10
11	Aceh Utara	97,78	0,12	2,10
12	Aceh Barat Daya	99,05	0,00	0,95
13	Gayo Lues	91,32	7,98	0,70
14	Aceh Tamiang	99,72	0,00	0,28
15	Nagan Raya	99,51	0,00	0,49
16	Aceh Jaya	100,00	0,00	0,00
17	Bener Meriah	99,16	0,00	0,84
18	Pidie Jaya	99,72	0,00	0,28
Kota/Municipality				
1	Banda Aceh	99,90	0,00	0,10
2	Sabang	100,00	0,00	0,00
3	Langsa	99,87	0,00	0,13
4	Lhokseumawe	99,97	0,03	0,00
5	Subulussalam	98,84	0,00	1,16
Jumlah/Total		98,59	0,43	0,98

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS- Statistics of Aceh Province

Persentase Rumah Tangga Berdasarkan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, Menurut Kabupaten/Kota, 2017

Tabel

Table

4.1.38

Percentage of Households by Toilet Facility, by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota		Sendiri	Bersama	Umum	Lainnya
<i>Regency/Municipality</i>		<i>Private</i>	<i>Shared</i>	<i>Public</i>	<i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1	Simeulue	72,06	3,58	1,69	22,67
2	Aceh Singkil	70,98	7,46	6,37	15,19
3	Aceh Selatan	66,25	1,97	1,52	30,27
4	Aceh Tenggara	53,98	1,83	7,19	37,00
5	Aceh Timur	63,42	9,79	4,58	22,21
6	Aceh Tengah	79,67	3,76	5,26	11,30
7	Aceh Barat	75,68	0,72	4,15	19,45
8	Aceh Besar	78,01	6,95	1,81	13,23
9	Pidie	46,79	8,54	7,52	37,14
10	Bireuen	67,97	9,47	2,56	20,00
11	Aceh Utara	67,35	4,30	1,44	26,91
12	Aceh Barat Daya	53,02	2,52	10,39	34,06
13	Gayo Lues	52,74	1,48	10,60	35,17
14	Aceh Tamiang	87,98	2,10	1,28	8,64
15	Nagan Raya	71,57	1,24	0,44	26,75
16	Aceh Jaya	75,27	3,16	1,66	19,91
17	Bener Meriah	89,64	2,53	3,03	4,80
18	Pidie Jaya	58,68	5,37	8,48	27,47
Kota/Municipality					
1	Banda Aceh	88,31	10,23	0,61	0,85
2	Sabang	85,88	4,43	1,26	8,43
3	Langsa	90,13	7,35	1,04	1,48
4	Lhokseumawe	86,79	4,70	2,91	5,60
5	Subulussalam	79,36	1,06	4,62	14,96
Jumlah/Total		70,67	5,46	3,61	20,26

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS- Statistics of Aceh Province

Tabel**Table****4.1.39****Persentase Rumah Tangga Berdasarkan Luas Lantai (M²) Menurut Kabupaten/Kota, 2017***Percentage of Households by Floor Area (m²), by Regency/Municipality, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Luas Lantai/ Floor Area (m²)				
		<20	20-49	50-99	100-149	150+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1	Simeulue	2,17	49,45	36,46	4,64	7,27
2	Aceh Singkil	2,45	47,69	34,06	7,33	8,47
3	Aceh Selatan	0,49	23,23	42,70	22,00	11,57
4	Aceh Tenggara	2,10	43,43	38,71	9,29	6,47
5	Aceh Timur	2,72	54,28	35,83	5,03	2,13
6	Aceh Tengah	1,41	36,99	41,50	12,57	7,53
7	Aceh Barat	1,77	28,87	39,61	19,30	10,46
8	Aceh Besar	1,17	41,60	32,95	14,39	9,89
9	Pidie	2,12	37,39	44,38	11,19	4,93
10	Bireuen	1,61	36,08	47,39	9,64	5,28
11	Aceh Utara	1,07	49,49	42,00	4,15	3,28
12	Aceh Barat Daya	0,57	29,00	41,69	18,28	10,46
13	Gayo Lues	3,76	45,91	32,05	12,17	6,11
14	Aceh Tamiang	0,79	37,43	52,06	7,36	2,36
15	Nagan Raya	1,31	38,10	39,67	15,22	5,70
16	Aceh Jaya	3,07	49,58	39,09	6,10	2,16
17	Bener Meriah	0,35	29,63	49,58	13,84	6,60
18	Pidie Jaya	1,30	53,97	30,74	8,32	5,67
Kota/Municipality						
1	Banda Aceh	5,83	36,81	29,34	11,08	16,93
2	Sabang	1,82	48,53	39,84	7,14	2,67
3	Langsa	3,10	29,85	43,67	13,51	9,87
4	Lhokseumawe	1,04	36,47	36,15	14,89	11,45
5	Subulussalam	0,90	25,70	45,52	15,45	12,42
Jumlah/Total		1,83	40,02	40,33	10,86	6,95

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS- Statistics of Aceh Province

**Persentase Rumah Tangga Berdasarkan Sumber Air
Minim Menurut Kabupaten/Kota, 2017**

Tabel

Table 4.1.40

*Percentage of Households by Source of Drinking
Water by Regency/Municipality, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Air Kemasan Bermerek <i>Bottled Water</i>	Air Isi Ulang <i>Water Recharge</i>	Leding <i>Tap</i>	Sumur Bor/Pompa <i>Draw Well</i>	Sumur Terlindung <i>Protected Draw Well</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency						
1	Simeulue	1,35	76,13	1,06	0,27	8,26
2	Aceh Singkil	0,32	34,35	9,28	8,64	25,54
3	Aceh Selatan	0,45	37,76	4,26	6,96	28,54
4	Aceh Tenggara	0,91	22,12	11,21	7,13	14,22
5	Aceh Timur	2,56	24,65	11,80	12,95	38,68
6	Aceh Tengah	0,25	35,64	3,85	7,80	6,23
7	Aceh Barat	1,22	59,61	0,62	3,96	31,25
8	Aceh Besar	1,86	70,79	3,09	1,57	16,46
9	Pidie	2,36	39,17	2,90	5,79	47,09
10	Bireuen	3,42	23,72	11,58	0,74	55,51
11	Aceh Utara	1,62	29,65	22,52	3,85	32,38
12	Aceh Barat Daya	0,86	45,93	0,49	23,94	22,32
13	Gayo Lues	7,82	49,37	14,05	3,90	4,87
14	Aceh Tamiang	2,89	58,88	7,66	13,38	9,39
15	Nagan Raya	0,55	22,45	0,00	5,80	50,72
16	Aceh Jaya	0,46	45,54	3,46	1,37	26,77
17	Bener Meriah	0,00	24,20	14,49	1,84	7,60
18	Pidie Jaya	0,29	24,33	21,11	0,59	48,50
Kota/Municipality						
1	Banda Aceh	10,61	81,51	7,35	0,12	0,30
2	Sabang	2,18	76,40	5,97	0,00	6,23
3	Langsa	3,76	72,62	4,28	12,03	5,41
4	Lhokseumawe	4,74	84,38	2,78	1,49	6,21
5	Subulussalam	0,70	27,85	10,81	2,38	28,47
Jumlah/Total		2,74	47,55	8,12	5,12	24,89

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS- Statistics of Aceh Province

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.40

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sumur Tak Terlindung	Mata Air Terlindung	Mata Air Tak Terlindung	Air Permukaan	Air Hujan	Lainnya	
	<i>Unprotected Drow Well</i>	<i>Protected Wellhead</i>	<i>Unprotected wellhead</i>	<i>River Water</i>	<i>Rain Water</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1	Simeulue	0,67	3,11	3,60	0,49	5,06	0.00
2	Aceh Singkil	10,98	1,62	2,58	2,49	4,19	0.00
3	Aceh Selatan	2,89	12,73	5,24	1,18	0,00	0.00
4	Aceh Tenggara	0,00	38,83	4,70	0,88	0,00	0.00
5	Aceh Timur	5,24	0,77	0,76	1,54	1,06	0.00
6	Aceh Tengah	4,01	27,60	10,19	2,41	2,01	0.00
7	Aceh Barat	0,98	1,85	0,00	0,00	0,50	0.00
8	Aceh Besar	2,26	2,51	0,21	1,25	0,00	0.00
9	Pidie	1,25	1,43	0,00	0,00	0,00	0.00
10	Bireuen	4,80	0,00	0,00	0,23	0,00	0.00
11	Aceh Utara	6,76	0,58	0,21	1,90	0,18	0.35
12	Aceh Barat Daya	3,38	3,08	0,00	0,00	0,00	0.00
13	Gayo Lues	0,00	17,46	2,52	0,00	0,00	0.00
14	Aceh Tamiang	6,80	0,54	0,00	0,22	0,24	0.00
15	Nagan Raya	6,78	12,24	1,45	0,00	0,00	0.00
16	Aceh Jaya	2,79	16,59	2,69	0,32	0,00	0.00
17	Bener Meriah	0,18	33,23	3,62	10,70	4,14	0.00
18	Pidie Jaya	3,01	1,16	0,17	0,00	0,00	0.83
Kota/Municipality							
1	Banda Aceh	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0.10
2	Sabang	1,08	2,77	4,45	0,00	0,93	0.00
3	Langsa	1,37	0,00	0,55	0,00	0,00	0.00
4	Lhokseumawe	0,20	0,20	0,00	0,00	0,00	0.00
5	Subulussalam	24,76	2,15	2,88	0,00	0,00	0.00
Jumlah/Total		3,39	5,32	1,27	1,01	0,52	0,06

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS - Statistics of Aceh Province

Tabel 4.1.41 Jumlah Program Studi Menurut Fakultas dan Strata di Universitas Syiah Kuala, 2017/2018
Number of Majors By Faculty And Degree In Syiah Kuala University, 2017/2018

No	Fakultas Faculty	Jumlah Program Studi Number of degree				Jumlah Profesi Number of Profession	Spesialis Specialist
		D3	S1	S2	S3		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Ekonomi/Economic	6	5	3	2	1	-
2.	Kedokteran Hewan <i>Veterinary medicine</i>	1	1	1	-	1	-
3.	Hukum/Law	-	1	2	1	-	-
4.	Teknik/Technique	4	11	5	-	-	-
5.	Pertanian/Agriculture	2	9	4	-	-	-
6.	Keguruan dan Ilmu Pendidikan <i>Teacher training and education</i>	-	18	5	-	1	-
7.	Kedokteran/Medical	-	2	1	-	1	9
8.	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam <i>Mathematics and natural sciences</i>	2	7	4	-	-	-
9.	Ilmu Sosial dan Politik <i>Social and political sciences</i>	-	4	-	-	-	-
10.	Kelautan dan Perikanan <i>Maritime affairs and fisheries</i>	-	3	-	-	-	-
11.	Keperawatan/ Nursing	-	1	1	-	1	-
12.	Kedokteran Gigi	-	1	-	-	1	-
13.	Magister Kebencanaan <i>Master of disaster</i>	-	-	6	4	-	-
2017/2018		15	63	32	7	6	9
2016/2017		15	63	29	7	5	7

Sumber : Universitas Syiah Kuala
 Source : Syiah Kuala University

Tabel
Table 4.1.42

Jumlah Mahasiswa yang Terdaftar Menurut Fakultas dan Strata di Universitas Syiah Kuala, 2017/2018
Number of Students Registered In Syiah Kuala University By Faculty And Degree, 2017/2018

No	Fakultas <i>Faculty</i>	D III			S1		
		L/M	P/F	Jumlah/ <i>Total</i>	L/M	P/F	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Ekonomi/Economic	372	556	928	873	943	1816
2.	Kedokteran Hewan <i>Veterinary medicine</i>	45	35	80	280	505	785
3.	Hukum/Law	-	-	-	720	615	1335
4.	Teknik/Technique	412	128	540	1963	1238	3201
5.	Pertanian/Agriculture	35	19	54	1034	1298	2332
6.	Keguruan dan Ilmu Pendidikan <i>Teacher training and education</i>	-	-	-	1 098	3425	4523
7.	Kedokteran/Medical	-	-	-	180	562	744
8.	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam <i>Mathematics and natural sciences</i>	124	65	189	415	989	1404
9.	Ilmu Sosial dan Politik <i>Social and political sciences</i>	-	-	-	736	606	1342
10.	Kelautan dan Perikanan <i>Maritime affairs and fisheries</i>	-	-	-	303	303	606
11.	Kedokteran Gigi	-	-	-	47	187	234
12.	Keperawatan/ Nursing	-	-	-	52	415	467
Jumlah/Total		988	803	1791	7701	11086	18787

Sumber : Universitas Syiah Kuala
Source : Syiah Kuala University

Tabel
Table **4.1.43**

Jumlah Mahasiswa yang Terdaftar pada Program Pascasarjana di Universitas Syiah Kuala Keadaan 31 Desember 2017

Number of Students Registered At Post Graduate Degree In Syiah Kuala University, 31st December 2017

No	Program Studi <i>Degree</i>	Program <i>Program</i>	L <i>M</i>	P <i>F</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Ilmu Ekonomi <i>Doctorate of Economics</i>	S3	40	22	62
2.	Ilmu Hukum <i>Doctorate of Jurisprudence</i>	S3	49	36	85
3.	Ilmu Manajemen <i>Management Studies</i>	S3	48	23	71
4.	Ilmu Pertanian <i>Doctorate of Agricultural Sciences</i>	S3	11	10	21
5.	Pendidikan IPS <i>Doctorate of Social Sciences Education</i>	S3	24	7	31
6.	Ilmu Teknik <i>Doctorate of Engineering</i>	S3	34	12	46
7.	Doktor Matematika dan Aplikasi Sains <i>Doctorate of Mathematics and Applied Sciences</i>	S3	20	19	39
8.	Magister Ilmu Ekonomi <i>Master in Economic Sciences</i>	S2	48	61	109
9.	Magister Manajemen <i>Master of Management</i>	S2	247	117	364
10.	Magister Akuntansi <i>Master of Accounting</i>	S2	89	101	190
11.	Magister KSDL <i>Master KSDL</i>	S2	22	8	30
12.	Magister Ilmu Hukum <i>Master of Legal Studies</i>	S2	167	68	235
13.	Magister Administrasi Pendidikan/Masters <i>in Education Administration</i>	S2	71	96	167

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.43

No	Program Studi Degree	Program Programed	L M	P F	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
14.	Magister Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia/Master of Indonesian Language and Literature education	S2	20	72	92
15.	Magister Pend. Bahasa Inggris Master of English Language Education	S2	69	168	237
16.	Magister Pendidikan Olahraga/ Masters of Sports Education	S2	55	8	63
17.	Magister Teknik Sipil Masters in Civil Engineering	S2	218	64	282
18.	Magister Teknik Kimia Masters in Chemical Engineering	S2	39	23	62
19.	Magister Teknik Mesin Masters in Mechanical Engineering	S2	21	-	21
20.	Magister Kesehatan Masyarakat Masters of Veterinary Public Health	S2	-	-	-
21.	Magister Pendidikan Biologi Masters of Biology Education	S2	11	30	41
22.	Magister Pend. Ilmu Pengetahuan Alam/Master of Natural Sciences Education	S2	25	102	127
23.	Magister Pendidikan Matematika Masters of Mathematics Education	S2	109	39	148
24.	Magister Matematika Masters of Mathematics	S2	5	13	18
25.	Magister Teknik Elektro Master of Electrical Engineering	S2	129	29	158

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.43

No	Program Studi <i>Degree</i>	Program <i>Programed</i>	L <i>M</i>	P <i>F</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
26.	Magister Agroteknologi <i>Master of Agro tech</i>	S2	77	50	127
27.	Magister Ilmu Keperawatan <i>Master of Nursing</i>	S2	34	67	101
28.	Magister Kebencanaan <i>Masters of Disaster</i>	S2	58	46	104
29.	Magister Peng. Sumberdaya Pesisir Terpadu <i>Master of Integrated Coastal Resource Development</i>	S2	22	23	45
30.	Magister Agribisnis <i>Masters of Agribusiness</i>	S2	38	32	70
31.	Magister Kimia <i>Master of Chemical</i>	S2	9	29	38
32.	Magister Fisika <i>Masters of Physics</i>	S2	6	21	27
33.	Magister Teknik Industri <i>Masters of Industrial Engineering</i>	S2	38	8	46
34.	Magister Teknologi Industri Pertanian <i>Mastr of Agricultural Industrial Technology</i>	S2	10	7	17
35.	Magister Kenotarian <i>Master of Notarial Law</i>	S2	36	32	68
36.	Magister Peternakan <i>Master of Farm</i>	S2	9	2	11
Jumlah/Total			1 908	1 445	3 353

Sumber : Universitas Syiah Kuala

Source : Syiah Kuala University

KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Puskesmas dan Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table 4.2.1 Number of Public Health Centers by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Puskesmas <i>Public Health Centers</i>	Puskesmas Pembantu/ <i>Public Health Sub Centers</i>	Polindes	Puskesmas Keliling <i>Mobile Public Health Centers</i>		Ambulans <i>Ambulance</i>
				Mobil <i>Car</i>	Perahu Bermotor <i>Boat</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Simeulue	12	113	89	0	1	13
2. Aceh Singkil	11	22	40	12	3	7
3. Aceh Selatan	23	52	73	0	0	21
4. Aceh Tenggara	18	43	106	0	18	18
5. Aceh Timur	26	69	204	27	0	25
6. Aceh Tengah	14	46	178	0	0	20
7. Aceh Barat	13	46	69	0	13	17
8. Aceh Besar	28	52	295	40	0	0
9. Pidie	26	71	124	11	0	20
10. Bireuen	18	46	320	11	0	15
11. Aceh Utara	32	83	110	8	0	38
12. Aceh Barat Daya	13	24	64	13	0	20
13. Gayo Lues	12	40	98	11	0	0
14. Aceh Tamiang	14	33	147	28	0	0
15. Nagan Raya	14	47	11	4	0	15
16. Aceh Jaya	10	29	68	0	0	10
17. Bener Meriah	13	33	25	17	0	6
18. Pidie Jaya	11	17	120	0	0	19
Kota/Municipality						
1. Banda Aceh	11	27	7	0	0	14
2. Sabang	6	8	6	0	0	6
3. Langsa	5	5	54	6	0	4
4. Lhokseumawe	6	23	47	2	0	11
5. Subulussalam	5	0	82	6	0	1
2017	341	929	2 337	196	35	300
Jumlah/Total	340	929	2 322	196	35	300
2014	339	988	2 679	305	12	218

Sumber : Dinas Kesehatan Aceh

Source : Health Services of Aceh

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Aceh, 2017

Tabel

Table 4.2.2 *Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Aceh Province, 2017*

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	1	734	192
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	719	799	73
Jumlah/Total	720	1533	265

Sumber: Dinas Kesehatan Aceh

Source: Health Services of Aceh Province

Tabel
Table 4.2.3

Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Aceh, 2017
Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born Birth Attendant in Aceh Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Kesehatan Health Personnel	Non Tenaga Kesehatan Non- Health Personnel
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Simeulue	100,00	0,00
2. Aceh Singkil	100,00	0,00
3. Aceh Selatan	100,00	0,00
4. Aceh Tenggara	93,16	6,84
5. Aceh Timur	100,00	0,00
6. Aceh Tengah	100,00	0,00
7. Aceh Barat	100,00	0,00
8. Aceh Besar	98,58	1,42
9. Pidie	100,00	0,00
10. Bireuen	100,00	0,00
11. Aceh Utara	99,01	0,99
12. Aceh Barat Daya	100,00	0,00
13. Gayo Lues	100,00	0,00
14. Aceh Tamiang	100,00	0,00
15. Nagan Raya	98,97	1,03
16. Aceh Jaya	100,00	0,00
17. Bener Meriah	100,00	0,00
18. Pidie Jaya	100,00	0,00
Kota/Municipality		
1. Banda Aceh	100,00	0,00
2. Sabang	100,00	0,00
3. Langsa	100,00	0,00
4. Lhokseumawe	100,00	0,00
5. Subulussalam	100,00	0,00
Aceh		

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017
Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017

Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Aceh, 2017

Tabel

Table 4.2.4 *Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/Municipality and Type of Immunization in Aceh Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	BCG BCG	DPT / DPT	Campak / Measles	Polio/ Polio	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Simeulue	84,68	78,42	57,30	84,53	81,96
2. Aceh Singkil	78,06	68,73	45,14	81,65	59,61
3. Aceh Selatan	75,61	69,96	41,02	79,53	61,37
4. Aceh Tenggara	67,70	60,56	37,54	66,22	57,98
5. Aceh Timur	64,82	53,91	31,72	73,69	48,41
6. Aceh Tengah	89,10	84,01	67,09	90,15	81,03
7. Aceh Barat	74,65	66,22	45,26	71,86	64,31
8. Aceh Besar	61,65	56,19	43,10	64,51	54,23
9. Pidie	69,77	65,36	40,83	72,08	59,18
10. Bireuen	69,06	54,90	36,10	65,55	55,47
11. Aceh Utara	51,72	44,13	29,03	59,36	40,37
12. Aceh Barat Daya	74,47	67,34	51,25	76,36	66,51
13. Gayo Lues	74,16	70,74	62,27	80,95	60,67
14. Aceh Tamiang	89,00	88,43	62,40	89,57	86,35
15. Nagan Raya	75,59	73,46	51,92	77,61	68,77
16. Aceh Jaya	74,87	71,69	58,50	77,03	73,69
17. Bener Meriah	94,59	94,56	64,30	95,58	88,95
18. Pidie Jaya	79,34	71,08	49,29	79,20	69,90
Kota/Municipality					
1. Banda Aceh	82,99	81,35	58,32	85,21	78,61
2. Sabang	76,37	70,50	48,14	76,72	68,07
3. Langsa	78,07	71,96	45,07	78,38	68,82
4. Lhokseumawe	28,34	21,76	14,17	28,96	22,96
5. Subulussalam	65,78	52,14	36,70	67,13	44,02
Aceh	69,92	63,29	43,35	72,35	59,92

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel**Table 4.2.5****Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Provinsi Aceh, 2017***Number of Cases of the 10 Most Diseases in Aceh Province, 2017*

	Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Kode ICD 10 <i>ICD Code 10</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Nasofaringitis akut	J00	7074
2.	Dispepsia	K30	6142
3.	Demam, tidak spesifik	R50.9	3250
4.	Sakit kepala	R51	3201
5.	Batuk	R05	2515
6.	Infeksi saluran pernapasan akut atas (ISPA), tidak spesifik	J06.9	1961
7.	Pulpitis	K04.0	1887
8.	Necrosis of pulp	K04.1	1730
9.	Hipertensi primer/essensial	I10	1318
10.	Non-insulin-dependent diabetes mellitus with multiple complications	E11.7	1231

Sumber : Dinas Kesehatan Aceh

Source : *Health Services of Aceh*

Tabel
Table 4.2.6

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, 2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Regency/Municipality in Aceh Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR/LBW	Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
		Jumlah <i>/Total</i>	Jumlah <i>/Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Simeulue	1648	177	9
2. Aceh Singkil	2540	57	3
3. Aceh Selatan	4427	52	2
4. Aceh Tenggara	4962	0	8
5. Aceh Timur	8516	144	10
6. Aceh Tengah	4161	68	5
7. Aceh Barat	3502	52	6
8. Aceh Besar	7720	229	4
9. Pidie	7693	344	12
10. Bireuen	8794	212	22
11. Aceh Utara	12054	189	17
12. Aceh Barat Daya	2745	51	2
13. Gayo Lues	1975	6	3
14. Aceh Tamiang	5523	192	8
15. Nagan Raya	2934	7	4
16. Aceh Jaya	1861	79	6
17. Bener Meriah	3526	19	11
18. Pidie Jaya	2980	48	1
Kota/Municipality			
1. Banda Aceh	5780	15	2
2. Sabang	744	0	3
3. Langsa	3627	106	4
4. Lhokseumawe	4269	64	5
5. Subulussalam	1950	17	6
Aceh	103 931	2128	153

Sumber : Dinas Kesehatan Aceh
Source : Health Services of Aceh

Tabel
Table 4.2.7

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Aceh, 2011–2017

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Aceh Province, 2011–2017

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	114 400	106 187	95 360	82 869
2012	112 257	105 409	93 396	82 767
2013	118 589	106 719	96 338	85 683
2014	118 388	107 188	98 757	98 502
2015	128 525	110 747	101 148	98 076
2016	128 496	111 898	99 690	98 319
2017	128 250	116 407	105 122	100 427

Sumber : Dinas Kesehatan Aceh
Source : *Health Services of Aceh*

Tabel

Table 4.2.8

Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, 2017
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Regency/Municipality in Aceh Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		HIV/HIV	AIDS/ AIDS	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- -losis	Malaria Malaria
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1.	Simeulue	2	4	82	2467	146	8 884
2.	Aceh Singkil	0	1	11	3226	228	111968
3.	Aceh Selatan	1	3	85	6261	330	162
4.	Aceh Tenggara	0	5	8	5629	203	0
5.	Aceh Timur	0	4	88	11329	409	8269
6.	Aceh Tengah	2	1	119	5515	136	1372
7.	Aceh Barat	0	13	133	5445	210	89
8.	Aceh Besar	0	3	389	11046	112	0
9.	Pidie	1	6	357	11680	203	334
10.	Bireuen	0	8	410	12237	139	2445
11.	Aceh Utara	6	10	60	16269	338	1168
12.	Aceh Barat Daya	0	0	63	3935	119	0
13.	Gayo Lues	1	1	34	2458	197	1
14.	Aceh Tamiang	2	17	47	7749	290	1627
15.	Nagan Raya	1	1	27	4356	174	25
16.	Aceh Jaya	0	0	44	2420	138	3363
17.	Bener Meriah	1	0	22	3848	46	580
18.	Pidie Jaya	0	2	100	4179	77	785
Kota/Municipality							
1.	Banda Aceh	18	4	236	7018	790	496
2.	Sabang	0	0	51	917	12	0
3.	Langsa	12	5	453	4632	255	1800
4.	Lhokseumawe	1	7	95	5372	328	644
5.	Subulussalam	4	0	36	2126	204	0
Aceh		52	95	2950	140114	5084	144012

Sumber: Dinas Kesehatan Aceh
 Source: Health Services of Aceh

Tabel 4.2.9 Data Rawat Inap Menurut Cakupan Kegiatan di Rumah Sakit Jiwa, 2016-2017
Table 4.2.9 Data of Inpatient Aceh Mental Hospital, 2016-2017

Rincian	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Jumlah Kamar/ <i>Number of Room</i>	16	17
Jumlah Pasien Menurut Jenis Kelamin/ <i>Number of patient according of gender</i>		
Pasien Awal / Early condition		
Laki-laki/ <i>Male</i>	3.688	3.553
Perempuan/ <i>Female</i>	743	614
Pasien Akhir / Final condition		
Laki-laki/ <i>Male</i>	3.713	3.550
Perempuan/ <i>Female</i>	721	613
Jumlah Tempat Tidur/Number of Beds	354	354

Sumber : Rumah Sakit Jiwa Aceh
 Source : Aceh Mental Hospital

Tabel
Table 4.2.10

Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap Menurut Jenis Pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin dan Rumah Sakit Ibu dan Anak, 2017
Number of Outpatient and Inpatient by Type Service in dr. Zainoel Abidin Regional General Hospital and Mother and Child Hospital, 2017

Rincian	Rumah Sakit Umum Daerah dr.Zainoel Abidin <i>Zainal Abidin Hospital</i>		Rumah Sakit Ibu dan Anak <i>Mother and Child Hospital</i>		
	Rawat Jalan <i>Outpatient</i>	Rawat Inap <i>Inpatient</i>	Rawat Jalan <i>Outpatient</i>	Rawat Inap <i>Inpatient</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. ASKES	191	270	-	-	
2. Umum General	13.090	442	6.178	121	
3. JKN/(ASKES RSIA)	201.709	33.291	14.609	2.738	
4. JKA & JPS/(JKRA RSIA)	100.499	12.048	23.607	4.347	
Jumlah/Total	2017	315.489	46.051	44.394	7.206
	2016	323 600	32 273	41 141	5 326

*) Data Askin/JKM Rumah Sakit Ibu dan Anak bergabung dengan Askes
Askin/JKM data has joined with Askes

Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah dr Zainoel Abidin dan Rumah Sakit Ibu dan Anak
Source : dr. Zainoel Abidin General Hospital and Mother and Children General Hospital

Tabel 4.2.11
Table

Data Rawat Inap Menurut Cakupan Kegiatan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin dan Rumah Sakit Ibu dan Anak, 2017

Data of Inpatient dr.Zainoel Abidin General Hospital and Mother and Child General Hospital, 2017

Rincian	RSUD dr. Zainoel Abidin dr. Zainoel Abidin General Hospital	Rumah Sakit Ibu dan Anak Mother and Child General Hospital
(1)	(2)	(3)
1. Jumlah Pasien Rawat Inap <i>Number of Inpatient</i>	46.051	7.206
2. Jumlah Hari Dirawat <i>Number of days maintained</i>	199.592	21.627
3. Jumlah Tempat Tidur <i>Number of Beds</i>	726	110
4. Persentase Pemakaian Tempat Tidur <i>Bed Occupancy Rate (BOR4)</i>	71.35	56
5. Rata-rata Lama Rawatan <i>Length of stay (LOS)</i>	4.34	3.82
6. Rata-rata Hari, Tempat Tidur Tidak Ditempati <i>Turn over interval (TOI)</i>	1.65	2.71
7. Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur <i>Bed turn over (BTO)</i>	63.39	63.46
8. Angka Kematian Kasar <i>Gross Death Rate (GDR)</i>	50.24	17.03
9. Angka Kematian Bersih <i>Net Death Rate (NDR)</i>	39.28	11.55

Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah dr Zainoel Abidin dan Rumah Sakit Ibu dan Anak
Source : dr. Zainoel Abidin General Hospital and Mother and Children General Hospital

Rekapitulasi Kejadian Bencana Menurut Jenis Bencana dan Kabupaten/Kota, 2017

Tabel 4.2.12
Table

Number Of Natural Disaster By Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Manucipality</i>	Jenis Bencana/Type of Disaster						
	Angin Kencang <i>Strong Wind</i>	Angin Puting Beliu <i>Whirlw ind</i>	Banjir <i>Floo ding</i>	Banjir Bandang <i>High- Stream Flooding</i>	Banjir Bandang dan T. Longsor <i>High-Stream Flooding w/ Landslide</i>	Banjir Genan <i>Mild Floo ding</i>	Banjir Luapan <i>Risen Flooding</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1 Simeulue	-	-	-	-	-	-	-
2 Aceh Singkil	-	-	1	-	-	1	-
3 Aceh Selatan	-	-	3	-	-	-	-
4 Aceh Tenggara	-	1	2	2	1	1	1
5 Aceh Timur	-	1	3	-	-	-	-
6 Aceh Tengah	-	-	2	1	-	1	1
7 Aceh Barat	-	-	3	-	-	-	-
8 Aceh Besar	1	-	2	-	-	-	-
9 Pidie	-	-	-	1	-	-	-
10 Bireuen	-	-	1	-	-	-	-
11 Aceh Utara	-	-	-	-	-	-	-
12 Aceh Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-
13 Gayo Lues	-	-	-	-	-	-	-
14 Aceh Tamiang	-	1	-	-	-	-	-
15 Nagan Raya	-	-	1	-	-	-	-
16 Aceh Jaya	-	-	1	-	-	-	-
17 Bener Meriah	-	1	-	-	-	-	-
18 Pidie Jaya	-	-	1	-	-	-	-
Kota/Manucipality							
1 Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-
2 Sabang	-	-	-	-	-	-	-
3 Langsa	-	-	1	-	-	-	-
4 Lhokseumawe	1	-	-	-	-	-	-
5 Subulussalam	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah 2017	2	4	21	4	1	3	2
Total 2016	-	15	-	2	-	28	-

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Aceh
Source : Aceh Disaster Management Agency

Lanjutan Tabel 4.2.12

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Bencana/ <i>Type of Disaster</i>						
	Banjir Luapan dn T.Longsor <i>Risen Flooding w/ Landslide</i>	Gempa <i>Earthq uake</i>	Kebaka ran <i>Firebla ze</i>	Kebaka ran <i>Ilalang</i>	Kebaka ran <i>Lahan</i>	Kebakaran Lahan dn Hutan	
	(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kabupaten/Regency							
1	Simeulue	-	-	-	-	-	-
2	Aceh Singkil	-	-	1	-	1	-
3	Aceh Selatan	-	-	4	-	-	-
4	Aceh Tenggara	-	-	6	-	-	-
5	Aceh Timur	-	-	-	-	-	-
6	Aceh Tengah	1	-	3	-	-	-
7	Aceh Barat	-	-	7	-	-	-
8	Aceh Besar	-	-	7	-	3	-
9	Pidie	-	-	-	-	-	-
10	Bireuen	-	-	-	-	-	-
11	Aceh Utara	-	-	-	-	-	-
12	Aceh Barat Daya	-	-	-	-	-	-
13	Gayo Lues	-	1	-	-	-	-
14	Aceh Tamiang	-	-	-	-	-	-
15	Nagan Raya	-	-	-	-	-	1
16	Aceh Jaya	-	-	2	-	-	-
17	Bener Meriah	-	-	3	-	-	-
18	Pidie Jaya	-	-	1	-	-	-
Kota/Municipality							
1	Banda Aceh	-	-	5	1	-	-
2	Sabang	-	-	-	-	-	-
3	Langsa	-	-	-	-	-	-
4	Lhokseumawe	-	-	5	-	-	-
5	Subulussalam	-	-	-	-	-	-
Jumlah	2017	1	1	44	1	4	1
Total	2016	-	6	67	-	-	-

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Aceh
 Source : Aceh Disaster Management Agency

Tabel
Table **4.2.13**

Klasifikasi dan Karakteristik Rumah Sakit Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Classification And Characteristic Hospital By Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kelas <i>Class</i>	BOR^{a)} <i>(%)</i>	Jumlah Tempat Tidur <i>Number of Bed</i>	Pemilik <i>Proprietor</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sabang				
• RSU Sabang	D	50,37	65	Pemda
• RS TNI AL Sabang	D	0	34	TNI
2. Banda Aceh				
• RSU Daerah dr. Zainoel Abidin	A	71,35	783	Pemprov Aceh
• RS Jiwa Banda Aceh	A	97,75	354	Pemprov Aceh
• RS Kesdam IM	B	58,18	66	TNI
• RS Malahayati	-	0	42	Swasta
• RS Fakinah	C	63	108	Swasta
• RSU Meuraxa	B	82,25	196	Pemko Banda Aceh
• RS Harapan Bunda	C		141	Swasta
• RS Perta Medika Ummi	C	60,14	109	Swasta
• RS Bhayangkara	C	57,72	39	POLRI
• RS Bulan Sabit Merah	-	-	-	Swasta
• RS Khusus Ibu dan Anak	B	56	125	Pemprov Aceh
• RSU Ubudiyah	-	-	-	Swasta
• RSU Cempaka Az-Zahra	C	25	30	Swasta
• RSU Prince Nayef	D	57	20	Swasta
• RSU Meutia	D	0	51	Swasta
3. Aceh Besar				
• RSUD Indrapuri	C	58	137	Pemkab
• RSU Ibnu Sina	D	73,37	46	Swasta
• RSU Al Islamic	D	45	65	Swasta

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.13

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kelas <i>Class</i>	BOR ^{a)} (%)	Jumlah Tempat Tidur <i>Number of Bed</i>	Pemilik <i>Proprietor</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4. Pidie				
• RSUD Chik Ditiro Sigli	B	84,35	380	Pemkab
• RSUD Tgk Abd Syafiie	C	90,70	151	Pemkab
• RSU Islam Ibnu Sina	C	7,04	59	Swasta
• RSU Mufid	-	69,2	82	Swasta
• RSU Citra Musada	-	82,77	67	Swasta
5. Aceh Utara				
• RSU Cut Meutia	B	83	327	Pemkab
6. Lhokseumawe				
• RSU Sakinah	D	86	71	Swasta
• RSU PMI	C	84	61	Swasta
• RSU Bunga Melati	D	92	104	Swasta
• Rumkit Tk IV	C	89	143	Swasta
• RSU PT. Arun	C	91	92	Swasta
• RSU Kasih Ibu	C	63,18	101	Swasta
• RSU Bunda	C	67	81	Swasta
• RSU Abby	C	0	0	Swasta
• RSU Metro Medical Center	C	0	96	Swasta
• RSU Islam Materna	-	0	77	Swasta
7. Bireuen				
• RSUD dr. Fauziah Bireuen	B	73	161	Pemkab
• RSU Malahayati	-	95	68	Swasta
• RSU Jeumpa Hospital	C	0	73	Swasta
• RSU Telaga Bunda	D	84	53	Swasta
• RSU Avicenna	D	65,4	44	Swasta
8. Aceh Tengah				
• RSU Datu Beru	B	88	299	Pemkab
• RSU Fandika	D	0,2	45	Swasta

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.13

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kelas <i>Class</i>	BOR ^{a)} (%)	Jumlah Tempat Tidur <i>Number of Bed</i>	Pemilik <i>Proprietor</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
9. Aceh Timur				
• RSUD dr. Zubir Mahmud	C	78	222	Pemkab
• RSUD Sultan AA Syah	C	65	94	Pemkab
• RSU Graha Bunda	C	72	70	Swasta
10. Langsa				
• RSUD Langsa	B	69,5	350	Pemkot
• RSU Cut Nyak Dien	B	53	77	Swasta
• RSU Ummi	C	9,8	107	Swasta
• RSU Cut Mutia Langsa	C	78	88	Swasta
11. Aceh Tenggara				
• RSUD Sahuddin Kuta Cane	C	60,92	178	Pemkab
• RSU Nurul Hasanah	C	0	141	Swasta
12. Aceh Barat				
• RSUD Cut Nyak Dhin	B	65,6	352	Pemkab
• RSU Montella	D	22,47	47	Swasta
• RSU Harapan Sehat	D	0,85	51	Swasta
• Rumkit Tk IV IM.07.02	-	0	11	Swasta
13. Aceh Selatan				
• RSUD dr. Yuliddin Away	B	73	219	Pemkab
14. Aceh Tamiang				
• RSUD Aceh Tamiang	C	63	222	Pemkab
• RSU Pertamina Rantau	C	52	49	Swasta
15. Simeulue				
• RSUD Simeulue	C	83	111	Pemkab

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.13

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kelas <i>Class</i>	BOR ^{a)} (%)	Jumlah Tempat Tidur <i>Number of Bed</i>	Pemilik <i>Proprietor</i>
16. Aceh Singkil				
• RSUD Singkil	C	32	111	Pemkab
17. Nagan Raya				
• RSUD Sultan Iskandar Muda	C	75	110	Pemkab
18. Aceh Barat Daya				
• RSUD Aceh Barat Daya	C	76	231	Pemkab
19. Gayo Lues				
• RSUD Gayo Lues	C	35,33	112	Pemkab
20. Bener Meriah				
• RSUD Bener Meriah	C	64	170	Pemkab
21. Pidie Jaya				
• RSUD Meureudu	C	64	98	Pemkab
22. Aceh Jaya				
• RSUD Aceh Jaya	D	48,82	128	Pemkab
23. Subulussalam				
• RSUD Kota Subulussalam	C	61,31	147	Pemkot

Sumber : Dinas Kesehatan Aceh
Source : Health Services of Aceh

Tabel 4.2.14 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/ Kota, 2017
Table Number of Medical Labor by Regency/Municipality, 2017

Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Province/Regency/Municipality</i>	Dokter/Doctors		
	Umum <i>General</i>	Spesialis <i>Specialist</i>	Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Simeulue	20	16	4
2. Aceh Singkil	42	10	7
3. Aceh Selatan	53	17	8
4. Aceh Tenggara	43	11	3
5. Aceh Timur	82	32	20
6. Aceh tengah	54	29	10
7. Aceh Barat	48	23	16
8. Aceh Besar	85	13	25
9. Pidie	90	43	15
10. Bireuen	104	38	21
11. Aceh Utara	82	54	18
12. Aceh Barat Daya	44	11	4
13. Gayo Lues	30	11	8
14. Aceh Tamiang	50	26	13
15. Nagan Raya	53	8	5
16. Aceh Jaya	35	12	8
17. Bener meriah	53	14	12
18. Pidie Jaya	41	12	10
Kota/Municipality			
1. Banda Aceh	377	300	24
2. Sabang	22	11	3
3. Langsa	43	23	12
4. Lhokseumawe	56	1	12
5. Subulussalam	26	5	7
Jumlah/Total	1.533	720	265

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.14

Provinsi/ Kabupaten/Kota <i>Province/Regency/Municipality</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacologist</i>		Tenaga Keperawatan
		Apoteker	Kefarmasian	Nurse
				Perawat
(1)	(6)	(7)	(8)	(10)
Kabupaten/Regency				
1. Simeulue	81	7	20	435
2. Aceh Singkil	59	5	36	502
3. Aceh Selatan	35	11	27	385
4. Aceh Tenggara	98	13	43	237
5. Aceh Timur	93	12	37	834
6. Aceh Tengah	76	11	28	447
7. Aceh Barat	66	10	34	459
8. Aceh Besar	141	4	56	323
9. Pidie	160	10	57	762
10. Bireuen	124	25	67	652
11. Aceh Utara	136	15	56	824
12. Aceh Barat Daya	44	3	22	322
13. Gayo Lues	32	4	44	409
14. Aceh Tamiang	40	13	29	520
15. Nagan raya	46	9	48	169
16. Aceh Jaya	52	4	26	262
17. Bener meriah	81	3	29	339
18. Pidie Jaya	87	4	56	406
Kota/Municipality				
1. Banda Aceh	110	26	110	1239
2. Sabang	33	2	9	153
3. Langsa	87	7	40	348
4. Lhokseumawe	39	2	34	511
5. Subulussalam	54	5	42	293
Jumlah/Total	1.774	205	950	10.831

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.14

Provinsi/ Kabupaten/Kota <i>Province/Regency/Municipality</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwives</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan	Tenaga Kesehatan Gigi <i>Dentist</i>
	Bidan		Teknisi Gigi
(1)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency			
1. Simeulue	237	17	0
2. Aceh Singkil	270	10	0
3. Aceh Selatan	282	15	10
4. Aceh Tenggara	290	14	3
5. Aceh Timur	1.091	21	1
6. Aceh tengah	628	51	8
7. Aceh Barat	558	8	21
8. Aceh Besar	899	71	32
9. Pidie	832	144	6
10. Bireuen	591	49	7
11. Aceh Utara	1.218	36	1
12. Aceh Barat Daya	387	21	0
13. Gayo Lues	283	12	0
14. Aceh Tamiang	397	14	2
15. Nagan raya	285	10	4
16. Aceh Jaya	272	23	14
17. Bener meriah	635	23	4
18. Pidie Jaya	389	97	1
Kota/Municipality			
1. Banda Aceh	332	47	0
2. Sabang	77	7	0
3. Langsa	195	7	1
4. Lhokseumawe	432	16	0
5. Subulussalam	368	13	0
Jumlah/Total	10.948	726	115

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.14

Provinsi/ Kabupaten/Kota <i>Province/Regency/Municipality</i>	Tenaga Kesehatan Gizi Nutritionist	Tenaga Teknis Medis <i>Medical Engineer</i>	
		Elektro Medis	Rekam Medis
(1)	(15)	(16)	(17)
Kabupaten/Regency			
1. Simeulue	19	3	13
2. Aceh Singkil	13	2	9
3. Aceh Selatan	18	5	5
4. Aceh Tenggara	13	6	2
5. Aceh Timur	34	12	8
6. Aceh tengah	33	12	11
7. Aceh Barat	30	7	8
8. Aceh Besar	58	2	4
9. Pidie	38	8	21
10. Bireuen	46	9	10
11. Aceh Utara	33	6	9
12. Aceh Barat Daya	27	2	5
13. Gayo Lues	10	2	5
14. Aceh Tamiang	17	4	4
15. Nagan raya	21	5	5
16. Aceh Jaya	19	3	3
17. Bener meriah	16	4	2
18. Pidie Jaya	28	15	12
Kota/Municipality			
1. Banda Aceh	58	37	56
2. Sabang	10	4	3
3. Langsa	15	3	5
4. Lhokseumawe	15	5	4
5. Subulussalam	13	4	4
Jumlah/ Total	584	160	208

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.14*

Provinsi/ Kabupaten/Kota <i>Province/Regency/Municipality</i>	Analisis Kesehatan <i>Health Analyst</i>	Tenaga Penunjang Kesehatan <i>Supporting Health Manpower</i>
(1)	(19)	(20)
Kabupaten/Regency		
1. Simeulue	22	89
2. Aceh Singkil	22	177
3. Aceh Selatan	34	112
4. Aceh Tenggara	26	54
5. Aceh Timur	42	479
6. Aceh tengah	32	257
7. Aceh Barat	53	161
8. Aceh Besar	51	182
9. Pidie	39	248
10. Bireuen	60	653
11. Aceh Utara	77	147
12. Aceh Barat Daya	29	225
13. Gayo Lues	26	69
14. Aceh Tamiang	33	349
15. Nagan raya	17	43
16. Aceh Jaya	24	10
17. Bener meriah	18	55
18. Pidie Jaya	37	36
Kota/Municipality		
1. Banda Aceh	100	194
2. Sabang	18	34
3. Langsa	21	136
4. Lhokseumawe	13	148
5. Subulussalam	29	69
Jumlah/Total	823	3.927

Sumber : Dinas Kesehatan Aceh

Source : Health Services of Aceh

Tabel
Table **4.2.15**

Target dan Realisasi Akseptor Baru dan Pemakai Sekarang dari Jumlah PUS Per Kabupaten/Kota, 2017

Target and Realization of New Acceptors and Current Users (CU) of Eligible Couples by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Target/Target		Realisasi/Realization	
	Akseptor Baru <i>New Acceptors</i>	Pemakai Sekarang <i>Current Users (CU)</i>	Jumlah PUS <i>Total Eligible Couples</i>	Akseptor Baru <i>New Acceptors</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Simeulue	1.564	6.356	14.820	2.839
2. Aceh Singkil	1.326	5.522	19.725	1.019
3. Aceh Selatan	5.032	21.301	40.095	6.123
4. Aceh Tenggara	2.696	11.092	40.962	5.627
5. Aceh Timur	7.928	32.355	80.962	8.093
6. Aceh Tengah	7.736	30.762	43.652	6.062
7. Aceh Barat	3.068	12.735	34.382	5.142
8. Aceh Besar	10.382	42.576	68.391	7.513
9. Pidie	6.012	25.019	74.800	8.998
10. Bireuen	7.960	33.565	78.712	7.270
11. Aceh Utara	11.997	50.352	88.920	11.098
12. Aceh Barat Daya	3.318	14.038	36.213	4.688
13. Gayo Lues	3.074	12.844	19.622	1.536
14. Aceh Tamiang	7.512	29.411	62.589	6.335
15. Nagan Raya	3.021	12.671	44.205	3.388
16. Aceh Jaya	2.548	10.748	19.922	1.268
17. Bener Meriah	6.005	23.675	28.311	2.447
18. Pidie Jaya	1.986	8.327	29.975	4.457
Kota/Municipality				
19. Banda Aceh	3.868	15.732	35.371	6.338
20. Sabang	1.143	4.698	7.262	822
21. Langsa	3.590	14.011	26.751	5.192
22. Lhokseumawe	3.983	16.387	29.998	3.040
23. Subulussalam	2.274	9.265	14.322	1.889
Jumlah/Total	108.023	443.442	939.962	111.184

NOTE: koma digunakan pada nilai sebagai penanda bahwa nilai tersebut berupa bilangan berkoma.

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.15

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Realisasi/Realization			
	% Aks. Baru Thd Target <i>% New acceptors to the target</i>	Pemakai Sekarang/ <i>Current Users (CU)</i>	% CU Thd Target <i>%Current users to the target</i>	CU/PUS
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
1. Simeulue	181,52	6.751	106,21	45,55
2. Aceh Singkil	76,85	11.093	200,89	56,24
3. Aceh Selatan	121,68	28.280	132,76	70,53
4. Aceh Tenggara	208,72	30.599	275,87	74,70
5. Aceh Timur	102,08	59.622	184,27	73,64
6. Aceh Tengah	78,36	40.462	131,53	92,69
7. Aceh Barat	167,60	25.484	200,11	74,12
8. Aceh Besar	72,37	49.579	116,45	72,49
9. Pidie	149,67	54.460	217,67	72,81
10. Bireuen	91,33	67.558	201,28	85,83
11. Aceh Utara	92,51	62.808	124,74	70,63
12. Aceh Barat Daya	141,29	33.326	237,40	92,03
13. Gayo Lues	49,97	15.744	122,58	80,24
14. Aceh Tamiang	84,33	49.711	169,02	79,42
15. Nagan Raya	112,15	38.298	302,25	86,64
16. Aceh Jaya	49,76	14.250	132,58	71,53
17. Bener Meriah	40,75	24.270	102,51	85,73
18. Pidie Jaya	224,42	22.942	275,51	76,54
Kota/Municipality				
19. Banda Aceh	163,86	26.912	171,07	76,08
20. Sabang	71,92	4.744	100,98	65,33
21. Langsa	144,62	22.747	162,35	85,03
22. Lhokseumawe	76,32	24.870	151,77	82,91
23. Subulussalam	83,07	9.859	106,41	68,84
Jumlah/Total	102,93	724.369	163,35	77,06

Catatan/Notes : PUS = Pasangan Usia Subur/Eligible couples

Sumber : Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Aceh

Source : Population and Family Planning Board of Aceh Province

Tabel
Table

4.2.16

Perkembangan Target dan Realisasi Akseptor Baru dan Pemakai Sekarang, 2005-2017

Trend of Target and Realization of New Acceptors and Current Users (CU) of Eligible Couples, 2005-2017

Tahun <i>Year</i>	Target/Target		Realisasi/Realization	
	Akseptor Baru <i>New Acceptors</i>	Pemakai Sekarang <i>Current Users (CU)</i>	Akseptor Baru <i>New Acceptors</i>	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2005	106.150	445.749	118.375	111,52
2006	81.400	296.250	127.978	157,22
2007	114.800	304.250	108.898	94,86
2008	132.350	315.900	132.475	100,09
2009	145.148	452.755	179.350	123,56
2010	158.744	615.250	197.786	124,59
2011	149.527	652.340	182.619	122,13
2012	162.010	460.180	186.758	115,28
2013	150.941	476.927	177.679	117,71
2014	136.987	420.697	155.861	113,78
2015	106.898	412.735	119.951	112,12
2016	118.610	416.710	127.384	107,40
2017	108.023	443.442	111.184	102,93

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.16

Tahun Year	Target/Target		
	Pemakai Sekarang Current Users (CU)	PUS Elcos (%)	Jumlah PUS Total Elcos
(1)	(6)	(7)	(8)
2005	377.995	42,32	893.100
2006	392.501	57,27	685.400
2007	422.286	60,98	692.500
2008	496.366	71,02	698.900
2009	558.237	80,65	692.200
2010	593.025	73,45	807.400
2011	606.081	76,20	795.348
2012	652.598	78,76	828.600
2013	671.861	78,76	853.035
2014	639.409	76,21	839.048
2015	641.553	75,99	844.310
2016	678.513	76,26	889.765
2017	724.369	77,06	939.962

Sumber : Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Aceh
 Source : Population and Family Planning Board of Aceh Province

Tabel 4.2.17 Jumlah PKBRS Dan KKB Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table Number of PKBRS and KKB by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2017	
	PKBRS	KKB
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Simeulue	0	11
2. Aceh Singkil	1	12
3. Aceh Selatan	2	28
4. Aceh Tenggara	5	52
5. Aceh Timur	2	32
6. Aceh Tengah	5	34
7. Aceh Barat	8	50
8. Aceh Besar	3	41
9. Pidie	3	37
10. Bireuen	1	26
11. Aceh Utara	1	42
12. Aceh Barat Daya	0	13
13. Gayo Lues	0	12
14. Aceh Tamiang	2	21
15. Nagan Raya	1	18
16. Aceh Jaya	1	18
17. Bener Meriah	2	19
18. Pidie Jaya	1	14
Kota/Municipality		
19. Banda Aceh	8	33
20. Sabang	3	11
21. Langsa	1	13
22. Lhokseumawe	7	23
23. Subulussalam	1	6
Jumlah/Total	58	566

Sumber : Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Aceh

Source : Population and Family Planning Board of Aceh Province

Tabel 4.2.18 **Perkembangan POS KBG dan Jumlah Kelompok Akseptor Menurut Kabupaten/Kota, 2017**
Number of KBG Post and Number of Groups of Acceptors by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	POS KBG <i>KBG post</i>	Sub POS KBG <i>KBG sub post</i>	Kelompok Akseptor <i>Group of acceptor</i>	BKB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Simeulue	138	270	0	5
2. Aceh Singkil	116	91	9	24
3. Aceh Selatan	260	525	176	67
4. Aceh Tenggara	385	778	33	11
5. Aceh Timur	513	523	283	328
6. Aceh Tengah	295	852	46	26
7. Aceh Barat	322	979	3	69
8. Aceh Besar	604	581	72	75
9. Pidie	727	1999	0	44
10. Bireuen	609	395	17	159
11. Aceh Utara	852	577	0	45
12. Aceh Barat Daya	132	161	99	53
13. Gayo Lues	136	496	49	142
14. Aceh Tamiang	213	699	0	27
15. Nagan Raya	222	173	0	28
16. Aceh Jaya	172	172	1	31
17. Bener Meriah	232	173	0	68
18. Pidie Jaya	222	306	277	20
Kota/Municipality				
19. Banda Aceh	90	331	150	85
20. Sabang	18	43	30	18
21. Langsa	66	66	64	19
22. Lhokseumawe	68	93	0	52
23. Subulussalam	82	19	0	17
Jumlah / Total	6.474	10.302	1.309	1.413

Sumber : Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Aceh
 Source : Population and Family Planning Board of Aceh Province

Tabel
Table **4.2.19**

Realisasi Akseptor Menurut Metode Kontrasepsi dan Kabupaten/Kota, 2017
Realization of Acceptors by Contracepsy Method and Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jumlah Akseptor Baru Menurut Metode <i>Number of new acceptor by method</i>						Jumlah <i>Total</i>
	IUD	Lainny a <i>Others</i>	Impla nt	Suntika n <i>Injectio n</i>	PIL Tablet	Kondo m <i>Condo m</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Simeulue	14	26	570	1.818	357	54	2.839
2. Aceh Singkil	18	165	146	296	356	38	1.019
3. Aceh Selatan	188	100	289	3.689	1.513	344	6.123
4. Aceh Tenggara	229	137	459	2.822	1.536	444	5.627
5. Aceh Timur	203	24	242	3.211	3.930	483	8.093
6. Aceh Tengah	414	146	641	2.671	1.974	216	6.062
7. Aceh Barat	234	111	300	2.791	1.341	365	5.142
8. Aceh Besar	381	60	480	3.418	2.604	570	7.513
9. Pidie	105	64	173	4.217	3.842	597	8.998
10. Bireuen	278	44	355	4.165	2.060	368	7.270
11. Aceh Utara	189	58	178	5.351	4.905	417	11.098
12. Aceh Barat Daya	155	15	241	2.536	1.635	106	4.688
13. Gayo Lues	10	3	70	938	491	24	1.536
14. Aceh Tamiang	261	231	202	2.829	2.509	303	6.335
15. Nagan Raya	75	11	224	1.625	1.130	323	3.388
16. Aceh Jaya	87	26	40	801	263	51	1.268
17. Bener Meriah	156	167	414	1.051	595	64	2.447
18. Pidie Jaya	110	60	97	2.364	1.515	311	4.457
Kota/Municipality							
19. Banda Aceh	1.356	324	237	2.844	1.227	350	6.338
20. Sabang	21	3	34	297	345	122	822
21. Langsa	357	186	313	1.746	2.217	373	5.192
22. Lhokseumawe	119	227	62	1.124	1.175	333	3.040
23. Subulussalam	60	117	116	999	536	61	1.889
Jumlah / Total	5.020	2.305	5.883	53.603	38.056	6.317	111.184

Sumber : Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Aceh
Source : Population and Family Planning Board of Aceh Province

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.19

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jumlah Peserta Aktif Menurut Metode <i>Number of Current Users (CU) by method</i>						Jumlah <i>Total</i>
	Pil <i>Tablet</i>	IUD	Kondom <i>Condom</i>	Implant	Suntikan <i>Injection</i>	Lain nya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Simeulue	974	133	235	1.508	3.788	113	6.751
2. Aceh Singkil	4.740	141	545	290	5.149	228	11.093
3. Aceh Selatan	8.139	591	1.867	1.250	16.045	388	28.280
4. Aceh Tenggara	8.481	1.821	4.326	3.322	11.315	1.334	30.599
5. Aceh Timur	28.352	1.159	4.148	1.638	23.725	600	59.622
6. Aceh Tengah	15.620	1.621	2.371	3.315	16.776	759	40.462
7. Aceh Barat	6.875	969	2.501	1.360	13.472	307	25.484
8. Aceh Besar	15.643	2.656	3.204	2.179	25.315	582	49.579
9. Pidie	20.341	983	6.140	1.031	25.623	342	54.460
10. Bireuen	24.378	1.799	4.917	1.648	34.347	469	67.558
11. Aceh Utara	26.244	1.765	4.648	1.360	28.268	523	62.808
12. Aceh Barat Daya	11.491	766	2.879	856	17.207	127	33.326
13. Gayo Lues	4.046	414	975	593	9.614	102	15.744
14. Aceh Tamiang	21.191	2.691	4.038	1.986	18.596	1.209	49.711
15. Nagan Raya	9.307	802	6.051	2.282	19.457	399	38.298
16. Aceh Jaya	3.666	361	1.474	317	8.351	81	14.250
17. Bener Meriah	8.362	833	1.294	2.046	11.046	689	24.270
18. Pidie Jaya	6.571	434	2.563	587	12.588	199	22.942
19. Banda Aceh	7.594	3.525	1.813	786	12.770	424	26.912
20. Sabang	1.452	188	700	222	1.984	198	4.744
21. Langsa	10.279	1.421	1.711	836	7.950	550	22.747
22. Lhokseumawe	8.586	1.051	2.938	537	11.054	704	24.870
23. Subulussalam	2.938	325	998	709	4.588	301	9.859
Jumlah / Total	255.270	26.449	62.336	30.658	339.028	10.628	724.369

Sumber : Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Provinsi Aceh

Source : Population and Family Planning Board of Aceh Province

Note: kolom Lainnya = MOW + MOP

Tabel 4.2.20 **Jumlah Timbunan Sampah (m³/Hari), 2014-2017**
Table 4.2.20 **Number of Waste (m³/day), 2014-2017**

Kabupaten/Kota		2014	2015	2016	2017
<i>Regency/Municipality</i>					
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Simeulue	249,52	84.241,00	100,00	51.434
2.	Aceh Singkil	332,12	215,56	-	88.133
3.	Aceh Selatan	630,21	280.200,00	-	447.213
4.	Aceh Tenggara	558,25	...	-	-
5.	Aceh Timur	1 179,41	146,09	55247,60	-
6.	Aceh Tengah	557,2	746,18	111.372,00	83.363
7.	Aceh Barat	562,37	12,24	120,00	-
8.	Aceh Besar	1 150,43	761,92	18.779,26	-
9.	Pidie	1 195,34	45,00	85,00	291.000
10.	Bireuen	1 241,45	...	640,00	101.010
11.	Aceh Utara	1 669,67	781,87	219,00	-
12.	Aceh Barat Daya	399,57	46.207,20	15.715,00	137.566
13.	Gayo Lues	253,53	...	-	5.575
14.	Aceh Tamiang	793,26	1.096,00	1.144,00	241.626
15.	Nagan Raya	448,79	16,40	17,15	12.439
16.	Aceh Jaya	257,72	47,00	226,00	26.098
17.	Bener Meriah	396	45,76	96,80	13.575
18.	Pidie Jaya	422,31	48.194,23	-	-
Kota/Municipality					
1.	Banda Aceh	747,85	199,00	788,00	200.240
2.	Sabang	96,57	36,00	36,00	24.050
3.	Langsa	471,03	394,04	203.513,90	186.508
4.	Lhokseumawe	545,93	...	500,00	-
5.	Subulussalam	217,24	11.368,50	215,71	1.102

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh

Source : Control Environmental Impact and Forestry Board of Aceh

Tabel 4.2.21 Data Kepemudaan dan Olah Raga, 2017
Table Information About Youth and Sport, 2017

No	Indikator <i>Indicator</i>	Satuan <i>Unit</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
KEOLAHRAGAAN			
1.	Jumlah Atlet yang Ada	Orang	633
2.	Jumlah Atlet Usia Dini	Orang	238
3.	Jumlah Atlet Berprestasi	Orang	150
4.	Jumlah Pelatih	Orang	508
5.	Jumlah Atlet yang Menerima Penghargaan	Orang	150
6.	Jumlah Pelatih Penerima Penghargaan	Orang	70
7.	Jumlah Insan Olahraga Penerima Penghargaan	Orang	150
8.	Organisasi/Induk Olahraga Daerah/Kab/Kota	Unit	1.167
9.	Jumlah Sekolah Olahraga	Unit	1
10.	Jumlah Klub Olahraga	Klub	1.500
KEPEMUDAAN			
11.	Jumlah Pemuda yang Ada	Orang	1.412.682
12.	Jumlah Organisasi / Induk Daerah	Unit	68
13.	Jumlah Organisasi Kepemudaan (OK)	OK	1564
14.	Jumlah Unit Kegiatan Mahasiswa/Siswa	Unit	845
15.	Jumlah Organisasi Kepemudaan yang Menerima Penghargaan	Unit	0
16.	Jumlah Pemuda yang Menerima Penghargaan	Orang	10
17.	Jumlah Paguyuban	Unit	23
SARANA PRASARANA PEMUDA DAN OLAHRAGA			
18.	Jumlah Gedung Olahraga Milik Pemerintah	Unit	15
19.	Jumlah Gedung Olahraga Milik Swasta	Unit	8
20.	Jumlah Gedung Olahraga Milik Masyarakat	Unit	2
21.	Jumlah Lapangan Olahraga Terbuka	Unit	800
22.	Jumlah Gedung Kepemudaan	Unit	50
23.	Jumlah Stadion Olahraga	Unit	10
24.	Jumlah Stadion Mini Olahraga	Unit	13
25.	Jumlah Lapangan Olahraga Tertutup	Unit	23
26.	Jumlah Publik <i>Space</i> Olahraga	Unit	50
27.	Koordinator Sarana Prasarana Olahraga dan Kepemudaan	Unit	48

Sumber : Dinas Pemuda Dan Olah Raga Aceh
 Source : Youth And Sport Services Of Aceh Province

Tabel
Table 4.3.1

Jumlah Jamaah Haji Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2015-2017
Number Of Moslem Pilgrims By Regency/Municipality And Sex, 2015-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality (1)	Jumlah Jamaah/Number of Pilgrim					
	2015		2016		2017	
	L/M (2)	P/F (3)	L/M (4)	P/F (5)	L/M (6)	P/F (7)
Kabupaten/Regency						
1. Simeulue	25	26	7	10	10	10
2. Aceh Singkil	6	8	2	2	14	17
3. Aceh Selatan	0	0	38	87	39	57
4. Aceh Tenggara	17	37	27	39	18	39
5. Aceh Timur	47	74	55	78	99	142
6. Aceh Tengah	37	67	33	56	62	97
7. Aceh Barat	61	94	73	100	120	198
8. Aceh Besar	127	209	120	200	190	304
9. Pidie	88	157	118	213	165	285
10. Bireuen	97	164	77	132	111	203
11. Aceh Utara	128	194	137	221	188	259
12. Aceh Barat Daya	27	60	20	32	34	58
13. Gayo Lues	21	32	15	33	17	26
14. Aceh Tamiang	21	33	26	47	43	70
15. Nagan Raya	27	51	34	53	54	74
16. Aceh Jaya	23	34	16	21	7	14
17. Bener Meriah	31	40	15	40	27	43
18. Pidie Jaya	35	55	41	87	62	95
Kota/Municipality						
1. Banda Aceh	215	304	193	294	238	373
2. Sabang	8	10	12	22	17	34
3. Langsa	52	69	52	75	62	95
4. Lhokseumawe	79	114	80	113	106	144
5. Subulussalam	4	10	2	4	6	9
Jumlah / Total	1.176	1.842	1.193	1.959	1.689	2.646

Sumber : Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh

Source : Ministry of Religious Affair of Aceh Province

Tabel 4.3.2 Jumlah Calon Haji yang Terdaftar Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2017
Table 4.3.2 Number Of Candidate Haji Listed By Regency/Municipality, 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Simeulue	408	475	520	554
2. Aceh Singkil	927	1.062	863	1.310
3. Aceh Selatan	1.950	2.533	2.790	3.161
4. Aceh Tenggara	1.311	1.772	2.033	2.276
5. Aceh Timur	3.142	4.076	4.528	5.068
6. Aceh Tengah	2.148	2.922	3.228	3.627
7. Aceh Barat	2.964	3.558	3.794	4.061
8. Aceh Besar	5.697	7.038	7.855	8.657
9. Pidie	6.827	8.339	9.013	9.821
10. Bireuen	4.820	6.060	7.007	7.735
11. Aceh Utara	6.437	8.220	9.335	10.881
12. Aceh Barat Daya	1.197	1.470	1.620	1.799
13. Gayo Lues	771	1.178	1.421	1.682
14. Aceh Tamiang	1.820	2.280	2.473	2.744
15. Nagan Raya	1.646	2.040	2.272	2.509
16. Aceh Jaya	633	851	1.041	1.239
17. Bener Meriah	1.637	2.281	2.532	2.886
18. Pidie Jaya	1.259	2.202	2.857	3.434
Kota/Municipality				
1. Banda Aceh	7.594	8.968	9.841	10.719
2. Sabang	629	750	854	945
3. Langsa	2.479	3.090	3.399	3.781
4. Lhokseumawe	3.263	4.063	4.570	4.988
5. Subulussalam	80	292	712	384
Jumlah / Total	70.769	75.520	84.558	94.261

Sumber : Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh

Source : Ministry of Religious Affair of Aceh Province

Tabel
Table

4.3.3

Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Biaya Pendaftaran Haji, 2007-2017
Moslem pilgrim fee and registration fee, 2007-2017

Tahun/Year	Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) <i>Moslem Pilgrims Fee</i>	Biaya Pendaftaran Haji Registration Fee (Rp)
(1)	(2)	(3)
2007	Biaya Operasional Arab Saudi = \$ 2 822,80 Biaya Operasional Dalam Negeri = Rp 400 100,00	20.000.000
2008	Biaya Operasional Arab Saudi = \$ 3 258,00 Biaya Operasional Dalam Negeri = Rp 501 000,00	20.000.000
2009	Biaya Operasional Arab Saudi = \$ 3 243,00 Biaya Operasional Dalam Negeri = Rp 100 000,00	20.000.000
2010	Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) = \$ 3 147,00	25.000.000
2011	Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) = \$ 3 285,00	25.000.000
2012	Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) = \$ 3 328,00	25.000.000
2013	Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) = \$ 3 253,00	25.000.000
2014	Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) = \$ 2 932,9	25.000.000
2015	Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) = \$ 2 401	25.000.000
2016	Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) = Rp. 31.117.461,0	25.000.000
2017	Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) = Rp. 31.040.900,0	25.000.000

Sumber : Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh

Source : Ministry of Religious Affair of Aceh Province

Tabel 4.3.4 Jumlah Pondok Pesantren, Santri dan Tenaga Pengajar Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Numbers Of Islamic Training Center, Student And Teacher By Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pesantren Islamic T.C	Santri Student			Tengku Teacher
		L/M	P/F	Jlh/Tot	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Simeulue	9	312	226	538	64
2. Aceh Singkil	10	1.249	1.552	2.801	282
3. Aceh Selatan	29	4.421	3.296	7.717	12
4. Aceh Tenggara	25	2.417	1.841	4.258	492
5. Aceh Timur	66	4.166	6.798	10.964	1.292
6. Aceh Tengah	18	1.337	1.602	2.939	158
7. Aceh Barat	28	2.042	1.499	3.541	457
8. Aceh Besar	155	12.541	10.347	22.888	5.009
9. Pidie	178	3.406	2.959	6.365	555
10. Bireuen	84	11.892	8.836	20.728	2.959
11. Aceh Utara	195	16.789	15.988	32.777	2.199
12. Aceh Barat Daya	48	2.138	2.089	4.227	783
13. Gayo Lues	10	401	412	813	148
14. Aceh Tamiang	38	2.551	2.681	5.232	383
15. Nagan Raya	23	728	637	1.365	105
16. Aceh Jaya	31	1.991	1.681	3.672	939
17. Bener Meriah	11	1.217	1.598	2.815	195
18. Pidie Jaya	22	3.889	3.064	6.953	1.277
Kota/Municipality					
1. Banda Aceh	23	2.334	1.801	4.135	399
2. Sabang	3	144	154	298	71
3. Langsa	9	1.170	1.216	2.386	285
4. Lhokseumawe	21	1.653	1.719	3.372	674
5. Subulussalam	14	1.360	1.530	2.890	564
2017	1.050	80.148	73.526	153.674	19.302
2016	1.085	85.821	74.188	160.009	17.017

Sumber : Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh

Source : Ministry of Religious Affair of Aceh Province

Tabel 4.3.5 Realisasi Penerimaan ZIS Baitul Mal Menurut Kabupaten/Kota (Rupiah), 2017
Realization Of Zakat, Infaq, And Others On Treasury By Regency/Municipality (Rupiah), 2017

Baitul Mal	Zakat Zakat	Infaq Infaq	Sadaqah Sadaqah	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Simeulue	1.500.000.000	1.202.800.000	-	2.702.800.000
2. Aceh Singkil	4.000.000.000	3.000.000.000	-	7.000.000.000
3. Aceh Selatan	6.354.787.347	-	-	6.354.787.347
4. Aceh Tenggara	4.287.040.000	-	41.258.735	3.871.963.680
5. Aceh Timur	3.474.054.351	356.650.594	41.258.735	3.871.963.680
6. Aceh Tengah	15.966.284.191	760.633.764	-	16.726.917.955
7. Aceh Barat	10.885.177.600	1.996.379.546	3.625.000	12.885.182.146
8. Aceh Besar	15.602.000.000	1.738.376.067	-	17.340.376.067
9. Pidie	320.917.637	7.594.700.139	-	7.915.617.776
10. Bireuen	3.556.205.713	6.314.329.098	-	9.870.534.811
11. Aceh Utara	12.851.939.211	4.638.623.980	-	17.490.563.191
12. Aceh Barat Daya	2.292.653.906	379.478.626	-	2.672.132.532
13. Gayo Lues	1.547.787.038	2.673.503.076	960.500	4.222.250.614
14. Aceh Tamiang	8.584.336.946	3.557.832.239	-	12.142.169.185
15. Nagan Raya	6.011.332.953	1.934.846.909	-	7.946.179.962
16. Aceh Jaya	3.334.250.432	4.526.767.719	-	7.861.018.151
17. Bener Meriah	8.452.694.495	134.722.375	-	8.587.416.870
18. Pidie Jaya	1.964.717.116	836.922.163	-	2.801.630.279
Kota/Municipality				
1. Banda Aceh	13.548.354.592	1.083.732.234	7.856.691	14.639.943.517
2. Sabang	3.025.741.461	-	-	3.025.741.461
3. Langsa	2.862.800.265	2.775.784.570	-	5.638.584.835
4. Lhokseumawe	6.093.169.186	1.073.913.389	-	7.167.082.575
5. Subulussalam	2.870.414.821	1.275.884.346	-	4.146.299.167
Provinsi Aceh	53.927.636.790	23.602.012.262	-	77.529.649.052
Total Kabupaten/Kota	139.386.659.261	47.855.880.834	53.700.926	187.296.241.021
Jumlah/Total	193.314.296.051	71.457.893.096	53.700.926	264.825.890.073

Sumber : Sekretariat Baitul Mal Aceh

Source : Treasury Board of Aceh

Tabel 4.3.6 Jumlah Dayah Menurut Tipe dan Kabupaten/Kota, 2017
Table *Number of Dayah By Type And Regency/Municipality, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	A+	SALAFIYAH				Jumlah
		A	B	C	D	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(75)
Kabupaten/Regency						
1. Simeulue	0	0	0	4	1	5
2. Aceh Singkil	1	1	1	0	0	3
3. Aceh Selatan	1	2	11	17	11	42
4. Aceh Tenggara	0	0	0	3	0	3
5. Aceh Timur	1	2	5	16	20	44
6. Aceh Tengah	1	0	1	7	1	10
7. Aceh Barat	0	1	5	7	9	22
8. Aceh Besar	1	8	12	19	19	59
9. Pidie	0	2	12	36	11	61
10. Bireuen	6	7	24	34	2	73
11. Aceh Utara	5	6	25	72	16	124
12. Aceh Barat Daya	0	0	4	7	4	15
13. Gayo Lues	0	0	3	3	1	7
14. Aceh Tamiang	0	1	1	2	1	5
15. Nagan Raya	0	0	1	4	3	8
16. Aceh Jaya	0	1	5	4	1	11
17. Bener Meriah	0	0	1	2	0	3
18. Pidie Jaya	2	6	15	14	5	42
Kota/Municipality						
1. Banda Aceh	0	0	1	3	0	4
2. Sabang	0	0	0	1	0	1
3. Langsa						
4. Lhokseumawe	0	0	2	12	6	20
5. Subulussalam	0	0	3	0	0	3
Jumlah / Total	18	38	134	270	115	575

Sumber : Dinas Pendidikan Dayah

Source : Agency for Development of Education Dayah

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.6

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	TERPADU					Jumlah
	A+	A	B	C	D	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	
Kabupaten/Regency						
1. Simeulue	0	1	0	1	0	2
2. Aceh Singkil	0	1	2	1	0	4
3. Aceh Selatan	0	0	0	3	0	3
4. Aceh Tenggara	0	5	7	7	0	19
5. Aceh Timur	0	2	3	2	2	9
6. Aceh Tengah	0	5	3	2	0	10
7. Aceh Barat	0	1	4	2	1	8
8. Aceh Besar	3	6	8	6	1	24
9. Pidie	0	0	3	1	1	5
10. Bireuen	0	2	3	0	0	5
11. Aceh Utara	1	5	3	6	1	16
12. Aceh Barat Daya	0	1	4	2	1	8
13. Gayo Lues	0	3	3	1	0	7
14. Aceh Tamiang	0	0	3	1	1	5
15. Nagan Raya	0	0	0	1	0	1
16. Aceh Jaya	0	1	2	0	0	3
17. Bener Meriah	0	3	8	3	0	14
18. Pidie Jaya	0	1	1	2	0	4
Kota/Municipality						
1. Banda Aceh	0	3	1	0	0	4
2. Sabang	0	0	1	1	0	2
3. Langsa	0	1	0	0	0	1
4. Lhokseumawe	1	2	2	0	0	5
5. Subulussalam	1	4	3	2	0	10
Jumlah / Total	6	48	60	44	7	165

Sumber : Dinas Pendidikan Dayah

Source : Agency for Development of Education Dayah

Tabel 4.3.7 Jumlah Tenaga Guru Pengajian di Gampong Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2017
Table Number Of Teacher for Studying Quran at Village By Regency/Municipality, 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Simeulue	32	20	9	19
2. Aceh Singkil	32	18	9	18
3. Aceh Selatan	56	28	11	27
4. Aceh Tenggara	64	26	8	22
5. Aceh Timur	87	39	10	22
6. Aceh Tengah	40	23	10	28
7. Aceh Barat	55	28	8	21
8. Aceh Besar	92	50	14	30
9. Pidie	95	53	18	37
10. Bireuen	93	48	10	34
11. Aceh Utara	110	52	10	38
12. Aceh Barat Daya	32	18	9	16
13. Gayo Lues	25	20	10	16
14. Aceh Tamiang	48	23	9	20
15. Nagan Raya	57	31	10	19
16. Aceh Jaya	34	20	8	20
17. Bener Meriah	40	23	10	22
18. Pidie Jaya	40	24	9	28
Kota/Municipality				
19. Banda Aceh	-	90	-	18
20. Sabang	8	8	8	8
21. Langsa	25	17	10	11
22. Lhokseumawe	20	14	10	12
23. Subulussalam	30	17	9	14
Jumlah / Total	1.115	690	220	500

Sumber : Dinas Syariat Islam

Source : Department Of Islamic Law

KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Aceh, 2015–2017
Table 4.4.1 *Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Aceh Province, 2015–2017*

Kepolisian Resort District Police Office	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Simeulue	168	114	89
2. Aceh Singkil	494	528	457
3. Aceh Selatan	244	241	166
4. Aceh Tenggara	788	950	878
5. Aceh Timur	699	607	371
6. Aceh Tengah	474	403	180
7. Aceh Barat	390	355	285
8. Aceh Besar	199	183	149
9. Pidie	636	836	618
10. Bireuen	808	879	575
11. Aceh Utara	464	392	341
12. Aceh Barat Daya	158	150	92
13. Gayo Lues	219	191	94
14. Aceh Tamiang	679	626	479
15. Nagan Raya	272	350	355
16. Aceh Jaya	133	150	91
17. Bener Meriah	658	319	255
Kota/Municipality			
1. Banda Aceh	2.447	1.982	744
2. Sabang	66	66	47
3. Langsa	924	923	634
4. Lhokseumawe	1.246	1.266	918
5. Mapolda Aceh	246	216	148

Sumber: Kepolisian Daerah Aceh
Source: State Police Office of Aceh Province

Tabel
Table 4.4.2 **Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Aceh, 2015–2017**
Number of Crime Clearance Rate by District Police Office in Aceh Province, 2015–2017

Kepolisian Resort <i>District Police Office</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Simeulue	111	101	54
2. Aceh Singkil	148	218	322
3. Aceh Selatan	92	37	100
4. Aceh Tenggara	344	341	587
5. Aceh Timur	218	118	260
6. Aceh Tengah	64	34	105
7. Aceh Barat	166	137	180
8. Aceh Besar	28	23	38
9. Pidie	357	355	436
10. Bireuen	273	16	376
11. Aceh Utara	76	38	190
12. Aceh Barat Daya	18	3	59
13. Gayo Lues	68	13	65
14. Aceh Tamiang	214	154	337
15. Nagan Raya	30	90	209
16. Aceh Jaya	42	28	52
17. Bener Meriah	120	22	166
18. Pidie Jaya			
Kota/Municipality			
1. Banda Aceh	793	581	322
2. Sabang	10	3	29
3. Langsa	401	277	363
4. Lhokseumawe	516	451	524
5. Mapolda Aceh	131	113	60

Sumber: Kepolisian Daerah Aceh
Source: State Police Office of Aceh Province

Tabel 4.4.3 Jumlah Tindak Pidana Menonjol di Provinsi Aceh, 2013-2017
Table 4.4.3 Number Of Dominant Criminal Cases In Aceh Province, 2013-2017

Kasus Cases	Tahun/Year				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pencurian dengan pemberatan (Curat) <i>Theft by weighting</i>	596	518	796	662	655
2. Pencurian kendaraan bermotor (Curanmor) <i>motor vehicle theft</i>	1.721	1.495	1.904	1.679	1.078
3. Pencurian dengan Kekerasan (Curas) <i>Theft with violence</i>	108	159	188	186	199
4. Penganiayaan berat (Anirat) <i>Severe persecution</i>	376	461	235	233	201
5. Kebakaran <i>Fire</i>	28	24	10	24	6
6. Pembunuhan <i>Assassination</i>	35	3	22	8	13
7. Perkosaan <i>Violence</i>	78	59	63	39	50
8. Penadahan <i>Fencing</i>	57	35	34	38	34
9. Uang Palsu <i>Counterfeit</i>	-	11	4	5	9
10. Narkotika <i>Narcotic</i>	820	703	977	1.350	1.445
Jumlah/Total	3.819	3.468	4.233	4.224	3.690

Sumber : Kepolisian Daerah Aceh

Source : State Police Office of Aceh Province

Tabel 4.4.4 Jumlah Tindak Kejahatan yang Menonjol di Provinsi Aceh, 2013- 2017
Table 4.4.4 Number of Dominant Crime Act in Aceh Province, 2013-2017

	Kasus Cases	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Penembakan <i>Shot</i>	5	4	1	1	6
2.	Unjuk Rasa <i>Rallies</i>	73	95	98	68	87
3.	Pembakaran <i>Combustion</i>	34	67	54	51	33
4.	Rusak/Serang Mako Polri <i>Damage/Attack Mako Police</i>	-	-	-	-	-
5.	Curi Kayu/Illegal Logging <i>Wood stolen / illegal logging</i>	52	3	42	37	28
6.	Korupsi <i>Corruption</i>	18	3	13	10	19
7.	Ledakan Bom/Handak <i>Bomb blast/explosives</i>	-	1	7	5	2
8.	Curas Dengan Senpi <i>Theft with violence and Senpi</i>	5	1	-	1	-
Jumlah/Total		187	174	214	173	175

Sumber : Kepolisian Daerah Aceh
 Source : State Police Office of Aceh Province

Tabel 4.4.5 Situasi Kamtibmas Lantas di Provinsi Aceh, 2014-2017
Table Traffic Situation in Aceh Province, 2014-2017

Kasus Cases	Tahun Year			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jumlah Kejadian Laka <i>Number of traffic accidents</i>	988	1.308	1.682	10.672
2. Korban <i>Victim</i>				
A. Meninggal Dunia <i>Pass away</i>	455	380	653	410
B. Luka Berat <i>Serious wound</i>	649	655	661	272
C. Luka Ringan <i>Mild injuries</i>	966	965	2.074	1.334
3. Kerugian Material (Ribu Rp) <i>Material losses (thousand Rps)</i>	4.551.100	3.182.390	4.809.000	3.165.479.220
4. Jumlah Penindakan Pelanggaran <i>Number of Enforcement Violation</i>	34.591	34.340	31.118	-
5. Tindak Dengan Tilang <i>Follow with a speeding ticket</i>	48.292	33.592	30.103	-
6. Tindak Non Tilang (Teguran) <i>Non follow-ticket (warning)</i>	17.272	748	10.056	-

Sumber : Kepolisian Daerah Aceh
 Source : State Police Office of Aceh Province

Jumlah Penyelesaian Perkara yang Ditangani Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayahul Hisbah Provinsi Aceh Menurut Jenis Kasus, 2013-2017

Tabel

Table

4.4.6

Number Of Cases Handled By Civil Service Police Force And Wilayahul Hisbah Province Of Aceh By Type Of Cases, 2013-2017

Jenis Kasus <i>Type of Cases</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Qanun 11 Tahun 2002 (Aqidah, Ibadah & Syariat Islam)	562	917	1.196	187	181
2. Qanun 12 Tahun 2003 (khamar)	19	9	47	3	8
3. Qanun 13 Tahun 2003 (Maisir/Perjudian)	3	6	41	-	3
4. Qanun 14 Tahun 2003 (Khalwat/Mesum)	109	641	796	96	33
5. Pasal 25 Ayat 1 (Ikhtilat)	132	72	796	34	108
6. Pasal 25 Ayat 1 Jo. Pasal 26 Ayat 1 (Ikhtilat dengan Anak di Bawah Umur)	68	60	160	-	3
7. Pasal 23 Ayat 2 Jo. Pasal 25 Ayat 2 (Penyedia Tempat Ikhtilat)	-	-	-	-	1
8. Pasal 48 (Pemeriksaan)	-	-	-	-	1
9. Pasal 63 Ayat 1 (Liwath)	-	-	-	-	2
10. Disiplin PNS	132	72	160	34	1
11. Disiplin Anak Sekolah	68	60	114	-	125
12. Pelanggaran Trantibum	-	-	-	-	180
13. Anak Punk	-	-	-	-	-
14. Waria	-	-	-	-	-
15. Gepeng	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	893	1.705	2.354	320	1.945

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayahul Hisbah
 Source : Civil Service Police Force and Wilayahul Hisbah

Tabel
Table 4.4.7

Jumlah Penyelesaian Perkara yang Ditangani Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayahul Hisbah Provinsi Aceh Menurut Jenis Pembinaan, 2013-2017

Number Of Cases Handled By Civil Service Police Force And Wilayahul Hisbah By Type Of Coaching , 2013-2017

Jenis Pembinaan <i>Type of Coaching</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pembinaan di tempat/Coaching at the scene	607	1.532	2.277	229	1.158
2. Pembinaan di kantor/Coaching at the office	339	272	1.199	39	688
3. Penyelesaian Adat/Completion by tradition	-	-	8	-	22
4. Tahap Jaksa/P21 Stage of the Prosecution	2	13	41	58	70
5. Putusan Makamah Court Decision	-	-	30	58	5
Jumlah/Total	948	1.817	3.555	384	1.937

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayahul Hisbah

Source : Civil Service Police Force and Wilayahul Hisbah

Tabel 4.4.8 Jumlah Perkara Banding yang Diterima Menurut Jenis Perkara pada Mahkamah Syar'iyah Aceh, 2017
Number Of Cases Reported By Type Of Case At Mahkamah Syar'iyah Aceh, 2017

Mahkamah Syar'iyah	Perkawinan/Married					
	Harta Bersama <i>Common Property</i>	Penguasaan anak <i>Child Control</i>	Pengesahan Anak <i>Child Adoption</i>	Pembatalan Kawin <i>Married abrogation</i>	Cerai Talak <i>Divorce</i>	Cerai Gugat <i>Charge divorce</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banda Aceh	5	2	3	0	79	183
2. Sigli	0	1	0	0	82	236
3. Takengon	2	0	0	0	153	274
4. Langsa	0	4	0	0	51	216
5. Lhoksemawe	10	0	0	0	46	153
6. Meulaboh	2	0	0	0	96	230
7. Kutacane	1	1	0	0	49	147
8. Tapaktuan	0	1	1	0	64	137
9. Bireuen	3	0	0	0	108	253
10. Jantho	4	0	0	0	56	236
11. Lhoksukon	7	1	0	0	138	392
12. Sabang	1	3	5	0	11	37
13. Meuredu	2	1	0	0	32	97
14. Idi	2	1	0	0	80	248
15. Kualasimpang	0	1	1	0	78	354
16. Blangkejeren	4	2	0	0	31	59
17. Calang	2	0	1	0	18	47
18. Singkil	0	0	0	0	44	96
19. Sinabang	0	0	0	0	23	47
20. Simpang Tiga Redelong	1	1	0	0	92	144
Jumlah/Total	46	19	11	0	1.331	3.586

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.8

Mahkamah Syar'iyah	Perkawinan/Married			
	Izin Poligami <i>Polygami License</i>	Pencegahan Perkawinan <i>Married Prevention</i>	Penolakan <i>Rejection</i>	Kelalaian Suami-Istri <i>Married Couple Carelessness</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Banda Aceh	1	0	0	0
2. Sigli	0	0	0	0
3. Takengon	0	0	0	0
4. Langsa	1	0	0	0
5. Lhoksemawe	0	0	0	0
6. Meulaboh	1	0	0	0
7. Kutacane	0	0	0	0
8. Tapaktuan	0	0	0	0
9. Bireuen	0	0	0	0
10. Jantho	2	0	0	0
11. Lhoksukon	0	0	0	0
12. Sabang	0	0	0	0
13. Meuredu	1	0	0	0
14. Idi	0	0	0	0
15. Kualasimpang	0	0	0	0
16. Blangkejeren	1	0	0	0
17. Calang	0	0	0	0
18. Singkil	1	0	0	0
19. Sinabang	0	0	0	6
20. Simpang Tiga Redelong	1	0	0	0
Jumlah/Total	9	0	0	6

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.8

Mahkamah Syar'iyah	Perkawinan/Married		
	Nafkah Anak oleh Ibu <i>Living by Mother</i>	Hak-hak Bekas Istri <i>Ex-Wife Rights</i>	Pencabutan Kekuasaan Orang Tua <i>Revocations of Parents Power</i>
(13)	(14)	(15)	(16)
1. Banda Aceh	0	0	0
2. Sigli	0	0	0
3. Takengon	0	0	0
4. Langsa	0	0	0
5. Lhoksemawe	0	0	0
6. Meulaboh	1	0	0
7. Kutacane	0	0	0
8. Tapaktuan	0	0	0
9. Bireuen	0	0	0
10. Jantho	0	0	0
11. Lhoksukon	0	0	0
12. Sabang	0	0	0
13. Meuredu	0	0	0
14. Idi	0	0	0
15. Kualasimpang	0	0	0
16. Blangkejeren	0	0	0
17. Calang	0	0	0
18. Singkil	0	1	0
19. Sinabang	0	0	0
20. Simpang Tiga Redelong	0	0	0
Jumlah/Total	1	1	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.8

Mahkamah Syar'iyah	Lainnya/Others		
	Wasiat Will	Wakaf Benefaction	Sedekah Alms
(17)	(18)	(19)	(20)
1. Banda Aceh	0	0	0
2. Sigli	0	0	0
3. Takengon	0	0	0
4. Langsa	0	0	0
5. Lhoksemawe	0	0	0
6. Meulaboh	0	0	0
7. Kutacane	1	0	0
8. Tapaktuan	0	0	0
9. Bireuen	0	0	0
10. Jantho	2	0	0
11. Lhoksukon	0	0	0
12. Sabang	0	0	0
13. Meuredu	1	0	0
14. Idi	0	0	0
15. Kualasimpang	0	0	0
16. Blangkejeren	0	0	0
17. Calang	0	0	0
18. Singkil	0	0	0
19. Sinabang	0	0	0
20. Simpang Tiga Redelong	0	0	0
Jumlah/Total	4	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.8

Mahkamah Syar'iyah	Lainnya/Others			Jumlah Total
	Kewarisan <i>in heritance</i>	Hibah <i>grant</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Banda Aceh	4	0	1	275
2. Sigli	3	0	12	336
3. Takengon	4	0	54	487
4. Langsa	3	1	0	281
5. Lhoksemawe	4	0	0	213
6. Meulaboh	1	0	0	331
7. Kutacane	2	0	0	201
8. Tapaktuan	1	0	0	204
9. Bireuen	2	0	21	387
10. Jantho	1	0	0	299
11. Lhoksukon	2	0	8	548
12. Sabang	0	0	0	55
13. Meuredu	1	0	1	136
14. Idi	1	0	0	332
15. Kualasimpang	2	0	0	436
16. Blangkejeren	0	0	0	97
17. Calang	0	0	0	68
18. Singkil	1	0	1	144
19. Sinabang	0	0	3	79
20. Simpang Tiga Redelong	1	0	3	243
Jumlah/Total	46	1	104	5 152

Sumber : Mahkamah Syar'iyah Aceh

Source : Mahkamah Syar'iyah of Aceh

Tabel*Table***4.4.9****Jumlah Perkara Banding yang Diterima dan Jenis Penyelesaian pada Mahkamah Syar'iyah Aceh, 2017***Number Of Cases Reported And Types Of Settlement At Mahkamah Syar'iyah Aceh, 2017*

Mahkamah Syar'iyah	Sisa Tahun Lalu <i>Remain-der year before</i>	Masuk <i>Acce-tance</i>	Dicabut <i>With drawn</i>	Dikabul-kan <i>Appro-ved</i>	Tdk Dapat Diterima <i>Unacepable</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banda Aceh	0	16	0	15	1
2. Sigli	0	9	0	9	0
3. Takengon	0	6	0	5	1
4. Langsa	0	1	0	1	0
5. Lhoksemawe	0	7	0	7	0
6. Meulaboh	0	10	0	10	0
7. Kutacane	0	2	0	2	0
8. Tapaktuan	0	1	0	1	0
9. Bireuen	0	6	0	6	0
10. Jantho	0	5	0	3	2
11. Lhoksukon	0	3	0	2	1
12. Sabang	0	1	0	1	0
13. Meuredu	0	2	0	2	0
14. Idi	0	4	0	3	1
15. Kualasimpang	0	3	0	2	1
16. Blangkejeren	0	1	0	1	0
17. Calang	0	2	0	2	0
18. Singkil	0	2	0	2	0
19. Sinabang	0	2	0	2	0
20. Simpang Tiga Redelong	0	2	0	2	0
Jumlah/Total	0	85	0	80	7

Sumber : Mahkamah Syar'iyah Aceh

Source : Mahkamah Syar'iyah of Aceh

Tabel 4.4.10 Jumlah Perkara Jinayat yang Diputus pada Mahkamah Syar'iyah Se Aceh, 2017
Number Of Cases Of Jinayat Solved At Mahkamah Syar'iyah, 2017

	Mahkamah Syar'iyah	Sisa Tahun Lalu <i>Time Years Ago</i>	Perkara yang di	
			Terima <i>Cases are Accepted</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Banda Aceh	-	34	34
2.	Sigli	-	11	11
3.	Takengon	-	5	5
4.	Langsa	-	13	13
5.	Lhoksemawe	-	11	11
6.	Meulaboh	-	25	25
7.	Kutacane	-	27	27
8.	Tapaktuan	3	9	12
9.	Bireuen	1	7	8
10.	Jantho	5	49	54
11.	Lhoksukon	-	2	2
12.	Sabang	-	22	22
13.	Meuredu	-	-	-
14.	Idi	-	3	3
15.	Khualasimpang	-	24	24
16.	Blangkejeren	-	27	27
17.	Calang	-	2	2
18.	Singkil	-	4	4
19.	Sinabang	-	14	14
20.	Simpang Tiga Redelong	-	9	9
	Jumlah Total	9	297	306

Sumber : Mahkamah Syar'iyah Aceh
 Source : *Mahkamah Syar'iyah of Aceh*

Jumlah Perkara Pidana Umum Sisa Tahun Lalu, Masuk dan Diselesaikan Menurut Jenis Perkara pada Kejaksaan Tinggi, 2014-2017

Tabel
Table 4.4.11

Number Of General Criminal Cases Remaining Years Ago, Entered, And Completed By Type Of Case The Prosecutors, 2014-2017

Perkara Pidana <i>Criminal case</i>	Sisa Tahun Lalu <i>Remaining Previous Year</i>	Masuk Entered	Jumlah Total	Disele- saikan Settled	Sisa/Remaining	
					Persida- ngan	Upaya Hukum Remedy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Biasa <i>Common</i>						
2017
2016	232	1 732	1 966	1 778	1 778	-
2015	31	574	605	578	-	27
2014	200	1 346	1 546	1 381	957	100
2. Narkotika <i>Narcotics</i>						
2017
2016	68	1 499	1 567	1 567	1 567	-
2015	82	1 275	1 375	1 289	-	68
2014	54	1 081	1 135	1 048	72	15
Jumlah <i>Total</i>						
2017
2016	300	3 231	3 533	3 345	3 345	-
2015	113	1 849	1 980	1 867	-	95
2014	254	2 427	2 681	2 429	1 029	115

Sumber : Kejaksaan Tinggi Provinsi Aceh

Source : Attorney Office of Aceh Province

Tabel
Table

4.4.12

Jumlah Tahanan dan Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan, Desember 2017*Number Of Prisoners And Convict In Prisons, December 2017*

Lembaga Pemasyarakatan <i>Correctional Institution</i>	Dewasa/Adult			
	Tahanan/Prisoners		Narapidana/Convict	
	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cabang Rutan Beureun	86	0	259	7
2. Cabang Rutan Blangkajeren	23	0	176	9
3. Cabang Rutan Calang	16	0	92	0
4. Cabang Rutan Kota Bakti	24	0	113	0
5. Cabang Rutan Langsa	185	1	204	1
6. Cabang Rutan Lhok Nga	0	23	15	45
7. Cabang Rutan Lhok Sukon	192	5	194	8
8. Cabang Rutan Sinabang	8	0	65	2
9. Cabang Rutan Singkil	63	3	120	6
10. Lapas Kelas II A Banda Aceh	2	0	454	0
11. Lapas Kelas II A Lhokseumawe	121	13	391	14
12. Lapas Kelas II B Kuala Simpang	210	8	392	9
13. Lapas Kelas II B Kutacane	148	6	211	19
14. Lapas Kelas II B Langsa	107	6	352	13
15. Lapas Kelas II B Meulaboh	124	7	384	12
16. Lapas Kelas III Blangpidie	11	0	45	0
17. Lapas Narkotika Kelas III Langsa	3	0	471	0
18. Lapas Perempuan Kelas III Sigli	0	7	0	60
19. Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Banda Aceh	0	0	0	0
20. Rutan Kelas II B Banda Aceh	366	0	261	0
21. Rutan Kelas II B Bener Meriah	0	0	53	0
22. Rutan Kelas II B Jantho	200	9	233	0
23. Rutan Kelas II B Sabang	15	0	29	3
24. Rutan Kelas II B Sigli	144	0	282	0
25. Rutan Kelas II B Takengon	135	2	329	24
26. Rutan Kelas II B Tapaktuan	47	1	120	3
Jumlah/Total	2.230	91	5.245	240

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.12

Lembaga Pemasyarakatan Correctional Institution	Anak/Child			
	Tahanan/Prisoners		Narapidana/Convict	
	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Cabang Rutan Beureun	0	0	7	0
2. Cabang Rutan Blangkajeren	0	0	0	0
3. Cabang Rutan Calang	0	0	1	0
4. Cabang Rutan Kota Bakti	0	0	0	0
5. Cabang Rutan Langsa	0	0	11	0
6. Cabang Rutan Lhok Nga	0	0	12	0
7. Cabang Rutan Lhok Sukon	0	0	9	0
8. Cabang Rutan Sinabang	0	0	0	0
9. Cabang Rutan Singkil	0	0	0	0
10. Lapas Kelas II A Banda Aceh	0	0	0	0
11. Lapas Kelas II A Lhokseumawe	0	0	4	0
12. Lapas Kelas II B Kuala Simpang	0	0	8	0
13. Lapas Kelas II B Kutacane	0	0	7	0
14. Lapas Kelas II B Langsa	0	0	2	0
15. Lapas Kelas II B Meulaboh	0	0	3	0
16. Lapas Kelas III Blangpidie	0	0	0	0
17. Lapas Narkotika Kelas III Langsa	0	0	0	0
18. Lapas Perempuan Kelas III Sigli	0	0	0	0
19. Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Banda Aceh	0	0	0	0
20. Rutan Kelas II B Banda Aceh	0	0	0	0
21. Rutan Kelas II B Bener Meriah	0	0	0	0
22. Rutan Kelas II B Jantho	0	0	0	0
23. Rutan Kelas II B Sabang	0	0	7	0
24. Rutan Kelas II B Sigli	0	0	2	0
25. Rutan Kelas II B Takengon	0	0	1	0
26. Rutan Kelas II B Tapaktuan	0	0	0	0
Jumlah/Total	0	0	74	0

Sumber : Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Provinsi Aceh

Source : Regional Office Ministry of Law and Human Rights of Aceh Province

Tabel 4.4.13 Jumlah Hakim dan Non Hakim di Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi Provinsi Aceh, 2017
Number Of Judges And Clerks By Court, 2017

Pengadilan Court	Hakim Judges	Panitera Clerks of Court	Jurusita	Rasio PNS/Non PNS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PT Banda Aceh	21	21	-	29/17
2. PN. Banda Aceh	25	21	9	11/18
3. PN Lhokseumawe	10	7	3	7/10
4. PN Bireuen	6	9	0	6/14
5. PN Langsa	6	10	3	8/11
6. PN Sabang	4	6	0	9/10
7. PN Calang	4	4	1	5/8
8. PN Tapaktuan	4	3	0	7/8
9. PN Singkil	4	4	1	6/10
10. PN Meulaboh	4	6	0	15/9
11. PN Sinabang	4	5	0	6/12
12. PN Sigli	7	10	1	13/13
13. PN Lhoksukon	5	5	3	7/11
14. PN Idi	6	5	4	12/9
15. PN Takengon	4	6	1	10/12
16. PN Blang Kejeren	4	4	3	9/10
17. PN Kutacane	3	4	3	9/12
18. PN Kuala Simpang	6	7	3	21/12
19. PN Jantho	6	12	3	17/12
20. PN S.T. Redelong	4	3	0	8/10
Jumlah/Total	137	152	38	215/228

Sumber : Pengadilan Tinggi Aceh

Source : State Court Justice of Aceh

Jumlah Perkara Pidana yang Dilakukan Banding, Kasasi, dan Grasi dalam Lingkungan Pengadilan Tinggi dan Pengadilan Negeri, 2017

Tabel

Table 4.4.14 *Number Of Criminal Cases Requested For Consideration, Appealed And Given Clemency By Court Of Justice, 2017*

Pengadilan Courts	<i>Banding Request Consideration</i>	<i>Kasasi Appeal</i>	<i>Peninjauan Kembali Grasi</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PN Banda Aceh	27	14	1
2. PN Lhokseumawe	13	6	0
3. PN Bireuen	23	17	0
4. PN Langsa	10	2	0
5. PN Sabang	3	0	0
6. PN Calang	4	1	0
7. PN Tapaktuan	7	5	0
8. PN Singkil	12	11	1
9. PN Meulaboh	13	4	2
10. PN Sinabang	2	5	0
11. PN Sigli	16	3	0
12. PN Lhoksukon	20	11	0
13. PN Idi	10	2	0
14. PN Takengon	4	2	0
15. PN Blang Kejeren	4	0	0
16. PN Kutacane	2	2	0
17. PN Kuala Simpang	11	4	0
18. PN Jantho	31	6	0
19. PN S.T. Redelong	10	2	0
<i>Jumlah/Total</i>	222	97	4

Sumber : Pengadilan Tinggi Banda Aceh

Source : State Court Justice of Banda Aceh

Tabel
Table 4.4.15

Jumlah Perkara Perdata yang Melakukan Banding, Kasasi, dan Grasi dalam Lingkungan Pengadilan Tinggi dan Pengadilan Negeri, 2017

Number of Civil Letters Appealing, Cassation and Pardon in the High Court and General Courts, 2017

Pengadilan Courts	Banding Request Consideration	Kasasi Appeal	Peninjauan Kembali Grasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PN Banda Aceh	28	27	10
2. PN Lhokseumawe	28	14	1
3. PN Bireuen	6	3	0
4. PN Langsa	7	6	2
5. PN Sabang	1	0	0
6. PN Calang	2	1	1
7. PN Tapaktuan	3	1	0
8. PN Singkil	3	3	0
9. PN Meulaboh	9	1	2
10. PN Sinabang	1	0	1
11. PN Sigli	8	11	2
12. PN Lhoksukon	6	6	0
13. PN Idi	6	4	0
14. PN Takengon	3	4	0
15. PN Blang Kejeren	1	0	1
16. PN Kutacane	1	2	0
17. PN Kuala Simpang	3	1	0
18. PN Jantho	8	3	2
19. PN S.T. Redelong	3	3	0
Jumlah/Total	127	90	22

Sumber : Pengadilan Tinggi Banda Aceh

Source : State Court Justice of Banda Aceh

Tabel**Table 4.4.16****Jumlah Perkara Pidana Biasa yang Diterima dan Putus Menurut Pengadilan, 2017***Number Of Common Criminal Cases Received And Solved By Court, 2017*

Pengadilan Court	Sisa Rest of 2016	Masuk Received 2017	Putus Solved 2017	Sisa Rest of 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PT Banda Aceh	4	223	194	33
2. PN Banda Aceh	38	355	335	58
3. PN Lhokseumawe	42	277	287	32
4. PN Bireuen	16	277	277	16
5. PN Langsa	44	323	289	66
6. PN Sabang	6	65	51	14
7. PN Calang	8	57	64	1
8. PN Tapaktuan	20	128	128	20
9. PN Singkil	14	132	128	18
10. PN Meulaboh	15	243	224	34
11. PN Sinabang	0	36	29	7
12. PN Sigli	34	341	354	21
13. PN Lhoksukon	56	333	312	77
14. PN Idi	28	250	237	41
15. PN Takengon	20	126	127	19
16. PN Blang Kejeren	6	99	98	7
17. PN Kutacane	32	197	208	21
18. PN Kuala Simpang	65	350	270	80
19. PN Jantho	50	337	338	49
20. PN S.T. Redelong	10	99	96	13
Jumlah/Total	508	4.248	4.046	627

Sumber : Pengadilan Tinggi Banda Aceh

Source : State Court Justice of Banda Aceh

Tabel 4.4.17 **Jumlah Perkara Pidana Anak yang Diterima dan Putus Menurut Pengadilan, 2017**
Table *Number Of Child Criminal Cases Received And Solved By Court, 2017*

Pengadilan Court	Sisa Rest of 2016	Masuk Received 2017	Putus Solved 2017	Sisa Rest of 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PT Banda Aceh	0	16	15	1
2. PN Banda Aceh	2	8	9	1
3. PN Lhokseumawe	3	27	30	0
4. PN Bireuen	0	15	15	0
5. PN Langsa	0	20	19	1
6. PN Sabang	0	6	6	0
7. PN Calang	0	1	1	0
8. PN Tapaktuan	0	5	5	0
9. PN Singkil	0	2	2	0
10. PN Meulaboh	0	2	2	0
11. PN Sinabang	0	2	1	1
12. PN Sigli	0	11	11	0
13. PN Lhoksukon	0	13	13	0
14. PN Idi	0	7	7	0
15. PN Takengon	0	4	4	0
16. PN Blang Kejeren	0	5	5	0
17. PN Kutacane	1	5	6	0
18. PN Kuala Simpang	0	17	15	2
19. PN Jantho	1	12	13	0
20. PN S.T. Redelong	1	1	2	0
Jumlah/Total	8	179	181	6

Sumber : Pengadilan Tinggi Banda Aceh

Source : State Court Justice of Banda Aceh

Tabel
Table 4.4.18

Jumlah Perkara Pidana Cepat yang Diterima dan Putus Menurut Pengadilan, 2017

Number Of Brief Criminal Cases Received And Solved By Court, 2017

Pengadilan <i>Court</i>	Sisa <i>Rest of</i> 2016	Masuk <i>Received</i> 2017	Putus <i>Solved</i> 2017	Sisa <i>Rest of</i> 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PN Banda Aceh	0	13	13	0
2. PN Lhokseumawe	0	6	6	0
3. PN Bireuen	0	6	6	0
4. PN Langsa	0	12	12	0
5. PN Sabang	0	0	0	0
6. PN Calang	0	0	0	0
7. PN Tapaktuan	0	5	5	0
8. PN Singkil	0	0	0	0
9. PN Meulaboh	0	1	1	0
10. PN Sinabang	0	1	1	0
11. PN Sigli	0	0	0	0
12. PN Lhoksukon	0	8	8	0
13. PN Idi	0	11	11	0
14. PN Takengon	0	1	1	0
15. PN Blang Kejeren	0	0	0	0
16. PN Kutacane	0	0	0	0
17. PN Kuala Simpang	0	20	20	0
18. PN Jantho	0	1	1	0
19. PN S.T. Redelong	0	1	1	0
Jumlah/Total	0	86	86	0

Sumber : Pengadilan Tinggi Banda Aceh

Source : State Court Justice of Banda Aceh

Jumlah Perkara Pidana Lalu Lintas dan Pidana Ringan yang Diterima dan Putus Menurut Pengadilan, 2017
Tabel 4.4.19
Table Number of Traffic Violation Cases and Misdemeanor Received and Solved by court, 2017

Pengadilan Court	Sisa Rest of 2016	Masuk Received 2017	Putus Solved 2017	Sisa Rest of 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PN Banda Aceh	0	7.372	7.372	0
2. PN Lhokseumawe	0	2.101	2.101	0
3. PN Bireuen	0	6.675	6.675	0
4. PN Langsa	0	4.203	4.203	0
5. PN Sabang	0	1.750	1.750	0
6. PN Calang	0	654	654	0
7. PN Tapaktuan	0	4.269	4.269	0
8. PN Singkil	0	1.967	1.967	0
9. PN Meulaboh	0	8.903	8.903	0
10. PN Sinabang	0	252	252	0
11. PN Sigli	0	4.006	4.006	0
12. PN Lhoksukon	0	1.737	1.737	0
13. PN Idi	0	936	936	0
14. PN Takengon	0	4.507	4.507	0
15. PN Blang Kejeren	0	1.046	1.046	0
16. PN Kutacane	0	2.884	2.884	0
17. PN Kuala Simpang	0	4.038	4.038	0
18. PN Jantho	0	2.776	2.776	0
19. PN S.T. Redelong	0	1.493	1.493	0
Jumlah/Total	0	61.569	61.569	0

Sumber : Pengadilan Tinggi Banda Aceh

Source : State Court Justice of Banda Aceh

Tabel **Jumlah Perkara Pidana Korupsi yang Diterima dan Putus Menurut Pengadilan, 2017**
Table 4.4.20 *Number Of Corruption Received And Solved By Court, 2017*

Pengadilan Court	Sisa Rest of 2016	Masuk Received 2017	Putus Solved 2017	Sisa Rest of 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PT Banda Aceh	1	28	19	10
2. PN Banda Aceh	24	67	67	24
Jumlah/Total	25	95	86	34

Sumber : Pengadilan Tinggi Banda Aceh
Source : State Court Justice of Banda Aceh

Tabel 4.4.21 Jumlah Perkara Perdata Gugatan yang Diterima dan Putus Menurut Pengadilan, 2017
Table 4.4.21 Number Of Lawsuit Of Civil Cases Received And Solved By Court, 2017

Pengadilan Court	Sisa Rest of 2016	Masuk Received 2017	Putus Solved 2017	Sisa Rest of 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PT Banda Aceh	20	113	108	25
2. PN Banda Aceh	22	73	69	26
3. PN Lhokseumawe	20	20	31	9
4. PN Bireuen	10	20	22	8
5. PN Langsa	9	12	15	6
6. PN Sabang	1	2	3	0
7. PN Calang	2	5	6	1
8. PN Tapaktuan	3	12	9	6
9. PN Singkil	4	14	10	8
10. PN Meulaboh	5	24	22	7
11. PN Sinabang	0	5	1	4
12. PN Sigli	8	12	14	6
13. PN Lhoksukon	5	13	13	5
14. PN Idi	3	13	7	9
15. PN Takengon	6	8	11	3
16. PN Blang Kejeren	0	2	1	1
17. PN Kutacane	7	12	9	10
18. PN Kuala Simpang	5	7	8	4
19. PN Jantho	12	21	27	6
20. PN S.T. Redelong	3	10	8	5
Jumlah/Total	145	398	394	149

Sumber : Pengadilan Tinggi Banda Aceh

Source : State Court Justice of Banda Aceh

Tabel**Jumlah Perkara Perdata Permohonan yang Diterima dan Putus Menurut Pengadilan, 2017****Table 4.4.22** *Number Of Plea Of Civil Cases Received And Solved By Court, 2017*

Pengadilan Court	Sisa Rest of 2016	Masuk Received 2017	Putus Solved 2017	Sisa Rest of 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PN Banda Aceh	5	221	221	5
2. PN Lhokseumawe	3	72	75	0
3. PN Bireuen	0	58	58	0
4. PN Langsa	2	40	42	0
5. PN Sabang	0	27	27	0
6. PN Calang	1	21	22	0
7. PN Tapaktuan	1	28	29	0
8. PN Singkil	0	8	7	1
9. PN Meulaboh	0	86	86	0
10. PN Sinabang	0	11	11	0
11. PN Sigli	8	227	234	1
12. PN Lhoksukon	0	141	140	1
13. PN Idi	0	48	47	1
14. PN Takengon	0	56	55	1
15. PN Blang Kejeran	0	2	2	0
16. PN Kutacane	0	14	14	0
17. PN Kuala Simpang	0	29	29	0
18. PN Jantho	0	102	101	1
19. PN S.T. Redelong	0	24	24	0
Jumlah/Total	20	1.215	1.224	11

Sumber : Pengadilan Tinggi Banda Aceh

Source : State Court Justice of Banda Aceh

Tabel 4.4.23 Data Kuantitatif Pelayanan Kantor Imigrasi, 2017
Table Activities Situation of Immigration Office Service, 2017

Kantor Imigrasi <i>Immigration Office</i>		Banda Aceh	Lhokseumawe	Langsa	Meulaboh	Sabang	Takengon
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
24 Hlm	1	1	0	0	553	0	
SPRI	48 Hlm	26.751	16.383	9.608	5.210	276	2.769
	BAP H/R						
	ITK	784	154	37	23	226	11
Izin Tinggal	ITAS	481	38	19	14	5	55
	ITAP	11	1	0	1	1	0
	DSKM						
	REP						
Izin Berangkat	MREP	496	108	19	12	26	50
	EPO						
CREW	Datang						
	Berangkat						
VOA	Datang	401	0	0	0	8	0
	Berangkat						
BVKS	Datang						
	Berangkat						

Sumber : Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Provinsi Aceh
 Source : Regional Office Ministry of Law and Human Rights of Aceh Province

Tabel 4.4.24 Jumlah Kekerasan terhadap Perempuan di Provinsi Aceh Berdasarkan Jenis, 2017
Table Number Of Women Violence In Aceh province By Type, 2017

Jenis Kekerasan <i>Type of Violence</i>		2017
	(1)	(2)
1	KDRT	316
2	Kekerasan Fisik	255
3	Kekerasan Psikis	359
4	Penelantaran	118
5	Pemeriksaan	42
6	Seksual	33
7	Trafficking	4
8	Eksploitasi Seksual	2
9	Lain-lain	24
Jumlah/Total		1.153

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
Source : Women Empowerment and Child Protection Board of Aceh

Tabel 4.4.25 Jumlah Kekerasan terhadap Anak di Provinsi Aceh Berdasarkan Jenis, 2017
Table 4.4.25 Number of Children Violence in Aceh Province by Type, 2017

Jenis Kekerasan		2017
<i>Type of Violence</i>		
(1)		(2)
1	Kekerasan Psikis	399
2	Kekerasan Fisik	165
3	Pelecehan Seksual	240
4	Sexual(Incess)	16
5	Sodomi	70
6	Trafficking	1
7	Penelantaran	83
8	Eksplorasi Ekonomi	14
9	Eksplorasi Seksual	15
10	KDRT	56
11	Pemeriksaan	102
12	ABH (Anak Berhadapan dengan Hukum)	48
13	Lain-lain	50
Total Kasus		1.259

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
 Source : Women Empowerment and Child Protection Board of Aceh

Tabel
Table

4.4.26

Jumlah Panti Asuhan dan Anak Asuh Menurut Kabupaten/ Kota, 2017

Number Of Orphanages And Number Of Orphans By Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Panti Asuhan <i>Number of Orphanages</i>	Anak Asuh <i>Number of Orphans</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Simeulue	-	
2. Aceh Singkil	1	
3. Aceh Selatan	5	
4. Aceh Tenggara	7	
5. Aceh Timur	10	
6. Aceh Tengah	9	
7. Aceh Barat	5	
8. Aceh Besar	14	
9. Pidie	8	
10. Bireuen	8	
11. Aceh Utara	52	
12. Aceh Barat Daya	3	
13. Gayo Lues	5	
14. Aceh Tamiang	-	
15. Nagan Raya	-	
16. Aceh Jaya	2	
17. Bener Meriah	3	
18. Pidie Jaya	6	
Kota/Municipality		
1. Banda Aceh	6	
2. Sabang	-	
3. Langsa	3	
4. Lhokseumawe	13	
5. Subulussalam	-	
2017	160	
Jumlah 2016	189	11 001
2015	186	9 558
Total 2014	270	18 331
2013	199	9 434

Sumber : Dinas Sosial Aceh
Source : Social Services of Aceh

Tabel 4.4.27 Jumlah Penderita Cacat yang Telah Mendapat Pelayanan/Santunan Sistem di Luar Panti Asuhan Menurut Kabupaten/Kota, 2015 -2017
Table Number Of Supported Handicapped Persons Outside Orphanage By Regency/Municipality, 2015–2017

Kabupaten/Kota	2015	2016	2017
<i>Regency/Municipality</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Simeulue	15	-	-
2. Aceh Singkil	35	20	21
3. Aceh Selatan	35	103	15
4. Aceh Tenggara	-	86	-
5. Aceh Timur	36	28	-
6. Aceh Tengah	35	13	-
7. Aceh Barat	35	39	39
8. Aceh Besar	35	75	75
9. Pidie	62	21	16
10. Bireuen	16	35	36
11. Aceh Utara	31	53	-
12. Aceh Barat Daya	35	22	22
13. Gayo Lues	-	9	-
14. Aceh Tamiang	35	30	30
15. Nagan Raya	35	5	-
16. Aceh Jaya	35	20	6
17. Bener Meriah	35	37	37
18. Pidie Jaya	30	44	39
Kota/Municipality			
1. Banda Aceh	20	38	-
2. Sabang	35	22	-
3. Langsa	-	21	-
4. Lhokseumawe	-	-	-
5. Subulussalam	30	-	-
Jumlah/Total	625	721	336

Sumber : Dinas Sosial Aceh

Source : Social Services of Aceh

<https://aceh.bps.go.id>

PERTANIAN AGRICULTURE

5



Luas Panen Padi pada 2017
seluas 464.544 Ha



Populasi ternak Sapi potong
pada 2017 sebanyak 48.512 Ha



Produksi Kopi Perkebunan Rakyat
sebesar pada 2017 sebesar
68.493 Ha

PENJELASAN TEKNIS

1. Luas lahan pertanian sawah menurut penggunaannya dapat dibedakan menjadi 2 bagian besar, yaitu luas penggunaan lahan sawah irigasi dan luas penggunaan lahan sawah non irigasi. Luas penggunaan lahan sawah irigas meliputi lahan sawah ditanami padi dan tidak ditanami padi. Sedangkan luas penggunaan lahan sawah non irigasi terdiri dari tadah hujan, pasang surut serta rawa lebak.
2. **Tanaman Bahan Makanan**, data pertanian tanaman bahan makanan meliputi luas panen, produksi, produktivitas dari tanaman padi, palawija, dan kacang-kacangan.
3. **Perkebunan** menyajikan data luas areal dan produksi berdasarkan jenis perkebunan. Perkebunan dapat digolongkan ke dalam 2 kategori; perkebunan rakyat dan perkebunan besar, perkebunan besar terdiri dari perkebunan milik pemerintah dan perkebunan swasta.
4. **Data statistik kehutanan** merupakan data sekunder yang bersumber dari Perum Perhutani. Luas hutan berdasarkan Tata Guna Hutan kesepakatan digolongkan atas hutan tetap dan hutan yang dikonversikan. Hutan tetap menurut fungsinya dibedakan menjadi 4 (empat) kategori yaitu hutan lindung, hutan suaka alam dan wisata, hutan produksi tetap.

TECHNICAL NOTES

1. Large of non rice field farming by utilization can be differentiated into large of rice field by irrigation types and large of rice field by non irrigation types. Large of rice field by irrigation types are categorized into planted with rice, planted with other crops, and not planted with other crops. While areas of rice field by non irrigation types are into rainfed wetland, tide based and swampy marsh.
2. **Food Crops.** The data on food crops comprises the harvested areas, the production, and the productivities of paddy, second crop in dry season, and legumes.
3. **Estates Crops.** The data on estate crops comprises the area and the production of every kind of estate crop. Estate crops can be divided into 2 (two) categories, those are small-scale plantations and large-scale plantations. Large-scale plantations consist of state owned plantations and privately owned plantations.
4. **Forestry Statistic.** is secondary data on forestry were obtained from the state farm Perhutani. According to the method of making use of forest, areas are grouped into 2 (two) categories, those are permanent forest and converted forest. Furthermore, permanent forest by its function is divided into 4 (four) categories, those are protected forest, forest preserve, and national park, and permanent production forest.

5. **Data populasi ternak dan jumlah ternak yang dipotong** bersumber dari Dinas Peternakan.
6. **Data statistik perikanan** merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data perikanan laut dan perikanan darat. Perikanan darat dirinci menjadi penangkapan ikan dip perairan umum dan budidaya pemeliharaan ikan di tambak, kolam, karamba dan sawah.
5. ***Livestock population data and the number of animals slaughtered*** are obtained from the Animal Husbandry Services.
6. ***Fishery statistics*** are secondary data which are obtained from Fishery Services. *Fishery statistics are categorized into two: sea fisheries and in land water fisheries. In land water fisheries are further classified into: fish catching in public waters; fish cultivation in brackish water ponds; fish ponds; bamboo fish traps; and fish breeding in rice field.*

Tanaman bahan makanan dalam publikasi ini meliputi tanaman padi (padi sawah dan padi ladang) dan palawija yang terdiri dari tanaman jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, ubi jalar, dan kacang hijau.

Luas panen padi tahun 2017 adalah 470.351,1 hektar, yang terdiri dari luas panen padi sawah sebesar 464.543,6 hektar dan padi bukan sawah sebesar 5.807,5 hektar (Tabel 5.1.2).

Pada tahun 2017 luas panen jagung sebesar 81.551,6 hektar; luas panen kedelai 4.436,7 hektar, luas panen kacang tanah 1.864,2 hektar, luas panen ubi kayu 1.452,3 hektar, luas panen ubi jalar 417,9 hektar dan luas panen kacang hijau 628,2 hektar. Dari beberapa tanaman tersebut, luas panen terbesar yaitu tanaman jagung yang terdapat di Kabupaten Aceh Tenggara (Tabel 5.1.3-5.1.8).

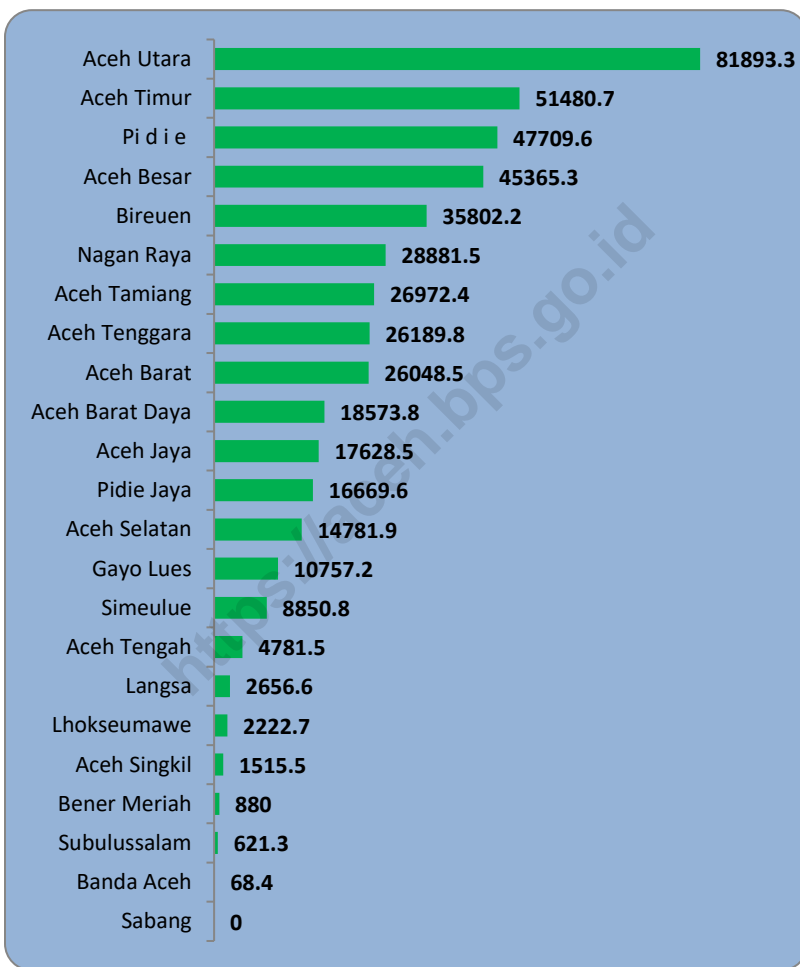
Food Crops in this publication include paddy (wetland and dry land paddy) and dry land crops as maize, soybean, peanut, cassava, sweet potato, and green bean.

Harvested area of paddy in 2017 is 470,351.1 ha, consisting of harvested area of 464,543.6 ha of rice paddy and 5,807.5 ha of rice fields (See Table 5.1.2).

In 2017 the area of maize harvest is 81.551,6 ha, 4.436,7 ha of soybean, 1.864,2 ha of peanut, 1.452,3 ha of cassava, 417,9 ha of sweet potato and 628,2 ha of green beans. The largest harvest area of maize is found in Southeast Aceh Regency (See Table 5.1.3-5.1.8).

Gambar 5. Luas panen padi menurut kabupaten/kota (ha), 2017

Figure Rice Harvested Area By Regency / Municipality (Ha), 2017



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh (Angka Sementara)

Source : BPS-Statistics of Aceh Province; Department of Agriculture and and Plantation of Aceh (Preliminary Figure)

TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Penggunaan Lahan Menurut Kabupaten/Kota (Ha), 2017
Table Land Utilization By Regency/Municipality (Ha), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tegal/ Kebun <i>Dryland/ Garden</i>	Ladang/Huma <i>Field for Crop Cultivation</i>	Sementara Tidak diusahakan <i>Temporarily unused</i>
(1)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency			
1. Simeulue			
2. Aceh Singkil			
3. Aceh Selatan			
4. Aceh Tenggara			
5. Aceh Timur			
6. Aceh Tengah			
7. Aceh Barat			
8. Aceh Besar			
9. Pidie			
10. Bireuen			
11. Aceh Utara			
12. Aceh Barat Daya			
13. Gayo Lues			
14. Aceh Tamiang			
15. Nagan Raya			
16. Aceh Jaya			
17. Bener Meriah			
18. Pidie Jaya			
Kota/Municipality			
1. Banda Aceh			
2. Sabang			
3. Langsa			
4. Lhokseumawe			
5. Subulussalam			
Jumlah/Total			

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh (Angka Sementara)

Source : BPS-Statistics of Aceh Province; Department of Agriculture and and Plantation of Aceh (Preliminary Figure)

Data Tidak tersedia

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigated Fields</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigated F ields</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency			
1. Simeulue			
2. Aceh Singkil			
3. Aceh Selatan			
4. Aceh Tenggara			
5. Aceh Timur			
6. Aceh Tengah			
7. Aceh Barat			
8. Aceh Besar			
9. Pi d i e			
10. Bireuen			
11. Aceh Utara			
12. Aceh Barat Daya			
13. Gayo Lues			
14. Aceh Tamiang			
15. Nagan Raya			
16. Aceh Jaya			
17. Bener Meriah			
18. Pidie Jaya			
Kota/Municipality			
1. Banda Aceh			
2. Sabang			
3. Langsa			
4. Lhokseumawe			
5. Subulussalam			
Jumlah/Total			

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh (Angka Sementara)

Source : BPS-Statistics of Aceh Province; Department of Agriculture and and Plantation of Aceh (Preliminary Figure)

Data Tidak tersedia

Tabel 5.1.2 **Luas Panen dan Luas Tanam Padi (Sawah dan Ladang) Menurut Kabupaten/Kota, 2017**
Table 5.1.2 *Planted and Harvested Area of Paddy Plants (Wetland And Dryland Paddy) By Regency/Municipality, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Padi Sawah/Wetland Paddy		Padi Bukan Sawah/ Dryland Paddy	
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Luas Tanam Planted Area (ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Luas Tanam Planted Area (ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1. Simeulue	8.850,8	7.754,9	0,0	0,0
2. Aceh Singkil	1.425,5	1.443,5	90,0	101,0
3. Aceh Selatan	14.781,9	13.558,5	0,0	0,0
4. Aceh Tenggara	26.189,8	17.381,4	0,0	0,0
5. Aceh Timur	47.787,7	41.285,6	3.693,0	3.676,0
6. Aceh Tengah	4.778,5	5.367,8	3,0	0,0
7. Aceh Barat	25.625,5	26.827,4	423,0	935,0
8. Aceh Besar	45.365,3	43.069,0	0,0	20,0
9. Pidie	47.515,1	55.061,5	194,5	162,5
10. Bireuen	35.802,2	43.646,4	0,0	0,0
11. Aceh Utara	81.877,3	74.196,5	16,0	16,0
12. Aceh Barat Daya	18.573,8	14.664,9	0,0	0,0
13. Gayo Lues	10.712,2	11.192,1	45,0	5,0
14. Aceh Tamiang	26.697,4	28.053,2	275,0	285,0
15. Nagan Raya	28.423,5	24.553,6	458,0	174,0
16. Aceh Jaya	17.510,5	19.763,3	118,0	0,0
17. Bener Meriah	880,0	857,0	0,0	30,0
18. Pidie Jaya	16.282,6	20.278,6	387,0	625,0
Kota/Municipality				
1. Banda Aceh	68,4	37,6	0,0	0,0
2. Sabang	0,0	0,0	0,0	0,0
3. Langsa	2.656,6	2.574,0	0,0	0,0
4. Lhokseumawe	2.222,7	2.804,6	0,0	0,0
5. Subulussalam	516,3	546,2	105,0	195,0
Jumlah/Total	464.543,6	454.917,6	5.807,5	6.224,5

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh
 Source : BPS-Statistics of Aceh Province; Departement of Agriculture and Plantation of Aceh

Tabel
Table

5.1.3

Luas Tanam, Luas Puso dan Luas Panen Tanaman Jagung Menurut Kabupaten/Kota, 2017

Planted, Damaged and Harvested Area of Maize Plants by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i> (ha)	Luas Puso <i>Damaged Area</i> (ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	238,0	-	70,0
2. Aceh Singkil	127,1	-	63,5
3. Aceh Selatan	10.136,4	-	9.129,6
4. Aceh Tenggara	41.347,2	-	35.559,5
5. Aceh Timur	14.846,0	-	13.861,0
6. Aceh Tengah	53,5	-	2,0
7. Aceh Barat	121,0	-	82,0
8. Aceh Besar	2.038,0	-	2.210,0
9. Pidie	188,6	-	94,0
10. Bireuen	2.558,0	-	2.927,7
11. Aceh Utara	6.599,1	-	2.954,2
12. Aceh Barat Daya	2.621,0	-	2.193,0
13. Gayo Lues	4.444,9	-	5.371,5
14. Aceh Tamiang	1.781,7	-	1.254,5
15. Nagan Raya	214,0	-	273,0
16. Aceh Jaya	3.185,0	-	2.979,0
17. Bener Meriah	73,5	-	48,7
18. Pidie Jaya	1.473,9	-	1.312,4
Kota/Municipality			
1. Banda Aceh	0,0	-	0,0
2. Sabang	25,0	-	0,0
3. Langsa	0,0	-	0,0
4. Lhokseumawe	30,0	-	0,0
5. Subulussalam	1.445,0	-	1.166,0
Jumlah/Total	93.546,9	-	81.551,6

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province; Departement of Agriculture and Plantation of Aceh

Tabel 5.1.4 Luas Tanam, Puso dan Panen Tanaman Kedelai Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table 5.1.4 Planted, Damaged And Harvested Area of Soybeans Plants By Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i> (ha)	Luas Puso <i>Damaged Area</i> (ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Simeulue	0,0	-	0,0
2. Aceh Singkil	17,0	-	15,0
3. Aceh Selatan	4,0	-	5,0
4. Aceh Tenggara	0,0	-	0,0
5. Aceh Timur	825,0	-	1.211,0
6. Aceh Tengah	0,0	-	14,0
7. Aceh Barat	194,0	-	45,0
8. Aceh Besar	1.110,6	-	466,0
9. Pidie	365,3	-	200,7
10. Bireuen	111,2	-	261,9
11. Aceh Utara	5.394,7	-	429,0
12. Aceh Barat Daya	4,0	-	166,0
13. Gayo Lues	502,9	-	8,0
14. Aceh Tamiang	655,8	-	482,1
15. Nagan Raya	50,0	-	583,0
16. Aceh Jaya	262,0	-	230,0
17. Bener Meriah	2,0	-	1,0
18. Pidie Jaya	465,0	-	308,0
Kota/Municipality			
1. Banda Aceh	0,0	-	0,0
2. Sabang	1,0	-	0,0
3. Langsa	0,0	-	0,0
4. Lhokseumawe	0,0	-	0,0
5. Subulussalam	61,0	-	11,0
Jumlah/Total	10.025,5	-	4.436,7

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh
 Source : BPS-Statistics of Aceh Province; Departement of Agriculture and Plantation of Aceh

Tabel
Table

5.1.5

Luas Tanam, Puso dan Panen Tanaman Kacang Tanah Menurut Kabupaten/Kota, 2017

Planted And Harvested Area of Peanuts Plants By Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i> (ha)	Luas Puso <i>Damaged Area</i> (ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Simeulue	1,0	-	1,0
2. Aceh Singkil	51,0	-	51,0
3. Aceh Selatan	184,4	-	205,4
4. Aceh Tenggara	1,0	-	2,0
5. Aceh Timur	5,0	-	10,0
6. Aceh Tengah	0,0	-	0,0
7. Aceh Barat	254,6	-	268,5
8. Aceh Besar	128,0	-	122,0
9. Pidie	422,2	-	499,1
10. Bireuen	81,0	-	80,0
11. Aceh Utara	117,0	-	110,0
12. Aceh Barat Daya	107,0	-	113,0
13. Gayo Lues	12,0	-	9,0
14. Aceh Tamiang	12,0	-	23,0
15. Nagan Raya	150,0	-	153,0
16. Aceh Jaya	102,0	-	83,0
17. Bener Meriah	4,0	-	3,0
18. Pidie Jaya	98,1	-	103,2
Kota/Municipality			
1. Banda Aceh	0,0	-	0,0
2. Sabang	11,0	-	12,0
3. Langsa	0,0	-	0,0
4. Lhokseumawe	0,0	-	0,0
5. Subulussalam	15,0	-	16,0
Jumlah/Total	1.756,3	-	1.864,2

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province; Departement of Agriculture and Plantation of Aceh

Tabel 5.1.6 **Luas Tanam dan Panen Tanaman Ubi Kayu Menurut Kabupaten/Kota, 2017**
Table 5.1.6 *Planted And Harvested Area Of Cassava Plants By Regency/Municipality, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i> (ha)	Luas Puso <i>Damaged Area</i> (ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Simeulue	41,0	-	32,0
2. Aceh Singkil	70,9	-	69,8
3. Aceh Selatan	50,0	-	66,0
4. Aceh Tenggara	11,0	-	19,0
5. Aceh Timur	17,0	-	31,0
6. Aceh Tengah	65,3	-	73,6
7. Aceh Barat	38,0	-	37,0
8. Aceh Besar	306,0	-	271,9
9. Pidie	15,0	-	22,0
10. Bireuen	127,0	-	113,0
11. Aceh Utara	182,9	-	183,0
12. Aceh Barat Daya	51,0	-	52,0
13. Gayo Lues	8,0	-	7,0
14. Aceh Tamiang	25,0	-	33,0
15. Nagan Raya	97,0	-	126,0
16. Aceh Jaya	31,0	-	22,0
17. Bener Meriah	24,0	-	21,0
18. Pidie Jaya	64,0	-	47,0
Kota/Municipality			
1. Banda Aceh	0,0	-	0,0
2. Sabang	13,0	-	12,0
3. Langsa	13,0	-	12,0
4. Lhokseumawe	136,0	-	127,0
5. Subulussalam	85,0	-	75,0
Jumlah/Total	1.471,1	-	1.452,3

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh
 Source : BPS-Statistics of Aceh Province; Departement of Agriculture and Plantation of Aceh

Tabel

Table

5.1.7**Luas Tanam dan Panen Tanaman Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota, 2017***Planted And Harvested Area Of Sweet Potatoes Plants By Regency/Municipality, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i> (ha)	Luas Puso <i>Damaged Area</i> (ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Simeulue	27,0	-	22,0
2. Aceh Singkil	6,0	-	8,9
3. Aceh Selatan	56,9	-	43,0
4. Aceh Tenggara	1,0	-	1,0
5. Aceh Timur	8,0	-	17,0
6. Aceh Tengah	39,0	-	44,0
7. Aceh Barat	16,0	-	14,0
8. Aceh Besar	110,0	-	94,0
9. Pidie	0,0	-	0,0
10. Bireuen	26,0	-	26,0
11. Aceh Utara	34,0	-	38,0
12. Aceh Barat Daya	23,0	-	22,0
13. Gayo Lues	0,0	-	0,0
14. Aceh Tamiang	2,0	-	3,0
15. Nagan Raya	50,0	-	55,0
16. Aceh Jaya	21,0	-	9,0
17. Bener Meriah	14,0	-	13,0
18. Pidie Jaya	0,0	-	0,0
Kota/Municipality			
1. Banda Aceh	0,0	-	0,0
2. Sabang	0,0	-	0,0
3. Langsa	0,0	-	0,0
4. Lhokseumawe	0,0	-	0,0
5. Subulussalam	10,0	-	8,0
Jumlah/Total	443,9	-	417,9

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province; Departement of Agriculture and Plantation of Aceh

Tabel 5.1.8 **Luas Tanam dan Panen Tanaman Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota, 2017**
Table 5.1.8 *Planted And Harvested Area Of Green Beans Plants By Regency/Municipality, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Tanam Planted Area (ha)	Luas Puso Damaged Area (ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Simeulue	1,0	-	1,0
2. Aceh Singkil	3,5	-	0,0
3. Aceh Selatan	20,0	-	22,0
4. Aceh Tenggara	2,5	-	1,5
5. Aceh Timur	7,9	-	13,9
6. Aceh Tengah	0,0	-	0,0
7. Aceh Barat	3,0	-	3,0
8. Aceh Besar	45,8	-	45,2
9. Pidie	280,5	-	273,5
10. Bireuen	134,1	-	146,2
11. Aceh Utara	41,0	-	36,0
12. Aceh Barat Daya	0,0	-	0,0
13. Gayo Lues	0,0	-	0,0
14. Aceh Tamiang	17,9	-	24,9
15. Nagan Raya	29,0	-	31,0
16. Aceh Jaya	7,0	-	6,0
17. Bener Meriah	0,0	-	0,0
18. Pidie Jaya	13,0	-	11,0
Kota/Municipality			
1. Banda Aceh	0,0	-	0,0
2. Sabang	0,0	-	0,0
3. Langsa	0,0	-	0,0
4. Lhokseumawe	0,0	-	2,0
5. Subulussalam	11,0	-	11,0
Jumlah/Total	617,2	-	628,2

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province; Departement of Agriculture and Plantation of Aceh

Tabel 5.1.9 Luas Lawah Sawah Berdasarkan Irigasi Menurut Kabupaten/Kota (Ha), 2017
Wetland Area Pursuant To Irrigation By Regency/Municipality (Ha), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Simeulue			
2. Aceh Singkil			
3. Aceh Selatan			
4. Aceh Tenggara			
5. Aceh Timur			
6. Aceh Tengah			
7. Aceh Barat			
8. Aceh Besar			
9. Pidie			
10. Bireuen			
11. Aceh Utara			
12. Aceh Barat Daya			
13. Gayo Lues			
14. Aceh Tamiang			
15. Nagan Raya			
16. Aceh Jaya			
17. Bener Meriah			
18. Pidie Jaya			
Kota/Municipality			
1. Banda Aceh			
2. Sabang			
3. Langsa			
4. Lhokseumawe			
5. Subulussalam			
Jumlah/Total			

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh
 Source : BPS-Statistics of Aceh Province; Departement of Agriculture and Plantation of Aceh
 Data Tidak tersedia

Tabel
Table 5.2.1

Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Aceh (Ha), 2017
Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Aceh Province(Ha), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Merah <i>Onion</i>	Cabai Besar <i>Chilli</i>	Cabai Rawit <i>Coyenne Pepper</i>	Kacang Panjang <i>String Bean</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Simeulue	18	68	28	12
2. Aceh Singkil	1	66	48	64
3. Aceh Selatan	7	170	66	93
4. Aceh Tenggara	24	80	31	62
5. Aceh Timur	4	244	200	74
6. Aceh Tengah	351	1 259	1 061	21
7. Aceh Barat	0	115	52	93
8. Aceh Besar	67	351	368	190
9. Pidie	307	792	171	71
10. Bireuen	1	120	38	272
11. Aceh Utara	32	225	108	266
12. Aceh Barat Daya	5	54	36	55
13. Gayo Lues	162	478	426	12
14. Aceh Tamiang	0	42	16	64
15. Nagan Raya	19	130	76	208
16. Aceh Jaya	8	155	72	87
17. Bener Meriah	145	469	737	0
18. Pidie Jaya	23	78	18	86
Kota/Municipality				
1. Banda Aceh	0	2	0	0
2. Sabang	0	6	7	16
3. Langsa	0	3	1	2
4. Lhokseumawe	0	23	6	17
5. Subulussalam	0	42	35	48
Aceh	1 174	4 972	3 601	1 813

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province; Departement of Agriculture and Plantation of Aceh

Lanjutan tabel 5.2.1/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kentang <i>Potato</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Semangka <i>Watermelon</i>	Tomat Tomato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Simeulue	0	6	0	0
2. Aceh Singkil	0	51	34	0
3. Aceh Selatan	0	83	88	0
4. Aceh Tenggara	0	29	0	6
5. Aceh Timur	0	36	48	0
6. Aceh Tengah	298	0	0	227
7. Aceh Barat	0	72	55	1
8. Aceh Besar	0	176	61	53
9. Pidie	0	61	43	56
10. Bireuen	0	278	195	47
11. Aceh Utara	0	227	29	18
12. Aceh Barat Daya	0	10	17	0
13. Gayo Lues	8	0	0	7
14. Aceh Tamiang	0	31	25	0
15. Nagan Raya	0	135	56	77
16. Aceh Jaya	0	75	51	1
17. Bener Meriah	1.871	1	0	253
18. Pidie Jaya	0	65	206	1
Kota/Municipality				
1. Banda Aceh	0	0	0	0
2. Sabang	0	12	1	0
3. Langsa	0	0	3	0
4. Lhokseumawe	0	6	1	0
5. Subulussalam	0	51	19	0
Aceh	2 177	1 405	932	747

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh
 Source : BPS-Statistics of Aceh Province; Departement of Agriculture and Plantation of Aceh

Tabel **5.2.2** **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Aceh (Kuintal), 2017**
Table **5.2.2** *Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Aceh Province(Quintal), 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bawang Merah <i>Onion</i>	Cabai Besar <i>Chilli</i>	Cabai Rawit <i>Coyenne Pepper</i>	Kacang Panjang <i>String Bean</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Simeulue	39	292	65	24
2. Aceh Singkil	7	640	496	574
3. Aceh Selatan	280	6.625	2.227	2.760
4. Aceh Tenggara	1.282	7.255	3.235	4.716
5. Aceh Timur	106	8.801	5.763	2.194
6. Aceh Tengah	23.412	232.194	234.958	3.936
7. Aceh Barat	0	7.750	3.919	1.382
8. Aceh Besar	5.194	42.427	93.554	23.255
9. Pidie	25.860	38.807	12.924	3.558
10. Bireuen	10	13.092	4.065	32.646
11. Aceh Utara	859	9.189	6.188	12.246
12. Aceh Barat Daya	202	2.941	1.585	2.014
13. Gayo Lues	12.090	39.060	34.715	234
14. Aceh Tamiang	0	1.325	359	2.084
15. Nagan Raya	1.834	4.489	3.197	12.220
16. Aceh Jaya	138	7.810	4.970	2.670
17. Bener Meriah	16.055	101.918	123.357	0
18. Pidie Jaya	1.079	3.507	726	5.405
Kota/Municipality				
1. Banda Aceh	0	4	0	0
2. Sabang	0	212	259	433
3. Langsa	0	103	20	135
4. Lhokseumawe	0	864	399	574
5. Subulussalam	0	1.107	1.016	1.748
Aceh	88 447	530 412	537 997	114 808

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province; Departement of Agriculture and Plantation of Aceh

Lanjutan tabel 5.2.2/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kentang <i>Potato</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Semangka <i>Watermelon</i>	Tomat <i>Tomato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Simeulue	0	6	0	0
2. Aceh Singkil	0	752	553	0
3. Aceh Selatan	0	1.794	2.688	0
4. Aceh Tenggara	0	2.024	0	250
5. Aceh Timur	0	1.298	1.570	0
6. Aceh Tengah	94.125	0	0	79.671
7. Aceh Barat	0	1.963	5.521	2
8. Aceh Besar	0	16.953	6.250	6.242
9. Pidie	0	3.053	2.438	3.177
10. Bireuen	0	53.410	13.493	6.125
11. Aceh Utara	0	21.509	2.040	1.537
12. Aceh Barat Daya	0	355	2.045	0
13. Gayo Lues	1.200	0	0	1.000
14. Aceh Tamiang	0	1.230	420	0
15. Nagan Raya	0	10.452	6.680	7.080
16. Aceh Jaya	0	7.690	16.030	80
17. Bener Meriah	384.270	20	0	156.140
18. Pidie Jaya	0	5.930	18.660	52
Kota/Municipality				
1. Banda Aceh	0	0	0	0
2. Sabang	0	1.237	12	0
3. Langsa	0	0	700	0
4. Lhokseumawe	0	226	45	0
5. Subulussalam	0	2.324	1.033	0
Aceh	479 595	132 226	80 178	261 356

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh
 Source : BPS-Statistics of Aceh Province; Departement of Agriculture and Plantation of Aceh

Tabel **5.2.3** **Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Buah di Provinsi Aceh (Kuintal), 2017**
Table **5.2.3** *Production of Fruits by Regency/Municipality and Kind of Fruit in Aceh Province(Quintal), 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Mangga <i>Mango</i>	Durian <i>Durian</i>	Jeruk Besar <i>Orange</i>	Pisang <i>Banana</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Simeulue	26	326	3	169
2. Aceh Singkil	1.120	548	7	391
3. Aceh Selatan	38.247	92.003	5.221	15.793
4. Aceh Tenggara	2.323	2.474	53	3.911
5. Aceh Timur	2.510	10	3.929	89.415
6. Aceh Tengah	0	7.505	0	54.550
7. Aceh Barat	5.858	13.557	3	4.489
8. Aceh Besar	57.892	18.427	8.026	71.761
9. Pidie	9.458	22.359	295	289.536
10. Bireuen	8.781	6.429	99.432	50.969
11. Aceh Utara	12.080	2.915	1.592	20.288
12. Aceh Barat Daya	5.437	2.032	1.139	1.447
13. Gayo Lues	827	5.553	0	10.206
14. Aceh Tamiang	5.316	157	294	6.594
15. Nagan Raya	2.012	15.037	597	3.754
16. Aceh Jaya	3.777	6.042	5.662	1.272
17. Bener Meriah	26	10.646	2	13.272
18. Pidie Jaya	5.224	3.955	0	16.782
Kota/Municipality				
1. Banda Aceh	4.197	0	0	742
2. Sabang	0	6	8	1.678
3. Langsa	1.155	115	82	1.410
4. Lhokseumawe	5.927	17	0	767
5. Subulussalam	1.305	2.292	0	13.880
Aceh	173 498	212 405	126 345	673 076

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province; Departement of Agriculture and Plantation of Aceh

Lanjutan tabel 5.2.3/ Continued Table 5.2.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Melinjo <i>Melinjo</i>	Rambutan <i>Rambotan</i>	Duku&Langsa <i>Duku&Langsa</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Simeulue	196	47	92	0
2. Aceh Singkil	381	0	308	140
3. Aceh Selatan	4.734	721	22.926	5.316
4. Aceh Tenggara	508	17	491	872
5. Aceh Timur	2.686	591	8.050	1.043
6. Aceh Tengah	4.937	0	21	448
7. Aceh Barat	6.060	0	9.037	1.990
8. Aceh Besar	31.048	4.185	66.600	35.579
9. Pidie	3.989	60.068	9.312	1.869
10. Bireuen	32.462	2.941	37.815	2.040
11. Aceh Utara	20.883	1.727	4.821	871
12. Aceh Barat Daya	730	10	1.195	610
13. Gayo Lues	523	0	0	9
14. Aceh Tamiang	1.047	53	1.235	115
15. Nagan Raya	3.123	120	8.361	2.959
16. Aceh Jaya	1.401	66	7.140	748
17. Bener Meriah	885	0	61	341
18. Pidie Jaya	1.394	20.203	12.930	1.491
Kota/Municipality				
1. Banda Aceh	866	252	152	0
2. Sabang	333	166	16	4
3. Langsa	172	34	1.200	89
4. Lhokseumawe	1.735	40	0	0
5. Subulussalam	2.225	367	3.908	170
Aceh	122 318	91 608	195 671	56 704

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh
 Source : BPS-Statistics of Aceh Province; Departement of Agriculture and Plantation of Aceh

PERKEBUNAN / ESTATE CROPS

Tabel Luas Tanam dan Produksi Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2017

Table 5.3.1 Palm Oil Planted Area And Production Of Small Holder By Regency/Municipality, 2016-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016		2017	
	Luas Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Simeulue	3 813	1 750	3 813	1 755
2. Aceh Singkil	31 351	74 885	32 176	78 593
3. Aceh Selatan	9 270	15 325	10 221	19 824
4. Aceh Tenggara	2 406	4 490	2 406	4 490
5. Aceh Timur	25 842	28 909	25 997	29 094
6. Aceh Tengah	-	-	-	-
7. Aceh Barat	9 008	16 420	9 141	16 420
8. Aceh Besar	1 664	680	1 664	424
9. Pidie	99	31	100	32
10. Bireuen	3 751	2 249	4 142	2 538
11. Aceh Utara	17 911	39 643	18 185	48 361
12. Aceh Barat Daya	17 314	14 260	18 922	28 184
13. Gayo Lues	-	-	-	-
14. Aceh Tamiang	20 902	39 573	21 056	39 988
15. Nagan Raya	49 399	108 929	50 664	115 078
16. Aceh Jaya	14 458	17 188	14 625	17 201
17. Bener Meriah	1 300	100	1 300	100
18. Pidie Jaya	746	763	746	780
Kota/Municipality				
1. Banda Aceh	-	-	-	-
2. Sabang	-	-	-	-
3. Langsa	409	865	410	865
4. Lhokseumawe	210	244	208	246
5. Subulussalam	18 377	33 314	18 703	33 319
JUMLAH/TOTAL	228 230	399 618	234 479	437 292

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh

Source : Departement of Agriculture and Plantation of Aceh

Luas Tanam dan Produksi Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota, 2017

Tabel

Table 5.3.2 *Palm Oil Planted Area And Production Of Small Holder By Regency/Municipality, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Tanaman/Planted Area (Ha)				Produksi Production (Ton)	
	TBM	TM	TR	Jumlah		
				Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
1. Simeulue	1 608	1 645	560	3 813	1 755	
2. Aceh Singkil	5 525	22 741	3 910	32 176	78 593	
3. Aceh Selatan	2 012	8 078	131	10 221	19 824	
4. Aceh Tenggara	735	1 663	8	2 406	4 490	
5. Aceh Timur	11 067	13 385	1 546	25 997	29 094	
6. Aceh Tengah	-	-	-	-	-	
7. Aceh Barat	4 066	4 671	404	9 141	16 420	
8. Aceh Besar	1 075	507	82	1 664	424	
9. Pidie	38	30	32	100	32	
10. Bireuen	2 116	1 891	135	4 142	2 538	
11. Aceh Utara	3 173	12 360	2 652	18 185	48 361	
12. Aceh Barat Daya	1 651	16 740	531	18 922	28 184	
13. Gayo Lues	-	-	-	-	-	
14. Aceh Tamiang	3 654	16 454	948	21 056	39 988	
15. Nagan Raya	9 444	36 569	4 652	50 664	115 078	
16. Aceh Jaya	5 338	6 770	2 517	14 625	17 201	
17. Bener Meriah	828	80	392	1 300	100	
18. Pidie Jaya	418	319	10	746	780	
Kota/Municipality						
1. Banda Aceh	-	-	-	-	-	
2. Sabang	-	-	-	-	-	
3. Langsa	8	400	1,5	410	865	
4. Lhokseumawe	103	105	0	208	246	
5. Subulussalam	7 301	11 145	257	18 703	33 319	
	2017	60 159	155 553	18 768	234 479	437 292
Jumlah	2016	62 983	142 219	23 028	228 230	399 618
Total	2015	67 184	134 564	18 344	220 092	385 175
	2014	66 438	131 200	17 205	214 850	375 826

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh

Source : *Departement of Agriculture and Plantation of Aceh*

Tabel
Table 5.3.3

Luas Tanam dan Produksi Kelapa Sawit Perkebunan Besar Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Palm Oil Planted Area And Production Of Estate Enterprise By Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Simeulue		
2. Aceh Singkil		
3. Aceh Selatan		
4. Aceh Tenggara		
5. Aceh Timur		
6. Aceh Tengah		
7. Aceh Barat		
8. Aceh Besar		
9. Pidie		
10. Bireuen		
11. Aceh Utara		
12. Aceh Barat Daya		
13. Gayo Lues		
14. Aceh Tamiang		
15. Nagan Raya		
16. Aceh Jaya		
17. Bener Meriah		
18. Pidie Jaya		
Kota/Municipality		
1. Banda Aceh		
2. Sabang		
3. Langsa		
4. Lhokseumawe		
5. Subulussalam		
Jumlah/Total		

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh

Source : Department of Agriculture and Plantation of Aceh

Data Tidak tersedia

Tabel
Table 5.3.4

Luas Tanam dan Produksi Kelapa Sawit Perkebunan Besar Menurut Kabupaten/Kota, 2017

Palm Oil Planted Area And Production Of Estate Enterprise By Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Tanaman/ <i>Planted Area (Ha)</i>			Jumlah Total	Produksi <i>Production (Ton)</i>
	TBM	TM	TR		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Simeulue					
2. Aceh Singkil					
3. Aceh Selatan					
4. Aceh Tenggara					
5. Aceh Timur					
6. Aceh Tengah					
7. Aceh Barat					
8. Aceh Besar					
9. Pidie					
10. Bireuen					
11. Aceh Utara					
12. Aceh Barat Daya					
13. Gayo Lues					
14. Aceh Tamiang					
15. Nagan Raya					
16. Aceh Jaya					
17. Bener Meriah					
18. Pidie Jaya					
Kota/Municipality					
1. Banda Aceh					
2. Sabang					
3. Langsa					
4. Lhokseumawe					
5. Subulussalam					
Jumlah/Total					

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh

Source : *Departement of Agriculture and Plantation of Aceh*

Data Tidak tersedia

Tabel
Table 5.3.5

Luas Tanam dan Produksi Kelapa Sawit Perkebunan Besar Berdasarkan Kepemilikan, 2017

Palm Oil Planted Area And Production Of Estate Enterprise By Ownership, 2017

Kepemilikan Ownership	Luas Tanaman/ <i>Planted Area (Ha)</i>				Produksi <i>Production (Ton)</i>
	TBM	TM	TR	Jumlah	
	(1)	(2)	(3)	Total (5)	
1. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) <i>State Enterprise</i>					(6)
2. Swasta Nasional <i>National Private</i>					
3. Swasta Asing <i>Foreign Private</i>					
4. Perorangan <i>Individual</i>					
Jumlah/Total					

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh

Source : *Departement of Agriculture and Plantation of Aceh*

Data Tidak tersedia

Tabel
Table 5.3.6

Luas Tanam dan Produksi Karet Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2017

Rubber Planted Area And Production Of Small Holder By Regency/Municipality, 2016-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016		2017	
	Luas Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Simeulue	3 727	740	3 827	740
2. Aceh Singkil	3 661	2 174	3 344	1 596
3. Aceh Selatan	1 157	263	1 092	232
4. Aceh Tenggara	8 315	2 360	7 974	2 359
5. Aceh Timur	22 160	16 600	22 215	14 493
6. Aceh Tengah	-	-	-	-
7. Aceh Barat	25 420	15 100	25 353	15 096
8. Aceh Besar	600	-	600	-
9. Pidie	140	-	140	-
10. Bireuen	3 770	1 180	3 781	1 205
11. Aceh Utara	8 834	4 992	8 779	5 359
12. Aceh Barat Daya	741	153	621	153
13. Gayo Lues	190	21	190	31
14. Aceh Tamiang	20 324	13 148	19 096	12 194
15. Nagan Raya	14 053	4 637	13 653	5 314
16. Aceh Jaya	13 963	5 369	14 033	5 440
17. Bener Meriah	-	-	-	-
18. Pidie Jaya	543	4	543	3
Kota/Municipality				
1. Banda Aceh	-	-	-	-
2. Sabang	-	-	-	-
3. Langsa	555	368	555	368
4. Lhokseumawe	19	10	19	10
5. Subulussalam	3 856	2 050	3 856	1 628
JUMLAH/TOTAL	132 028	69 169	129 660	66 671

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh

Source : Department of Agriculture and Plantation of Aceh

Tabel 5.3.7 Luas Tanam dan Produksi Karet Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table 5.3.7 Rubber Planted Area And Production Of Small Holder By Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Tanaman/Planted Area (Ha)				Produksi Production (Ton)
	TBM	TM	TR	Jumlah	
	(2)	(3)	(4)	Total (5)	
Kabupaten/Regency					(6)
1. Simeulue	3 131	503	193	3 827	740
2. Aceh Singkil	497	1 767	1 080	3 344	1 596
3. Aceh Selatan	165	514	413	1 092	232
4. Aceh Tenggara	4 830	2 753	391	7 974	2 359
5. Aceh Timur	3 976	16 403	1 837	22 215	14 943
6. Aceh Tengah	-	-	-	-	-
7. Aceh Barat	7 599	15 233	2 511	25 343	15 096
8. Aceh Besar	593	-	7	600	-
9. Pidie	101	-	39	140	-
10. Bireuen	1 699	1 336	746	3 781	1 205
11. Aceh Utara	592	7 527	660	8 779	5 359
12. Aceh Barat Daya	43	412	166	621	153
13. Gayo Lues	128	62	-	190	31
14. Aceh Tamiang	3 018	13 549	2 529	19 096	12 194
15. Nagan Raya	1 700	6 022	5 930	13 653	5 314
16. Aceh Jaya	5 419	5 325	3 289	14 033	5 440
17. Bener Meriah	-	-	-	-	-
18. Pidie Jaya	522	5	16	543	3
Kota/Municipality					
1. Banda Aceh	-	-	-	-	-
2. Sabang	-	-	-	-	-
3. Langsa	129	408	18	555	3698
4. Lhokseumawe	-	15	4	19	10
5. Subulussalam	450	2 777	629	3 856	1 628
Jumlah/Total					

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh

Source : Department of Agriculture and Plantation of Aceh

Tabel 5.3.8 **Luas Tanam dan Produksi Karet Perkebunan Besar Menurut Kabupaten/Kota, 2017**
Table 5.3.8 *Rubber Planted Area And Production Of Estate Enterprise By Regency/Municipality, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Simeulue		
2. Aceh Singkil		
3. Aceh Selatan		
4. Aceh Tenggara		
5. Aceh Timur		
6. Aceh Tengah		
7. Aceh Barat		
8. Aceh Besar		
9. Pidie		
10. Bireuen		
11. Aceh Utara		
12. Aceh Barat Daya		
13. Gayo Lues		
14. Aceh Tamiang		
15. Nagan Raya		
16. Aceh Jaya		
17. Bener Meriah		
18. Pidie Jaya		
Kota/Municipality		
1. Banda Aceh		
2. Sabang		
3. Langsa		
4. Lhokseumawe		
5. Subulussalam		
Jumlah/Total		

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh

Source : Department of Agriculture and Plantation of Aceh

Data Tidak tersedia

Tabel
Table 5.3.9 **Luas Tanam dan Produksi Karet Perkebunan Besar Menurut Kabupaten/Kota, 2017**
Rubber Planted Area and Production of Estate Enterprise by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Tanaman/ <i>Planted Area (Ha)</i>				Produksi <i>Production (Ton)</i>
	TBM	TM	TR	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Simeulue					
2. Aceh Singkil					
3. Aceh Selatan					
4. Aceh Tenggara					
5. Aceh Timur					
6. Aceh Tengah					
7. Aceh Barat					
8. Aceh Besar					
9. Pidie					
10. Bireuen					
11. Aceh Utara					
12. Aceh Barat Daya					
13. Gayo Lues					
14. Aceh Tamiang					
15. Nagan Raya					
16. Aceh Jaya					
17. Bener Meriah					
18. Pidie Jaya					
Kota/Municipality					
1. Banda Aceh					
2. Sabang					
3. Langsa					
4. Lhokseumawe					
5. Subulussalam					
Jumlah/Total					

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh

Source : Department of Agriculture and Plantation of Aceh

Data Tidak tersedia

Tabel
Table 5.3.10

Luas Tanam dan Produksi Karet Perkebunan Besar Berdasarkan Kepemilikan, 2017
Rubber Planted Area And Production Of Estate Enterprise By Ownership, 2017

Kepemilikan Ownership	Luas Tanaman/ <i>Planted Area (Ha)</i>				Produksi <i>Production (Ton)</i>
	TBM	TM	TR	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) <i>State Enterprise</i>					
2. Swasta Nasional <i>National Private</i>					
3. Swasta Asing <i>Foreign Private</i>					
4. Perorangan <i>Individual</i>					
Jumlah/Total					

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh
Source : *Departement of Agriculture and Plantation of Aceh*
Data Tidak tersedia

Tabel
Table

5.3.11

Luas Tanam dan Produksi Kakao Perkebunan Rakyat
Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2017*Cacao Planted Area And Production Of Small Holder By
Regency/Municipality, 2016-2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016		2017	
	Luas Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Simeulue	1 924	249	1 924	249
2. Aceh Singkil	386	88	386	88
3. Aceh Selatan	1 584	397	1 584	397
4. Aceh Tenggara	19 906	9 242	19 906	9 242
5. Aceh Timur	12 754	6 710	12 745	6 710
6. Aceh Tengah	580	279	580	279
7. Aceh Barat	972	360	972	360
8. Aceh Besar	3 375	289	3 375	289
9. Pidie	10 383	3 603	10 383	3 603
10. Bireuen	7 384	2 751	7 384	2 751
11. Aceh Utara	9 221	3 676	9 221	3 676
12. Aceh Barat Daya	1 890	1 077	1 890	1 077
13. Gayo Lues	4 469	977	4 469	977
14. Aceh Tamiang	1 721	597	1 721	597
15. Nagan Raya	5 312	1 081	5 312	1 018
16. Aceh Jaya	1 167	177	1 167	171
17. Bener Meriah	1 331	477	1 331	477
18. Pidie Jaya	14 980	6 600	7 384	2 751
Kota/Municipality				
1. Banda Aceh	-	-	-	-
2. Sabang	737	238	737	238
3. Langsa	244	151	244	151
4. Lhokseumawe	137	72	137	72
5. Subulussalam	755	238	755	211
Jumlah/Total	103 316	42 889	101 230	39 296

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh

Source : Department of Agriculture and Plantation of Aceh

Tabel
Table 5.3.12

Luas Tanam dan Produksi Kakao Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Aceh, 2017

Cacao Planted Area And Production Of Small Holder By Regency/Municipality In Aceh Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Tanaman/ <i>Planted Area (Ha)</i>				Produksi <i>Production (Ton)</i>
	TBM	TM	TR	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Simeulue	745	539	640	1 924	249
2. Aceh Singkil	43	101	242	386	87
3. Aceh Selatan	254	781	549	1 584	397
4. Aceh Tenggara	8 280	10 280	1 346	19 906	9 242
5. Aceh Timur	2 898	8 548	1 299	12 745	6 710
6. Aceh Tengah	34	458	88	580	279
7. Aceh Barat	293	536	143	972	360
8. Aceh Besar	2 834	412	129	3 375	289
9. Pidie	2 497	6 042	1 844	10 383	3 603
10. Bireuen	2 664	4 213	507	7 384	2 751
11. Aceh Utara	3 181	5 528	512	9 221	3 676
12. Aceh Barat Daya	42	1 578	270	1 890	1 077
13. Gayo Lues	3 188	1 223	58	4 469	977
14. Aceh Tamiang	445	1 066	210	1 721	597
15. Nagan Raya	8	1 881	3 423	5 312	1 018
16. Aceh Jaya	109	226	832	1 167	171
17. Bener Meriah	762	569	-	1 331	477
18. Pidie Jaya	4 054	8 483	507	7 384	2 751
Kota/Municipality					
1. Banda Aceh	-	-	-	-	-
2. Sabang	154	240	343	737	238
3. Langsa	50	189	5	244	151
4. Lhokseumawe	53	81	3	137	72
5. Subulussalam	281	380	94	755	211
Jumlah/Total	32 869	53 354	14 980	101 203	39 295

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh

Source : *Departement of Agriculture and Plantation of Aceh*

Tabel 5.3.13 Luas Tanam dan Produksi Kakao Perkebunan Besar Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Aceh, 2017
Cacao Planted Area And Production Of Estate Enterprises By Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Simeulue		
2. Aceh Singkil		
3. Aceh Selatan		
4. Aceh Tenggara		
5. Aceh Timur		
6. Aceh Tengah		
7. Aceh Barat		
8. Aceh Besar		
9. Pidie		
10. Bireuen		
11. Aceh Utara		
12. Aceh Barat Daya		
13. Gayo Lues		
14. Aceh Tamiang		
15. Nagan Raya		
16. Aceh Jaya		
17. Bener Meriah		
18. Pidie Jaya		
Kota/Municipality		
1. Banda Aceh		
2. Sabang		
3. Langsa		
4. Lhokseumawe		
5. Subulussalam		
Jumlah/Total		

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh

Source : Department of Agriculture and Plantation of Aceh

Data Tidak tersedia

Tabel
Table 5.3.14

Luas Tanam dan Produksi Kakao Perkebunan Besar Berdasarkan Letaknya Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Cacao Planted Area And Production Of Estate Enterprise By Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Tanaman/ <i>Planted Area</i> (Ha)			Jumlah Total	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	TBM	TM	TR		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Simeulue					
2. Aceh Singkil					
3. Aceh Selatan					
4. Aceh Tenggara					
5. Aceh Timur					
6. Aceh Tengah					
7. Aceh Barat					
8. Aceh Besar					
9. Pidie					
10. Bireuen					
11. Aceh Utara					
12. Aceh Barat Daya					
13. Gayo Lues					
14. Aceh Tamiang					
15. Nagan Raya					
16. Aceh Jaya					
17. Bener Meriah					
18. Pidie Jaya					
Kota/Municipality					
1. Banda Aceh					
2. Sabang					
3. Langsa					
4. Lhokseumawe					
5. Subulussalam					
Jumlah/Total					

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh

Source : *Departement of Agriculture and Plantation of Aceh*

Data Tidak tersedia

Tabel
Table 5.3.15

Luas Tanam dan Produksi Kakao Perkebunan Besar Berdasarkan Kepemilikan, 2017
Cacao Planted Area And Production Of Estate Enterprise By Ownership, 2017

Kepemilikan <i>Ownership</i>	Luas Tanaman/ <i>Planted Area (Ha)</i>				Produksi <i>Production (Ton)</i>
	TBM	TM	TR	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) <i>State</i>					
2. Swasta Nasional <i>National Private</i>					
3. Swasta Asing <i>Foreign Private</i>					
4. Perorangan <i>Individual</i>					
Jumlah/Total					

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh

Source : *Department of Agriculture and Plantation of Aceh*

Data Tidak tersedia

Tabel
Table 5.3.16

Luas Tanam dan Produksi Kelapa Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2017

Coconut Planted Area and Production Of Small Holder By Regency/Municipality, 2016-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016		2017	
	Luas Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Simeulue	7.703	3.305	7.703	3.305
2. Aceh Singkil	3.947	1.146	3.947	1.128
3. Aceh Selatan	6.944	3.588	6.944	3.588
4. Aceh Tenggara	1.511	509	1.511	509
5. Aceh Timur	6.835	6.107	6.835	6.107
6. Aceh Tengah	53	7	53	7
7. Aceh Barat	3.409	1.321	3.409	1.321
8. Aceh Besar	14.431	5.908	14.431	7.509
9. Pidie	8.634	5.370	8.634	5.370
10. Bireuen	16.087	15.295	16.087	15.295
11. Aceh Utara	14.903	9.931	14.903	9.931
12. Aceh Barat Daya	1.960	1.080	1.960	1.080
13. Gayo Lues	450	81	450	81
14. Aceh Tamiang	577	264	577	264
15. Nagan Raya	1.486	758	1.486	758
16. Aceh Jaya	5.034	2.610	5.039	2.610
17. Bener Meriah	-	-	-	-
18. Pidie Jaya	3.531	2.478	3.531	2.478
Kota/Municipality				
1. Banda Aceh	-	-	-	-
2. Sabang	1.969	680	2.369	680
3. Langsa	467	220	467	220
4. Lhokseumawe	614	341	614	341
5. Subulussalam	692	250	692	250
Jumlah/Total	106.251	62.752	101.642	62.832

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh

Source : Department of Agriculture and Plantation of Aceh

Tabel 5.3.17 Luas Tanam dan Produksi Kelapa Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Coconut Planted Area And Production Of Small Holder By Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Tanaman/Planted Area (Ha)				Produksi Production (Ton)
	TBM	TM	TR	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Simeulue	2.886	3.553	1.264	7.703	3.305
2. Aceh Singkil	354	1.206	2.387	3.947	1.128
3. Aceh Selatan	297	5.758	889	6.944	3.588
4. Aceh Tenggara	823	677	11	1.511	509
5. Aceh Timur	449	6.083	303	6.835	6.107
6. Aceh Tengah	7	44	2	53	7
7. Aceh Barat	374	2.642	393	3.409	1.321
8. Aceh Besar	2.323	8.215	3.893	14.431	7.509
9. Pidie	611	7.254	769	8.634	5.370
10. Bireuen	1.827	13.842	418	16.087	15.295
11. Aceh Utara	131	13.774	998	14.903	9.931
12. Aceh Barat Daya	147	1.637	176	1.960	1.080
13. Gayo Lues	150	202	98	450	81
14. Aceh Tamiang	80	472	25	577	264
15. Nagan Raya	49	920	517	1.486	758
16. Aceh Jaya	298	3.049	1.692	5.039	2.610
17. Bener Meriah					
18. Pidie Jaya	313	2.796	423	3.531	2.478
Kota/Municipality					
1. Banda Aceh	-	-	-	-	-
2. Sabang	137	1.105	1.127	2.369	680
3. Langsa	86	369	12	467	220
4. Lhokseumawe	24	588	2	614	341
5. Subulussalam	50	423	219	692	250
Jumlah/Total	11 416	74 608	15 618	101 642	62 832

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh

Source : Department of Agriculture and Plantation of Aceh

Tabel
Table 5.3.18

Luas Tanam dan Produksi Kopi Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2017

Coffee Planted Area And Production Of Small Holder By Regency/Municipality, 2016-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016		2017	
	Luas Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Simeulue	-	-	-	-
2. Aceh Singkil	139	18	118	5
3. Aceh Selatan	1470	346	1 512	376
4. Aceh Tenggara	155	88	258	113
5. Aceh Timur	522	124	522	126
6. Aceh Tengah A*)	48 701	31 375	49 251	31 358
Aceh Tengah R*)	976	435	1 022	433
7. Aceh Barat	579	95	292	56
8. Aceh Besar	1 761	584	1 761	584
9. Pidie	10 286	1 785	10 287	3 068
10. Bireuen	8	4	9	3
11. Aceh Utara	1 025	220	2 422	917
12. Aceh Barat Daya	741	166	681	128
13. Gayo Lues A*)	4 100	1 295	4 100	1 295
Gayo Lues R*)	883	197	883	197
14. Aceh Tamiang	26	2	33	2
15. Nagan Raya	292	56	292	56
16. Aceh Jaya	1 698	302	1 773	357
17. Bener Meriah A*)	46 263	26 357	46 273	28 358
Bener Meriah R*)	1 886	1 015	1 886	1 018
18. Pidie Jaya	70	11	70	10
Kota/Municipality				
1. Banda Aceh	-	-	-	-
2. Sabang	-	-	-	-
3. Langsa	-	-	-	-
4. Lhokseumawe	7	2	7	2
5. Subulussalam	10	3	10	2
Jumlah/Total	123 443	65 231	123 749	68 493

Catatan/Notes: R = Kopi Robusta/Robusta coffee

A = Kopi Arabika/Arabica coffee

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh

Source : Departement of Agriculture and Plantation of Aceh

Tabel
Table 5.3.19

Luas Tanam dan Produksi Kopi Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota, 2017

Coffee Planted Area And Production Of Small Holder By Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Tanaman/ <i>Planted Area (Ha)</i>				Produksi <i>Production (Ton)</i>
	TBM	TM	TR	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Simeulue	-	-	-	-	-
2. Aceh Singkil	-	10	108	118	5
3. Aceh Selatan	158	1 042	312	1 512	376
4. Aceh Tenggara	125	110	23	258	113
5. Aceh Timur	-	492	30	522	126
6. Aceh Tengah A	1 947	41 979	5 325	49 251	31 358
Aceh Tengah R	74	812	136	1 022	433
7. Aceh Barat	101	104	87	292	56
8. Aceh Besar	286	1 167	308	1 761	584
9. Pidie	2 249	3 865	4 173	10 287	3 068
10. Bireuen	4	5	-	9	3
11. Aceh Utara	46	370	157	573	167
12. Aceh Barat Daya	400	186	95	681	128
13. Gayo Lues A	1 751	1 951	398	4 100	1 295
Gayo Lues R	369	299	215	883	197
14. Aceh Tamiang	25	6	2	33	2
15. Nagan Raya	101	104	87	292	56
16. Aceh Jaya	626	606	541	1 773	357
17. Bener Meriah A	6 592	34 429	5 252	46 273	28 358
Bener Meriah R	246	1 390	250	1 886	1 018
18. Pidie Jaya	4	32	34	70	10
Kota/Municipality					
1. Banda Aceh	-	-	-	-	-
2. Sabang	-	-	-	-	-
3. Langsa	-	-	-	-	-
4. Lhokseumawe	-	3	4	7	2
5. Subulussalam	2	5	3	10	2
Jumlah/Total	15 131	90 788	17 830	123 749	68 493

Catatan/Notes: R= Kopi Robusta/*Robusta coffee*
A= Kopi Arabika/*Arabica coffee*

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh

Source : *Department of Agriculture and Plantation of Aceh*

Tabel
Table 5.3.20

Luas Tanam dan Produksi Cengkeh Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota, 2016 – 2017

Clove Planted Area And Production Of Small Holder By Regency/Municipality, 2016 – 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2016		2017	
	Luas <i>Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas <i>Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Simeulue	15 951	3 720	15 951	3 720
2. Aceh Singkil	404	52	404	52
3. Aceh Selatan	1 140	346	1 140	346
4. Aceh Tenggara	26	4	26	4
5. Aceh Timur	-	-	-	-
6. Aceh Tengah	-	-	-	-
7. Aceh Barat	-	-	-	-
8. Aceh Besar	4 084	668	4 084	668
9. Pidie	12	2	12	2
10. Bireuen	12	3	12	3
11. Aceh Utara	95	5	95	5
12. Aceh Barat Daya	169	33	169	33
13. Gayo Lues	22	3	22	3
14. Aceh Tamiang	-	-	-	-
15. Nagan Raya	-	-	-	-
16. Aceh Jaya	325	19	325	19
17. Bener Meriah	-	-	-	-
18. Pidie Jaya	62	-	62	-
Kota/Municipality				
1. Banda Aceh	-	-	-	-
2. Sabang	3 226	413	2 566	413
3. Langsa	-	-	-	-
4. Lhokseumawe	-	-	-	-
5. Subulussalam	-	-	-	-
Jumlah/Total	25 414	5 221	24 868	5 268

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh

Source : Department of Agriculture and Plantation of Aceh

Tabel 5.3.21 Luas Tanam dan Produksi Cengkeh Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table 5.3.21 Clove Planted Area And Production Of Small Holder By Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Tanaman/ <i>Planted Area (Ha)</i>				Produksi <i>Production (Ton)</i>
	TBM	TM	TR	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Simeulue	2 242	6 032	7 677	15 951	3 720
2. Aceh Singkil	115	118	171	404	52
3. Aceh Selatan	256	628	256	1 140	346
4. Aceh Tenggara	12	13	1	26	4
5. Aceh Timur	-	-	-	-	-
6. Aceh Tengah	-	-	-	-	-
7. Aceh Barat	-	-	-	-	-
8. Aceh Besar	2 311	1 336	437	4 084	668
9. Pidie	5	4	3	12	2
10. Bireuen	4	9	-	12	3
11. Aceh Utara	-	59	36	95	5
12. Aceh Barat Daya	79	73	18	169	33
13. Gayo Lues	-	13	9	22	3
14. Aceh Tamiang	-	-	-	-	-
15. Nagan Raya	-	-	-	-	-
16. Aceh Jaya	89	46	190	325	19
17. Bener Meriah	-	-	-	-	-
18. Pidie Jaya	57	-	5	62	-
Kota/Municipality					
1. Banda Aceh	-	-	-	-	-
2. Sabang	1 916	560	90	3 226	413
3. Langsa	-	-	-	-	-
4. Lhokseumawe	-	-	-	-	-
5. Subulussalam	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	7 086	8 890	8 892	24 868	5 268

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh

Source : *Departement of Agriculture and Plantation of Aceh*

Tabel
Table 5.3.22

Luas Tanam dan Produksi Pala Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota, 2016–2017
Nutmeg Planted Area And Production Of Small Holder By Regency/Municipality, 2016-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2016		2017	
	Luas <i>Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas <i>Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Simeulue	2 568	279	2 568	280
2. Aceh Singkil	191	27	91	6
3. Aceh Selatan	15 821	5 747	16 289	5 238
4. Aceh Tenggara	41	11	42	11
5. Aceh Timur	-	-	-	-
6. Aceh Tengah	2	0	8	0
7. Aceh Barat	79	17	79	17
8. Aceh Besar	346	61	346	41
9. Pidie	153	40	153	42
10. Bireuen	157	30	301	33
11. Aceh Utara	158	35	177	36
12. Aceh Barat Daya	2 722	292	2 697	292
13. Gayo Lues	5	-	5	-
14. Aceh Tamiang	-	-	-	-
15. Nagan Raya	146	24	146	44
16. Aceh Jaya	287	23	313	23
17. Bener Meriah	71	25	72	3
18. Pidie Jaya	562	6	562	6
Kota/Municipality				
1. Banda Aceh	-	-	-	-
2. Sabang	129	2	129	1
3. Langsa	-	-	-	-
4. Lhokseumawe	-	-	17	-
5. Subulussalam	-	-	-	-
Jumlah/Total	23 438	6 620	23 994	6 074

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh

Source : Department of Agriculture and Plantation of Aceh

Tabel
Table 5.3.23

Luas Tanam dan Produksi Pala Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Nutmeg Planted Area And Production Of Small Holder By Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Tanaman/ <i>Planted Area (Ha)</i>				Produksi <i>Production (Ton)</i>
	TBM	TM	TR	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Simeulue	1 317	916	335	2 568	280
2. Aceh Singkil	57	19	15	91	6
3. Aceh Selatan	4 226	6 330	5 733	16 289	5 238
4. Aceh Tenggara	6	36	-	42	11
5. Aceh Timur	-	-	-	-	-
6. Aceh Tengah	6	2	-	8	0
7. Aceh Barat	6	56	17	79	17
8. Aceh Besar	162	137	47	346	41
9. Pidie	65	80	8	153	42
10. Bireuen	182	114	5	301	33
11. Aceh Utara	29	131	17	177	36
12. Aceh Barat Daya	538	1 443	716	2 697	292
13. Gayo Lues	5	-	-	5	-
14. Aceh Tamiang	-	-	-	-	-
15. Nagan Raya	20	55	71	146	44
16. Aceh Jaya	151	83	79	313	23
17. Bener Meriah	-	72	-	72	3
18. Pidie Jaya	545	15	2	562	6
Kota/Municipality					
1. Banda Aceh	-	-	-	-	-
2. Sabang	51	11	68	129	1
3. Langsa	-	-	-	-	-
4. Lhokseumawe	17	-	-	17	-
5. Subulussalam	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	7 382	9 499	7 112	23 994	6 074

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh

Source : *Departement of Agriculture and Plantation of Aceh*

Tabel
Table 5.3.24

Luas Tanam dan Produksi Jambu Mete Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2017

Cashew Planted Area And Production Of Small Holder By Regency/Municipality, 2016-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2016		2017	
	Luas <i>Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas <i>Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Municipality				
1. Simeulue	-	-	-	-
2. Aceh Singkil	-	-	-	-
3. Aceh Selatan	-	-	-	-
4. Aceh Tenggara	-	-	-	-
5. Aceh Timur	-	-	-	-
6. Aceh Tengah	-	-	-	-
7. Aceh Barat	-	-	-	-
8. Aceh Besar	94	0,25	94	0,25
9. Pidie	6	-	6	-
10. Bireuen	-	-	-	-
11. Aceh Utara	-	-	-	-
12. Aceh Barat Daya	-	-	-	-
13. Gayo Lues	-	-	-	-
14. Aceh Tamiang	-	-	-	-
15. Nagan Raya	-	-	-	-
16. Aceh Jaya	-	-	-	-
17. Bener Meriah	-	-	-	-
18. Pidie Jaya	-	-	-	-
Kota/Municipality				
1. Banda Aceh	-	-	-	-
2. Sabang	-	-	-	-
3. Langsa	-	-	-	-
4. Lhokseumawe	-	-	-	-
5. Subulussalam	-	-	-	-
Jumlah/Total	100	0,25	100	0,25

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh

Source : *Departement of Agriculture and Plantation of Aceh*

Tabel 5.3.25 Luas Tanam dan Produksi Jambu Mete Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table 5.3.25 Cashew Planted Area And Production Of Small Holder By Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Tanaman/ <i>Planted Area (Ha)</i>				Produksi <i>Production (Ton)</i>
	TBM	TM	TR	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Simeulue	-	-	-	-	-
2. Aceh Singkil	-	-	-	-	-
3. Aceh Selatan	-	-	-	-	-
4. Aceh Tenggara	-	-	-	-	-
5. Aceh Timur	-	-	-	-	-
6. Aceh Tengah	-	-	-	-	-
7. Aceh Barat	-	-	-	-	-
8. Aceh Besar	-	2	92	94	0,25
9. Pidie	-	-	6	6	-
10. Bireuen	-	-	-	-	-
11. Aceh Utara	-	-	-	-	-
12. Aceh Barat Daya	-	-	-	-	-
13. Gayo Lues	-	-	-	-	-
14. Aceh Tamiang	-	-	-	-	-
15. Nagan Raya	-	-	-	-	-
16. Aceh Jaya	-	-	-	-	-
17. Bener Meriah	-	-	-	-	-
18. Pidie Jaya	-	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1. Banda Aceh	-	-	-	-	-
2. Sabang	-	-	-	-	-
3. Langsa	-	-	-	-	-
4. Lhokseumawe	-	-	-	-	-
5. Subulussalam	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	2	98	100	0,25

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh

Source : *Departement of Agriculture and Plantation of Aceh*

Tabel
Table 5.3.26

Luas Tanam dan Produksi Nilam Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2017
Aromatic Oil Planted Area And Production Of Small Holder By Regency/Municipality, 2016-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2016		2017	
	Luas <i>Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas <i>Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Simeulue	-	-	-	-
2. Aceh Singkil	60	6	28	6
3. Aceh Selatan	293	65	318	64
4. Aceh Tenggara	101	28	180	35
5. Aceh Timur	-	-	-	-
6. Aceh Tengah	3	0	3	1
7. Aceh Barat	131	29	202	29
8. Aceh Besar	118	18	118	17
9. Pidie	35	1	-	-
10. Bireuen	30	3	41	3
11. Aceh Utara	92	3	10	3
12. Aceh Barat Daya	3	5	6	2
13. Gayo Lues	863	274	863	274
14. Aceh Tamiang	1	-	2	0
15. Nagan Raya	102	6	117	6
16. Aceh Jaya	335	29	146	3
17. Bener Meriah	-	-	1	-
18. Pidie Jaya	3	1	-	-
Kota/Municipality				
1. Banda Aceh	-	-	-	-
2. Sabang	9	0	5	0
3. Langsa	-	-	-	-
4. Lhokseumawe	-	-	-	-
5. Subulussalam	-	-	1	-
Jumlah/Total	2 817	758	2 041	484

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh

Source : Department of Agriculture and Plantation of Aceh

Tabel 5.3.27 Luas Tanam dan Produksi Kemiri Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2017
Kemiri Planted Area And Production Of Small Holder By Regency/Municipality, 2016-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2016		2017	
	Luas <i>Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas <i>Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Simeulue	-	-	-	-
2. Aceh Singkil	59	2	19	1
3. Aceh Selatan	414	80	419	88
4. Aceh Tenggara	2 998	1 695	2 998	1 695
5. Aceh Timur	265	48	265	48
6. Aceh Tengah	607	157	607	157
7. Aceh Barat	-	-	-	-
8. Aceh Besar	2 430	1 395	2 430	1 395
9. Pidie	1 029	487	1 029	487
10. Bireuen	259	250	259	250
11. Aceh Utara	709	509	709	509
12. Aceh Barat Daya	-	-	-	-
13. Gayo Lues	7 744	4 253	7 744	4 253
14. Aceh Tamiang	-	-	-	-
15. Nagan Raya	96	58	96	58
16. Aceh Jaya	-	-	-	-
17. Bener Meriah	165	26	165	26
18. Pidie Jaya	28	6	28	6
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Banda Aceh	-	-	-	-
2. Sabang	22	3	22	3
3. Langsa	-	-	-	-
4. Lhokseumawe	26	14	26	14
5. Subulussalam	24	23	24	23
Jumlah/Total	16 874	8 793	16 840	9 014

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh

Source : *Departement of Agriculture and Plantation of Aceh*

Tabel 5.3.28 Luas Tanam dan Produksi Kemiri Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Kemiri Planted Area And Production Of Small Holder By Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Tanaman/ <i>Planted Area (Ha)</i>				Produksi <i>Production (Ton)</i>
	TBM	TM	TR	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Simeulue	-	-	-	-	-
2. Aceh Singkil	-	2	17	19	1
3. Aceh Selatan	102	250	67	419	88
4. Aceh Tenggara	488	2 422	89	2 998	1 695
5. Aceh Timur	1	199	65	265	48
6. Aceh Tengah	145	444	18	607	157
7. Aceh Barat	-	-	-	-	-
8. Aceh Besar	276	2 146	8	2 430	1 395
9. Pidie	39	908	82	1 029	487
10. Bireuen	17	203	40	259	250
11. Aceh Utara	2	636	71	709	509
12. Aceh Barat Daya	-	-	-	-	-
13. Gayo Lues	175	5 747	1 822	7 744	4 253
14. Aceh Tamiang	-	-	-	-	-
15. Nagan Raya	4	58	35	96	58
16. Aceh Jaya	-	-	-	-	-
17. Bener Meriah	10	155	-	165	26
18. Pidie Jaya	3	22	4	28	6
Kota/Municipality					
1. Banda Aceh	-	-	-	-	-
2. Sabang	-	7	16	22	3
3. Langsa	-	-	-	-	-
4. Lhokseumawe	1	22	3	26	14
5. Subulussalam	3	21	-	24	23
Jumlah/Total	1 264	13 241	2 335	16 840	9 014

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh
 Source : *Departement of Agriculture and Plantation of Aceh*

Tabel
Table 5.3.29

Luas Tanam dan Produksi Tembakau Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2017
Tobacco Planted Area And Production Of Small Holder By Regency/Municipality, 2016-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2016		2017	
	Luas <i>Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas <i>Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Simeulue	-	-	-	-
2. Aceh Singkil	-	-	-	-
3. Aceh Selatan	-	-	-	-
4. Aceh Tenggara	-	-	-	-
5. Aceh Timur	26	33	33	33
6. Aceh Tengah	289	134	289	134
7. Aceh Barat	-	-	-	-
8. Aceh Besar	152	185	152	185
9. Pidie	120	167	120	167
10. Bireuen	-	1	8	1
11. Aceh Utara	58	49	58	49
12. Aceh Barat Daya	-	-	-	-
13. Gayo Lues	1 099	951	1 145	951
14. Aceh Tamiang	-	-	-	-
15. Nagan Raya	-	-	-	-
16. Aceh Jaya	-	-	-	-
17. Bener Meriah	200	297	200	297
18. Pidie Jaya	127	200	127	200
Kota/Municipality				
1. Banda Aceh	-	-	-	-
2. Sabang	-	-	-	-
3. Langsa	-	-	-	-
4. Lhokseumawe	-	-	-	-
5. Subulussalam	-	-	-	-
Jumlah/Total	1 819	1 626	2 134	2 017

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh

Source : Department of Agriculture and Plantation of Aceh

Tabel
Table 5.3.30

Luas Tanam dan Produksi Lada Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2017
Pepper Planted Area And Production Of Small Holder By Regency/Municipality, 2016-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2016		2017	
	Luas <i>Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas <i>Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Simeulue	-	-	-	-
2. Aceh Singkil	3,50	0	3,50	0
3. Aceh Selatan	-	-	-	-
4. Aceh Tenggara	48	15	48	15
5. Aceh Timur	15	3	15	3
6. Aceh Tengah	25	2	25	2
7. Aceh Barat	11	1	11	1
8. Aceh Besar	570	152	570	152
9. Pidie	131	29	131	29
10. Bireuen	54	8	54	8
11. Aceh Utara	56	6	56	6
12. Aceh Barat Daya	-	-	-	-
13. Gayo Lues	15	-	15	-
14. Aceh Tamiang	-	-	-	-
15. Nagan Raya	-	-	-	-
16. Aceh Jaya	-	-	-	-
17. Bener Meriah	207	104	207	104
18. Pidie Jaya	10	1	10	1
Kota/Municipality				
1. Banda Aceh	-	-	-	-
2. Sabang	-	-	-	-
3. Langsa	-	-	-	-
4. Lhokseumawe	39	2	39	2
5. Subulussalam	1	1	1	1
Jumlah/Total	1 143	322	1 185	324

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh
Source : *Departement of Agriculture and Plantation of Aceh*

Tabel 5.3.31 Luas Tanam dan Produksi Lada Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Pepper Planted Area And Production Of Small Holder By Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Tanaman/ <i>Planted Area (Ha)</i>				Produksi <i>Production (Ton)</i>
	TBM	TM	TR	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Simeulue	-	-	-	-	-
2. Aceh Singkil	2	1	2	3 50	0
3. Aceh Selatan	-	-	-	-	-
4. Aceh Tenggara	10	34	4	48	15
5. Aceh Timur	3	11	2	15	3
6. Aceh Tengah	18	6	1	25	2
7. Aceh Barat	3	5	3	11	1
8. Aceh Besar	312	159	99	570	152
9. Pidie	30	83	18	131	29
10. Bireuen	43	11	-	54	8
11. Aceh Utara	36	11	9	56	6
12. Aceh Barat Daya	-	-	-	-	-
13. Gayo Lues	15	-	-	15	-
14. Aceh Tamiang	-	-	-	-	-
15. Nagan Raya	-	-	-	-	-
16. Aceh Jaya	-	-	-	-	-
17. Bener Meriah	69	138	-	207	104
18. Pidie Jaya	8	2	-	10	1
Kota/Municipality					
1. Banda Aceh	-	-	-	-	-
2. Sabang	-	-	-	-	-
3. Langsa	-	-	-	-	-
4. Lhokseumawe	32	4	3	39	2
5. Subulussalam	-	1	-	1	1
Jumlah/Total	580	465	140	1 185	324

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh

Source : Department of Agriculture and Plantation of Aceh

Tabel
Table 5.3.32

Luas Tanam dan Produksi Tebu Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2017

Sugar Cane Planted Area And Production Of Small Holder By Regency/Municipality, 2016-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2016		2017	
	Luas <i>Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas <i>Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	-	-	-	-
2. Aceh Singkil	-	-	-	-
3. Aceh Selatan	58	19	58	19
4. Aceh Tenggara	38	17	38	17
5. Aceh Timur	25	75	25	75
6. Aceh Tengah	4 375	7 840	4 355	34 840
7. Aceh Barat	-	-	-	-
8. Aceh Besar	42	32	42	32
9. Pidie	8	1	8	1
10. Bireuen	94	15	94	15
11. Aceh Utara	39	38	39	38
12. Aceh Barat Daya	-	-	-	-
13. Gayo Lues	80	42	80	42
14. Aceh Tamiang	-	-	-	-
15. Nagan Raya	8	9	8	9
16. Aceh Jaya	-	-	-	-
17. Bener Meriah	2 133	4 950	2 441	4 950
18. Pidie Jaya	22	8	22	8
Kota/Municipality				
1. Banda Aceh	-	-	-	-
2. Sabang	-	-	-	-
3. Langsa	9	1	9	1
4. Lhokseumawe	16	13	16	13
5. Subulussalam	-	-	-	-
Jumlah/Total	7 499	12 697	7 260	40 060

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh

Source : *Departement of Agriculture and Plantation of Aceh*

Tabel
Table 5.3.33

Luas Tanam dan Produksi Pinang Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2017
Areca Planted Area And Production Of Small Holder By Regency/Municipality, 2016-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2016		2017	
	Luas <i>Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas <i>Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Simeulue	1 951	248	1 951	248
2. Aceh Singkil	718	129	718	129
3. Aceh Selatan	2 317	512	2 317	512
4. Aceh Tenggara	929	280	929	280
5. Aceh Timur	2 705	1 613	2 705	1 613
6. Aceh Tengah	179	60	179	60
7. Aceh Barat	770	316	770	316
8. Aceh Besar	1 603	583	1 603	583
9. Pidie	2 652	1 724	2 652	1 724
10. Bireuen	7 810	3 000	7 810	3 000
11. Aceh Utara	12 284	4 275	12 284	4 275
12. Aceh Barat Daya	359	160	359	160
13. Gayo Lues	203	21	203	21
14. Aceh Tamiang	809	243	809	243
15. Nagan Raya	999	319	999	319
16. Aceh Jaya	835	208	835	208
17. Bener Meriah	222	17	222	17
18. Pidie Jaya	1 597	578	1 597	578
Kota/Municipality				
1. Banda Aceh	-	-	-	-
2. Sabang	143	17	143	17
2. Langsa	100	24	100	24
4. Lhokseumawe	208	88	208	88
5. Subulussalam	453	114	453	114
Jumlah/Total	39 244	12 574	39 844	14 529

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh

Source : *Departement of Agriculture and Plantation of Aceh*

Tabel 5.3.34 Luas Tanam dan Produksi Pinang Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Areca Planted Area And Production Of Small Holder By Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Tanaman/ <i>Planted Area (Ha)</i>				Produksi <i>Production (Ton)</i>
	TBM	TM	TR	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Simeulue	580	660	711	1 951	248
2. Aceh Singkil	80	322	316	718	129
3. Aceh Selatan	814	1 347	156	2 317	512
4. Aceh Tenggara	240	671	18	929	280
5. Aceh Timur	198	2 372	136	2 705	1 613
6. Aceh Tengah	93	81	5	179	60
7. Aceh Barat	93	633	44	770	316
8. Aceh Besar	559	974	70	1 603	583
9. Pidie	838	1 731	83	2 652	1 724
10. Bireuen	496	7 013	283	7 810	3 000
11. Aceh Utara	767	10 962	555	12 284	4 275
12. Aceh Barat Daya	80	238	41	359	160
13. Gayo Lues	100	70	33	203	21
14. Aceh Tamiang	150	640	19	809	243
15. Nagan Raya	24	859	116	999	319
16. Aceh Jaya	74	569	192	835	208
17. Bener Meriah	39	121	62	222	17
18. Pidie Jaya	338	1 243	16	1 597	578
Kota/Municipality					
1. Banda Aceh	-	-	-	-	-
2. Sabang	23	39	82	143	17
3. Langsa	16	79	5	100	24
4. Lhokseumawe	84	123	1	208	88
5. Subulussalam	62	313	78	453	114
Jumlah/Total	5 747	31 077	3 021	39 844	14 529

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh

Source : *Departement of Agriculture and Plantation of Aceh*

Tabel 5.3.35 Luas Tanam dan Produksi Kapok Randu Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2017
Kapok Planted Area And Production Of Small Holder By Regency/Municipality, 2016-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016		2017	
	Luas Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Simeulue	-	-	-	-
2. Aceh Singkil	30	0	30	0
3. Aceh Selatan	152	20	152	20
4. Aceh Tenggara	38	26	38	26
5. Aceh Timur	26	11	26	11
6. Aceh Tengah	2	1	2	1
7. Aceh Barat	92	26	92	26
8. Aceh Besar	137	25	137	25
9. Pidie	196	36	196	36
10. Bireuen	206	41	206	41
11. Aceh Utara	331	200	331	200
12. Aceh Barat Daya	-	-	-	-
13. Gayo Lues	-	-	-	-
14. Aceh Tamiang	5	1	5	1
15. Nagan Raya	12	6	12	6
16. Aceh Jaya	-	-	-	-
17. Bener Meriah	-	-	-	-
18. Pidie Jaya	78	25	78	25
Kota/Municipality				
1. Banda Aceh	-	-	-	-
2. Sabang	14	2	14	2
3. Langsa	-	-	-	-
4. Lhokseumawe	15	7	15	7
5. Subulussalam	17	4	17	4
Jumlah/Total	1 354	449	1 351	431

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh

Source : *Departement of Agriculture and Plantation of Aceh*

Tabel
Table 5.3.36

Luas Tanam dan Produksi Kapok Randu Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota, 2017

Randu Planted Area And Production Of Small Holder By Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Tanaman/ <i>Planted Area (Ha)</i>				Produksi <i>Production (Ton)</i>
	TBM	TM	TR	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Simeulue	-	-	-	-	-
2. Aceh Singkil	-	1	29	30	0
3. Aceh Selatan	18	98	36	152	20
4. Aceh Tenggara	1	37	-	38	26
5. Aceh Timur	0	22	3	26	11
6. Aceh Tengah	-	2	-	2	1
7. Aceh Barat	5	68	19	92	26
8. Aceh Besar	28	98	11	137	25
9. Pidie	28	117	51	196	36
10. Bireuen	21	168	17	206	41
11. Aceh Utara	-	230	101	331	200
12. Aceh Barat Daya	-	-	-	-	-
13. Gayo Lues	-	-	-	-	-
14. Aceh Tamiang	-	3	2	5	1
15. Nagan Raya	-	8	5	12	6
16. Aceh Jaya	-	-	-	-	-
17. Bener Meriah	-	-	-	-	-
18. Pidie Jaya	2	72	5	78	25
Kota/Municipality					
1. Banda Aceh	-	-	-	-	-
2. Sabang	-	3	11	14	2
3. Langsa	-	-	-	-	-
4. Lhokseumawe	6	9	-	15	7
5. Subulussalam	-	12	5	17	4
Jumlah/Total	109	947	294	1 351	431

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh

Source : *Departement of Agriculture and Plantation of Aceh*

Tabel 5.3.37 **Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Komoditi (Ton), 2016-2017**
Table *5.3.37 Production of Estate Enterprise By Type of Plants (Ton), 2016-2017*

Jenis tanaman Type of Plants	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Karet/Rubber	69 169	66 671
2. Kelapa sawit/Palm Oil	399 618	437 292
3. Coklat/Cacao	42 899	39 295
4. Kelapa/Coconut	62 752	62 832
5. Kopi/Coffee	65 231	68 493
6. Cengkeh/Clove	5 221	5 268
7. Pala/Nutmeg	6 620	6 074
8. Pinang/Areca	12 574	14 529
9. Kapok randu/Randu	449	431
10. Lada/Pepper	322	324
11. Tebu/Sugar Cane	12 697	40 060
12. Tembakau/Tobacco	1 626	2 017
13. Nilam/Aromatic Oil	466	484
14. Jambu Mete/Cashew	0,25	0,25
15. Kemiri/Candle Nut	8 793	9 014
16. Kayu manis/Cassiavera	133	-
17. Aren/ Sugar Palm	913	925
18. Sagu/Sago	1 287	1 711
19. Gambir/Gambier	43	43
20. Kunyit/Turmeric	-	-
21. Jahe/Ginger	-	-
22. Serewangi/Serewangi	2 260	2 539
23. Jarak	17	17

Catatan/Note : * Minyak Sawit / Crude Palm Oil

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh

Source : Department of Agriculture and Plantation of Aceh

PERIKANAN / FISHERY

Tabel
Table 5.4.1

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Aceh, 2016 dan 2017
Number of Fish Capture Households by Regency/Municipality and Subsector in Aceh Province, 2016 and 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Simeulue	1 758		66		1 824	
2. Aceh Singkil	749		191		940	
3. Aceh Selatan	2 221		371		2 592	
4. Aceh Tenggara	0		125		125	
5. Aceh Timur	1 542		0		1 542	
6. Aceh Tengah	0		134		134	
7. Aceh Barat	894		647		1 541	
8. Aceh Besar	788		0		788	
9. Pidie	891		0		891	
10. Bireuen	1 472		0		1 472	
11. Aceh Utara	2 300		0		2 300	
12. Aceh Barat Daya	845		240		1 085	
13. Gayo Lues	0		283		283	
14. Aceh Tamiang	1 270		143		1 413	
15. Nagan Raya	315		244		559	
16. Aceh Jaya	494		0		494	
17. Bener Meriah	0		165		165	
18. Pidie Jaya	754		0		754	
Kota/Municipality						
1. Banda Aceh	322		0		322	
2. Sabang	591		28		619	
3. Langsa	829		0		829	
4. Lhokseumawe	729		0		729	
5. Subulussalam	0		300		300	
Aceh	18 764		2 937		21 701	

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh

Source: Department of Marine and Fisheries of Aceh

Tabel
Table 5.4.2

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Aceh, 2017
Number of Aquaculture Households by Regency/Municipality and Type of Aquaculture in Aceh Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1.	Simeulue			
2.	Aceh Singkil			
3.	Aceh Selatan			
4.	Aceh Tenggara			
5.	Aceh Timur			
6.	Aceh Tengah			
7.	Aceh Barat			
8.	Aceh Besar			
9.	Pidie			
10.	Bireuen			
11.	Aceh Utara			
12.	Aceh Barat Daya			
13.	Gayo Lues			
14.	Aceh Tamiang			
15.	Nagan Raya			
16.	Aceh Jaya			
17.	Bener Meriah			
18.	Pidie Jaya			
Kota/Municipality				
1.	Banda Aceh			
2.	Sabang			
3.	Langsa			
4.	Lhokseumawe			
5.	Subulussalam			
Aceh				

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh
Source: Department of Marine and Fisheries of Aceh
Data Tidak tersedia

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 5.4.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency			
1. Simeulue			
2. Aceh Singkil			
3. Aceh Selatan			
4. Aceh Tenggara			
5. Aceh Timur			
6. Aceh Tengah			
7. Aceh Barat			
8. Aceh Besar			
9. Pidie			
10. Bireuen			
11. Aceh Utara			
12. Aceh Barat Daya			
13. Gayo Lues			
14. Aceh Tamiang			
15. Nagan Raya			
16. Aceh Jaya			
17. Bener Meriah			
18. Pidie Jaya			
Kota/Municipality			
1. Banda Aceh			
2. Sabang			
3. Langsa			
4. Lhokseumawe			
5. Subulussalam			
Aceh			

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh

Source: Department of Marine and Fisheries of Aceh

Data Tidak tersedia

Tabel 5.4.3 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kapal di Provinsi Aceh, 2017
Number of Fishing Boats by Regency/Municipality and Type of Boat in Aceh Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>	Kapal Motor <i>Inboard Motorboat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1.	Simeulue		
2.	Aceh Singkil		
3.	Aceh Selatan		
4.	Aceh Tenggara		
5.	Aceh Timur		
6.	Aceh Tengah		
7.	Aceh Barat		
8.	Aceh Besar		
9.	Pidie		
10.	Bireuen		
11.	Aceh Utara		
12.	Aceh Barat Daya		
13.	Gayo Lues		
14.	Aceh Tamiang		
15.	Nagan Raya		
16.	Aceh Jaya		
17.	Bener Meriah		
18.	Pidie Jaya		
Kota/Municipality			
1.	Banda Aceh		
2.	Sabang		
3.	Langsa		
4.	Lhokseumawe		
5.	Subulussalam		

Aceh

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh
 Source: Department of Marine and Fisheries of Aceh

Data Tidak tersedia

Tabel 5.4.4
Table

Produksi Perikanan Laut Menurut Kwartal dan Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh (ton), 2017
Production of Marine Culture by Quarter and Regency/Municipality in Aceh Province(ton), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kwartal I 1 st Quarter	Kwartal II 2 nd Quarter	Kwartal III 3 rd Quartel	Kwartal IV 4 th Quarter
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Simeulue				
2. Aceh Singkil				
3. Aceh Selatan				
4. Aceh Tenggara				
5. Aceh Timur				
6. Aceh Tengah				
7. Aceh Barat				
8. Aceh Besar				
9. Pidie				
10. Bireuen				
11. Aceh Utara				
12. Aceh Barat Daya				
13. Gayo Lues				
14. Aceh Tamiang				
15. Nagan Raya				
16. Aceh Jaya				
17. Bener Meriah				
18. Pidie Jaya				
Kota/Municipality				
1. Banda Aceh				
2. Sabang				
3. Langsa				
4. Lhokseumawe				
5. Subulussalam				
Aceh				

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh
Source: Department of Marine and Fisheries of Aceh
Data Tidak tersedia

Tabel
Table 5.4.5

Nilai Produksi Perikanan Laut Menurut Kwartal dan Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh (ribu rupiah), 2017
Production Value of Marine Culture by Quarter and Regency/Municipality in Aceh Province (thousand rupiah), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kwartal I 1st Quarter	Kwartal II 2nd Quarter	Kwartal III 3rd Quarter	Kwartal IV 4th Quarter
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Simeulue				
2. Aceh Singkil				
3. Aceh Selatan				
4. Aceh Tenggara				
5. Aceh Timur				
6. Aceh Tengah				
7. Aceh Barat				
8. Aceh Besar				
9. Pidie				
10. Bireuen				
11. Aceh Utara				
12. Aceh Barat Daya				
13. Gayo Lues				
14. Aceh Tamiang				
15. Nagan Raya				
16. Aceh Jaya				
17. Bener Meriah				
18. Pidie Jaya				
Kota/Municipality				
1. Banda Aceh				
2. Sabang				
3. Langsa				
4. Lhokseumawe				
5. Subulussalam				
Aceh				

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh
Source: Department of Marine and Fisheries of Aceh
Data Tidak tersedia

Tabel 5.4.6 Luas Mangrove Menurut Kondisi dan Kabupaten/Kota (Ha), 2017
Table Number of Mangrove by condition and Regional/Municipality (Ha), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rusak Damage	Sedang Moderate	Baik Good	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Simeulue				
2. Aceh Singkil				
3. Aceh Selatan				
4. Aceh Tenggara				
5. Aceh Timur				
6. Aceh Tengah				
7. Aceh Barat				
8. Aceh Besar				
9. Pidie				
10. Bireuen				
11. Aceh Utara				
12. Aceh Barat Daya				
13. Gayo Lues				
14. Aceh Tamiang				
15. Nagan Raya				
16. Aceh Jaya				
17. Bener Meriah				
18. Pidie Jaya				
Kota/Municipality				
1. Banda Aceh				
2. Sabang				
3. Langsa				
4. Lhokseumawe				
5. Subulussalam				

Aceh

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh
 Source: Department of Marine and Fisheries of Aceh
 Data Tidak tersedia

Tabel
Table

5.4.7

Jumlah Petani/Nelayan dan Produksi Perikanan Laut Menurut Kabupaten/Kota(Orang), 2017
Number of Fisherman and Production of Sea Fishing by Regency/Municipality(Person), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Petani/Nelayan <i>Fisherman</i>	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Simeulue		
2. Aceh Singkil		
3. Aceh Selatan		
4. Aceh Tenggara		
5. Aceh Timur		
6. Aceh Tengah		
7. Aceh Barat		
8. Aceh Besar		
9. Pidie		
10. Bireuen		
11. Aceh Utara		
12. Aceh Barat Daya		
13. Gayo Lues		
14. Aceh Tamiang		
15. Nagan Raya		
16. Aceh Jaya		
17. Bener Meriah		
18. Pidie Jaya		
Kota/Municipality		
1. Banda Aceh		
2. Sabang		
3. Langsa		
4. Lhokseumawe		
5. Subulussalam		

Aceh

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Aceh
Source: Department of Fisheries and Marine Aceh Province
Data Tidak tersedia

Tabel
Table

5.4.8

Luas Areal Budidaya Perikanan Menurut Kabupaten/Kota (Ha), 2017

Area of Aquaculture By Regency/Municipality (Ha), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tambak <i>Brackish Waterpond</i>	Kolam <i>Fresh Waterpon</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Jaring Apung <i>Floating Net</i>	Keramba Cage <i>Culture</i>	Laut Marine <i>Culture</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

Kabupaten/Regency

1. Simeulue
2. Aceh Singkil
3. Aceh Selatan
4. Aceh Tenggara
5. Aceh Timur
6. Aceh Tengah
7. Aceh Barat
8. Aceh Besar
9. Pidie
10. Bireuen
11. Aceh Utara
12. Aceh Barat Daya
13. Gayo Lues
14. Aceh Tamiang
15. Nagan Raya
16. Aceh Jaya
17. Bener Meriah
18. Pidie Jaya

Kota/Municipality

1. Banda Aceh
2. Sabang
3. Langsa
4. Lhokseumawe
5. Subulussalam

Jumlah/Total

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Aceh
 Source: Department of Fisheries and Marine Aceh Province
 Data Tidak tersedia

Tabel 5.4.9 **Produksi Budidaya Perikanan Menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2017**
Table 5.4.9 *Production of Aquaculture By Regency/Municipality (Ton), 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tambak Brackish Waterpond	Kolam Fresh Waterpond	Sawah Paddy Field	Jaring Apung Floating Net	Keramba Cage Culture	Laut Marine Culture	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Kabupaten/Regency							
1. Simeulue							
2. Aceh Singkil							
3. Aceh Selatan							
4. Aceh Tenggara							
5. Aceh Timur							
6. Aceh Tengah							
7. Aceh Barat							
8. Aceh Besar							
9. Pidie							
10. Bireuen							
11. Aceh Utara							
12. Aceh Barat Daya							
13. Gayo Lues							
14. Aceh Tamiang							
15. Nagan Raya							
16. Aceh Jaya							
17. Bener Meriah							
18. Pidie Jaya							
Kota/Municipality							
1. Banda Aceh							
2. Sabang							
3. Langsa							
4. Lhokseumawe							
5. Subulussalam							
	2017						
Jumlah Total	2016	57 385,3	20 813,1	2 204,3	174,1	1 969,6	145,8
	2015	42 222,6	18 614,3	1 987,7	157,5	1 099,8	-
	2014	37 721,0	18 938,8	1 151,4	80,3	941,1	-

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Aceh

Source: Department of Fisheries and Marine Aceh Province

Data Tidak tersedia

Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya Perikanan Menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2017

Tabel

5.4.10

Production of Capture Fishery And Aquaculture By Regency/Municipality (Ton), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perikanan Tangkap <i>Capture Fishery</i>		Perikanan Budidaya <i>Aquaculture</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	Laut <i>Marine Culture</i>	Perairan Umum <i>Open Waters</i>			
	(1)	(2)			(3)
Kabupaten/Regency					
1. Simeulue					
2. Aceh Singkil					
3. Aceh Selatan					
4. Aceh Tenggara					
5. Aceh Timur					
6. Aceh Tengah					
7. Aceh Barat					
8. Aceh Besar					
9. Pidie					
10. Bireuen					
11. Aceh Utara					
12. Aceh Barat Daya					
13. Gayo Lues					
14. Aceh Tamiang					
15. Nagan Raya					
16. Aceh Jaya					
17. Bener Meriah					
18. Pidie Jaya					
Kota/Municipality					
1. Banda Aceh					
2. Sabang					
3. Langsa					
4. Lhokseumawe					
5. Subulussalam					
Jumlah	2017				
Total	2016	182 464,4	1 726,4	82 692,1	266 882,9
	2015	165 778,8	1 569,6	64 081,9	231 430,2
	2014	157 943,7	1 543,8	58 823,0	218 310,4

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Aceh

Source: Department of Fisheries and Marine Aceh Province

Data Tidak tersedia

Tabel 5.4.11 Luas Areal Irigasi yang Dikelola DPU Provinsi Aceh, Menurut Jenis Irigasi dan Kabupaten/Kota (Ha), 2017
Table 5.4.11 Irrigation Area of Public Works Service By Type Of Irrigation And Regency/Municipality (Ha), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis irigasi/Type of Irrigation			Jumlah Areal Potensial Total Potential Area
	Teknis Technical	½ Teknis Semi Technical	Sederhana Traditional	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	-	-	-	-
2. Aceh Singkil	-	1300	-	1300
3. Aceh Selatan	2229	4750	2756	9735
4. Aceh Tenggara	-	6409	1760	8169
5. Aceh Timur	-	4452	865	5317
6. Aceh Tengah	-	-	-	-
7. Aceh Barat	-	-	-	-
8. Aceh Besar	-	-	-	-
9. Pidie	-	1100	-	1100
10. Bireuen	6097	-	1083	7180
11. Aceh Utara	3426	3000	6	6432
12. Aceh Barat Daya	-	1182	502	1684
13. Gayo Lues	-	3650	1025	4675
14. Aceh Tamiang	-	2000	-	2000
15. Nagan Raya	-	-	-	-
16. Aceh Jaya	-	4557	7150	11707
17. Bener Meriah	-	1270	-	1270
18. Pidie Jaya	-	3638	1200	4638
Kota/Municipality				
19. Banda Aceh	-	-	-	-
20. Sabang	-	-	-	-
21. Langsa	-	-	-	-
22. Lhokseumawe	-	-	-	-
23. Subussalam	-	-	-	-
Jumlah Total	11752	36008	16347	63907

Sumber : Dinas Pengairan Aceh

Source : Irrigating Service of Aceh

Tabel
Table 5.4.12

Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Kabupaten/Kota (Ekor), 2017

Number of livestock by kinds of livestock and Regency/Municipality (head), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kuda <i>Horse</i>	Sapi <i>Cow</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Simeulue	-	3.467	-	26.700	5.745	-
2. Aceh Singkil	-	4.626	-	862	6.245	1.196
3. Aceh Selatan	-	3.444	-	7.324	18.248	3.760
4. Aceh Tenggara	-	4.019	-	363	11.088	334
5. Aceh Timur	-	65.468	-	13.628	88.244	13.867
6. Aceh Tengah	1.752	9.479	22	13.047	15.365	267
7. Aceh Barat	-	5.252	-	24.553	15.351	2.397
8. Aceh Besar	7	138.038	13	31.361	86.183	6.820
9. Pidie	-	64.455	-	11.328	95.955	6.278
10. Bireuen	-	62.463	-	2.516	38.311	15.103
11. Aceh Utara	-	102.256	-	5.789	78.700	14.620
12. Aceh Barat Daya	-	2.181	-	3.306	8.705	1.547
13. Gayo Lues	346	8.276	3	6.299	4.441	3.280
14. Aceh Tamiang	-	76.461	-	284	30.653	12.851
15. Nagan Raya	-	11.074	-	10.069	12.002	995
16. Aceh Jaya	5	17.479	-	5.277	37.104	1.621
17. Bener Meriah	660	3.942	12	5.467	7.676	1.698
18. Pidie Jaya	-	21.636	-	2.316	17.222	1.584
Kota/Municipality						
1. Banda Aceh	3	2.048	-	52	6.524	194
2. Sabang	-	3.025	-	127	4.814	13
3. Langsa	-	7.168	-	180	8.011	1.117
4. Lhokseumawe	-	8.819	-	67	12.390	705
5. Subulussalam	5	2.622	-	280	6.549	1.338
Jumlah Total	2.778	627.698	50	171.195	615.526	91.585

Sumber : Dinas Pengairan Aceh

Source : Irrigating Service of Aceh

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.12

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Babi Pig	Ayam Buras Local Chicken	Ayam Ras Purebred Chicken		Itik Duck	Puyuh Quail
			Petelur Laying Pullet	Pedaging Broiler		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Simeulue	-	67.931	-	82.889	11.714	-
2. Aceh Singkil	963	120.417	800	1.410	3.960	43
3. Aceh Selatan	-	207.446	11.035	99.669	26.349	2.749
4. Aceh Tenggara	1.485	45.324	-	16.200	17.280	-
5. Aceh Timur	-	198.148	505	358.427	4.857	6.839
6. Aceh Tengah	-	160.414	-	43.182	92.033	-
7. Aceh Barat	-	69.486	490	453.976	35.397	3.020
8. Aceh Besar	-	970.935	295.712	621.882	943.148	486
9. Pidie	-	859.935	-	291.368	596.008	2.364
10. Bireuen	-	447.960	20.550	314.000	245.900	8.050
11. Aceh Utara	-	871.938	85.259	1.021.433	374.749	2.732
12. Aceh Barat Daya	-	319.309	-	-	-	-
13. Gayo Lues	-	84.552	1.665	230.208	54.793	-
14. Aceh Tamiang	-	172.930	1.314	144.010	29.912	3.000
15. Nagan Raya	-	31.861	5.242	37.275	26.882	1.540
16. Aceh Jaya	-	203.915	967	159.777	101.251	-
17. Bener Meriah	-	52.436	-	27.540	12.568	956
18. Pidie Jaya	-	93.887	9.188	167.488	42.373	-
Kota/Municipality						
1. Banda Aceh	-	59.147	-	-	20.585	957
2. Sabang	-	143.373	-	15.147	1.674	102
3. Langsa	-	214.000	-	1.338.792	19.110	5.355
4. Lhokseumawe	-	145.032	5.265	69.480	100.314	-
5. Subulussalam	295	58.914	3.450	77.476	5.626	-
Jumlah Total	2.743	5.598.990	441.442	5.571.629	2.960.138	38.193

Sumber : Dinas Peternakan Aceh

Source : Department of Animal Husbandary of Aceh

Tabel
Table

5.4.13

Jumlah Pemotongan Ternak Menurut Jenis Ternak dan Kabupaten/Kota, 2017

Number of livestock slaughtered by kind of livestock and Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kuda <i>Horse</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Simeulue	-	77	630	1.785	-	-
2. Aceh Singkil	-	968	558	880	438	372
3. Aceh Selatan	-	323	1.265	8.593	1.171	-
4. Aceh Tenggara	-	1.652	439	2.678	217	1.014
5. Aceh Timur	-	3.383	221	7.467	940	-
6. Aceh Tengah	-	952	1.733	14.438	856	-
7. Aceh Barat	-	685	2.496	16.693	1.090	-
8. Aceh Besar	-	11.657	5.061	64.346	7.156	-
9. Pidie	-	3.405	859	24.427	298	-
10. Bireuen	-	3.763	141	10.467	3.087	-
11. Aceh Utara	-	4.432	274	27.473	9.854	-
12. Aceh Barat Daya	-	383	549	4.167	1.710	-
13. Gayo Lues	-	639	337	296	201	-
14. Aceh Tamiang	-	3.642	1	3.892	1.040	-
15. Nagan Raya	-	147	273	226	149	-
16. Aceh Jaya	-	1.046	294	2.700	7	-
17. Bener Meriah	-	389	755	3.239	1.747	-
18. Pidie Jaya	-	1.198	375	952	226	-
Kota/Municipality						
1. Banda Aceh	-	5.975	466	11.076	2.538	-
2. Sabang	-	758	54	527	5	-
3. Langsa	-	2.110	6	4.216	187	-
4. Lhokseumawe	-	636	-	1.094	53	-
5. Subulussalam	-	288	83	5.187	1.691	8
Jumlah <i>Total</i>	-	48.512	16.867	216.818	35.004	1.394

Sumber : Dinas Peternakan Aceh

Source : Department of Animal Husbandary of Aceh

Tabel 5.4.14 Jumlah Pemotongan Unggas Menurut Jenis Unggas dan Kabupaten/Kota, 2017
Number Of Poultry Slaughtered By Kind Of Poultry And Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Buras Local Chicken	Ayam Ras Purebred Chicken		Itik Duck	Puyuh Quail
		Petelur	Pedaging		
		Laying Pullet	Broiler		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Simeulue	95.103	-	74.600	7.028	-
2. Aceh Singkil	168.584	480	1.269	2.376	39
3. Aceh Selatan	290.424	6.621	89.702	15.809	2.474
4. Aceh Tenggara	63.454	-	14.580	10.368	-
5. Aceh Timur	277.407	303	322.584	2.914	6.155
6. Aceh Tengah	224.580	-	38.864	55.220	-
7. Aceh Barat	97.280	294	408.578	21.238	2.718
8. Aceh Besar	1.359.309	177.427	559.694	565.889	437
9. Pidie	1.203.489	-	262.231	357.605	2.128
10. Bireuen	627.144	12.330	282.600	147.540	7.245
11. Aceh Utara	1.220.713	51.155	919.290	224.849	2.459
12. Aceh Barat Daya	447.033	-	-	-	-
13. Gayo Lues	118.373	999	207.187	32.876	-
14. Aceh Tamiang	242.102	788	129.609	17.947	2.700
15. Nagan Raya	44.605	3.145	33.548	16.129	1.386
16. Aceh Jaya	285.481	580	143.799	60.751	-
17. Bener Meriah	73.410	-	24.786	7.541	860
18. Pidie Jaya	131.442	5.513	150.739	25.424	-
Kota/Municipality					
1. Banda Aceh	82.806	-	-	12.351	861
2. Sabang	200.722	-	13.632	1.004	92
3. Langsa	299.600	-	1.204.913	11.466	4.820
4. Lhokseumawe	203.045	3.159	62.532	60.188	-
5. Subulussalam	82.480	2.070	69.728	3.376	-
Jumlah Total	7.838.586	264.865	5.014.466	1.659.890	34.374

Sumber : Dinas Peternakan Aceh

Source : Department of Animal Husbandary of Aceh

Tabel
Table

5.4.15

Produksi Daging Menurut Jenis Ternak dan Kabupaten/Kota (Kilogram), 2017

Meat Production By Kind Of Livestock And Regency/Municipality (Kilogram), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Simeulue	13.571	118.181	22.313	-	-
2. Aceh Singkil	170.610	104.569	11.003	5.469	21.278
3. Aceh Selatan	56.999	237.188	107.406	14.634	-
4. Aceh Tenggara	291.200	82.294	33.469	2.713	58.001
5. Aceh Timur	596.166	41.456	93.341	11.747	-
6. Aceh Tengah	167.702	324.844	180.469	10.697	-
7. Aceh Barat	120.784	467.961	208.666	13.628	-
8. Aceh Besar	2.054.493	948.956	804.322	89.447	-
9. Pidie	600.043	161.081	305.331	3.719	-
10. Bireuen	664.022	26.400	130.834	38.588	-
11. Aceh Utara	781.122	51.356	343.416	123.178	-
12. Aceh Barat Daya	67.469	102.919	52.106	21.372	-
13. Gayo Lues	112.641	63.113	3.697	2.516	-
14. Aceh Tamiang	641.920	206	48.650	12.994	-
15. Nagan Raya	25.979	51.150	2.822	1.859	-
16. Aceh Jaya	184.375	55.069	33.753	88	-
17. Bener Meriah	68.632	141.488	40.491	21.831	-
18. Pidie Jaya	211.130	70.331	11.900	2.822	-
Kota/Municipality					
1. Banda Aceh	1.053.129	87.450	138.447	31.719	-
2. Sabang	133.580	10.106	6.584	66	-
3. Langsa	371.852	1.031	52.697	2.341	-
4. Lhokseumawe	112.060	-	13.672	656	-
5. Subulussalam	50.795	15.469	64.838	21.131	458
Jumlah <i>Total</i>	8.550.275	3.162.638	2.710.225	433.213	79.737

Sumber : Dinas Peternakan Aceh

Source : Department of Animal Husbandary of Aceh

Tabel 5.4.16 **Produksi Daging Menurut Jenis Unggas dan Kabupaten/Kota (Kilogram), 2017**
Table 5.4.16 Meat Production By Kind Of Poultry And Regency/Municipality (Kilogram), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Buras <i>Local Chicken</i>	Ayam Ras <i>Purebred Chicken</i>		Itik <i>Duck</i>	Puyuh <i>Quail</i>
		Petelur <i>Laying Pullet</i>	Pedaging <i>Broiler</i>		
		(1)	(2)		
Kabupaten/Regency					
1. Simeulue	142 247	-	110 235	7 614	-
2. Aceh Singkil	252 471	644	1 875	2 574	4
3. Aceh Selatan	434 940	8 878	132 551	17 126	272
4. Aceh Tenggara	95 028	-	21 545	11 231	-
5. Aceh Timur	415 445	406	476 676	3 157	677
6. Aceh Tengah	336 330	-	57 428	59 819	-
7. Aceh Barat	145 687	394	603 748	23 007	299
8. Aceh Besar	2 035 701	237 912	827 048	613 016	48
9. Pidie	1 802 345	-	387 494	387 386	234
10. Bireuen	939 211	16 533	417 592	159 827	797
11. Aceh Utara	1 828 140	68 594	1 358 416	243 575	270
12. Aceh Barat Daya	669 476	-	-	-	-
13. Gayo Lues	177 275	1 340	306 156	35 614	-
14. Aceh Tamiang	362 572	1 057	191 521	19 442	297
15. Nagan Raya	66 801	4 217	49 572	17 472	152
16. Aceh Jaya	427 536	778	212 489	65 810	-
17. Bener Meriah	109 939	-	36 626	8 169	95
18. Pidie Jaya	196 847	7 392	222 744	27 541	-
Kota/Municipality					
1. Banda Aceh	124 010	-	-	13 380	95
2. Sabang	300 602	-	20 144	1 088	10
3. Langsa	448 681	-	1 780 476	12 421	530
4. Lhokseumawe	304 080	4 236	92 402	65 201	-
5. Subulussalam	123 521	2 776	103 036	3 657	-
Jumlah Total	11 739 066	355 158	7 409 776	1 798 125	3 781

Sumber : Dinas Peternakan Aceh

Source : Department of Animal Husbandary of Aceh

Tabel 5.4.17 **Produksi Susu Dan Telur Menurut Jenis Ternak dan Kabupaten/Kota (Kilogram), 2017**
Milk And Egg Production By Kind Of Livestock And Regency/Municipality (Kilogram), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cow</i>	Ayam Buras <i>Local Chicken</i>	Ayam Ras Petelur <i>Laying</i> <i>Chicken</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Simeulue	-	28 886	-	46 568
2. Aceh Singkil	-	51 204	7 227	15 743
3. Aceh Selatan	-	88 211	99685	104 749
4. Aceh Tenggara	-	19 273	-	68 696
5. Aceh Timur	-	84 257	4 562	19 309
6. Aceh Tengah	33 650	68 212	-	365 872
7. Aceh Barat	-	29 547	4 426	140 719
8. Aceh Besar	19 890	412 866	2 671 329	3 749 428
9. Pidie	-	365 538	-	2 369 394
10. Bireuen	-	190 484	185 639	977 561
11. Aceh Utara	-	370 770	770 191	1 489 792
12. Aceh Barat Daya	-	135 778	-	-
13. Gayo Lues	4 590	35 954	15 041	217 826
14. Aceh Tamiang	-	73 534	11 870	118 913
15. Nagan Raya	-	13 548	47 354	106 868
16. Aceh Jaya	-	86 710	8 735	402 517
17. Bener Meriah	18 360	22 297	-	49 963
18. Pidie Jaya	-	39 923	83 000	168 451
Kota/Municipality				
1. Banda Aceh	-	25 121	-	81 834
2. Sabang	-	60 966	-	6 655
3. Langsa	-	90 998	-	75 971
4. Lhokseumawe	-	61 671	47 562	398 792
5. Subulussalam	-	25 052	31 166	22 366
Jumlah/Total	76 500	2 380 831	3 987 788	10 997 987

Sumber : Dinas Peternakan Aceh

Source : Department of Animal Husbandary of Aceh

KEHUTANAN / FORESTY

Tabel 5.5.1 Perincian Luas Hutan Menurut Fungsi dan Peruntukannya, 2017
Table Specification Of Forest Area By Function And Allotment, 2017

No	Kawasan Hutan <i>Forest Land</i>	Luas Area (Ha)	Persentase dari Kawasan Percentage to Specification of Forest	Persentase dari Wilayah Percentage to Total Area
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I.	Kawasan hutan/ <i>Forest land</i>			
1.	Kawasan lindung	2.637.175	100	-
	▪ Cagar alam/ <i>Conservation</i>	15.688	1	0.3
	▪ Suaka marga satwa	81.827	3	1.4
	<i>Animal conservation</i>			
	▪ Taman nasional/ <i>National park</i>	624.388	24	11.0
	▪ Taman hutan rakyat	8.620	0	0.2
	<i>forest park</i>			
	▪ Taman wisata alam	30.076	1	0.5
	<i>Natural tourism</i>			
	▪ Taman buru/ <i>Hunting park</i>	86.320	3	1.5
	▪ Pusat latihan gajah	1.224	64	-
	<i>Elephant training centre</i>			
	▪ Hutan lindung	1.790.256	68	31.6
	<i>Protection forest</i>			
	▪ Kebun plasma nutfah	695	36	-
	<i>Plasma nutfah estates</i>			
	▪ Taman Wisata Alam Laut*)	211.023	-	-
	<i>Sea Tourism Park</i>			
2.	Kawasan budidaya	714.093	100	-
	▪ Hutan produksi terbatas	141.856	20	2.5
	<i>Limited production forest</i>			
	▪ Hutan produksi tetap	556.795	78	9.8
	<i>Non vonvertible forest</i>			
	▪ Hutan produksi konversi	15.442	2	0.3
	<i>Converted production forest</i>			
II.	Kawasan lindung di luar kawasan hutan	-	-	-
	<i>Protection land outside forest land</i>			
III.	Kawasan pengembangan hutan rakyat/ <i>People forest development land</i>	-	-	-
IV.	Areal penggunaan lain <i>Other uses area</i>	2.323.069	-	40.94
	Luas wilayah/Total area	5.674.337	-	100.00

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh

Source : Control Environmental Impact and Forestry Board of Aceh

Tabel 5.5.2 **Produksi Hasil Hutan dan Ikutannya, 2017**
Table *Forest Products And Its Followed Products, 2017*

Komoditi Commodities	Satuan Unit	Produksi/Production	
		Kayu olahan Processing Woods	Non kayu Non Timber
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kayu Gergajian/Timber	M ³	1363,7203	-
2. Kayu Lapis/Plywood	Lembar	-	-
3. Blackbord/Black Board	Lembar	-	-
4. Moulding/Moulding	Lembar	-	-
5. Chips/ Wood Chips	Lembar	-	-
6. Rotan Manau/Rattan Manau	Batang	-	29,978
7. Rotan Saga/Rattan Saga	Ton	-	17,00
8. Rotan Semambo/Semambo Rattan	Batang	-	28,360
9. Rotan Lambang/Lambang Rattan	Batang	-	-
10. Damar/ Resin	Ton	-	-
11. Kayu Bakau/ Mangrove Tree	M ³	-	313,990
12. Kulit Kayu/ Tree Bark	Ton	-	-
13. Cendana	Ton	-	-
14. Rotan Cacing/Rattan Worms	Kg	-	-
15. Rotan Getah/Resin Wicker	Batang	-	-
16. Rotan Sebutan/Rattan Designation	Kg	-	24.00
17. Rotan Sawang/Rattan Sawang	Kg	-	-
18. Rotan Lilin	Ton	-	0,050
19. Rotan Jenis lainnya/Other rattan	Batang	-	991,950
20. Vineer	M ³	-	-
21. Getah Pinus	Ton	-	-

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh

Source : Control Environmental Impact and Forestry Board of Aceh

Tabel 5.5.3 Produksi Kayu Bulat Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table *Production of Round Wood by Regency/Municipality, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	IUPH HK- HA	IUPH HK- HTI	Izin Sah Lainnya (IPK)	Non Per izinan	Kayu Perkebun an Rakyat HGU	Kayu Lelang	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Simeulue	-	-	-	-	-	-	-
2. Aceh Singkil	-	-	9.90	-	-	-	3.90
3. Aceh Selatan	-	-	-	-	-	-	-
4. Aceh Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
5. Aceh Timur	-	362.82	-	187.56	-	-	550.38
6. Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-
7. Aceh Barat	-	-	-	19.35	-	-	19.35
8. Aceh Besar	-	-	-	-	-	-	-
9. Pidie	-	-	-	-	-	-	-
10. Bireuen	-	-	-	-	-	-	-
11. Aceh Utara	-	-	-	107.17	-	-	107.17
12. Aceh Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-
13. Gayo Lues	-	-	-	-	-	-	-
14. Aceh Tamiang	-	-	-	106.09	-	-	106.09
15. Nagan Raya	-	-	-	251.83	-	-	251.83
16. Aceh Jaya	-	-	-	299.85	-	-	299.85
17. Bener Meriah	-	9.111.88	-	455.30	-	-	9.567.18
18. Pidie Jaya	-	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality							
1. Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-
2. Sabang	-	-	-	-	-	-	-
3. Langsa	-	-	-	-	-	-	-
4. Lhokseumawe	-	-	-	-	-	-	-
5. Subulussalam	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total		9.474.70	9.90	1.734.82	-	-	11.213.42

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh

Source : Control Environmental Impact and Forestry Board of Aceh

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI
DAN KONSTRUKSI
INDUSTRY, MINNING, ENERGY, AND
CONSTRUCTION

6

<https://aceh.bps.go.id>

Pelanggan PLN pad 2017
sebanyak 1.359.132

Pelanggan PLN pad 2016
sebanyak 1.296.302



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

6.1 INDUSTRI

Industri pengolahan besar dan sedang dikelompokkan berdasarkan pada banyaknya pekerja yang terlibat didalamnya, tanpa memperhatikan penggunaan mesin produksi ataupun modal yang ditanamkan. Industri besar adalah perusahaan industri yang mempunyai pekerja 100 orang lebih. Sedangkan industri sedang adalah perusahaan industri yang mempunyai pekerja 20-99 orang.

Pengumpulan data direktori perusahaan industri besar/ sedang dilakukan dengan cara sensus lengkap. Pelaksanaan survei industri besar/ sedang berdasarkan direktori hasil pemutakhiran yang dilakukan setiap tahun.

Bila dibandingkan dengan tahun 2015, jumlah perusahaan industri besar/ sedang sama banyaknya akan tetapi berbeda halnya dengan penyerapan tenaga kerja. Pada tahun 2016 jumlah perusahaan adalah sebanyak 43 perusahaan, sedangkan

7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

6.1 INDUSTRY

Large and medium processing industries are classified based on the number of workers involved therein, without regard to the use of production machinery or capital invested. Large industries is an industrial company which has more than 100 workers. While the medium industries is an industrial company that has as many as 20-99 people working.

Data collection of large/medium industrial company directories done by a complete census. Implementation of survey of large/medium industries is based on by directory that the results of the updates that are performed each year.

When compared to the year 2015, the number of large/medium industry companies as much but will be different with the absorption of labor. By 2016 the number of companies is 43 companies, while employment has decreased by 20.41 percent. The total employment of 9,159 people in the

penyerapan tenaga kerja mengalami penurunan sebesar 20,41 persen. Jumlah tenaga kerja sebesar 9.159 orang pada tahun sebelumnya menurun menjadi 7.288 orang pada 2016.

6.2 ENERGI

Banyak pelanggan listrik di Aceh pada tahun 2017 sebanyak 1.359.132. Jika dibandingkan dengan tahun 2016 terjadi peningkatan sebesar 4,84 persen.

Produksi listrik yang dibangkitkan dari tahun 1999 hingga 2017 mengalami peningkatan dan produksi listrik yang dibangkitkan terbesar pada 2016 sebesar 2.398.972.507. Di lain sisi, susut dari distribusi pada tahun 1999 hingga 2016 fluktuatif dan susut dari distribusi terbesar adalah pada tahun 2013 sebesar 74.113.439 (Tabel 6.2.2).

Jumlah Kwh yang terjual juga mengalami kenaikan sebesar 9,25 persen yaitu dari 2.329.926.957 Kwh tahun 2016 naik menjadi 2.409.106.479 Kwh pada tahun 2017. Begitupun untuk volt ampere tersambung yang naik sebesar 7,35 persen yaitu pada tahun 2017 sebesar 1.468.139.027 VA, dibandingkan tahun 2016 sebesar 1.354.095.843 VA.

previous year decreased to 7,288 in 2016.

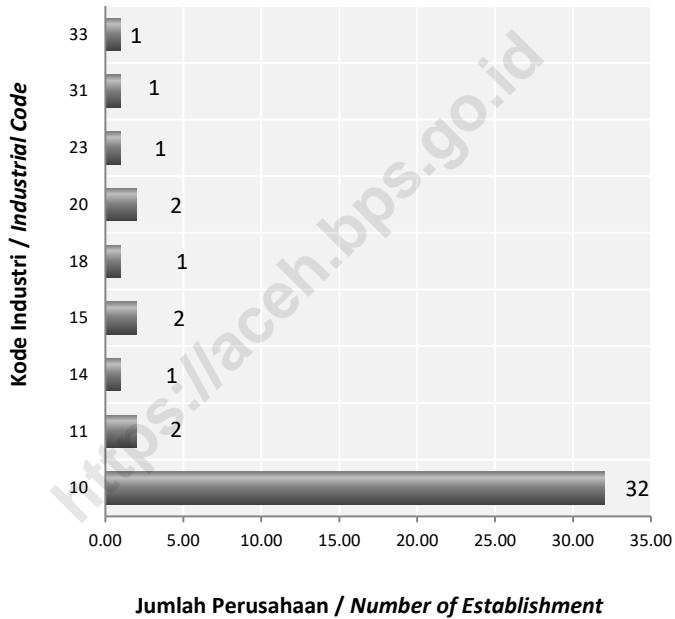
6.2 ENERGY

Number customers of electricity Municipality energy in Aceh in 2017 was 1,359,132. When compared with year 2016 increased by 4.84 percent.

Gross Electricity Municipality Production from 1999 to 2016 has increased and the most gross electricity production in 2016 about 2,398,972,507. On the other hand, losses in 1999 to 2016 fluctuated and the most losses in 2013 about 74.113.439 (Table 6.2.2).

The number of kilowatt-hour sold also increased by 9.25 percent, from 2,329,926,957 kwh in 2016 rose to 2,409,106,479 kwh in 2017. Likewise for connected to volt ampere which rose by 7.35 percent in 2016 for 1,468,139,027 VA, compared to 2015 of 1,354,095,843 VA.

Gambar 6 Jumlah Perusahaan Industri Besar/Sedang Menurut
Figure Jenis Industri, 2016/*Number of Large/Medium*
Industry by Type, 2016



INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Jenis Industri <i>Type of Industry</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Labour</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
10	Makanan/food		
11	Minuman/beverages		
14	Pakaian jadi/Ready-to-wear clothes		
15	Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/Leather and related products and footwear		
16	Kayu, Barang dari kayu dan gabus <i>Wood and products of wood and cork</i>		
18	Pencetakan dan reproduksi media rekaman <i>Printing and reproduction recording media</i>		
20	Bahan kimia dan barang dari bahan kimia/Chemical and chemical products		
23	Barang galian bukan logam Non-metal mineral goods		
31	Furniture/<i>Furniture</i>		
33	Reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan/<i>Repair and installation machinery and equipment</i>		
		2017	
		2016	7 288
Jumlah/Total		43	9 159
		2015	9 276
		2014	9 109
		2013	9 109

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Data Tidak Tersedia

Tabel 6.1.2 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table Number of Establishment and Number of Labour in Large and Medium Industry by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Establishments	Tenaga Kerja Employee
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1.	Simeulue	
2.	Aceh Singkil	
3.	Aceh Selatan	
4.	Aceh Tenggara	
5.	Aceh Timur	
6.	Aceh Tengah	
7.	Aceh Barat	
8.	Aceh Besar	
9.	Pidie	
10.	Bireuen	
11.	Aceh Utara	
12.	Aceh Barat Daya	
13.	Gayo Lues	
14.	Aceh Tamiang	
15.	Nagan Raya	
16.	Aceh Jaya	
17.	Bener Meriah	
18.	Pidie Jaya	
Kota/Municipality		
1.	Banda Aceh	
2.	Sabang	
3.	Langsa	
4.	Lhokseumawe	
5.	Subulussalam	
Aceh		

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Data Tidak Tersedia

Tabel
Table 2.1

Perkembangan Bidang Pembangkit dan Distribusi PT. PLN (Persero) Wilayah Aceh, 2017
Trend Of Power Generated And Distribution Of State Electicty Company Region Aceh, 2017

Perincian/Item	Satuan Unit	2017
(1)	(2)	(3)
I. Pembangkit		
<i>Generation of energy</i>		
1. Unit mesin/Machines	Buah/Unit	
2. Kapasitas terpasang <i>Installed capacity</i>	KW	
3. Kemampuan/Certain capacity	KW	
4. Produksi + P3BS + Wil II Sumut + Pembelian + Mesin Sewa <i>Production</i>	KWh	2 684 468 175
5. Pemakaian sendiri <i>Self consumption</i>	KWh	11 325 028
6. Kerugian jaring/Losses	KWh	267 827 997,19
7. Penjualan/Sell	KWh	2 409 106 479
8. Pemakaian bahan bakar <i>fuel consumption</i>	Ltr	123 891 756
9. Pemakaian minyak pelumas/lubricant consumption	Ltr	175,719
10. Bahan bakar/fuel	Ltr	
11. Minyak pelumas/Lubricant	cc/KWh	
II. Distribusi/Distribution		
1. Gardu distribusi <i>Electrical relay station</i>	Buah/unit	11 833
2. SUTM	KM	17 283,53
3. SUTR	KM	17 366,02
4. Transformator <i>Transformer distribution</i>	Buah/Unit	-
5. Daya Transformator Distribusi <i>Power Transformer Distribution</i>	KVA	881 337

Sumber :PT. PLN (Persero) Wilayah Aceh

Source : PT. PLN (Persero) Region Aceh

Tabel **6.2.2** **Jumlah kWh yang Dibangkitkan dan Banyaknya Pelanggan PT. PLN (Persero) Wilayah Aceh, 2000 –2017**
Table *Number Of Kwh Generated And Consumers At State Electrical Company Region Aceh, 2000-2017*

Tahun <i>Year</i>	Jumlah Kwh yang Dibangkitkan <i>kWh Power Generated</i>	Jumlah Pelanggan <i>Total Consumers</i>
(1)	(2)	(3)
2000	150 632 675	565 468
2001	157 396 098	583 294
2002	163 061 383	601 300
2003	202 674 208	624 353
2004	208 461 266	660 749
2005	147 192 772	665 957
2006	170 100 948	726 001
2007	211 376 016	819 919
2008	238 609 598	900 042
2009	288 324 687	938 994
2010	206 987 102	987 027
2011	104 820 968	1 050 139
2012	93 723 042	1 082 218
2013	74 113 439	1 127 469
2014	86 643 402	1 186 899
2015	113 950 530	1 245 644
2016	2 398 972 507	1 296 302
2017	2 684 468 175	1 359 132

Catatan/Note : Belum termasuk yang diperoleh dari luar PLN wilayah Aceh

Not including that obtained from outside the PLN Aceh

Sumber : PT. PLN (Persero) Wilayah Aceh

Source : PT. PLN (Persero) Region Aceh

Tabel
Table 6.2.3

Jumlah VA Tersambung dan kWh Terjual pada PT. PLN (Persero) Wilayah Aceh, 2000-2017
Number Of VA Connected, Sales For Kwh At State Electrical Company Region Aceh, 2000-2017

Tahun <i>Year</i>	Pelanggan <i>Customer</i>	VA Tersambung <i>VA connected</i>	Kwh Terjual <i>Kwh Sold</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2000	565 486	413 085 930	506 310 448
2001	583 294	418 790 360	511 888 066
2002	601 300	422 856 650	494 772 149
2003	624 353	436 173 420	577 554 296
2004	660 749	462 484 767	701 484 767
2005	665 957	476 610 949	698 932 040
2006	726 001	549 711 054	839 232 572
2007	819 919	651 270 356	997 356 554
2008	900 042	774 800 391	1 149 698 483
2009	938 994	800 289 261	1 276 452 394
2010	987 027	864 577 038	1 491 936 028
2011	1 050 139	958 339 661	1 579 768 125
2012	1 082 218	1 014 791 653	1 755 067 974
2013	1 127 469	1 094 918 872	1 815 029 745
2014	1 186 899	1 173 899 566	1 965 554 594
2015	1 245 644	1 255 509 930	2 118 989 058
2016	1 296 302	1 354 095 843	2 329 926 957
2017	1 359 132	1 468 139 027	2 409 106 479

Sumber : PT. PLN (Persero) Wilayah Aceh
Source : PT. PLN (Persero) Region Aceh

Tabel Jumlah Desa dan Desa yang Berlistrik, Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table 6.2.4 Number of Villages and Villages with Electricity, by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Desa Number of Country	Desa yang Berlistrik Country with Electricity
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1.	Simeulue	
2.	Aceh Singkil	
3.	Aceh Selatan	
4.	Aceh Tenggara	
5.	Aceh Timur	
6.	Aceh Tengah	
7.	Aceh Barat	
8.	Aceh Besar	
9.	Pidie	
10.	Bireuen	
11.	Aceh Utara	
12.	Aceh Barat Daya	
13.	Gayo Lues	
14.	Aceh Tamiang	
15.	Nagan Raya	
16.	Aceh Jaya	
17.	Bener Meriah	
18.	Pidie Jaya	
Kota/Municipality		
19.	Banda Aceh	
20.	Sabang	
21.	Langsa	
22.	Lhokseumawe	
23.	Subulussalam	
	2017	
Jumlah	2016	6 452
	2015	6 457
Total	2014	6 450
		6 420
		6 412
		6 244

Sumber : PT. PLN (Persero) Wilayah Aceh

Source : PT. PLN (Persero) Region Aceh

Data Tidak Tersedia

Tabel
Table 6.2.5

Jumlah Mesin Pembangkit Listrik pada PT. PLN (Persero) Wilayah Aceh Menurut Cabang, Ranting, Sub Ranting Wilayah Aceh, Keadaan 31 Desember 2017

Number of Electrical Machines and Power Generator of State Electrical Company Region Aceh, Desember 31 th 2017

No	Tempat/Lokasi, Cabang, Ranting, Subranting Location/Branches	Jumlah Mesin Pembangkit Number of Generator		Daya Terpasang Installed Capacity (kW)		Daya Mampu Electricity Produced (kW)	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I.	Area Banda Aceh						
	<i>Banda Aceh area</i>						
1.	PLTD Seurapung	6		750		490	
2.	PLTD Deudap	3		357		215	
3.	PLTD Sabang (Aneuk Laot)	5		4011		3070	
4.	KIT Cabang						
5.	Sewa genset	0		0		0	
6.	Pembelian (PLTMH) Lhoong						
	Total Mesin Sendiri	14		5118		3775	
	<i>Total own machine</i>						
II.	Area Sigli						
	<i>Sigli area</i>						
1.	PLTD Pulo Pisang	0		0		0	
2.	Sewa genset	0		0		0	
	Total Mesin Sendiri	0		0		0	
	<i>Total own machine</i>						
III.	Area Meulaboh						
	<i>Meulaboh area</i>						
1.	PLTD Seuneubok	8		22776		10600	
2.	PLTD Calang	0		0		0	
3.	PLTD Lamno	5		2320		1800	
4.	PLTD Jeuram	2		778		0	
5.	PLTD Beutong Ateuk	4		537		290	
6.	PLTD Sungai Mas	2		60		0	
7.	PLTD Sinabang	1		0		0	
8.	PLTD Kampung Air	5		3540		2850	

Sumber : PT. PLN (Persero) Wilayah Aceh

Source : PT. PLN (Persero) Region Aceh

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.2.5

No.	Tempat/Lokasi, Cabang, Ranting, Subranting	Jumlah Mesin Pembangkit Number of Generator		Daya Terpasang Installed Capacity (kW)		Daya Mampu /Electricity Produced (kW)	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
11(1)	Location/Branches	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
9.	PLTD Lasikin	8		7613		5550	
10.	PLTD Sibigo	3		634		250	
11.	Sewa Genset	0		0		0	
12.	Pembelian (PLTU)	1		15000		12000	
	Total Mesin Sendiri	39		53258		33340	
	<i>Total own machine</i>						
IV.	Area Subussalam						
	<u>Subulussalam area</u>						
1.	PLTD Blg. Pidie/ Suak	14		24146		3400	
2.	PLTD Tapak Tuan	6		5979		3360	
3.	PLTD Rimo	7		4836		1850	
4.	PLTD Pulau Balai	5		1856		1420	
5.	PLTD Haloban	6		431		240	
6.	PLTD Kuala Baro	5		686		380	
7.	PLTD Kuta Fajar	2		1220		900	
8.	Sewa genset	6		26000		26000	
	Total Mesin Sendiri	51		65154		37550	
	<i>Total own machine</i>						
V.	Area Lhokseumawe						
	<u>Lhokseumawe area</u>						
1.	PLTD Takengon/Ayangan	7		10128		8530	
2.	PLTD Janarata	2		243		190	
3.	PLTD Jagong Jeget	3		600		480	
4.	PLTD Cot Trueng	0		0		0	
5.	Pembelian (PLTMG) PT KKA	0		0		0	
6.	Sewa genset	2		9000		9000	
	Total Mesin Sendiri	14		19971		18200	
	<i>Total own machine</i>						

Sumber : PT. PLN (Persero) Wilayah Aceh

Source : PT. PLN (Persero) Region Aceh

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.2.5

No.	Tempat/Lokasi, Cabang, Ranting, Subranting Location/Branchs	Jumlah Mesin Pembangkit/Number of Generator		Daya Terpasang Installed Capacity (kW)		Daya Mampu Electricity Produced (kW)	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
VI.	Area Langsa						
	<i>Langsa area</i>						
1.	PLTD Pulo Pusong	3		292		210	
2.	PLTD Kuta + Rema	6		5635		2200	
3.	PLTD Blang Kejeren	1		0		0	
4.	PLTD Kuning	7		7954		5200	
5.	PLTD Trangon	0		0		0	
6.	PLTD Lokop	3		240		0	
7.	PLTD Pinding	3		320		0	
8.	PLTM Seupakat	3		1890		1618	
9.	Pembelian (PLTMH) Rerebe	1		250		0	
	Pembelian (PLTMH) Ais Selah	1		200		0	
	Pembelian (PLTMH) Marpunge	1		500		200	
10.	Sewa genset	4		17000		11000	
	Total Mesin Sendiri <i>Total own machine</i>	33		34281		20428	
	Jumlah/Total	151		177782		113293	

Sumber : PT. PLN (Persero) Wilayah Aceh

Source : PT. PLN (Persero) Region Aceh

Tabel 6.2.6 Jumlah Pemakaian Listrik PLN Menurut Jenis Penggunanya, 2017
Table Total Consumption of Electricity by Type of Usages, 2017

Jenis Penggunaan		Jumlah Pelanggan	VA tersambung	KWh Terjual	Pendapatan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
1.	Rumahtangga Household	1 200 091	910 075 050	1 533 652 181	1 327 134 740 376
2	Bisnis Bussines	104 186	277 580 900	385 737 947	453 504 819 538
3	Industri Industries	2 669	76 800 300	122 448 666	137 944 707 149
4	Sosial Social	41 172	103 499 850	163 019 049	119 083 743 505
5	Pemerintah Government	10 815	99 059 227	202 637 333	285 899 809 744
6	Lain-lain	199	1 123 700	1 611 303	2 534 456 312
	2017	1 359 132	1 468 139 027	2 409 106 479	2 326 102 276 624
	2016	1 296 302	1 354 095 843	2 329 926 957	1 943 431 916 858
Jumlah Total	2015	1 245 644	1 253 477 740	2 118 989 045	1 806 830 135 890
	2014	1 186 899	1 173 899 566	1 965 554 594	1 571 817 811 128
	2013	1 127 469	1 094 918 872	1 815 029 745	1 329 291 873 811
	2012	1 082 218	1 014 791 653	1 755 067 967	1 168 559 516 891

Sumber : PT. PLN (Persero) Wilayah Aceh

Source : PT. PLN (Persero) Region Aceh

Tabel
Table

6.2.7

Produksi (Ton) dan Nilai (Rupiah) Barang Tambang Selama Tahun 2017
Production (Ton) and Value (Rupiah) of Minings in Year 2017

Jenis Barang Tambang <i>Minings</i>	Jumlah Produksi (Ton) <i>Total Production(Tons)</i>	Nilai (Rupiah) <i>Value(Rp)</i>
(1)	(2)	(3)
Batubara / <i>Coals</i>	2 751 711	2 665 463 407
Pasir Besi /	41 779	458 263 406
<i>Limestone</i>	1 178 480	15 550 433 898
<i>Stilstone</i>	366 411	4 348 111 453
Jumlah / Total		

Sumber : Dinas Pertambangan dan Energi Aceh
Source : *Mine and Energy Agency of Aceh*

PERDAGANGAN TRADE

7

42,181

India

23,075

Tiongkok

4,697

Vietnam

4,378

Thailand

3,345

Lainnya

Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan (Juta US \$), 2017
Value of Exports by Country of Destination (Million US \$), 2017



icon from freepik.com

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat
 6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as*

akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System (HS)*

processed documents.

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
11. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System (HS) code.*

7.1 PERDAGANGAN

Arus perdagangan ekspor - impor provinsi Aceh dapat diamati dari besaran atau volume dan nilai ekspor - impor Aceh sepanjang tahun 2017

Total volume ekspor Aceh pada tahun 2017 sebesar 2.517,47 juta kilogram dengan nilai sebesar US \$ 77,68 Juta. Komoditi utama ekspor Aceh adalah bahan bakar mineral yang mencapai US \$ 66,76 juta (85,94 persen dari nilai ekspor) dan bahan bakar kimia anorganik yang mencapai US \$ 9,83 juta (12,66 persen)

Sedangkan volume dan nilai impor Aceh masing-masing sebesar 92,32 juta kilogram dengan nilai US \$ 39,31 juta. Pelabuhan Lhok Nga paling dominan untuk arus volume impor dengan nilai 65,55 juta kilogram (71 persen dari total volume impor).

Persediaan, pengeluaran dan pengadaan beras di Provinsi Aceh selama tahun 2017 yang dimonitoring atau dipantau oleh Perum Bulog Aceh disajikan dalam tabel 7.9 sampai dengan tabel 7.12.

Pemasukan beras untuk persediaan Bulog terbesar di bulan Oktober (20.208,47 ton) dan Agustus (18.691,19 ton). Penyaluran beras terbanyak terjadi di bulan November (11.805,59 ton) dan Juni (11.389,99 ton).

7.1 TRADE

The export - import flow of Aceh can be referred from export - import value and export - import value of Aceh during year 2017.

Export volume of Aceh in 2017 was 2,517.47 million kgs or equal to US \$ 77.68 million US \$. The main export commodity of Aceh was mineral fuel, which reached US \$ 66,76 million (85,94 percent of th export value) and inorganic chemicals which reached US \$ 9,83 million (12,66 percent).

Import volume and import value of Aceh were respectively 92,32 million kgs or equal to US \$ 39,31 million. Lhok Nga port dominated as the largest import value that equaled to US \$ 65,55 kgs(71 percent).

The data on rice stock, consumption, and supply in Aceh Province was controlled by the Board of Logistics Affairs of Aceh during 2017 are presented in table 7.9 to table 7.12.

The greatest procurement of rice for Bulog stock was in November (20.208,47 tons) and August (18.691,19 tons). In fact, the greatest rice distribution was in November (11.805,59 tons) and Juni (11.389,99 tons).

7.1 PERDAGANGAN/TRADE

Tabel 7.1.1 **Volume dan Nilai Ekspor Yang Dimuat di Provinsi Aceh Menurut Jenis Komoditi, 2016-2017**
Table 7.1.1 *Volume and Value of Exports Loaded in Aceh Province by Comodity, 2016-2017*

Jenis Komoditi	Volume Ekspor <i>Export Volume (kg)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ikan dan Udang	95 073	141 018	634 679	919 816
2. Susu, Mentega, Telur	0	0	0	0
3. Sayuran	0	0	0	0
4. Buah-buahan	561 499	780 000	83 304	116 007
5. Kopi, Teh, Rempah-rempah	1 056	336	3 732	6 604
6. Lemak & minyak hewan/nabati	128	0	28	0
7. Garam, Belerang, Kapur	25 652 445	0	1 540 227	0
8. Bijih, Kerak, dan Abu logam	0	0	0	0
9. Bahan bakar mineral	223 221 000	2 483 374 000	4 422 195	66 757 785
10. Bahan kimia anorganik	46 532 091	33 172 794	14 672 051	9 834 894
11. Jerami/Bahan anyaman	0	0	0	0
12. Besi dan Baja	0	0	0	0
13. Benda-benda dari Besi dan Baja	0	0	0	0
14. Mesin-mesin/Pesawat Mekanik	0	0	0	0
15. Kendaraan dan Bagiannya	0	0	0	0
16. Kapal laut	0	0	0	0
17. Lainnya	560 267	463	1 513 298	44 033
Jumlah/Total	296 632 559	2 517 468 611	22 869 514	77 679 139

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : *BPS-Statistic of Aceh Province*

Tabel
Table 7.1.2

Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Yang Dimuat di Provinsi Aceh, 2016 dan 2017
Volume and Value of Exports by Country of Destination Loaded in Aceh Province, 2016 and 2017

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (kg)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jepang	1 791	5 761	18 727	58 724
2. Hongkong	51 398	50 953	249 446	228 284
3. Korea Selatan	14 346 427	100	4 975 154	5 500
4. Taiwan	0	12 420	0	87 444
5. Tiongkok	58 347 560	878 931 000	3 769 174	23 075 654
6. Thailand	1 879 944	70 985 483	562 458	4 378 780
7. Singapura	211 118	38 020	1 489 774	287 451
8. Malaysia	5 847 675	7 643 763	1 995 097	2 445 781
9. Vietnam	18 614 202	14 853 403	4 879 640	4 697 451
10. India	171 871 000	1 543 943 000	3 402 898	42 181 731
11. Bangladesh	25 452 445	0	1 527 147	0
12. Filipina	0	1 004 708	0	232 339
Jumlah/Total	296 623 559	2 517 468 611	22 869 514	77 679 139

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : *BPS-Statistic of Aceh Province*

Tabel
Table 7.1.3

Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Aceh, 2016 dan 2017

Volume and Value of Exports by Port of Loading in Aceh Province, 2016 and 2017

Pelabuhan Muat <i>Port of Loading</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (kg)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pulau Banyak	0	0	0	0
2. Ulee Lheue	0	0	0	0
3. Lhokseumawe	46 887 669	33 952 794	14 737 342	9 950 901
4. Meulaboh	223 412 884	2 483 374 000	5 735 481	66 757 785
5. Sinabang	1 500	0	10 500	0
6. Blang Bintang	35 379	95 817	317 386	764 237
7. Blang Lancang (Arun)	0	0	0	0
8. Krueng R Malahayati	25 883 795	0	1 651 176	0
9. Kuala Langsa	49 000	46 000	226 958	206 216
10. Sabang	353 332	0	190 670	0
Jumlah/Total	296 623 559	2 517 468 611	22 869 514	77 679 139

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistic of Aceh Province

Tabel
Table 7.1.4

Volume dan Nilai Ekspor Provinsi Aceh Menurut Jenis Komoditi, 2016 dan 2017
Volume and Value of Exports Aceh Province by Comodity Type, 2016 and 2017

Jenis Komodity Comodity	Volume Ekspor Export Volume (kg)		Nilai FOB FOB Value (US \$)	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ikan dan Udang	170 601	1 039 652	931 172	3 987 649
2. Minyak Atsiri, Kosmetik dan Wangi-wangian	1 438 933	262 780	1 959 476	9 606 230
3. Pohon hidup, dan Bunga potong	120	0	4 050	0
4. Berbagai Produk Kimia	0	1 421 154	0	2 030 225
5. Buah-buahan	2 295 814	15 102 909	2 143 909	16 500 648
6. Kopi, Teh, Rempah-rempah	2 307 246	6 680 330	11 470 318	34 418 852
7. Lemak & minyak hewan/nabati	128	9 010	28	86 765
8. Garam, Belerang, Kapur	25 652 445	0	1 540 227	0
9. Daging dan Ikan Olahsan	0	425 369	0	1 958 081
10. Bahan bakar mineral	223 221 00	2 483 374 000	4 422 195	66 757 785
11. Bahan kimia anorganik	46 532 091	33 172 794	14 672 051	9 834 894
12. Pupuk	10 000	0	2 160	0
13. Karet dan Barang dari Karet	2 713 620	0	3 282 312	0
14. Kayu, Barang dari Kayu	210 086	1 654 445	100 654	811 996
15. Jerami/Bahan anyaman	0	0	0	0
16. Besi dan Baja	0	0	0	0
17. Benda-benda dari Besi dan Baja	0	0	0	0
18. Mesin-mesin/Pesawat Mekanik	2 800	18 221	3 940	29 689
19. Mesin/peralatan listrik	1 785 488	77	14 401 266	1 646
20. Kendaraan dan Bagiannya	0	0	0	0
21. Kakao/Coklat	0	50000	0	129 875
22. Perabot, penerangan rumah	1 591	0	8 515	0
23. Lainnya	9 103 099	609 083	1 126 772	581 451
Jumlah/Total	315 445 062	2 543 819 826	56 069 045	146 735 786

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh
Source : BPS-Statistic of Aceh Province

Tabel 7.1.5 Volume dan Nilai Ekspor Provinsi Aceh Menurut Negara Tujuan, 2016 dan 2017
Table *Volume and Value of Exports by Country of Destination in Aceh Province, 2016 and 2017*

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (kg)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jepang	368 641	1 246 199	169 415	1 302 780
2. Hongkong	653 268	92 451	256 601	385 776
3. Korea Selatan	15 268 619	326 329	5 345 369	1 345 767
4. Taiwan	745 562	264 883	782 355	1 446 260
5. Tiongkok	58 829 022	879 584 408	4 388 178	23 761 521
6. Thailand	1 973 874	76 084 687	605 432	10 323 834
7. Singapura	2 251 106	96 923	14 758 320	481 556
8. Malaysia	9 174 990	8 541 007	4 133 192	4 687 385
9. Vietnam	18 772 673	15 079 658	5 127 718	4 951 834
10. India	172 005 153	1 544 702 950	3 980 731	46 136 956
11. Bangladesh	25 563 252	1 262 403	1 685 502	2 109 938
12. Australia	300 087	118 776	197 096	546 524
13. Amerika Serikat	4 060 180	4 521 782	7 907 725	26 484 020
14. Kanada	431 561	504 773	1 762 943	2 945 247
15. Meksiko	0	43 000	0	228 575
16. Peru	1 794	0	86	0
017. Inggris	68 959	145 796	103 110	962 325
18. Belanda	613 848	57 553	442 480	307 141
19. Jerman	393 286	537 029	917 612	1 853 390
20. Belgia	42 079	200 444	958	540 929
21. Swedia	385 141	19 260	4 708	115 302
22. Irlandia	0	19 200	0	93 120
23. Rusia	7 342	30	1 000	75
24. Pakistan	833.530	8 135 605	2 244 082	9 525 690
25. Lainnya	3 132 658	2 234 681	3 017 375	6 199 839
Jumlah/Total	315 445 062	2 543 819 826	56 069 045	146 735 786

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh
 Source : *BPS-Statistic of Aceh Province*

Tabel**Table 7.1.6**

Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Asal Aceh, 2016 dan 2017
Volume and Value of Exports by Port of Loading in Aceh Origin Province, 2016 and 2017

Pelabuhan Muat <i>Port of Loading</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (kg)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ulee Lheue	353 332	0	190 670	0
2. Lhokseumawe	46 887 669	33 952 794	14 737 342	9 950 901
3. Meulaboh	223 412 884	2 483 374 000	5 735 481	66 757 785
4. Sinabang	1 500	0	10 500	0
5. Blang Bintang	35 379	95 817	317 386	764 237
6. Krueng R Malahayati	25 883 795	0	1 651 176	0
7. Kuala Langsa	49 000	46 000	226 958	206 216
8. Kuala Namu	8 613 620	32 073	187 025	166 082
9. Belawan	9 106 485	26 229 797	32 958 029	68.580.264
10. Tanjung Balai Asahan	25 710	14 501	23 678	68 023
11. Sibolga	0	15 000	5 428	120 000
12. Tanjung Priok	1 075 297	55 621	5 428	88 764
13. Soekarno-Hatta	391	4 223	25 372	33 515
Jumlah/Total	315 445 062	2 543 819 826	56 069 045	146 735 786

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : *BPS-Statistic of Aceh Province*

Tabel

Table 7.1.7

Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Aceh, 2016 dan 2017

Volume and Value of Exports by Country of Origin in Aceh Province, 2016 and 2017

Negara Asal Country of Origin	Volume Impor Import Volume (kg)		Nilai CIF CIF Value (US \$)	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jepang	570 994	32	6 652 126	1 118
2. Tiongkok	543 266	1 500 266	418 010	10 497 633
3. Thailand	85 823 370	66 049 550	2 001 673	1 775 266
4. Singapura	22 853 834	17 490 474	6 781 140	7 157 577
5. Malaysia	8 884 473	5 263 545	4 762 642	2 248 864
6. Vietnam	535 860	116 211	218 451	706 203
7. India	1 575 016	546 646	551 775	2 535 467
8. Jerman	923 255	59	7 486 992	2 343
9. Arab Saudi	162 667	0	121 763	0
10. Korea Selatan	0	992 465	0	7 883 904
11. Filipina	0	115 000	0	5 100 000
12. Turki	0	34 067	0	28 620
13. Italia	0	52 624	0	1 301 976
14. Myanmar	0	160 000	0	68 718
15. Lainnya	0	96	0	6 115
Jumlah/Total	149 058 410	92 321 035	28 994 572	39 313 804

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistic of Aceh Province

Tabel
Table 7.1.8

Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Aceh, 2016 dan 2017
Volume and Value of Exports by Port of Unloading in Aceh Province, 2016 and 2017

Pelabuhan Bongkar <i>Port of Unloading</i>	Volume Impor <i>Import Volume (kg)</i>		Nilai CIF <i>CIF Value (US \$)</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sabang	7 246 806	800 250	10 065 358	173 185
2. Lhokseumawe	5 727 515	6 819 890	3 318 545	24 276 365
3. Blang Lancang (Arun)	0	115 000	0	5 100 000
4. Blang Bintang	108	1 609	3 646	28 732
5. Krueng R Malahayati	21 275 865	17 590 971	11 565 476	6 212 471
6. Kuala Langsa	2 148 963	1 441 735	1 867 790	1 385 994
7. Lhok Nga	85 493 478	65 551 580	2 173 757	2 137 057
Jumlah/Total	121 872 735	92 321 035	28 994 572	39 313 804

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh
Source : *BPS-Statistic of Aceh Province*

Tabel**Table 7.1.9****Perincian Pengadaan Beras Dalam Negeri Menurut Sub Divre Bulog (Ton) di Provinsi Aceh, 2017***Buffer Stock Of Rice Collected By Regional Division Sub-Unit Of BULOG Public Company (Ton) in Aceh Province, 2017*

	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Beras <i>Rice</i>
(1)		(2)
Kabupaten/Regency		
1.	Divre Operasional Banda Aceh	8 707,02
2.	Sub Divre Lhokseumawe	4 490,86
3.	Sub Divre Langsa	5 437,17
4.	Sub Divre Meulaboh	4 357,44
5.	Sub Divre Sigli	7 705,04
6.	Sub Divre Kutacane	58,41
7.	Sub Divre Blangpidie	2 019,36
8.	Kansilog Takengon	814,47
Jumlah	2017	33 589,76
<i>Total</i>	2016	10 822,78
	2015	25 167,46

Sumber : Perum BULOG Divisi Regional Aceh

Source : Aceh Regional Division of BULOG Public Company

Tabel
Table 7.1.10

Banyaknya Penyaluran/Penjualan Beras Per Instansi oleh Perum Bulog Divisi Regional Aceh (Ton), 2016-2017
Distribution/Sale Of Rice Per Institution By Aceh Regional Division Of BULOG Public Company (Ton), 2016-2017

No.	Uraian/Items	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	TNI-AD/Army	25,72	17,92
2.	TNI-AL/Navy	-	-
3.	TNI-AU/Air Force	-	-
4.	Polri/Police	-	-
5.	Pengadaan Lain-lain	-	-
6.	Lembaga Pemasyarakatan/Correctional Institution	-	-
7.	Bencana Alam/Natural Disaster	1 052,14	604,97
8.	Depsos	13,50	14,05
9.	Transmigrasi/Transmigration	271,02	335,77
10.	Pertamina/National Oil Enterprise	-	-
11.	Operasi pasar/Market Operation	7 763,75	2 383,36
12.	Pegawai Negeri Otonom & Pusat Center & Local Officer	-	-
13.	PTP-I/Langsa/Langsa Estate Enterprise	-	-
14.	Karyawan Perum BULOG <i>BULOG public company officer</i>	114,59	121,14
15.	Penjualan beras di bawah kualitas/Rice Selling <i>Low Quality Move National/Export</i>	1,49	-
16.	OPM & OSHB	-	-
17.	OPK CBP	-	-
18.	Penyaluran BUMN/BKP	158,43	12,51
19.	Raskin Dari Pagu Nasional	-	68 684,39
	Raskin Dari Pagu Daerah	64 209,60	-
20.	PKPS-BBM (Penyaluran untuk Keluarga Miskin melalui Program Kompensasi Pengurangan Subsidi BBM)	-	-
21.	PMI	-	-
22.	WFP	-	-
23.	Lain-lain	26,56	27,31
Jumlah/Total		73 636,80	72 201,42

Sumber : Perum Bulog Divisi Regional Aceh

Source : Aceh Regional Division Of BULOG Public Company

Tabel 7.1.11 **Penyaluran Per Bulan Beras, 2017**
Table *Distribution Per Month of Rice, 2017*

Bulan <i>MONTH</i>	Beras <i>Rice (Ton)</i>
(1)	(2)
Januari/January	59,50
Februari/February	10,22
Maret/March	53,28
April/April	2 334,90
Mei/May	10 801,58
Juni/June	11 389,99
Juli/July	4 453,55
Agustus/August	7 963,48
September/September	10 457,47
Oktober/October	8 800,04
November/November	11 805,59
Desember/December	4 071,83
Jumlah/ Total	72 201,42

Sumber : Perum BULOG Divisi Regional Aceh

Source : Aceh Regional Division of BULOG Public Company

Tabel
Table

7.1.12

Banyaknya Pemasukan Beras Bulog Menurut Jenis Beras (Ton), 2017

Number of Influx Rice BULOG by Kind of Rice (ton), 2017

Bulan Month	Beras Move in Regional	Beras Move in National	Beras Lokal Local Rice	Beras Impor Import Rice	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Januari/ January	-	2 272,41	-	-	2 272,41	
Februari/ February	3 184,13	3 431,09	-	-	6 615,22	
Maret/ March	2 718,87	3 082,17	392,70	-	6 193,74	
April/ April	504,51	3 630,25	2 225,25	-	6 360,01	
Mei/ May	1 088,52	7 807,70	2 936,55	-	11 832,77	
Juni/ June	3 416,66	1 366,30	59,75	-	4 842,71	
Juli/July	3 280,59	2 959,05	2 188,42	-	9 051,06	
Agustus/ August	3 710,31	5 298,85	9 682,04	-	18 691,19	
September/ September	3 559,07	4 885,34	7 785,74	-	16 230,14	
Oktober/ October	3 765,62	9 163,35	7 279,50	-	20 208,47	
November/ November	4 596,15	2 244,80	366,15	-	7 207,10	
Desember/ December	1 421,43	1 416,17	50,67	-	2 888,28	
Jumlah Total	2017	31 245,84	47 557,48	33 589,76	-	112 393,08
	2016	41 034,29	65 179,00	9 414,90	4 969,50	120 597,68
	2015	33 084,17	31 541,57	14 240,28	20 171,5	99 038,067
	2014	31 166,14	41 031,70	24 664,75	14 004,35	110 866,95

Sumber : Perum BULOG Divisi Regional Aceh

Source : Aceh Regional Division of BULOG Public Company

Tabel
Table 7.1.13

**Realisasi Penjualan Bahan Bakar Minyak di Wilayah Aceh
(Kilo Liter), 2017**

Actual Sales of Fuel Oil in Aceh Region (Kilo Liter), 2017

Bulan <i>Month</i>	Premium <i>Premium</i>	Solar/Biosolar (PSO)	Minyak Tanah(PSO)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	29 093	25 338	220
Februari/February	26 236	22 929	220
Maret/March	26 195	28 041	220
April/April	20 852	27 854	210
Mei/May	19 365	28 338	220
Juni/June	18 849	24 224	215
Juli/July	20 227	30 953	220
Agustus/August	18 317	32 703	220
September/September	15 690	27 977	220
Oktober/October	15 625	31 427	220
November/November	14 296	31 022	220
Desember/December	14 992	28 960	210
Jumlah <i>Total</i>	239 737	339 766	2 615

Sumber : PT Pertamina (Persero) Branch Aceh

Source : PT Pertamina Branch Aceh

Tabel
Table

7.1.14

Penanaman Modal Asing yang Disetujui Pemerintah Menurut Bidang Usaha (Ribu US\$), 2016-2017

Foreign Direct Investment Plan has Approved by Government Specified by Sectors (Thousand US \$), 2016-2017

No.	Bidang Usaha <i>Sectors</i>	2016		2017	
		Persetujuan	Realisasi	Persetujuan	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pertanian/Agriculture				
	▪ Perkebunan/Estate	-	577,45		44,36
	▪ Kehutanan/ Forestry	-	-		-
	▪ Perikanan/Fishery	-	-		-
2.	Pertambangan/Mining	-	459,21		53,99
3.	Industri/Industry				
	▪ Makanan/Food	-	9,98		1 278,20
	▪ Tekstil/Textile	-	-		-
	▪ Kayu/Wood	-	-		-
	▪ Kertas/Paper	-	-		-
	▪ Kimia dan Farmasi <i>Chemistry & Pharmacy</i>	-	-		-
	▪ Mineral & Logam	-	65,00		-
	<i>Mineral & Metal</i>				
	▪ Logam Dasar/Basic <i>Metal</i>	-	-		-
	▪ Barang Logam	-	-		-
	<i>Metal Goods</i>				
	▪ Lainnya/Others	-	-		-
	▪ Listrik Gas dan Air	46 279 ,00	81 778,92		3 417,95
4.	Perdagangan/Trade	-	553,23		434,56
5.	Perhotelan/Hotel	-	-		269,92
6.	Jasa Pertambangan <i>Mining</i>	-	-		-
7.	Jasa Komunikasi <i>Communication Service</i>	-	-		-
8.	Jasa Lainnya <i>Others Service</i>	200,00	4 361,20		5 710,67
	Jumlah/Total	46 479,00	87 804,99		11 209,67

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Aceh

Source : Investment and Integrated Service Satu Pintu of Aceh

Tabel
Table**7.1.15****Penanaman Modal Dalam Negeri yang Disetujui Pemerintah Menurut Bidang Usaha (Juta Rupiah), 2016-2017**
Domestic Investment Plan has Approved by Government Specified by Sectors (Million Rupiahs), 2016-2017

No.	Bidang Usaha Sectors	2016		2017	
		Per setujuan (3)	Realisasi (4)	Per setujuan (5)	Realisasi (6)
1.	Pertanian/Agriculture				
	▪ Perkebunan/Estate	89 095,00	638 175,77		451 328
	▪ Kehutanan/ Forestry	-	-		-
	▪ Perikanan/Fishery				
2.	Pertambangan/Mining	-	21 642,33		76 654
3.	Industri/Industry				
	▪ Makanan/Food	83 470,00	156 014,72		157 292
	▪ Tekstil/Textile	-	-		-
	▪ Kayu/Wood	-	1 481,00		250
	▪ Kertas/Paper*	-	-		-
	▪ Kimia dan Farmasi <i>Chemistry&Pharmacy</i>	-	727 988,00		-
	▪ Mineral &Logam <i>Mineral & Metal</i>	-	-		-
	▪ Logam Dasar/Basic Metal	666 670,00	-		-
	▪ Instrumen Kedokteran	-	-		-
	▪ Barang Logam	-	-		-
	▪ Lainnya/Others	44 268,00	22 005,00		170
	▪ Listrik, Gas dan Air	367 140,00	1 213 547,67		589 311
	▪ Industri Mineral Non Logam				57 852
4.	Perdagangan/Trade	-	191 272,00		80 028
5.	Perhotelan/Hotel	-	94 869,00		62 723
6.	Transportasi, Gudang dan Komunikasi Perumahan, Kawasan Industri dan	-			177 086
7.	Perkantoran				4 805
8.	Jasa Pertambangan Mining	-	-		-
9.	Jasa Komunikasi Communication Service	-	3 500,00		-
10.	Jasa Lainnya Others Service	142 374,00	228 021,00		99 008
	Jumlah/Total	1 482 652,00	3 796 798,94		1 756 507

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Aceh

Source : Investment and Integrated Service Satu Pintu of Aceh

Tabel
Table 7.1.16

**Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang Disetujui
Pemerintah Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah), 2017**
*Domestic Investment has Approved By Government By
Regency/Municipality(Rupiah), 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rencana Investasi <i>Investment Plan</i>	Realisasi Investasi <i>Realization of Investments</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Simeulue		2 400
2. Aceh Singkil		-
3. Aceh Selatan		200
4. Aceh Tenggara		-
5. Aceh Timur		12 554
6. Aceh Tengah		156 515
7. Aceh Barat		112 913
8. Aceh Besar		-
9. Pidie		55 542
10. Bireuen		864
11. Aceh Utara		40 008
12. Aceh Barat Daya		200
13. Gayo Lues		1 081
14. Aceh Tamiang		67 413
15. Nagan Raya		363 248
16. Aceh Jaya		130 937
17. Bener Meriah		8 526
18. Pidie Jaya		-
Kota/Municipality		
19. Banda Aceh		55 688
20. Sabang		4 955
21. Langsa		-
22. Lhokseumawe		665 781
23. Subulussalam		2 135
Jumlah/Total		1 680 960

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Aceh

Source : Investment and Integrated Service Satu Pintu of Aceh

Data tidak tersedia

**Penanaman Modal Asing (PMA) yang Disetujui Pemerintah
Menurut Kabupaten/Kota (Ribu US\$), 2017**

Tabel

Table 7.1.17 Foreign Direct Investment has Approved by Government by Regency/Municipality (US\$), 2017

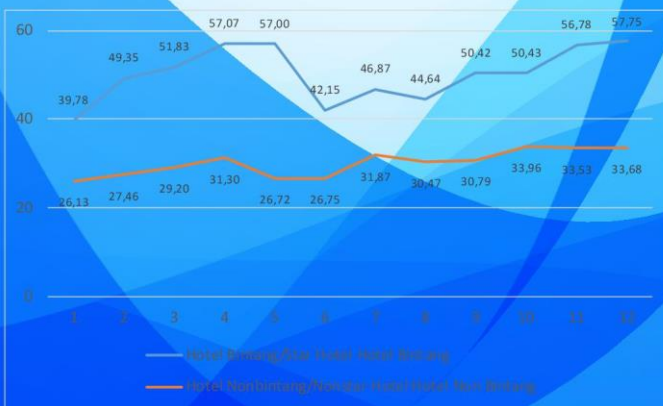
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rencana Investasi <i>Investment Plan</i>	Realisasi Investasi <i>Realization of Investments</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Simeulue		3 462,54
2. Aceh Singkil		-
3. Aceh Selatan		74,87
4. Aceh Tenggara		2 408,65
5. Aceh Timur		1,21
6. Aceh Tengah		-
7. Aceh Barat		98,31
8. Aceh Besar		90,64
9. Pidie		-
10. Bireuen		-
11. Aceh Utara		50,52
12. Aceh Barat Daya		-
13. Gayo Lues		350,45
14. Aceh Tamiang		-
15. Nagan Raya		521,74
16. Aceh Jaya		48,57
17. Bener Meriah		15,17
18. Pidie Jaya		-
Kota/Municipality		
19. Banda Aceh		3 876,88
20. Sabang		210,12
21. Langsa		-
22. Lhokseumawe		-
23. Subulussalam		-
Jumlah/Total		11 209,67

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Aceh
Source : Investment and Integrated Service Satu Pintu of Aceh

<https://aceh.bps.go.id>

Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel, 2017

Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations
by Type of Accommodation, 2017



icon from freepik.com

<https://aceh.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise Passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency.

berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

- | | |
|---|--|
| <p>6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.</p> | <p>6. Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.</p> |
| <p>7. Rata-rata lama menginap tamu adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.</p> | <p>7. Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.</p> |

8.1 HOTEL

Tingkat penghunian kamar hotel merupakan salah satu indikator untuk melihat perkembangan kunjungan wisatawan ke suatu daerah. Pada tahun 2017 di Provinsi Aceh secara keseluruhan mencapai 48,46 persen. Ini berarti bahwa rata-rata dari seluruh kamar yang dipakai setiap malam pada hotel berbintang di Provinsi Aceh pada tahun 2017 adalah sebesar 48,46 persen. Tingkat penghunian kamar untuk akomodasi lainnya tahun 2017 lebih rendah daripada tingkat penghunian kamar hotel bintang, yaitu hanya 30,18 persen, artinya bahwa rata-rata dari seluruh kamar yang dipakai setiap malam pada akomodasi lainnya di Provinsi Aceh pada tahun 2017 adalah sebesar 30,18 persen.

Tingkat penghunian kamar hotel bintang selama tahun 2017 paling tinggi terdapat pada bulan Desember yaitu sebesar 57,75 persen, sedangkan pada akomodasi lainnya paling tinggi terdapat pada bulan Oktober yaitu sebesar 33,96 persen.

Rata-rata lama menginap tamu asing di hotel pada tahun 2017 adalah selama 2,58 hari, lebih lama dibandingkan rata-rata lama menginap tamu domestik yang hanya 1,95 hari. Rata-rata lama menginap tamu asing paling lama pada bulan Oktober 2017 yaitu selama 4,11 hari dan tamu domestik paling lama pada bulan Desember yaitu selama 2,14 hari.

8.1 HOTEL

Hotel room occupancy rate is one indicator to see the development of tourist visits to the region. In the province of Aceh as a whole reached 48,46 percent, 2017. This means that the average of the entire room that is used every night at five-star hotel in the province of Aceh in 2017 amounted to 48,46 percent. Room occupancy rate for other accommodation in 2017 is lower than the hotel's occupancy rate, which is only 30,18 percent, meaning that the average of the entire room that is used every night more accommodation in Aceh province in 2017 was amounted to 30,18 percent.

Star hotel room occupancy rate during 2017 is highest in December amounting to 57,75 per cent, whereas in other accommodation is highest for the month of October in the amount of 33,96 percent.

Average length of stay in 2017 was for 2,58 days, much longer than the average length of stay of domestic guests who just 1,95 days. The average length of stay of foreign longest there in October 2017, namely for 4,11 days, and the average length of stay of domestic guests longest there in December 2017, namely for 2,14 day.

Tabel
Table 8.1.1 **Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Pada Hotel Bintang dan Akomodasi Lainnya di Provinsi Aceh (hari), 2017**
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors on Star Hotel and Other Accomodations in Aceh Province (day), 2017

Bulan Month	Hotel Bintang Star Hotel	Akomodasi Lainnya Other Accomodations
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	2,10	1,53
Februari/ <i>February</i>	2,11	1,20
Maret/ <i>March</i>	1,60	1,24
April/ <i>April</i>	1,99	1,61
Mei/ <i>May</i>	2,02	1,47
Juni/ <i>June</i>	2,00	1,75
Juli/ <i>July</i>	2,00	1,58
Agustus/ <i>August</i>	1,66	1,53
September/ <i>September</i>	1,91	1,51
Oktober/ <i>October</i>	2,09	1,53
November/ <i>November</i>	2,02	1,61
Desember/ <i>December</i>	2,17	1,58
Jumlah/Total	1,98	1,77

Sumber: BPS Provinsi Aceh

Source: BPS-Statistics of Aceh Province

Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel di Provinsi Aceh, 2017

Tabel
Table 8.1.2

Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation in Aceh Province, 2017

Bulan <i>Month</i>	Hotel Bintang <i>Star Hotel</i>	Hotel Nonbintang <i>Nonstar Hotel</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	39,78	26,13
Februari/ <i>February</i>	49,35	27,46
Maret/ <i>March</i>	51,83	29,20
April/ <i>April</i>	57,07	31,30
Mei/ <i>May</i>	57,00	26,72
Juni/ <i>June</i>	42,15	26,75
Juli/ <i>July</i>	46,87	31,87
Agustus/ <i>August</i>	44,64	30,47
September/ <i>September</i>	50,42	30,79
Oktober/ <i>October</i>	50,43	33,96
November/ <i>November</i>	56,78	33,53
Desember/ <i>December</i>	57,75	33,68
Rata-rata/Average	48,46	30,18

Sumber: BPS Provinsi Aceh

Source: BPS - Statistics of Aceh Province

Tabel 8.1.3 **Persentase Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Hotel Bintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel di Provinsi Aceh, 2017**
Table 8.1.3 *Percentage Rate of Bed Usage Star Hotel and Other Accomodations by Type of Accomodation in Aceh Province, 2017*

Bulan <i>Month</i>	Hotel Berbintang <i>Star Hotel</i>	Hotel Nonbintang <i>Nonstar Hotel</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	38,21	24,83
Februari/ <i>February</i>	43,44	26,66
Maret/ <i>March</i>	50,53	28,29
April/ <i>April</i>	54,38	28,89
Mei/ <i>May</i>	51,83	26,10
Juni/ <i>June</i>	29,96	26,04
Juli/ <i>July</i>	49,94	31,80
Agustus/ <i>August</i>	44,01	31,08
September/ <i>September</i>	44,97	29,81
Oktober/ <i>October</i>	51,94	32,53
November/ <i>November</i>	53,93	32,71
Desember/ <i>December</i>	52,95	34,29
Rata-rata/Average	47,17	29,41

Sumber: BPS Provinsi Aceh

Source: BPS - Statistics of Aceh Province

Tabel**Table 8.1.4****Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing Pada Hotel Bintang dan Akomodasi Lainnya di Provinsi Aceh (hari), 2017***Average Length of Stay of Foreign Visitors on Star Hotel and Other Accomodations in Aceh Province (day), 2017*

Bulan Month	Hotel Bintang Star Hotel	Akomodasi Lainnya Other Accomodations
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	2,10	1,73
Februari/ <i>February</i>	2,69	2,97
Maret/ <i>March</i>	2,58	1,95
April/ <i>April</i>	2,35	4,24
Mei/ <i>May</i>	2,83	4,45
Juni/ <i>June</i>	2,53	6,97
Juli/ <i>July</i>	2,86	8,37
Agustus/ <i>August</i>	1,95	3,89
September/ <i>September</i>	2,25	1,90
Oktober/ <i>October</i>	4,11	5,59
November/ <i>November</i>	2,52	6,41
Desember/ <i>December</i>	3,18	2,88
Jumlah/Total	2,58	3,70

Sumber: BPS Provinsi Aceh

Source: BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel 8.1.5 **Rata-rata Lama Menginap Tamu Domestik Pada Hotel Bintang dan Akomodasi Lainnya di Provinsi Aceh (hari), 2017**
Table *Average Length of Stay of Domestic Visitors on Star Hotel and Other Accomodations in Aceh Province (day), 2017*

Bulan Month	Hotel Bintang Star Hotel	Akomodasi Lainnya Other Accomodations
(1)	(2)	(3)
Januari/January	2,10	1,53
Februari/February	2,08	1,17
Maret/March	1,56	1,21
April/April	1,98	1,57
Mei/May	1,97	1,45
Juni/June	1,98	1,73
Juli/July	1,97	1,58
Agustus/August	1,64	1,47
September/September	1,88	1,50
Oktober/October	2,04	1,50
November/November	2,00	1,58
Desember/December	2,14	1,54
Jumlah/Total	1,95	1,56

Sumber: BPS Provinsi Aceh
 Source: BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel
Table

8.1.6

Tingkat Penghunian Ganda Pada Hotel Bintang dan Akomodasi Lainnya di Provinsi Aceh (Persen), 2017
Double Accupancy Rate on Star Hotel and Other Accomodations in Aceh Province (day), 2017

Bulan Month	Hotel Bintang Star Hotel	Akomodasi Lainnya Other Accomodations
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	1,69	1,69
Februari/ <i>February</i>	1,57	1,76
Maret/ <i>March</i>	1,68	1,77
April/ <i>April</i>	1,66	1,69
Mei/ <i>May</i>	1,54	1,77
Juni/ <i>June</i>	1,74	1,75
Juli/ <i>July</i>	1,79	1,84
Agustus/ <i>August</i>	1,65	1,80
September/ <i>September</i>	1,59	1,78
Oktober/ <i>October</i>	1,76	1,76
November/ <i>November</i>	1,63	1,78
Desember/ <i>December</i>	1,54	1,87
Jumlah/Total	1,65	1,77

Sumber: BPS Provinsi Aceh
Source: BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel Jumlah Tamu Mancanegara yang Datang ke Provinsi Aceh (Orang), 2013-2017
Table 8.1.7 Total of Foreign Guest in Aceh Province (Persons), 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun/Year				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Simeulue	226	478	447	219	793
2. Aceh Singkil	3 982	4 661	4 554	4 417	2 929
3. Aceh Selatan	167	42	35	150	21
4. Aceh Tenggara	544	261	1 376	1 990	4 979
5. Aceh Timur	68	7	3	1	69
6. Aceh Tengah	604	643	920	671	682
7. Aceh Barat	588	28	64	28	18
8. Aceh Besar	16 004	24 769	27 216	35 883	30 380
9. Pidie	19	33	45	26	26
10. Bireuen	78	-	65	-	-
11. Aceh Utara	443	512	372	3 703	330
12. Aceh Barat Daya	9	56	24	64	55
13. Gayo Lues	133	210	181	269	116
14. Aceh Tamiang	15	60	15	-	-
15. Nagan Raya	59	6	5	7	7
16. Aceh Jaya	9	14	15	19	-
17. Bener Meriah	207	171	141	180	400
18. Pidie Jaya	85	19	5	3	17
Kota/Municipality					
1. Banda Aceh	7 257	11 164	13 398	18 527	28 714
2. Sabang	4 648	3 492	5 582	10 038	6 031
3. Langsa	91	16	31	52	48
4. Lhokseumawe	315	132	89	202	132
5. Subulussalam	7 001	3 947	5	3	11
Jumlah/Total	42 552	50 721	54 588	76 452	75 758

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh
 Source: Culture and Tourist Service of Aceh

Tabel Jumlah Tamu Nusantara yang Datang ke Provinsi Aceh (Orang), 2013-2017
Table 8.1.8 Total of Domestic in Aceh Province (Persons), 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun/Year				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Simeulue	33 903	36 259	29 681	40 600	48 068
2. Aceh Singkil	37 271	90 993	87 937	29 729	42 046
3. Aceh Selatan	26 682	15 499	20 186	15 498	20 580
4. Aceh Tenggara	14 740	20 634	10 191	14 696	20 865
5. Aceh Timur	9 568	1 933	975	3 968	14 418
6. Aceh Tengah	30 197	33 891	35 325	36 249	38 669
7. Aceh Barat	24 079	30 881	41 218	40 857	37 849
8. Aceh Besar	30 323	183 441	41 348	466 742	574 079
9. Pidie	15 617	7 640	18 157	19 311	18 619
10. Bireuen	4 947	26 031	230 422	80 247	19 724
11. Aceh Utara	26 758	26 758	53 854	107 379	124 565
12. Aceh Barat Daya	10 339	5 717	5 293	15 319	18 095
13. Gayo Lues	17 919	1 636	2 843	4 092	6 945
14. Aceh Tamiang	18 559	19 618	7 318	7 292	7 723
15. Nagan Raya	3 667	6 208	4 807	3 780	5 151
16. Aceh Jaya	2 345	3 104	7 232	9 290	5 770
17. Bener Meriah	12 743	43 910	14 103	49 476	147 527
18. Pidie Jaya	127 246	19 779	10 136	7 501	2 035
Kota/Municipality					
1. Banda Aceh	256 526	229 575	267 880	268 103	272 194
2. Sabang	271 971	482 932	623 635	724 923	736 275
3. Langsa	39 508	39 961	27 025	31 863	24 352
4. Lhokseumawe	29 908	37 069	87 854	59 315	60 006
5. Subulussalam	30 810	14 072	35 108	41 567	43 070
Jumlah/Total	1 075 626	1 377 541	1 662 528	2 077 797	2 288 625

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh
 Source: Culture and Tourist Service of Aceh

Panjang Jalan Provinsi Menurut Kondisi (km), 2017
The Length of Province Roads by Condition (km), 2017



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis, dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicle** is any kind of vehicle motorized by machine set up in those vehicle, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway lines. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force, Indonesian State Police, and Diplomatic Corps
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

5. Data panjang jalan bersumber dari Dinas Bina Marga Provinsi yang dikumpulkan dari Kabupaten/Kota
 6. **Kunjungan kapal** adalah yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga
 7. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda
 8. **Kantor pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. *Data on the length of roads taken from Bina Marga Office of Province which collected from regency/Municipality*
 6. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing*
 7. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunner, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker*
 8. *Post Office is a service provider facility of communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post offiice and subsidiary of post offiice, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

9.1 TRANSPORTASI

Lalu Lintas penerbangan di Bandara Sultan Iskandar Muda dibedakan atas penerbangan dalam negeri dan luar negeri. Lalu lintas penerbangan dalam negeri pada tahun 2017 tercatat sebanyak 4.220 pesawat berangkat dan 4.208 pesawat datang. Sedangkan jumlah penerbangan luar negeri yang datang dan berangkat tercatat masing-masing 895 dan 908 penerbangan.

Puncak penerbangan terjadi pada bulan Desember yaitu sebanyak 46.323 penumpang datang dan 48.997 penumpang berangkat dari Bandara Sultan Iskandar Muda pada tahun 2017.

Pelabuhan Ulee Lheu dan Balohan adalah pelabuhan terpadat di Provinsi Aceh yang menghubungkan daratan aceh dan Sabang. Jumlah pelayaran yang berangkat dan datang dari Pelabuhan Ulee Lheu – Balohan masing-masing sebanyak 875 dan 924 pelayaran.

Puncak pelayaran di Ulee Lheu dan Balohan terjadi pada bulan Mei yaitu sebanyak 215 pelayaran dengan total penumpang yang diangkut sebanyak 34.640 orang

9.1 TRANSPORTATION

Air traffic in Sultan Iskandar Muda airport comprises domestic and international flight in 2017, it was recorded that 4.220 aircraft departed and 4.208 units arrived. Meanwhile, number of foreign flights with arrival and departures were recorded 816 and 895 and 908 flights respectively.

Peak season in flight occurred in December as many as 46.323 passengers arriving and 48.997 passengers departing from Sultan Iskandar Muda Airport in 2017.

Ulee Lheu and Balohan is the most populous port in Aceh province that connects the mainland of Aceh and Sabang. Total cruise departing and arriving from Ulee Lheu - Balohan each 875 and 924 cruise.

Peak session in cruise at Ulee Lheu and Balohan occurred in May as many as 215 cruise with total passengers carried as many as 34.640 persons.

<https://aceh.bps.go.id>

Tabel **9.1.1** **Panjang Jalan Provinsi Menurut Jenis Permukaan Jalan (Km), 2017**
Table **9.1.1** **The Length of Province Road by Type of Roads Surface (Km), 2017**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Permukaan/ <i>Type of surface</i>			Jumlah/ <i>Total</i>
	Aspal <i>Asphalted</i>	Kerikil <i>Gravel</i>	Tanah <i>Land</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Simeulue	117,10	4,00	100,96	222,06
2. Aceh Singkil	56,09	3,00	32,91	92,00
3. Aceh Selatan	27,78	21,80	27,09	76,67
4. Aceh Tenggara	23,00	1,60	27,19	51,79
5. Aceh Timur	92,00	4,00	11,30	107,30
6. Aceh Tengah	139,48	1,00	4,86	145,34
7. Aceh Barat	144,25	2,00	0,00	146,25
8. Aceh Besar	118,55	19,80	32,71	171,06
9. Pidie	121,54	0,00	2,00	123,54
10. Bireuen	3,29	0,00	2,00	5,29
11. Aceh Utara	75,83	0,00	0,00	75,83
12. Aceh Barat Daya	20,31	10,60	0,00	30,91
13. Gayo Lues	130,50	21,07	0,00	151,57
14. Aceh Tamiang	17,52	16,00	10,00	43,52
15. Nagan Raya	47,62	0,00	0,00	47,62
16. Aceh Jaya	13,53	0,00	11,50	25,03
17. Bener Meriah	74,49	22,90	20,65	118,04
18. Pidie Jaya	17,26	0,00	6,18	23,44
Kota/Municipality				
1. Banda Aceh	22,61	0,00	0,00	22,61
2. Sabang	5,94	0,00	0,00	5,94
3. Langsa	10,80	0,00	9,79	20,59
4. Lhokseumawe	2,80	0,00	0,00	2,80
5. Subulussalam	30,83	3,70	37,99	72,52
Jumlah/Total	1313,12	131,47	1781,72	1313,12

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Source : Department of Public Work and Spatial Planning of Aceh

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Provinsi Menurut Kondisi Jalan (Km), 2017
Table The Length of Province Road by Condition (Km), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damage</i>	Belum Tembus <i>Badly</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Simeulue	64,50	37,60	111,96	8,00	222,06
2. Aceh Singkil	49,96	3,90	38,14	0,00	92,00
3. Aceh Selatan	24,98	1,60	50,09	0,00	76,67
4. Aceh Tenggara	10,00	6,00	23,00	12,79	51,79
5. Aceh Timur	29,70	21,50	56,10	0,00	107,30
6. Aceh Tengah	117,08	13,70	14,56	0,00	145,34
7. Aceh Barat	87,95	41,30	17,00	0,00	146,25
8. Aceh Besar	68,29	33,76	52,60	16,41	171,06
9. Pidie	63,73	44,70	15,11	0,00	123,54
10. Bireuen	2,74	0,55	1,00	1,00	5,29
11. Aceh Utara	57,87	11,10	6,86	0,00	75,83
12. Aceh Barat Daya	17,71	2,00	11,20	0,00	30,91
13. Gayo Lues	73,22	30,60	47,75	0,00	151,57
14. Aceh Tamiang	11,42	2,40	29,70	0,00	43,52
15. Nagan Raya	13,12	26,50	8,00	0,00	47,62
16. Aceh Jaya	10,53	1,00	13,50	0,00	25,03
17. Bener Meriah	55,36	14,90	47,78	0,00	118,04
18. Pidie Jaya	13,06	2,00	7,40	0,98	23,44
Kota/Municipality					
1. Banda Aceh	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Sabang	17,34	3,77	1,50	0,00	22,61
3. Langsa	3,54	1,00	1,40	0,00	5,94
4. Lhokseumawe	10,70	0,10	0,00	9,79	20,59
5. Subulussalam	1,10	1,70	0,00	0,00	2,80
Jumlah/Total	823,43	306,08	583,24	68,97	1781,72

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Source : Department of Public Work and Spatial Planning of Aceh

Tabel
Table 9.1.3

Kondisi Jalan/Jembatan Nasional Menurut Jenis Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD), 2017
Roads/Bridges Condition By Type Of Area Technical Implementing Unit (UPTD) , 2017

No.	Jenis UPTD <i>Type of UPTD</i>	Panjang Jalan <i>Length of Road (Km)</i>	Kondisi Jalan/Road Condition (Km)			
			Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damage	RB/KR/DT <i>Badly Damage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	UPTD I					
	1. Kab. Aceh Besar	188,21	100,44	83,00	3,77	1,00
	2. Kota Banda Aceh	30,56	22,75	7,10	0,71	0,00
	3. Kota Sabang	51,55	22,22	29,23	0,10	0,00
	4. Kab. Pidie	144,17	67,75	71,90	4,42	0,10
	5. Kab. Pidie Jaya	37,78	20,38	16,90	0,50	0,00
	6. Kab. Aceh Jaya	188,21	100,44	83,00	3,77	1,00
2.	UPTD II					
	1. Kab. Aceh Timur	107,00	55,78	48,12	2,60	0,50
	2. Kab. Aceh Utara	84,00	54,94	26,86	1,90	0,30
	3. Kab. Aceh Tamiang	42,41	20,01	20,01	2,39	0,00
	4. Kota Langsa	28,75	14,02	12,90	1,43	0,40
	5. Kota Lhokseumawe	33,57	18,57	14,30	0,60	0,10
3.	UPTD III					
	1. Kab. Aceh Tengah	176,54	34,59	105,45	16,80	19,70
	2. Kab. Bener Meriah	56,92	19,62	33,70	2,70	0,90
	3. Kab. Bireuen	104,86	58,76	43,90	1,70	0,50
4.	UPTD IV					
	1. Kab. Aceh Selatan	167,58	105,55	60,53	1,40	0,10
	2. Kab. Aceh Barat	56,28	35,93	20,15	0,20	0,00
	3. Kab. Simeulue	68,49	27,49	40,10	0,80	0,10
	4. Kab. Aceh Singkil	64,28	46,68	17,40	0,20	0,00
	5. Kab. Aceh Barat Daya	179,92	77,87	94,35	5,90	1,80
	6. Kab. Nagan Raya	63,30	28,48	32,52	1,10	1,20
	7. Kab. Subulussalam	167,58	105,55	60,53	1,40	0,10
5.	UPTD V					
	1. Kab. Aceh Tenggara	72,12	12,11	47,71	10,00	2,30
	2. Kab. Gayo Lues	144,18	27,15	108,33	6,50	2,20
	Jumlah/Total	1902,46	871,08	934,46	65,72	31,20

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.3

No.	Jenis UPTD Type of UPTD	Kondisi Jembatan/Bridges Condition			
		Jumlah Number	Panjang Length (M)	Baik/Goods	
				Buah Number	Panjang Length (M)
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	UPTD I				
	1. Kab. Aceh Besar				
	2. Kota Banda Aceh				
	3. Kota Sabang				
	4. Kab. Pidie				
	5. Kab. Pidie Jaya				
2.	UPTD II				
	1. Kab. Aceh Timur				
	2. Kab. Aceh Utara				
	3. Kab. Aceh Tamiang				
	4. Kota Langsa				
	5. Kota Lhokseumawe				
3.	UPTD III				
	1. Kab. Aceh Tengah				
	2. Kab. Bener Meriah				
	3. Kab. Bireuen				
4.	UPTD IV				
	1. Kab. Aceh Selatan				
	2. Kab. Aceh Barat				
	3. Kab. Simeulue				
	4. Kota Subulussalam				
	5. Kab. Aceh Singkil				
	6. Kab. Aceh Barat Daya				
	7. Kab. Nagan Raya				
	8. Kab. Aceh Jaya				
5.	UPTD V				
	1. Kab. Aceh Tenggara				
	2. Kab. Gayo Lues				
Jumlah/Total					

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Source : Department of Public Work and Spatial Planning of Aceh

Data tidak tersedia

Tabel
Table

9.1.4

Data Angkutan Udara Menurut Asal/Tujuan (DAU-04) Bandara Udara Sultan Iskandar Muda, 2017

Data of Air Transport by Arrived / Departured (DAU-04) Sultan Iskandar Muda Airport, 2017

	Bandara Airport	Aircraft		
		Datang Arrived	Berangkat Departure	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Soekarno Hatta (CGK)	1.535	1.543	3.078
2	Kualanamu (KNO)	1.443	1.431	2.874
3	Kuala Lumpur International Airport (KUL)	507	506	1.013
4	Halim Perdanakusuma (HLP)	373	369	742
5	Hang Nadim (BTH)	274	273	547
6	Penang International Airport (PEN)	210	210	420
7	Cut Nyak Dhien Airport (MEQ)	140	140	280
8	King Abdul Aziz (JED)	114	103	217
9	Kutacane Airport (KTC)	69	71	140
10	Melabo (BKJ)	68	69	137
11	Blang Pidie (BPA)	68	68	136
12	Juanda (SUB)	64	70	134
13	Adi Sumarmo (SOC)	56	56	112
14	Prince Mohammad Bin Abdulaziz (MED)	36	38	74
15	LANUD SIM (LND)	31	21	52
16	Alas Leuser (KUB)	20	20	40
17	Polda Aceh (PLD)	12	12	24
18	Simeulue Airport (SME)	6	11	17
19	Maimun Saleh Airport (SBG)	7	10	17
20	Mattala Rajapaksa International Airport (HRI)	5	9	14
21	Lainnya	78	85	163

Sumber : Bandara Internasional Sultan Iskandar Muda

Source : Sultan Iskandar Muda International Airport

Tabel
Table

9.1.5

Kapasitas Angkut dan Jumlah yang Diangkut Melalui Bandar Udara Sultan Iskandar Muda, 2004-2017
Capacity To Carry And To Carry Away At Sultan Iskandar Muda Airport, 2004-2017

Tahun <i>Year</i>	Kapasitas Angkut <i>Capacity to Carry</i>	Jumlah yang Diangkut <i>To Carry Away</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2004	169 352	131 960	77,92
2005	272 723	233 886	85,76
2006	329 307	263 553	80,03
2007	349 303	278 023	79,59
2008	272 659	267 722	98,19
2009	307 782	293 224	95,27
2010	333 720	319 059	95,61
2011	336 117	332 270	98,84
2012	312 477	316 996	55,28
2013	184 997	195 620	36,44
2014	407 408	371 881	58,15
2015	851 180	747 455	87,81
2016	1 248 300	972 530	77,90
2017	1 518 336	1 198 274	78,90

Sumber : Dinas Perhubungan Aceh

Source : *Transportation service of Aceh*

Tabel 9.1.6 Jumlah Pesawat dan Penumpang yang Datang dan Berangkat Per Bulan Melalui Bandar Udara Sultan Iskandar Muda, 2017
Table *Number Of Aircraft And Passengers Arrived And Departured At Sultan Iskandar Muda Airport, 2017*

Bulan Month	Jenis Penerbangan Kind of Flight	Pesawat		Penumpang	
		Aircraft		Passenger	
		Datang Arrived	Berangkat Departure	Datang Arrived	Berangkat Departure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari <i>January</i>	Domestik	283	283	29683	36253
	Internasional	72	73	8021	7876
Februari <i>February</i>	Domestik	275	275	20970	31453
	Internasional	76	75	6955	7912
Maret <i>March</i>	Domestik	295	302	28166	39533
	Internasional	92	84	8192	7443
April <i>April</i>	Domestik	316	322	34706	39734
	Internasional	84	78	9819	7149
Mei <i>May</i>	Domestik	401	403	39475	50314
	Internasional	78	75	6918	6946
Juni <i>June</i>	Domestik	336	340	32290	32833
	Internasional	62	58	5560	5409
Juli <i>July</i>	Domestik	384	383	46319	52362
	Internasional	62	63	7552	7473
Agustus <i>August</i>	Domestik	379	378	40608	41818
	Internasional	79	80	7612	11017

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1.6*

Bulan Month	Jenis Penerbangan Kind of Flight	Pesawat		Penumpang	
		Aircraft		Passenger	
		Datang Arrived	Berangkat Departure	Datang Arrived	Berangkat Departure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
September	Domestik	356	359	38618	41832
September	Internasional	74	70	9014	7489
Oktober	Domestik	387	388	43988	46100
October	Internasional	72	71	9250	7554
November	Domestik	384	380	43832	44443
November	Internasional	72	76	7892	7680
Desember	Domestik	412	407	46323	48997
December	Internasional	87	92	9045	9476
Jumlah Total 2017	Domestik	4208	4220	444 978	505 672
	Internasional	908	895	95 857	93 424

Sumber : Bandara Internasional Sultan Iskandar Muda
 Source : Sultan Iskandar Muda International Airport

Tabel Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Per Bulan Melalui Terminal Domestik di Bandar Udara Sultan Iskandar Muda (Kg), 2017
Table 9.1.7 Number of Freight Unload and Load per Month at Domestic Terminal of Sultan Iskandar Muda Airport (Kg), 2017

Bulan Month	Bagasi Baggage		Barang Freight		Pos Mail	
	Bongkar Unload	Muat Load	Bongkar Unload	Muat Load	Bongkar Unload	Muat Load
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	270.122	44.885	273.027	242.502	3.645	4.757
Februari/February	304.502	58.350	233.709	215.068	2.438	5.665
Maret/March	378.090	69.928	276.378	292.825	4.870	4.698
April/April	352.637	49.304	403.653	378.912	191	11.740
Mei/May	353.268	59.291	411.533	536.866	230	5.887
Juni/June	308.089	45.545	344.182	236.478	290	5.663
Juli/July	317.978	48.246	388.379	433.105	522	5.106
Agustus/August	373.014	62.917	330.303	277.180	1.142	4.484
September/September	372.200	59.610	290.324	282.652	1.901	4.314
Oktober/October	415.659	71.141	327.722	304.111	2.036	4.499
November/November	432.536	63.247	340.657	270.806	8.439	4.637
Desember/December	478.427	58.915	365.858	313.591	7.904	2.471
Jumlah Total	4.356.522	691.379	3.985.725	3.784.096	33.608	63.921

Sumber : Bandara Internasional Sultan Iskandar Muda
 Source : Sultan Iskandar Muda International Airport

Tabel
Table 9.1.8

Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Per Bulan Melalui Terminal Internasional di Bandar Udara Sultan Iskandar Muda (Kg), 2017

Number of Freight Unload and Load per Month at International Terminal of Sultan Iskandar Muda Airport (Kg), 2017

Bulan Month	Bagasi		Barang		Pos	
	<i>Baggage</i>		<i>Freight</i>		<i>Mail</i>	
	Bongkar Unload	Muat Load	Bongkar Unload	Muat Load	Bongkar Unload	Muat Load
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	4.419	81.342	64.161	0	0	4.419
Februari/February	8.933	67.959	66.572	0	0	8.933
Maret/March	9.803	98.070	60.721	0	0	9.803
April/April	10.862	188.449	98.548	0	0	10.862
Mei/May	8.231	193.270	98.103	0	0	8.231
Juni/June	5.653	85.767	35.300	0	20	5.653
Juli/July	5.208	73.466	46.670	0	0	5.208
Agustus/August	3.575	75.722	115.726	0	0	3.575
September/September	8.924	129.457	53.393	0	0	8.924
Oktober/October	16.112	127.009	53.348	0	0	16.112
November/November	6.917	82.574	62.348	250	0	6.917
Desember/December	2.412	112.778	80.393	0	0	2.412
Jumlah Total	91.049	1.315.863	835.283	250	20	91.049

Sumber : Bandara Internasional Sultan Iskandar Muda
Source : Sultan Iskandar Muda International Airport

Tabel
Table

9.1.9

Arus Lalu Lintas dan Angkutan Penyeberangan yang Dicatat pada Pelabuhan Balohan-Ulee Lheue, 2017
Vessels Traffic and Gross Freight Recorded at Port of Balohan-Ulee Lheue, 2017

Bulan Month	Frekuensi Kapal Vessel Frequency		Berangkat Departure		Tiba Arrival		Kendaraan Ride		
	Berangkat Departure	Tiba Arrival	Penumpang Passenger	Barang Freight (Ton)	Penumpang Passenger	Barang Freight (Ton)	Berangkat Departure	Tiba Arrival	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Januari/January	69	69	13.950	151	14.935	2.364	5.021	5.509	
Februari/February	61	61	9.834	56	11.922	1.994	3.810	4.531	
Maret/March	66	67	12.004	48	13.858	2.511	4.672	5.424	
April/April	68	68	13.447	172	17.081	2.103	4.896	5.764	
Mei/May	81	134	16.141	267	18.499	3.307	5.404	5.941	
Juni/June	71	70	8.793	122	12.849	1.659	3.824	4.739	
Juli/July	67	65	21.694	41	20.529	2.352	6.545	6.598	
Agustus/August	60	60	12.501	455	14.056	4.022	4.835	5.430	
September/September	68	67	17.749	113	19.599	2.630	6.405	6.978	
Oktober/October	71	72	13.065	67	15.000	3.682	4.683	5.434	
November/November	87	87	11.400	116	16.434	4.137	4.210	6.139	
Desember/December	103	104	20.826	673	21.626	2.906	6.962	6.584	
	2017	875	924	171.404	2.281	196.388	33.667	61.267	69.071
	2016	842	800	160.540	1.695	193.008	29.620	57.292	67.812
Jumlah Total	2015	874	871	192.326	1.679	230.632	32.686	68.175	80.492
	2014	623	623	155.175	1.527	173.392	35.605	54.646	60.788
	2013	687	687	150.600	28.469	139.667	1.462	56.010	52.243

Sumber : Dinas Perhubungan

Source : Transportation service of Aceh

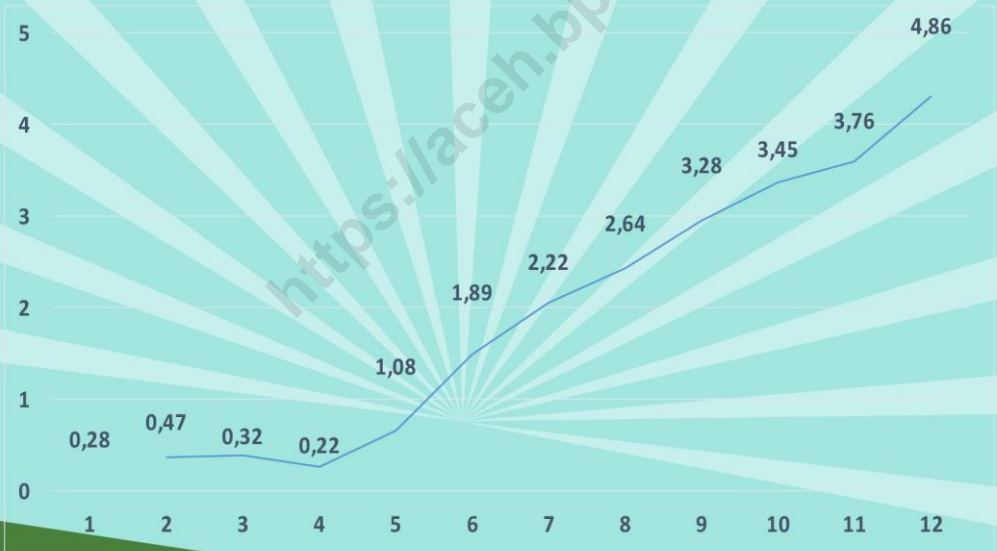
Tabel*Table***9.1.10****Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, 2017***Number of Auxiliary Post Office by Regency/Municipality in Aceh Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Simeulue	2	2
2. Aceh Singkil	3	3
3. Aceh Selatan	7	7
4. Aceh Tenggara	2	2
5. Aceh Timur	6	6
6. Aceh Tengah	5	5
7. Aceh Barat	5	5
8. Aceh Besar	14	14
9. Pidie	8	8
10. Bireuen	6	6
11. Aceh Utara	9	9
12. Aceh Barat Daya	3	3
13. Gayo Lues	2	2
14. Aceh Tamiang	8	8
15. Nagan Raya	4	4
16. Aceh Jaya	1	1
17. Bener Meriah	3	3
18. Pidie Jaya	4	4
Kota/Municipality		
1. Banda Aceh	9	9
2. Sabang	1	1
3. Langsa	1	1
4. Lhokseumawe	1	1
5. Subulussalam	1	1
Jumlah/Total	105	105

Sumber: Kantor POS Banda Aceh

Source : Post Office of Banda Aceh

Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan (2012=100) Persen, 2017
Monthly Inflation Rate (2012=100) Percent, 2017



PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

ULASAN INFLASI/DEFLASI 2017

Upaya pengendalian harga di Provinsi Aceh secara umum lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

DESCRIPTION INFLATION/DEFLATION IN 2017

Price control efforts in Aceh Province is generally better than the previous year.

Inflasi Aceh secara Umum pada tahun 2017 naik menjadi 4,86 persen dari 3,95 persen pada tahun 2016.

Laju Inflasi tertinggi pada Desember 2017 disumbang oleh semua jenis Kelompok, kelompok perumahan, air listrik, gas dan bahan bakar merupakan penyumbang tertinggi dengan inflasi sebesar 6,54 persen, sedangkan kelompok dengan inflasi terendah yaitu kelompok kesehatan dengan inflasi sebesar 1,44 persen.

Headline inflation in Aceh in 2017 gain to 4.86 percent from 3.95 percent in 2016.

The highest inflation rate in December 2017 was contributed by all types of groups, housing, electricity, gas and fuel were the highest contributors with inflation of 6.54 percent, while the group with the lowest inflation was the health group with inflation of 1.44 percent.

<https://aceh.bps.go.id>

Tabel 10.1.1 **Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Aceh (2012=100), 2017**
Table 10.1.1 *Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Aceh Province (2012=100), 2017*

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	135,22	118,50	111,82	117,45
Februari/February	134,52	118,54	112,72	118,07
Maret/March	131,98	119,32	113,29	117,99
April/April	127,95	120,67	114,13	118,71
Mei/May	130,19	121,50	114,41	118,67
Juni/June	133,41	121,53	115,12	123,53
Juli/July	132,70	122,04	115,77	122,06
Agustus/August	132,71	122,22	117,25	122,59
September/September	134,44	122,25	118,40	123,30
Oktober/October	134,35	124,28	117,93	123,08
November/November	135,54	124,31	118,16	123,06
Desember/December	141,03	124,61	118,41	123,01

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.1.1

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	111,61	119,37	122,15	120,27
Februari/February	111,68	119,38	122,53	120,50
Maret/March	112,44	119,32	122,66	120,32
April/April	112,69	119,30	123,75	120,20
Mei/May	112,68	118,97	125,91	121,23
Juni/June	112,92	118,97	124,51	122,21
Juli/July	112,92	119,04	126,61	122,60
Agustus/August	112,91	121,29	125,98	123,11
September/September	112,94	121,29	125,98	123,87
Oktober/October	112,94	121,19	126,33	124,08
November/November	112,94	121,17	126,63	124,45
Desember/December	113,11	121,21	126,97	125,77

Sumber: BPS Provinsi Aceh
Source: BPS-Statistic of Aceh

Tabel
Table

10.2.1

Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Aceh (2012=100), 2017
Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Aceh Province (2012=100), 2017

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electrimunicipality, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	-0,29	0,14	0,61	0,57
Februari/February	-0,81	0,17	1,42	1,10
Maret/March	-2,68	0,83	1,93	1,04
April/April	-5,66	1,97	2,69	1,65
Mei/May	-4,00	2,67	2,94	1,62
Juni/June	-1,63	2,70	3,58	5,78
Juli/July	-2,15	3,13	4,17	4,52
Agustus/August	-2,15	3,28	5,50	4,98
September/September	-0,87	3,30	6,53	5,58
Oktober/October	-0,94	5,02	6,11	5,39
November/November	-0,06	5,04	6,32	5,38
Desember/December	3,99	5,30	6,54	5,33

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.2.1

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	0,10	0,00	0,63	0,28
Februari/February	0,16	0,01	0,94	0,47
Maret/March	0,84	-0,04	1,05	0,32
April/April	1,07	-0,06	1,94	0,22
Mei/May	1,06	-0,34	3,72	1,08
Juni/June	1,27	-0,34	2,57	1,89
Juli/July	1,27	-0,28	4,30	2,22
Agustus/August	1,26	1,61	3,78	2,64
September/September	1,29	1,61	3,78	3,28
Oktober/October	1,29	1,52	4,07	3,45
November/November	1,29	1,51	4,32	3,76
Desember/December	1,44	1,54	4,60	4,86

Sumber: BPS Provinsi Aceh
 Source: BPS-Statistic of Aceh

Tabel
Table 10.2.2

Indeks Harga yang Diterima Petani (IT) Subsektor Tanaman Pangan (2012=100), 2016 – 2017
Index of Prices Received by Farmers (IT) Subsector Food Crops (2012=100), 2016 – 2017

Bulan Month	2016			2017		
	Padi Paddy	Palawija Other Crops	Sub- Sektor Tanaman Pangan Subsector Food crops	Padi Paddy	Palawija Other Crops	Sub- Sektor Tanaman Pangan Subsector Food crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	121,90	113,48	120,35	121,37	113,13	119,85
Februari/February	122,11	115,51	120,89	121,24	111,67	119,48
Maret/March	118,90	116,88	118,53	118,77	111,54	117,44
April/April	114,16	114,59	114,24	116,89	112,37	116,05
Mei/May	116,67	114,77	116,32	116,91	112,36	116,07
Juni/June	115,49	114,72	115,34	118,30	113,50	117,42
Juli/July	116,14	115,27	115,98	118,53	113,43	117,59
Agustus/August	114,60	113,56	114,41	118,28	113,01	117,31
September/September	115,01	112,65	114,58	117,25	112,03	116,29
Oktober/October	117,00	112,66	116,20	117,28	113,33	116,56
November/November	120,00	113,06	118,72	119,76	114,12	118,72
Desember/December	119,08	115,18	118,36	119,60	113,55	118,49
Rata-rata/Average	117,59	114,36	116,99	118,68	112,84	117,40

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel
Table

10.2.3

Indeks Harga yang Dibayar Petani (IB) Subsektor Tanaman Pangan Menurut Kelompok Konsumsi Rumah tangga(2012=100), 2017
Index Of Prices Paid By Farmers (IB) Subsector Food Crops By Household Consumption Group (2012=100), 2017

Bulan Month	Kelompok Konsumsi Rumah tangga Group of Household Consumption							Kelompok Konsumsi Rumah tangga Group of Household Consumption
	Bahan Makanan Food	Makanan Jadi Prepared Food	Perumahan Housing	Sandang Clothes	Kesehatan Health	Pendidikan & Olahraga Education Recreation & Sport	Transportasi & Komunikasi Transportation & Communication	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari <i>January</i>	141.47	124.20	115.19	119.72	120.87	112.72	125.17	130.49
Februari <i>February</i>	141.04	124.76	115.36	119.86	120.86	112.79	126.46	130.56
Maret <i>March</i>	138.32	125.05	115.46	119.93	121.36	112.79	126.22	129.38
April <i>April</i>	135.04	125.86	115.94	120.28	121.97	112.98	126.63	128.18
Mei <i>May</i>	135.71	126.06	116.08	120.63	122.67	113.05	126.00	128.54
Juni <i>June</i>	136.15	126.16	118.66	122.78	122.87	113.08	126.41	129.13
Juli <i>July</i>	137.15	126.56	118.75	122.22	123.12	113.23	126.69	129.70
Agustus <i>August</i>	140.73	127.03	119.02	122.61	123.34	113.33	127.18	131.55
September <i>September</i>	142.13	127.18	119.39	122.54	123.36	113.30	127.49	132.27
Oktober <i>October</i>	143.11	127.23	119.70	122.56	123.63	113.18	127.88	132.80
November <i>November</i>	143.04	127.37	119.98	122.67	123.75	113.13	128.03	132.84
Desember <i>December</i>	148.01	127.77	120.34	122.78	123.94	113.30	128.67	135.32
Rata-rata Average 2017	140.16	126.27	117.82	121.55	122.64	113.07	126.90	130.90
Rata-rata Average 2016	134.94	121.93	113.80	117.36	118.46	111.64	125.29	126.59

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.3

Bulan Month	Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Group of production costs and the addition of capital goods						Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Group of Production Costs and the Addition of Capital Goods
	Bibit Seed	Obat- obatan & Pupuk Drugs & Fertilize r	Sewa Lahan, Pajak & lainnya Hire of Land, Taxes & Others	Transpo- r-tasi Transpor -tation	Penamba- han Barang Modal Capital Formation	Upah Wages	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Januari January	116.39	116.61	113.24	135.34	114.11	119.37	118.58
Februari February	116.90	117.16	113.17	135.96	115.28	119.43	118.89
Maret March	116.56	117.14	113.28	136.63	116.36	119.92	119.21
April April	116.77	116.93	113.39	136.71	116.51	119.97	119.22
Mei May	116.76	116.93	113.49	136.80	117.30	120.14	119.37
Juni June	116.38	116.94	113.85	137.33	117.16	120.21	119.44
Juli July	116.32	117.23	113.77	137.43	117.96	120.31	119.61
Agustus August	116.29	117.40	113.77	137.20	118.37	120.46	119.72
September September	115.75	117.21	113.72	137.19	118.81	120.46	119.67
Oktober October	115.10	116.83	116.66	137.22	118.97	120.54	119.90
November November	115.76	117.28	116.69	137.25	119.25	120.54	120.08
Desember December	116.04	117.19	116.35	137.85	119.36	121.95	120.71
Rata-rata Average 2017	116.25	117.07	114.28	136.91	117.45	120.28	119.53
Rata-rata Average 2016	111.04	111.50	108.64	139.28	108.66	111.13	112.77

Sumber : Badan Pusat Statistik Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Indeks Harga yang Diterima Petani (IT), Indeks Harga yang Dibayar Petani (IB), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Tanaman Pangan (2012=100), 2016 – 2017

Tabel

Table 10.2.4

Index Of Prices Received By Farmers (IT), Index Of Prices Paid By Farmers (IB), And Farmers Terms Of Trade (NTP) Subsector Food Crops (2012=100), 2016 – 2017

Bulan/Month	2016			2017		
	IT	IB	NTP	IT	IB	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	120,35	122,82	97,99	121,01	125,94	96,09
Februari/February	120,89	123,52	97,87	120,32	126,06	95,44
Maret/March	118,53	123,64	95,86	119,20	125,32	95,11
April/April	114,24	123,11	92,79	118,39	124,55	95,05
Mei/May	116,32	123,83	93,93	118,16	124,96	94,56
Juni/June	115,34	124,29	92,81	118,87	125,50	94,72
Juli/July	115,98	125,30	92,56	118,93	125,93	94,45
Agustus/August	114,41	125,67	91,04	120,27	127,31	94,47
September/September	114,58	126,85	90,32	120,35	127,79	94,18
Oktober/October	116,20	126,94	91,54	120,60	128,21	94,07
November/November	118,72	127,16	93,36	121,68	128,28	94,85
Desember/December	118,36	127,78	92,63	122,14	130,11	93,88
Rata-rata Average	116,99	125,08	93,54	119,90	126,73	94,74

Sumber : Badan Pusat Statistik Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel 10.2.5 **Indeks Harga yang Diterima Petani (IT) Subsektor Holtikultura (2012=100), 2016 – 2017**
Table 10.2.5 *Index Of Prices Received By Farmers (IT) Subsector Horticulture (2012=100), 2016 - 2017*

Bulan Month	2016				2017			
	Sayur-sayuran Vegetables	Buah-buahan Fruits	Sayur-sayuran Vegetables	Subsektor Holtikultura Subsector of Horticulture	Sayur-sayuran Vegetables	Buah-buahan Fruits	Sayur-sayuran Vegetables	Subsektor Holtikultura Subsector of Horticulture
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ January	121,18	136,31	140,39	129,47	125,19	137,03	149,75	131,71
Februari/ February	123,10	134,82	140,15	129,53	126,68	137,5	148,74	132,64
Maret/ March	126,26	133,77	140,47	130,39	122,96	140,95	150,92	132,84
April/ April	123,24	134,25	141,84	129,29	121,25	141,64	148,04	132,43
Mei/ May	126,67	132,75	144,82	130,04	120,13	143,28	151,63	132,83
Juni/ June	123,30	130,03	146,76	127,04	117,19	145,85	152,78	132,90
Juli/ July	120,81	131,57	148,18	126,75	120,04	144,20	150,48	133,29
Agustus/ August	123,14	131,63	152,64	127,85	123,40	145,02	151,76	135,26
September/ September	126,52	130,52	152,53	128,78	126,24	145,47	155,23	136,80
Oktober/ October	125,06	131,65	152,52	128,73	127,5	146,42	154,72	137,89
November/ November	127,37	133,70	150,75	130,89	125,19	149,33	154,96	138,42
Desember/ December	125,11	134,84	152,63	130,49	127,37	147,17	154,20	138,23
Rata-rata Average	124,31	132,99	146,97	129,10	123,60	143,66	151,93	134,60

Sumber : Badan Pusat Statistik Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Indeks Harga yang Dibayar Petani (IB) Subsektor Holtikultura Menurut Kelompok Konsumsi Rumah tangga (2012=100), 2017

Tabel 10.2.6
Table

Index Of Prices Paid By Farmers (IB) Subsector Horticulture By Household Consumption Group (2012=100), 2017

Bulan Month	Kelompok Konsumsi Rumah tangga <i>Group of household consumption</i>							Kelompok Konsumsi Rumah- tangga <i>Group of Household Consump- tion</i>
	Bahan Makanan <i>Food</i>	Makanan Jadi Prepared Food	Peru- mahan Housing	Sandang Clothes	Kesehatan Health	Pendidikan & Olahraga Education Recreation & Sport	Transportasi & Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari <i>January</i>	137.29	123.76	115.96	119.50	121.80	111.79	125.02	128.46
Februari <i>February</i>	136.94	124.32	116.14	119.63	121.80	111.86	126.22	128.54
Maret <i>March</i>	134.73	124.62	116.25	119.67	122.30	111.86	126.07	127.60
April <i>April</i>	132.08	125.41	116.69	120.08	122.91	112.08	126.47	126.67
Mei <i>May</i>	133.02	125.63	116.90	120.38	123.69	112.16	125.90	127.17
Juni <i>June</i>	133.63	125.73	119.23	122.46	123.87	112.20	126.26	127.82
Juli <i>July</i>	134.29	126.18	119.38	121.95	124.12	112.36	126.44	128.23
Agustus <i>August</i>	137.41	126.65	119.68	122.31	124.40	112.47	126.84	129.87
September <i>September</i>	138.34	126.80	120.05	122.31	124.43	112.44	127.16	130.39
Oktober <i>October</i>	139.10	126.92	120.33	122.34	124.69	112.31	127.57	130.83
November <i>November</i>	139.08	127.09	120.68	122.44	124.83	112.27	127.74	130.90
Desember <i>December</i>	143.35	127.58	121.08	122.53	125.03	112.47	128.35	133.10
Rata-rata <i>Average 2017</i>	136.61	125.89	118.53	121.30	123.66	112.19	126.67	129.13
Rata-rata <i>Average 2016</i>	132,44	121,60	114,52	117,22	119,09	110,60	125,28	125,35

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.6

Bulan Month	Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Group of Production Costs and the Addition of Capital Goods						Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Group of Production Costs and the Addition of Capital Goods
	Bibit Seed	Obat- obatan & Pupuk Drugs & Fertilizer	Sewa Lahan, Pajak & Lainnya Hire of land, Taxes & Others	Transpo- r-tasi Transpor- tation	Penamba- han Barang Modal Capital Formation	Upah Wages	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Januari January	117.31	108.38	107.64	119.53	116.20	114.67	113.63
Februari February	118.12	108.08	107.93	119.63	116.52	115.01	113.82
Maret March	118.10	108.23	108.51	120.12	117.45	115.57	114.26
April April	116.84	108.50	108.52	120.94	117.85	115.57	114.35
Mei May	117.07	108.66	108.55	121.31	117.90	115.57	114.48
Juni June	118.06	109.04	108.88	121.47	118.06	115.72	114.82
Juli July	118.15	109.50	109.08	121.74	118.69	116.44	115.28
Agustus August	118.16	109.60	109.14	121.46	119.06	116.97	115.46
September September	117.88	109.97	109.91	121.50	118.96	116.97	115.57
Oktober October	117.43	109.89	110.06	121.51	119.47	116.97	115.60
November November	117.30	110.12	110.07	121.53	119.47	116.97	115.65
Desember December	117.43	110.48	110.08	121.51	119.54	117.18	115.82
Rata-rata Average 2017	117.65	109.20	109.03	121.02	118.27	116.13	114.89
Rata-rata Average 2016	116,18	107,32	106,59	119,55	114,20	112,95	112,38

Sumber : Badan Pusat Statistik Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel

Table 10.2.7

Indeks Harga yang Diterima Petani (IT), Indeks Harga yang Dibayar Petani (IB), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Holtikultura (2012=100), 2016 – 2017

Index Of Prices Received By Farmers (IT), Index Of Prices Paid By Farmers (IB), And Farmers Terms Of Trade (NTP) Subsector Horticulture (2012=100), 2016 - 2017

Bulan/Month	2016			2017		
	IT	IB	NTP	IT	IB	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	129,47	121,41	106,64	131,71	125,94	104,58
Februari/February	129,53	121,96	106,21	132,64	126,04	105,23
Maret/March	130,39	121,97	106,90	132,84	125,33	105,99
April/April	129,29	121,66	106,27	132,43	124,58	106,31
Mei/May	130,04	122,20	106,41	132,83	125,01	106,25
Juni/June	127,04	122,48	103,72	132,90	125,61	105,80
Juli/July	126,75	123,28	102,82	133,29	126,03	105,76
Agustus/August	127,85	123,58	103,45	135,26	127,43	106,15
September/September	128,78	124,51	103,42	136,80	127,88	106,98
Oktober/October	128,73	124,63	103,29	137,89	128,24	107,52
November/November	130,89	124,78	104,90	138,42	128,31	107,88
Desember/December	130,49	125,32	104,13	138,23	130,16	106,20
Rata-rata Average	129,10	123,15	104,84	134,87	126,78	106,22

Sumber : Badan Pusat Statistik Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel 10.2.8 **Indeks Harga yang Diterima Petani (IT) Subsektor Perkebunan Rakyat (2012=100), 2016-2017**
Table 10.2.8 *Index Of Prices Received By Farmers (IT) Subsector Smallholder Plantation Estate Crops (2012=100), 2016 - 2017*

Bulan <i>Month</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Januari/January	112,45	114,62
Februari/February	113,44	113,00
Maret/March	113,28	111,58
April/April	112,15	110,07
Mei/May	114,25	108,32
Juni/June	111,85	108,22
Juli/July	111,56	107,77
Agustus/August	112,72	110,43
September/September	112,82	111,77
Oktober/October	113,92	111,95
November/November	114,00	112,96
Desember/December	114,80	114,16
Rata-rata Average	113,10	111,24

Sumber : Badan Pusat Statistik Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Indeks Harga yang Dibayar Petani (IB) Subsektor Perkebunan Rakyat Menurut Kelompok Konsumsi Rumahtangga (2012=100), 2017

Tabel
Table 10.2.9

Index Of Prices Paid By Farmers (IB) Subsector Smallholder Plantation Estate Crops By Household Consumption Group (2012=100), 2017

Bulan Month	Kelompok Konsumsi Rumahtangga Group of Household Consumption							Kelompok Konsumsi Rumahtangga Group of Household Consumption
	Bahan Makanan Food	Makanan Jadi Prepared Food	Perumahan Housing	Sandang Clothes	Kesehatan Health	Pendidikan & Olahraga Education recreation & Sport	Transportasi & Komunikasi Transportation & Communication	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari <i>January</i>	137.73	124.81	117.09	118.54	119.61	114.30	123.43	127.51
Februari <i>February</i>	137.29	125.44	117.24	118.67	119.61	114.42	124.60	127.63
Maret <i>March</i>	135.01	125.71	117.37	118.73	120.06	114.43	124.44	126.80
April <i>April</i>	132.35	126.56	117.88	119.20	120.61	114.58	124.80	126.08
Mei <i>May</i>	133.31	126.80	118.04	119.46	121.20	114.62	124.26	126.52
Juni/June	133.78	126.91	120.46	121.61	121.41	114.67	124.61	127.21
Juli/July	134.44	127.31	120.60	120.96	121.62	114.79	124.74	127.56
Agustus <i>August</i>	137.64	127.81	120.93	121.33	121.84	114.87	125.15	129.05
September <i>September</i>	138.57	127.96	121.35	121.32	121.86	114.89	125.43	129.53
Oktober <i>October</i>	139.28	128.09	121.65	121.37	122.09	114.82	125.81	129.92
November <i>November</i>	139.27	128.27	122.15	121.40	122.20	114.83	125.97	130.04
Desember <i>December</i>	143.52	128.76	122.59	121.49	122.36	115.04	126.51	131.96
Rata-rata <i>Average 2017</i>	136.85	127.04	119.78	120.34	121.21	114.69	124.98	128.32
Rata-rata <i>Average 2016</i>	133,00	122,48	115,58	116,28	117,26	113,19	123,62	124,69

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.9

Bulan Month	Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Group of Production Costs and the Addition of Capital Goods						Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Group of Production Costs and the Addition of Capital Goods
	Bibit Seed	Obat- obatan & Pupuk Drugs & Fertilize r	Sewa Lahan, Pajak & Lainnya Hire of Land, Taxes & Others	Transpo r-tasi Transpor -tation	Penamba- han Barang Modal Capital Formation	Upah Wages	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Januari January	111.42	114.04	108.72	138.08	117.05	117.11	118.67
Februari February	111.04	114.62	108.72	138.63	117.70	117.49	119.13
Maret March	109.65	115.27	108.47	138.85	119.08	117.95	119.62
April April	110.17	115.61	108.52	139.21	119.73	118.40	120.02
Mei May	111.80	116.84	108.57	139.23	120.27	118.40	120.50
Juni June	111.71	116.02	108.61	139.23	121.63	119.63	120.84
Juli July	113.37	116.01	109.98	139.46	122.45	121.39	121.71
Agustus August	116.19	115.68	109.98	139.53	122.64	121.74	121.84
September September	115.54	115.82	109.98	140.61	122.90	122.97	122.50
Oktober October	117.39	116.81	110.16	140.97	123.39	122.97	122.97
November November	117.24	117.02	111.03	141.71	123.72	123.04	123.24
Desember December	116.47	117.26	111.03	142.95	123.82	123.04	123.49
Rata-rata Average 2017	113.50	115.92	109.48	139.87	121.20	120.34	121.21
Rata-rata Average 2016	110,90	111,93	106,51	135,29	114,52	114,50	116,27

Sumber : Badan Pusat Statistik Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Indeks Harga yang Diterima Petani (IT), Indeks Harga yang Dibayar Petani (IB), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Perkebunan Rakyat (2012=100), 2016 – 2017

Tabel

Table 10.2.10

Index Of Prices Received By Farmers (IT), Index Of Prices Paid By Farmers (IB), And Farmers' Terms Of Trade (NTP) Subsector Smallholder Plantation Estate Crops (2012=100), 2016 - 2017

Bulan/Month	2016			2017		
	IT	IB	NTP	IT	IB	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	112,45	121,46	92,59	114,62	126,05	90,93
Februari/February	113,44	122,12	92,89	113,00	126,22	89,52
Maret/March	113,28	122,22	92,69	111,58	125,61	88,83
April/April	112,15	121,92	91,98	110,07	125,08	88,00
Mei/May	114,25	122,44	93,31	108,32	125,52	86,30
Juni/June	111,85	122,72	91,14	108,22	126,16	85,78
Juli/July	111,56	123,42	90,39	107,77	126,59	85,13
Agustus/August	112,72	123,72	91,11	110,43	127,86	86,37
September/September	112,82	124,56	90,58	111,77	128,37	87,07
Oktober/October	113,92	124,71	91,34	111,95	128,77	86,94
November/November	114,00	124,94	91,24	112,96	128,91	87,63
Desember/December	114,80	125,33	91,60	114,16	130,56	87,44
Rata-rata Average	113,10	123,30	91,73	110,93	127,24	87,50

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel 10.2.11 **Indeks Harga yang Dibayar Petani (IB) Subsektor Peternakan Menurut Kelompok Konsumsi Rumah tangga (2012=100), 2017**
Table 10.2.11 *Index of prices paid by farmers (IB) subsector animal husbandry by household consumption group (2012=100), 2017*

Bulan Month	Kelompok Konsumsi Rumah tangga Group of Household Consumption							Kelompok Konsumsi Rumah- tangga Group of Household Consump- tion
	Bahan Makanan Food	Makanan Jadi Prepared food	Peru- mahan Housing	Sandang Clothes	Kesehatan Health	Pendi-dikan Rekreasi & Olahraga Education Recreation & Sport	Transpor- tasi & Komunikasi Transporta- tion & Communica- tion	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari January	140.60	125.20	115.66	119.55	121.68	113.11	122.49	129.12
Februari February	140.22	125.84	115.80	119.67	121.70	113.21	123.62	129.24
Maret March	137.48	126.16	115.94	119.78	122.19	113.21	123.43	128.20
April April	134.27	127.12	116.51	120.09	122.90	113.39	123.82	127.23
Mei/May	135.19	127.32	116.63	120.56	123.65	113.44	123.33	127.68
Juni /June	135.92	127.44	119.27	122.69	123.82	113.48	123.73	128.48
Juli /July	136.80	127.86	119.40	122.19	124.05	113.62	123.97	128.95
Agustus August	140.45	128.38	119.71	122.52	124.36	113.71	124.39	130.69
September September	141.68	128.54	120.06	122.48	124.37	113.71	124.69	131.30
Oktober October	142.55	128.63	120.23	122.51	124.63	113.63	125.07	131.74
November November	142.65	128.86	120.75	122.74	124.78	113.63	125.24	131.92
Desember December	147.96	129.27	121.19	122.84	124.97	113.87	125.88	134.35
Rata-rata Average 2017	139.65	127.55	118.43	121.47	123.59	113.50	124.14	129.91
Rata-rata Average 2016	134,73	122,59	114,29	117,23	119,04	111,84	122,58	125,65

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.11

Bulan Month	Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Group of Production Costs and the Addition of Capital Goods						Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Group of Production Costs and the Addition of Capital Goods
	Bibit Seed	Obat- obatan & Pupuk Drugs & Fertilize r	Sewa Lahan, Pajak & lainnya Hire of Land, Taxes & Others	Transpo r-tasi Transpor -tation	Penamba- han Barang Modal Capital Formation	Upah Wages	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Januari January	124.05	111.75	108.55	120.37	106.55	105.67	112.44
Februari February	123.54	111.71	109.57	121.54	106.71	105.67	112.47
Maret March	123.27	110.95	110.41	121.87	107.38	105.67	112.29
April April	123.64	110.20	110.41	122.19	107.38	105.67	112.06
Mei May	124.37	111.29	110.42	122.48	107.38	105.67	112.66
Juni June	124.71	110.44	110.44	122.47	107.84	105.85	112.47
Juli July	124.27	110.40	110.46	122.57	107.84	106.35	112.44
Agustus August	125.45	110.77	110.48	122.47	108.78	106.35	112.98
September September	124.89	110.58	110.45	122.45	108.45	106.35	112.73
Oktober October	124.15	111.13	110.51	121.13	109.26	106.35	112.94
November November	123.38	110.24	110.51	121.13	110.58	106.35	112.67
Desember December	124.19	110.44	110.53	121.22	110.58	106.35	112.91
Rata-rata Average 2017	124.16	110.83	110.23	121.82	108.23	106.02	112.59
Rata-rata Average 2016	119,06	111,24	107,44	121,40	106,82	105,16	111,27

Sumber : Badan Pusat Statistik Aceh
Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel 10.2.12 Indeks Harga yang Diterima Petani (IT), Indeks Harga yang Dibayar Petani (IB), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Peternakan (2012=100), 2016 – 2017
Table 10.2.12 Index Of Prices Received By Farmers (IT), Index Of Prices Paid By Farmers (IB), And Farmers' Terms Of Trade (NTP) Subsector Animal Husbandry (2012=100), 2016 – 2017

Bulan/Month	2016			2017		
	IT	IB	NTP	IT	IB	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	117,83	117,59	100,21	124,10	121,64	102,02
Februari/February	117,08	117,97	99,24	122,94	121,72	101,00
Maret/March	117,28	118,17	99,25	122,8	121,07	101,44
April/April	118,32	117,90	100,35	123,79	120,43	102,79
Mei/May	118,73	118,43	100,25	125,14	120,95	103,47
Juni/June	120,65	118,56	101,76	126,54	121,30	104,32
Juli/July	120,38	119,38	100,83	127,15	121,55	104,61
Agustus/August	121,63	119,65	101,66	128,68	122,75	104,83
September/September	124,22	120,07	103,46	127,84	122,97	103,96
Oktober/October	122,14	120,46	101,39	127,48	123,31	103,38
November/November	121,98	120,95	100,85	127,08	123,29	103,07
Desember/December	122,88	121,31	101,29	127,93	124,73	102,56
Rata-rata Average	120,26	119,20	100,89	125,96	122,19	103,12

Sumber : Badan Pusat Statistik Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel
Table 10.2.13

Indeks Harga yang Diterima Petani (IT) Subsektor Perikanan (2012=100), 2016 - 2017
Index of prices received by farmers (IT) subsector fishermen (2012=100), 2016 - 2017

Bulan Month	2016			2017		
	Penang- kapan Capture	Budidaya Cultivation	Subsektor Perikanan Fishermen Subsector	Penang- kapan Capture	Budidaya Cultivation	Subsektor Perikanan Fishermen Subsector
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	118,62	111,80	115,18	129,30	117,01	123,10
Februari/February	120,79	112,47	116,59	128,12	117,89	122,96
Maret/March	118,64	112,05	115,32	126,03	117,37	121,66
April/April	117,47	112,02	114,72	124,13	117,01	120,54
Mei/May	117,31	112,84	115,05	122,40	116,64	119,49
Juni/June	120,46	113,73	117,06	124,95	115,8	120,33
Juli/July	121,41	113,73	117,53	123,01	115,58	119,26
Agustus/August	122,27	113,68	117,94	125,17	115,92	120,50
September/September	124,67	113,92	119,24	122,81	115,41	119,07
Oktober/October	124,10	115,24	119,63	123,86	115,75	119,77
November/November	124,75	115,00	119,83	125,91	117,56	121,70
Desember/December	127,11	115,97	121,49	127,76	118,08	122,87
Rata-rata Average	121,47	113,54	117,46	125,29	116,67	120,94

Sumber : Badan Pusat Statistik Aceh
Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel 10.2.14 **Indeks Harga yang Dibayar Petani (IB) Subsektor Perikanan Menurut Kelompok Konsumsi Rumah tangga (2012=100), 2017**
Table *Index Of Prices Paid By Farmers (IB) Subsector Fishermen By Household Consumption Group (2012=100), 2017*

Bulan Month	Kelompok Konsumsi Rumah tangga Group of Household Consumption							Kelompok Konsumsi Rumah- tangga Group of Household Consump- tion
	Bahan Makanan Food	Makanan Jadi Prepared Food	Peru- mahan Housing	Sandang Clothes	Kesehatan Health	Pendi-dikan Rekreasi & Olahraga Education Recreation & Sport	Transpor- tasi & Komunikasi Transporta- tion & Communica- tion	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari January	139.78	127.12	112.60	116.78	122.26	111.79	129.46	130.42
Februari February	139.69	127.78	112.84	116.98	122.34	111.84	129.82	130.57
Maret March	137.55	127.82	112.90	117.05	122.92	111.85	129.81	129.54
April April	133.26	128.91	113.33	117.77	123.15	112.09	129.98	127.73
Mei/May	132.95	129.19	113.51	117.84	123.95	112.18	130.97	127.74
Juni/June	133.77	129.34	115.46	119.96	124.04	112.24	131.23	128.53
Juli July	135.82	129.73	115.67	119.37	124.44	112.42	132.03	129.69
Agustus August	139.51	130.24	116.13	119.77	124.59	112.51	132.20	131.72
September September	140.95	130.39	116.41	119.84	124.56	112.52	132.42	132.51
Oktober October	142.82	130.72	116.71	119.95	124.77	112.42	132.63	133.56
November November	142.78	131.23	116.54	119.84	125.02	112.42	132.75	133.64
Desember December	148.17	131.71	116.69	119.85	125.21	112.68	133.81	136.51
Rata-rata Average 2017	138.92	129.52	114.90	118.75	123.94	112.25	131.42	131.01
Rata-rata Average 2016	131,22	124,14	111,20	114,67	119,49	110,57	127,90	125,04

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.14

Bulan Month	Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Group of Production Costs and the Addition of Capital Goods						Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Group of Production Costs and the Addition of Capital Goods
	Bibit Seed	Obat- obatan & Pupuk Drugs & Fertilize r	Sewa Lahan, Pajak & Lainnya Hire of Land, Taxes & Others	Transpo- r-tasi Transpor- -tation	Penamba- han Barang Modal Capital Formation	Upah Wages	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Januari January	109.81	116.07	108.54	119.93	111.12	110.41	111.26
Februari February	110.65	116.50	109.47	119.98	111.21	111.01	111.60
Maret March	110.72	117.08	109.28	120.03	111.38	111.11	111.74
April April	110.84	117.60	109.49	120.04	111.06	111.47	111.85
Mei May	110.63	117.69	109.95	120.37	111.08	111.80	112.00
Juni June	110.87	118.56	110.11	120.42	111.19	112.45	112.39
Juli July	111.13	118.54	110.12	120.57	111.23	113.10	112.61
Agustus August	111.21	118.24	110.45	120.66	111.37	113.64	112.78
September September	111.40	118.10	110.65	120.75	111.48	113.89	112.91
Oktober October	111.17	118.42	110.99	120.65	111.97	114.19	113.15
November November	111.64	118.73	111.24	120.70	112.00	114.19	113.29
Desember December	111.07	119.15	111.52	120.70	112.33	114.19	113.46
Rata-rata Average 2017	110.93	117.89	110.15	120.40	111.45	112.62	112.42
Rata-rata Average 2016	107,57	115,35	106,94	121,09	110,30	108,27	110,73

Sumber : Badan Pusat Statistik Aceh
Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel
Table 10.2.15

Indeks Harga yang Diterima Petani (IT), Indeks Harga yang Dibayar Petani (IB), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Perikanan (2012=100), 2016 – 2017

Index Of Prices Received By Farmers (IT), Index Of Prices Paid By Farmers (IB), And Farmers' Terms Of Trade (NTP) Subsector Fishermen (2012=100), 2016 - 2017

Bulan Month	2016			2017		
	IT	IB	NTP	IT	IB	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	115,18	118,61	97,10	123,10	123,71	99,51
Februari/February	116,59	119,00	97,97	122,96	123,92	99,22
Maret/March	115,32	118,78	97,09	121,66	123,30	98,67
April/April	114,72	118,07	97,17	120,54	122,16	98,67
Mei/May	115,05	118,41	97,16	119,49	122,22	97,77
Juni/June	117,06	118,88	98,46	120,33	122,87	97,93
Juli/July	117,53	119,91	98,01	119,26	123,70	96,41
Agustus/August	117,94	120,55	97,83	120,50	125,08	96,34
September/September	119,24	121,67	98,00	119,07	125,64	94,77
Oktober/October	119,63	121,82	98,20	119,77	126,41	94,75
November/November	119,83	121,99	98,23	121,70	126,51	96,20
Desember/December	121,49	122,70	99,01	122,87	128,43	95,67
Rata-rata Average	117,46	120,03	97,86	120,94	124,57	97,16

Sumber : Badan Pusat Statistik Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel
Table 10.2.16

Indeks Harga yang Diterima Petani (IT) Gabungan
(2012=100), 2017
Index Of Prices Received By Farmers (IT) Aggregate
(2012=100), 2017

Bulan Month	Subsektor Subsectors					Gabungan Aggregate
	Tanaman Pangan Food Crops	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Rakyat Small Holder Plantation Estate Crops	Peternakan Animal Husbandry	Perikanan Fisherman	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari <i>January</i>	119,85	131,71	114,62	124,10	123,10	121,01
Februari <i>February</i>	119,48	132,64	113,00	122,94	122,96	120,32
Maret <i>March</i>	117,44	132,84	111,58	122,8	121,66	119,20
April <i>April</i>	116,05	132,43	110,07	123,79	120,54	118,39
Mei <i>May</i>	116,07	132,83	108,32	125,14	119,49	118,16
Juni <i>June</i>	117,42	132,90	108,22	126,54	120,33	118,87
Juli <i>July</i>	117,59	133,29	107,77	127,15	119,26	118,93
Agustus <i>August</i>	117,31	135,26	110,43	128,68	120,50	120,27
September <i>September</i>	116,29	136,80	111,77	127,84	119,07	120,35
Oktober <i>October</i>	116,56	137,89	111,95	127,48	119,77	120,60
November <i>November</i>	118,72	138,42	112,96	127,08	121,70	121,68
Desember <i>December</i>	118,49	138,23	114,16	127,93	122,87	122,14
Rata-rata <i>Average 2017</i>	117,40	134,87	110,93	126,12	120,74	119,90
Rata-rata <i>Average 2016</i>	116,99	129,10	113,10	120,26	117,46	118,33

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh
Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel 10.2.17 **Indeks Harga yang Dibayar Petani (IB) Gabungan (2012=100), 2017**
 Table *Index Of Prices Paid By Farmers (IB) Aggreate (2012=100), 2017*

Bulan Month	Kelompok Konsumsi Rumah tangga Group of household consumption							Kelompok Konsumsi Rumah- tangga Group of Household Consump- tion
	Bahan Makanan Food	Makanan Jadi Prepared Food	Peru- mahan Housing	Sandang Clothes	Kesehatan Health	Pendi-dikan Rekreasi & Olahraga Education Recreation & Sport	Transpor- tasi & Komunikasi Transporta- tion & Communica- tion	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari January	139,51	124,62	115,86	119,19	120,85	113,09	124,27	129,04
Februari February	139,11	125,22	116,02	119,33	120,85	113,18	125,45	129,13
Maret March	136,61	125,50	116,14	119,40	121,34	113,19	125,26	128,13
April April	133,58	126,36	116,64	119,80	121,93	113,37	125,65	127,13
Mei May	134,39	126,58	116,79	120,13	122,62	113,43	125,14	127,54
Juni June	134,94	126,69	119,28	122,26	122,81	113,47	125,52	128,22
Juli/July	135,80	127,10	119,40	121,69	123,05	113,61	125,75	128,70
Agustus August	139,22	127,59	119,71	122,06	123,30	113,70	126,18	130,40
September September	140,38	127,74	120,09	122,03	123,31	113,69	126,47	131,00
Oktober October	141,26	127,84	120,36	122,07	123,57	113,59	126,86	131,48
November November	141,24	128,03	120,75	122,17	123,70	113,58	127,01	131,57
Desember December	145,98	128,47	121,14	122,26	123,88	113,78	127,64	133,85
Rata-rata Average 2017	138,50	126,81	118,52	121,03	122,60	113,47	125,93	129,68
Rata-rata Average 2016	133,81	122,25	114,43	116,89	118,35	111,94	124,36	125,60

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.17

Bulan Month	Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Group of Production Costs and the Addition of Capital Goods						Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Group of Production costs and the Addition of Capital Goods
	Bibit Seed	Obat- obatan & Pupuk Drugs & Fertilizer	Sewa Lahan, Pajak & Lainnya Hire of Land, Taxes & Others	Transpo- r-tasi Transportation	Penamba- han Barang Modal Capital Formation	Upah Wages	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Januari January	116,29	113,66	109,98	130,31	113,72	115,00	116,40
Februari February	116,40	113,97	110,23	130,92	114,37	115,21	116,68
Maret March	115,82	114,06	110,44	131,34	115,40	115,59	116,97
April April	115,93	114,00	110,50	131,66	115,69	115,75	117,07
Mei May	116,58	114,61	110,56	131,82	116,11	115,82	117,40
Juni June	116,65	114,29	110,75	132,01	116,59	116,29	117,55
Juli July	117,06	114,44	111,17	132,18	117,18	117,07	117,93
Agustus August	118,12	114,48	111,19	132,07	117,61	117,33	118,15
September September	117,61	114,47	111,29	132,39	117,76	117,70	118,30
Oktober October	117,73	114,75	112,34	132,25	118,21	117,74	118,56
November November	117,75	114,83	112,62	132,48	118,65	117,76	118,67
Desember December	117,77	114,98	112,53	133,06	118,74	118,25	119,02
Rata-rata Average 2017	116,98	114,38	111,13	131,87	116,67	116,63	117,72
Rata-rata Average 2016	114,46	112,18	108,32	129,71	112,11	113,00	114,63

Sumber : Badan Pusat Statistik Aceh
Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel 10.2.18 Rencana dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kabupaten/Kota (Ribu Rupiah), 2017
Table 10.2.18 Target And Realization Revenue Of Taxes On Land And Building Regency/Municipality (Thousand Rupiah), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Rencana Target	Realisasi Realization	Persentase Realisasi Percentage of Realization
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1	Simeulue	-	-	-
2	Aceh Singkil	7 461 583	7 911 583	106,03
3	Aceh Selatan	702 114	181 620	25,87
4	Aceh Tenggara	-	-	-
5	Aceh Timur	16 830 237	18 986 713	112,81
6	Aceh Tengah	262 318	475 000	181,08
7	Aceh Barat	2 743 700	4 383 197	159,75
8	Aceh Besar	1 676 925	1 587 301	94,66
9	Pidie	682 343	144 331	21,15
10	Bireuen	-	821 784	100,00
11	Aceh Utara	30 518 892	43 247 880	141,71
12	Aceh Barat Daya	720 753	1 029 141	142,79
13	Gayo Lues	80 760	80 760	100,00
14	Aceh Tamiang	41 535 035	45 363 424	109,22
15	Nagan Raya	6 508 432	7 283 520	111,91
16	Aceh Jaya	292 208	1 772 329	606,53
17	Bener Meriah	17 124	-	0,00
18	Pidie Jaya	386 456	-	0,00
Kota/Municipality				
1	Banda Aceh	-	-	-
2	Sabang	-	-	-
3	Langsa	1 100 783	1 180 783	107,27
4	Lhokseumawe	12 083	702 349	5 812,92
5	Subulussalam	1 536 976	1 891 913	123,15
2017		113 067 976	137 043 627	121,20
2016		102 513 320	113 224 210	110
2015		119 636 631	101 453 640	85
2014		213 483 569	1 184 700	56
2013		222 502 091	193 018 306	86
Jumlah Total				

Sumber : Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah Provinsi Aceh
 Source : Directorate General of Regional Tax Office of Aceh Province

Tabel 10.2.19 Rencana Dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Sektor (Ribu Rupiah), 2017
Table Target Revenue Of Taxes On Land And Building By Sectors (Thousand Rupiah), 2017

No	Sektor Sectors	Rencana Penerimaan Target Revenue	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Perkebunan/Estate	32 338 782	43 270 366
2	Kehutanan/Forestry	371 665	655 760
3	Pertambangan/Mining	80 357 529	93 117 502
	3 1 Migas / With Oil and Gas	76 155 822	2 551 162
	3 2 Non migas / Without Oil and Gas	4 201 707	90 566 339
	2017	113 067 976	137 043 627
Jumlah	2016	102 513 320	113 224 210
<i>Total</i>	2015	119 636 631	101 453 640

Sumber : Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah Provinsi Aceh

Source : Directorate General of Regional Tax Office of Aceh Province

Tabel
Table 10.2.20 **Perkembangan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kabupaten/Kota (Ribu Rupiah), 2014-2017**
Trend Of Land And Building Taxes By Regency/Municipality (Thousand Rupiah), 2014-2017

<i>Kabupaten/Kota</i> <i>Regency/Municipality</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Simeulue	-	-	3 811 966	-
2 Aceh Singkil	6 674 082	6 621 442	7 282 619	7 911 583
3 Aceh Selatan	632 015	810 715	817 924	181 620
4 Aceh Tenggara	-	-	-	-
5 Aceh Timur	12 477 132	18 280 405	18 181 380	18 986 713
6 Aceh Tengah	10 683	-	-	475 000
7 Aceh Barat	3 469 840	2 582 516	4 504 075	4 383 197
8 Aceh Besar	1 344 185	1 594 532	1 177 701	1 587 301
9 Pidie	129 092	192 175	1 481 739	144 331
10 Bireuen	1 002 967	1 643 430	1 665 437	821 784
11 Aceh Utara	48 119 106	25 959 118	22 459 141	43 247 880
12 Aceh Barat Daya	617 051	367 143	1 483 259	1 029 141
13 Gayo Lues	-	-	73 415	80 760
14 Aceh Tamiang	34 860 706	34 975 257	38 979 313	45 363 424
15 Nagan Raya	6 557 077	5 676 471	7 803 988	7 283 520
16 Aceh Jaya	1 203 257	437 972	392 685	1 772 329
17 Bener Meriah	-	-	-	-
18 Pidie Jaya	8 840	-	14 212	-
Kota/Municipality				
1 Banda Aceh	-	-	-	-
2 Sabang	-	-	-	-
3 Langsa	793 852	1 173 662	910 293	1 180 783
4 Lhokseumawe	-	13 619	14 304	702 349
5 Subulussalam	800 119	1 125 183	2 170 757	1 891 913
Jumlah/Total	118 700 004	101 453 643	113 224 208	137 043 627

Sumber : Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah Provinsi Aceh

Source : Directorate General of Regional Tax Office of Aceh Province

Tabel

Table 10.2.21

Jumlah Pemberian Kredit dan Pelunasan Hutang per Bulan pada Perum Pegadaian (Rupiah), 2017

Monthly Credit Delivery And Loan Repayment Of Pawn Office (Rupiah), 2017

Bulan <i>Month</i>	Kredit <i>Credit</i>	Pelunasan Hutang <i>Loan Repayment</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/January	170 478 689 606	-
Februari/February	332 590 660 921	-
Maret/March	517 761 237 432	-
April/April	680 987 958 010	-
Mei/May	874 266 220 922	-
Juni/June	998 135 020 802	-
Juli/July	1 179 606 922 836	-
Agustus/August	1 367 367 419 432	-
September/September	1 522 834 988 809	-
Oktober/October	1 827 928 946 963	-
Nopember/November	267 289 770 669	-
Desember/December	2 195 843 245 397	-
Jumlah/Total	11 935 091 081 799	-

Catatan/Notes : Data pelunasan hutang Perum Pegadaian Tapak Tuan, Blang Pidie, Takengon, Meureudue dan Lambaro Belum Diterima/ Data Pawnshop Takengon debt repayment, Lhokseumawe, Bireuen, and have not received Subulussalam

Sumber : Perum Pegadaian

Source : Pawn Office

Tabel
Table 10.2.22

Kegiatan Pemberian Kredit, Pelunasan Hutang, Lelang dan Tunggakan Menurut Lokasi Perum Pegadaian, 2017
Credit Delivery, Loan Repayment, Auction, And Overdue By Location Of Pawn Office, 2017

<i>Lokasi</i> <i>Location</i>	Kredit <i>Credit</i>		Pelunasan Hutang <i>Loan Repayment</i>	
	Banyaknya <i>Number of</i> <i>Items</i>	Uang Pinjaman (Rupiah) <i>Amount of Loan</i> <i>(Rupiah)</i>	Banyaknya <i>Number of</i> <i>Items</i>	Uang Pinjaman (Rupiah) <i>Amount of Loan</i> <i>(Rupiah)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Banda Aceh	21 969	466 164 200 138	-	-
2 Bireuen	9 415	179 806 151 041	-	-
3 Blang Pidie	5 839	151 877 488 499	-	-
4 Keutapang	12 064	227 027 303 959	-	-
5 Kuala Simpang	8 698	126 883 710 077	-	-
6 Langsa	13 668	224 492 969 166	-	-
7 Lhokseumawe	21 253	330 360 145 212	-	-
8 Meulaboh	8 927	260 657 239 940	-	-
9 Sigli	3 259	57 760 631 520	-	-
10 Takengon	1 415	38 417 109 575	-	-
11 Tapaktuan	5 238	132 396 296 270	-	-
Jumlah <i>Total</i>	111 745	2 195 843 245 397	-	-

Sumber : Perum Pegadaian
Source : Pawn Office

Keadaan Pelelangan, Harga Pokok Dan Bea Lelang Pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang (KPKNL) Di Lingkup Kanwil DJKN Aceh (Rupiah), 2017

Tabel 10.2.23
Table

State Of The Auction Fee, The Base Price And A Few Auctions In The National Treasure Service And Auction Of Aceh (Rupiah), 2017

<i>No</i>	<i>Asal Barang Origin of the Goods</i>	<i>Harga Pokok Basic Price</i>	<i>Biaya Lelang Penjual/ Auction Fee</i>	<i>Biaya Lelang Pembeli/ Buyer</i>	<i>Batal Cancel</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Lelang Non Eksekusi Wajib						
	a Barang Milik Negara	5 542 607 890	-	110 915 456	-	5 653 194 346	
	b Barang Milik Daerah	431 192 553	-	8 623 851	-	439 816 404	
	c Barang Dimiliki Negara DJBC	-	-	-	-	-	
	d BUMN	3 000 000	45 000	60 000	-	3 105 000	
	e BUMD	-	-	-	-	-	
	F Barang Milik BPJS	593 552 051	8 847 031	11 821 241	-	605 373 292	
	G Barang Habis Pakai Ex Pemilu	124 479 599	-	3 027 592	-	127 507 191	
2	LELANG EKSEKUSI						
	A PUPN	-	-	-	-	-	
	B PENGADILAN	-	-	-	500 000	500 000	
	C PAJAK PUSAT	20 300 000	406 000	609 000	1 015 000	20 909 000	
	D HARTA PAILIT	-	-	-	-	-	
	E PASAL 6 UUHT	43 303 271 570	649 543 074	866 057 431	11 500 000	43 454 988 681	
	F BARANG TIDAK DIKUASAI / DIKUASAI NEGARA DBJC	-	-	-	-	-	
	G BARANG SITAAN BERDASARKAN PASAL 45 KUHAP	-	-	-	-	-	
	H BARANG RAMPASAN	-	-	-	-	-	
	I BARANG TEMUAN	-	-	-	-	-	
	J FIDUSIA	1 224 300 000	18 364 500	24 486 000	-	1 248 786 000	
	K GADAI	-	-	-	-	-	
	L SITAAN BERDASARKAN PS 18 AYAT (2) UU NOMOR 31/1999	-	-	-	-	-	
	M LAIN-LAIN	-	-	-	-	-	
3	LELANG NON EKSEKUSI SUKARELA						
	A Barang Milik BUMN	461 661 082	6 942 916	9 233 222	-	475 899 304	
	B Barang Milik BUMD	1 762 958 677	949 125	35 259 134	-	1 764 222 177	
Jumlah Total		2017	59 631 273 343	687 879 846	1 237 127 885	12 000 000	61 828 496 805

Sumber : Direktorat Jenderal Kekayaan Negara

Source : Directorate General of State Asset Management

Tabel
Table **10.2.24**

Pagu Anggaran Pembangunan Provinsi Aceh Menurut Sumber Dana (Rupiah), 2010-2017
Total development budget of Aceh Province by sources of budget (rupiahs), 2010-2017

Tahun Anggaran Budget Year	APBN <i>National</i> <i>Development</i> <i>Budgeted</i>	APBA <i>Aceh Development</i> <i>Budgeted</i>	APBK <i>Regency/ Municipality</i> <i>Budgeted</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)		(4)
2010	7 260 565 490 731	8 246 389 494 167	10 154 121 489 532	25 661 076 474 430
2011	8 814 681 177 738	7 974 772 200 000	12 016 398 861 608	28 805 852 239 346
2012	9 088 584 834 000	9 711 938 653 801	13 452 493 725 935	32 253 017 213 736
2013	10 500 915 367 000	11 304 334 440 412	15 682 714 307 868	37 487 964 115 280
2014	10 697 429 505 000	12 939 644 749 248	22 045 949 811 798	45 683 024 066 046
2015	13 137 463 863 000	12 749 671 570 835	27 806 997 004 421	53 694 132 438 256
2016	12 637 352 027 000	12 874 631 946 619	29 522 172 734 165	55 034 156 707 784
2017	12 888 255 806 000	14 911 632 809 908	29 836 349 756 179	57 636 238 372 087

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Aceh
Source : Aceh Development Planning Agency

Tabel
Table **10.2.25**

Realisasi Anggaran Pembangunan Menurut Sumber Dana di Provinsi Aceh (Rupiah), 2010-2017
Realization of development expenditure of Aceh Province by sources of budget(rupiahs), 2010-2017

Tahun Anggaran <i>Budget Year</i>	APBN <i>National Development Budgeted</i>	APBA <i>Province Development Budgeted</i>
(1)	(2)	(3)
2010	6 959 362 176 497	7 528 516 368 216
2011	8 411 861 394 870	7 374 625 289 280
2012	8 926 492 413 972	8 757 319 943 552
2013	9 613 658 232 223	11 217 741 311 905
2014	9 965 454 441 175	12 045 847 341 692
2015	12 301 556 375 060	12 239 684 708 001
2016	11 075 320 840 096	12 119 713 196 647
2017	11 959 527 520 832	13 832 500 610 368

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.2.25*

Tahun Anggaran <i>Budget Year</i>	APBK <i>Districts Development Budgeted</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(4)
2010	9 876 895 972 046	24 364 774 516 759
2011	11 950 351 325 127	27 736 838 009 276
2012	13 252 830 571 513	30 936 642 929 037
2013	14 988 876 245 120	35 820 275 789 248
2014	20 691 924 560 274	42 703 226 343 141
2015	24 383 756 108 721	48 924 997 191 782
2016	29 522 172 734 165	52 717 206 770 908
2017	28 657 617 878 810	54 449 646 010 010

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Aceh
Source : Aceh Development Planning Agency

Tabel
Table **10.2.26**

Perkembangan Dana Rupiah Valas Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah), 2000-2017
Trend of Rupiah Foreign Exchange Funds by Regency/Municipality (million rupiahs), 2000-2017

Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Aceh Selatan	Aceh Tenggara	Aceh Timur	Langsa	Aceh Tengah	Aceh Barat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2000	126 474	52 968	330 611	-	106 427	177 847
2001	200 346	87 147	359 095	-	164 907	299 006
2002	246 090	104 800	453 196	-	154 584	381 014
2003	299 003	150 914	601 898	-	198 320	520 407
2004	255 997	156 406	660 140	-	177 809	475 762
2005	505 639	211 561	842 007	-	260 592	770 909
2006	795 363	259 142	1 068 513	-	470 434	1 272 399
2007	749 279	238 585	828 102	-	357 915	1 293 924
2008	523 769	332 285	921 593	227 575	363 457	1 184 193
2009	34 104	420 348	982 594	58 068	458 160	808 415
2010	564 224	316 432	758 823	775 582	394 795	1 059 922
2011	608 221	592 807	590 560	1 117 344	560 937	1 309 772
2012	645 234	665 193	757 593	1 043 710	638 259	1 322 746
2013	584 299	916 644	933 906	1 199 955	1 086 283	1 534 246
2014	1 042 186	937 314	1 280 603	1 033 170	936 458	1 973 651
2015	1 298 201	1 207 082	1 182 545	1 564 774	1 044 662	2 160 419
2016	1 566 333	1 216 965	1 387 115	1 369 855	1 008 093	2 084 055
2017	1 362 361	920 567	1 468 317	1 037 351	1 047 649	1 846 246

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.26

Akhir Tahun End of Year	Pidie	Aceh Utara	Lhokseumawe	Bireuen	B Aceh/ A Besar	Jumlah ^x Total
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2000	145 934	1 110 325	-	-	1 310 198	3 360 784
2001	196 554	1 250 328	-	152 658	1 678 097	4 388 138
2002	195 521	1 599 147	-	192 597	2 338 999	5 700 561
2003	252 836	2 019 057	-	257 199	3 312 790	7 656 384
2004	222 396	2 180 601	-	222 249	3 174 858	7 704 864
2005	301 614	2 809 105	-	260 614	7 632 321	13 022 104
2006	459 034	3 064 623	-	450 685	13 676 367	19 696 854
2007	514 192	1 525 267	-	409 278	709 687	16 611 817
2008	488 539	1 093 228	1 892 982	409 850	10 604 088	18 505 090
2009	675 668	368 311	1 931 746	479 545	10 268 459	17 608 804
2010	393 651	978 846	1 710 902	357 752	9 116 029	18 326 463
2011	494 923	1 040 730	1 594 188	494 384	10 211 237	19 114 451
2012	919 532	1 497 472	1 587 146	735 742	10 479 658	20 880 801
2013	1 263 895	1 528 209	1 708 548	905 440	10 796 977	22 458 402
2014	1 447 710	1 735 666	2 175 148	1 151 649	11 021 508	26 173 344
2015	1 886 183	1 691 265	2 900 540	1 669 305	13 241 455	29 846 430
2016	1 998 118	1 590 950	2 785 768	1 544 414	14 541 081	31 092 748
2017	2 336 754	1 849 126	3 355 029	1 718 108	16 871 024	37 449 872

CATATAN/NOTE : ^x NILAI TOTAL SETELAH DITAMBAH DENGAN NILAI DARI KABUPATEN/KOTA LAINNYA
TOTAL VALUE IS AFTER PLUS THE VALUE OF ANOTHER REGENCY/MUNICIPALITY

Sumber : Bank Indonesia Banda Aceh

Source : Bank of Indonesia, Banda Aceh

Tabel
Table **10.2.27**

Perkembangan Dana Rupiah dan Valas Perbankan Menurut Jenis Simpanan (Juta Rupiah), 2000–2017
Trend of Banking Funds by Kind of Fund (million rupiahs), 2000–2017

Akhir Tahun <i>End of Year</i>	GIRO Demand Deposit	Deposito <i>Deposit</i>	Tabungan <i>Savings</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2000	677 425	1 018 944	1 664 415	3 360 784
2001	1 261 846	1 092 093	2 034 690	4 388 629
2002	1 825 809	1 394 070	2 480 682	5 700 561
2003	3 008 775	1 470 366	3 177 243	7 656 384
2004	3 014 776	1 405 558	3 531 372	7 951 706
2005	7 277 198	2 613 135	3 996 365	13 886 698
2006	10 953 074	5 438 156	5 445 361	21 836 591
2007	6 372 727	3 740 129	6 498 961	16 611 817
2008	6 674 469	4 698 904	7 131 717	18 505 090
2009	4 683 230	4 902 039	8 023 535	17 608 804
2010	3 423 382	5 694 353	9 208 728	18 326 463
2011	5 481 250	3 435 030	10 198 172	19 114 451
2012	5 174 153	4 256 239	11 450 409	20 880 801
2013	6 077 579	4 359 826	12 989 651	23 427 056
2014	5 172 182	6 316 920	14 684 242	26 173 344
2015	5 761 575	7 776 853	17 115 200	30 653 628
2016	4 936 238	8 085 220	18 582 793	31 604 252
2017	5 542 307	10 550 227	21 357 338	37 449 872

Sumber : Bank Indonesia Banda Aceh
Source : Bank of Indonesia, Banda Aceh

Tabel 10.2.28 Perkembangan Tabungan (Juta Rupiah), 2017
Table Trend of National Development Saving Scheme (million rupiahs), 2017

Jenis Tabungan <i>Kind of Saving</i>	Akhir 2017 <i>End of 2017</i>	
	Penabung Depositor	Nominal (Juta Rp) <i>Nominal (Million Rp)</i>
(1)	(2)	(3)
1 Tabungan Ditarik Setiap Saat <i>Daily with Drawl Saving Account</i>	21 357 338	5 189 370
2 Tabungan Berjangka <i>Term Deposit</i>	10 550 227	21 535
3 Tabungan Lainnya <i>Other Saving Account</i>	5 542 307	87 538
Jumlah Total	37 449 872	5 298 443

Sumber : Bank Indonesia Banda Aceh
 Source : Bank of Indonesia, Banda Aceh

Tabel
Table **10.2.29**

Jumlah Kredit Usaha Kecil Menurut Sektor Ekonomi (Juta Rupiah), 2017
Number of Credit for Small Scale Economic Sector (million rupiahs), 2017

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Bank Umum Pemerintah <i>General Government Bank</i>	Bank Umum Swasta Nasional <i>General Private National Bank</i>	Bank Perkreditan Rakyat <i>Credit People of Bank</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pertanian/Agriculture	1 336 709	87 589	961	1 425 259
2 Pertambangan/Mining	21 898	11 893	0	33 792
3 Perindustrian/ Manufacturing	427 740	92 309	45	520 095
4 Listrik, gas dan air <i>Electricity, Gas and Water</i>	16 723	14 993	73	31 790
5 Konstruksi/Construction	317 111	143 080	92	460 283
6 Perdagangan/Hotel/Restoran/Trade, Hotel, and Restaurant	5 072 850	570 863	4 103	5 647 816
7 Pengangkutan, Pergudangan & Komunikasi <i>Transportation, Storage and Communication</i>	141 566	94 271	539	236 376
8 Jasa-jasa Sosial/Service	116 254	24 275	73	140 602
9 Lain-lain/Others	316 007	306 450	283	622 740
Jumlah Total	7 766 860	1 345 723	6 170	9 118 753

Sumber : Bank Indonesia Banda Aceh
Source : Bank of Indonesia, Banda Aceh

Tabel
Table **10.2.30**

Perkembangan Kredit Perbankan Menurut Sektor Ekonomi (Juta Rupiah), 2013 - 2017
Trend of Banking Credit by Economic sector (million rupiahs), 2013 – 2017

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pertanian <i>Agriculture</i>	1 343 970	23 217 243	2 806 210	3 106 555	3 143 426
2 Pertambangan <i>Mining</i>	163 278	49 457	50 729	53 334	759 710
3 Perindustrian <i>Manufacturing</i>	2 876 850	2 078 102	1 906 419	2 984 023	3 521 895
4 Listrik, gas dan air <i>Electricity, Gas and Water</i>	169 873	187 958	136 049	109 399	394 481
5 Konstruksi <i>Construction</i>	718 618	918 011	1 039 784	908 076	978 857
6 Perdagangan/Hotel/Restoran <i>Trade, Hotel, and Restaurant</i>	5 698 109	6 255 137	6 254 809	6 483 577	6 832 793
7 Pengangkutan, Pergudangan & Komunikasi <i>Transportation, Storage and Communication</i>	123 406	106 423	149 290	232 900	433 063
8 Jasa-jasa Sosial <i>Service</i>	1 972 288	141 073	111 810	131 242	122 309
9 Lain-lain/Others	14 178 010	16 925 686	18 144 850	19 590 734	21 810 854
Jumlah/Total	27 244 402	28 879 090	30 599 951	33 599 841	37 997 388

Sumber : Bank Indonesia Banda Aceh
Source : Bank of Indonesia, Banda Aceh

Tabel
Table

10 2 31

Perkembangan Posisi Kredit Perbankan Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah), 2000-2017
Trend of Banking Credit Position by Regency/Municipality (million rupiahs), 2000-2017

Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Aceh Selatan	Aceh Tenggara	Aceh Singkil	Aceh Timur	Aceh Tengah	Langsa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2000	55 219	33 286	-	224 184	36 212	-
2001	68 466	46 752	-	200 710	47 910	-
2002	101 949	65 134	-	119 870	77 661	-
2003	146 127	95 126	-	184 282	102 832	-
2004	232 152	127 274	-	282 402	151 056	-
2005	325 866	1 226	-	375 056	184 680	-
2006	404 218	1 063	-	505 230	249 389	-
2007	449 604	348 899	-	710 037	370 958	-
2008	660 181	489 949	207 252	1 036 192	601 128	464 162
2009	593 159	720 636	312 463	958 244	894 315	713 935
2010	1 051 183	875 601	370 208	1 536 922	770 311	968 221
2011	1 117 726	1 101 995	453 587	1 631 680	1 063 893	1 213 323
2012	1 113 170	1 206 941	501 420	1 679 183	1 127 136	1 176 510
2013	1 216 584	1 195 742	560 102	1 583 381	1 282 459	1 312 534
2014	1 174 793	1 195 742	560 101	1 583 381	1 282 459	1 311 497
2015	1 188 200	1 297 046	621 621	1 765 685	1 539 850	1 622 124
2016	1 210 792	1 393 570	681 945	1 735 924	1 500 607	1 682 196
2017	1 333 881	1 594 994	717 612	2 059 741	1 547 861	1 726 548

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10 2 31*

Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Aceh Barat	Pidie	Aceh Utara	Lhokseu-mawe	Bireuen	Banda Aceh dan Aceh Besar
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2000	86 901	62 398	221 675	-	-	262 046
2001	105 456	71 208	181 571	-	73 546	306 264
2002	127 881	91 514	449 095	-	93 807	442 618
2003	162 609	112 709	573 073	-	113 859	620 249
2004	306 636	193 876	707 127	-	176 008	1 028 667
2005	219 894	248 854	857 795	-	226 581	984 553
2006	298 025	297 149	1 027 737	-	288 806	1 283 198
2007	575 441	416 780	1 179 025	-	447 343	2 441 166
2008	774 999	605 479	1 396 857	795 049	628 250	2786121
2009	814 862	829 461	1 825 710	861 749	750 616	3 489 598
2010	1 313 299	904 681	2 294 390	885 849	806 536	4 086 819
2011	1 536 537	1 263 339	2 188 044	1 264 758	1 136 953	5 253 401
2012	1 595 192	1 315 271	2 109 759	1 562 730	1 282 404	5 714 046
2013	1 689 305	1 372 590	2 577 428	1 737 671	1 300 953	6 130 243
2014	1 689 305	1 480 165	2 484 301	1 801 841	1 300 941	7 153 066
2015	1 610 487	1 513 424	2 339 069	1 896 771	1 497 276	7 673 612
2016	1 610 945	1 610 146	2 964 612	2 053 758	1 525 708	8 884 497
2017	1 682 623	1 790 823	3 081 279	2 719 143	1 675 344	10 486 623

Lanjutan Tabel/Continued Table 10 2 31

Akhir Tahun End of Year	Sabang	Simeulue	Pidie Jaya	Subulusalam	Kab/Kota Lainnya Other Regency/ Municipality	Jumlah Total
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
2000	-	-	-	-	-	981 921
2001	-	-	-	-	-	1 101 883
2002	8 366	-	-	-	-	1 577 895
2003	12 186	-	-	-	-	2 123 052
2004	21 651	-	-	-	-	3 226 849
2005	27 774	50 239	-	-	-	3 502 518
2006	30 621	55 963	-	-	-	4 090 196
2007	78 155	85 494	-	-	-	7 889 485
2008	100 823	128 635	-	-	-	10 682 460
2009	140 951	185 920	-	-	20 667	13 112 286
2010	166 997	216 191	-	-	70 245	16 317 453
2011	214 077	224 733	18 287	50 865	1 738 542	21 471 740
2012	246 994	273 188	67 029	121 401	2 911 039	24 003 412
2013	272 843	318 883	145 848	210 294	2 697 308	25 604 168
2014	302 833	352 255	272 813	332 539	4 601 058	28 879 090
2015	347 066	378 246	334 485	414 929	4 560 058	30 599 951
2016	378 072	414 955	397 143	453 484	5 101 488	33 599 841
2017	423 609	471 988	489 236	525 202	5 670 882	37 997 388

Sumber : Bank Indonesia Banda Aceh

Source : Bank of Indonesia, Banda Aceh

Tabel 10.2.32 Jumlah Penerbitan TDP (Tanda Daftar Perusahaan), 2017
Table Number of Certificate of TDP (List sign company), 2017

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	PT	Koperasi <i>Cooperative</i>	CV	FA	PO	BPL	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Pertanian/ <i>Agriculture</i>							
2 Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>							
3 Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>							
4 Listrik, Gas dan Air Minum/ <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>							
5 Bangunan & Konstruksi/ <i>Building &Construction</i>							
6 Perdagangan, Hotel & Restoran/ <i>Trade, Hotel & Restaurants</i>							
7 Pengangkutan & Komunikasi/ <i>Transport & Communication</i>							
8 Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan/ <i>Finance, Real Estate & Business Services</i>							
9 Jasa-jasa/ <i>Services</i>							
Jumlah/Total							

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Aceh
 Source : Industry and Trade Company Service of Aceh
 Data Tidak Tersedia

Tabel
Table 10.2.33

Jumlah Penerbitan Surat Keterangan Asal (SKA) bagi Eksportir, Surat Persetujuan Ekspor Kopi (SPEK) dan Angka Pengenal Impor (API) bagi Importir, 2017

Number of Certificate of Origin for Exporters (SKA), Coffee Export Approval Letter, and Numeric Identifier for the Importer Imports, 2017

Bulan <i>Month</i>	SKA	SPEK	API
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	81	62	-
Februari/February	76	61	1
Maret/March	49	57	2
April/April	52	60	3
Mei/May	62	45	1
Juni/June	69	34	6
Juli/July	51	56	3
Agustus/August	70	37	7
September/September	35	20	4
Oktober/October	38	28	9
November/November	56	32	3
Desember/December	54	35	3
2017	693	527	42
2016	692	601	50
Jumlah Total	2015	587	10
	2014	689	33
	2013	523	72

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Aceh
Source : Industry and Trade Company Service of Aceh

Tabel
Table

10.2.34

Pagu dan Realisasi Kementerian/Lembaga di Propinsi Aceh (Ribu Rupiah), Tahun Anggaran 2017
Ceiling and Realization of Ministry/Institution in Aceh Province (thousand rupiahs), Finance Year of 2017

			Per 31 Desember, December 31, 2017		
No	Kode	Nama Bagian Anggaran	Pagu	Realisasi	%
	Code	Name of The Budget	Ceiling	Realization	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	004	Badan Pemeriksa Keuangan	26.803.056.000	26.278.710.239	98,04
2	005	Mahkamah Agung	220.038.246.000	216.302.080.968	98,30
3	006	Kejaksaan Republik Indonesia	135.924.399.000	126.544.511.905	93,10
4	010	Kementerian Dalam Negeri	647.529.000	596.739.472	92,16
5	012	Kementerian Pertahanan	1.556.671.423.000	1.537.325.502.854	98,76
6	013	Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia RI	160.524.657.000	159.805.948.177	99,55
7	015	Kementerian Keuangan	171.102.627.000	157.091.179.425	91,81
8	018	Kementerian Pertanian	516.152.009.000	429.227.001.674	83,16
9	019	Kementerian Perindustrian	41.667.106.000	39.380.167.978	94,51
10	022	Kementerian Perhubungan	564.547.000	551.767.652	97,74
11	023	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	419.663.315.000	393.970.482.173	93,88
12	024	Kementerian Kesehatan	116.794.757.000	106.290.447.954	91,01
13	025	Kementerian Agama	158.936.674.000	146.960.693.515	92,46
14	026	Kementerian Tenaga Kerja	2.942.110.636.000	2.776.101.278.407	94,36
15	027	Kementerian Sosial	25.526.928.000	22.512.940.273	88,19
16	029	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	57.202.233.000	54.390.229.907	95,08
17	032	Kementerian Kelautan dan Perikanan	79.251.650.000	75.765.292.624	95,60
18	033	Kementerian PU dan Perumahan Rakyat	2.587.660.733.000	2.207.133.934.260	85,29
19	040	Kementerian Pariwisata	1.397.000.000	1.017.556.400	72,84
20	042	Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi	906.296.443.000	819.989.069.476	90,48
21	044	Kementerian Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah	5.411.860.000	5.346.209.210	98,79
22	047	Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	1.232.000.000	1.179.193.686	95,71
23	054	Badan Pusat Statistik	109.391.163.000	102.819.889.714	93,99
24	055	Kementerian Perencanaan dan Pembangunan Nasional	639.327.000	221.749.646	34,68
25	056	Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN	113.707.623.000	92.315.337.644	81,19

Lanjutan Tabel/Continued Table 10 2 34

No	Kode Code	Nama Bagian Anggaran Name of The Budget	Per 31 Desember, December 31, 2017		
			Pagu Ceiling	Realisasi Realization	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
26	057	Perpustakaan Nasional Republik Indonesia	1.080.302.000	975.098.500	90,26
27	059	Kementerian Komunikasi dan Informatika	8.832.612.000	7.885.646.633	89,28
28	060	Kepolisian Negara Republik Indonesia	1.531.999.250.000	1.480.248.545.856	96,62
29	063	Badan Pengawas Obat dan Makanan	22.247.409.000	20.538.170.181	92,32
30	065	Badan Koordinasi Penanaman Modal	450.000.000	425.892.000	94,64
31	066	Badan Narkotika Nasional	26.375.756.000	23.521.203.151	89,18
32	067	Kementerian Desa Pembg Daerah Tertinggal dan Transmigrasi	158.080.692.000	139.023.041.873	87,94
33	068	BKKBN	59.166.157.000	51.689.838.172	87,36
34	075	Badan Meteorologi, Klimatologi & Geofisika	13.389.977.000	13.152.354.019	98,23
35	076	Komisi Pemilihan Umum	515.963.492.000	456.599.659.887	88,49
36	086	Lembaga Administrasi Negara	13.162.692.000	12.774.535.498	97,05
37	087	Arsip Nasional Republik Indonesia	3.096.204.000	2.991.452.511	96,62
38	088	Badan Kepegawaian Negara	12.771.004.000	12.670.173.201	99,21
39	089	BPKP	19.395.519.000	18.814.301.563	97,00
40	090	Kementerian Perdagangan	79.651.764.000	69.589.290.284	87,37
41	092	Kementerian Pemuda dan Olahraga	2.913.543.000	2.679.852.000	91,98
42	104	BNP2TKI	4.105.504.000	3.685.848.264	89,78
43	107	Badan SAR Nasional	26.071.924.000	25.219.507.849	96,73
44	111	Badan Nasional Pengelola Perbatasan	123.076.000	110.477.900	89,76
45	115	Badan Pengawas Pemilu	59.750.367.000	26.042.847.719	43,59
46	116	Lembaga Penyiaran Publik RRI	23.101.205.000	21.018.177.307	90,98
47	117	Lembaga Penyiaran Publik TVRI	19.204.324.000	17.522.411.563	91,24
48	118	Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Sabang	249.655.176.000	148.065.039.951	59,31
Jumlah/Total			13.229.907.018.000	12.077.643.424.978	91,29

Sumber : Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Aceh
 Source : State Treasury Office of Aceh Province

Tabel

Realisasi Pendapatan Provinsi Aceh Menurut Jenis Pendapatan (Rupiah), 2016-2017*Table 10.2.35 Realization of Receipts of Aceh Province by Kind of Receipt (rupiahs), 2016-2017*

No	Jenis Pendapatan <i>Kind of Receipt</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pendapatan Asli Aceh/Aceh Revenue	2 060 180 945 551,33	2 276 305 568 813,72
a.	Pajak Aceh/Tax	1 252 745 084 804,00	1 315 393 895 060,00
b.	Retribusi Aceh/Retribution	9 504 916 327,71	8 050 858 918,00
c.	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Aceh yang dipisahkan dan Hasil Penyertaan Modal Aceh <i>The Income Generated by the Management of Aceh are Separated and the Aceh Capital</i>	176 799 446 549,91	180 887 942 292,61
d.	Zakat/Infaq	36 652 755 199,61	53 902 082 217,00
e.	Lain-lain Pendapatan Asli Aceh yang Sah/Aceh revenue others*)	584 478 742 670,10	718 070 790 326,11
2.	Pendapatan Transfer/Transfer income	10 299 718 891 940,00	12 009 017 278 818,00
a.	Dana Bagi Hasil Pajak	157 902 740 945,00	219 963 358 554,00
b.	Dana Bagi Hasil Hidro Karbon dan Sumber Daya Alam Lain	20 710 528 675,00	33 449 879 917,00
c.	Dana Alokasi Umum	1 263 870 989 000,00	2 060 263 235 000,00
d.	Dana Alokasi Khusus	129 982 373 000,00	1 489 203 024 109,00
e.	Dana Tambahan Bagi Hasil Minyak dan Gas Bumi	-	-
f.	Dana Otonomi Khusus	7 707 216 942 000,00	7 971 646 295 000,00
g.	Dana Penyesuaian	1 020 035 318 320,00	234 491 486 238,00
3.	Lain-lain Pendapatan yang Sah	4 664 138 656,00	65 667 667 385,00
a.	Dana Alokasi Khusus Kurang Bayar		
b.	Pendapatan Hibah	3 792 303 519,00	47 075 806 385,00
c.	Pendapatan Lainnya	871 835 137,00	18 591 861 000,00
Jumlah/Total			

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan Aceh

Ket : *) setelah dikurangi zakat/Infaq

Source : Aceh Treasure and Financial Management Service

Tabel
Table **10.2.36**

Realisasi Pengeluaran Provinsi Aceh Menurut Jenis Pengeluaran (Rupiah), 2016-2017
Realization of Expenditure of Aceh Province by Kind of Expenditure (rupiahs), 2016-2017

No.	Jenis Pengeluaran <i>Kind of expenditure</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditures</i>	6 028 564 352 590,14	7 165 446 315 369,75
a.	Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditures</i>	928 936 862 396,00	2 237 661 114 167,50
b.	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
c.	Belanja Hibah <i>Grants Expenditures</i>	1 167 158 911 837,00	658 892 922 198,00
d.	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditures</i>	228 993 000 000,00	249 604 480 000,00
e.	Belanja Bagi Hasil kepada Prov/Kab/Kota/Desa <i>Expenditure for result Province/Regency/City/Village</i>	659 116 002 216,14	588 330 573 787,75
f.	Belanja Bantuan Keuangan kepada Prov/Kab/Kota/Desa <i>Expenditure of financial aid for Province/Regency/City/Village</i>	3 035 461 374 641,00	3 340 551 749 224,50
g.	Belanja Tidak Terduga <i>Incidental Expenditures</i>	8 898 201 500,00	405 475 992,00
2.	Belanja Langsung <i>Direct Expenditures</i>	6 091 148 844 056,93	6 667 402 294 763,53
a.	Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditures</i>	421 302 250 740,00	503 676 245 344,00
b.	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditures</i>	3 384 994 292 051,51	3 995 426 999 827,53
c.	Belanja Modal <i>Capital Expenditures</i>	2 284 852 301 265,42	2 168 299 049 592,00
Jumlah / Total		12 119 713 196 647,07	

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan Aceh

Source : Aceh Treasure and Financial Management Service

Tabel 10.2.37 **Realisasi Anggaran Provinsi Aceh (Rupiah), 2016-2017**
Table Realization of Budgeting of Aceh Province (rupiahs), 2016-2017

No.	Uraian Item	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pendapatan <i>Receipt</i>	12 364 563 976 147,33	14 350 990 515 016,70
2.	Pengeluaran <i>Expenditure</i>	12 119 713 196 647,07	13 832 848 610 133,30
	Surplus/Defisit [(1)-(2)]	244 850 779 500,26	518 141 904 883,44
3.	Penerimaan Pembiayaan <i>Cost Income</i>	288 676 554 172,33	462 731 902 045,70
4.	Pengeluaran Pembiayaan <i>Cost Expenditure</i>	70 795 431 626,89	72 199 960 702,31
	Pembiayaan Netto [(3)-(4)] <i>Net Expenditures [(3)-(4)]</i>	217 881 122 545,44	390 531 941 343,39
	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) <i>Remaining over budget financing</i>	462 731 902 046,00	908 673 846 226,83

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan Aceh

Source : Aceh Treasure and Financial Management Service

Rencana dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Provinsi Aceh (Juta Rupiah), 2017

Tabel

Table 10.2.38 Target and Realization of Regional Receipts of Aceh Province (million rupiahs), 2017

Uraian <i>Kind of Receipt</i>	Rencana Penerimaan <i>Target of Revenue</i>	Realisasi <i>Realization of Revenue</i>	Persentase Realisasi <i>Percentage of Realization</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pos Pajak Daerah <i>Regional tax</i>	1 299 743	1 315 394	101,20
2. Pos Retribusi Daerah <i>Fee for public facilities</i>	11 652	8 050	69,09
3. Pos Bagian Laba Badan Usaha milik daerah/Profit of regional government's company	226 982	180 888	79,69
4. Penerimaan Zakat <i>Zakat receipts</i>	35 864	53 902	50,29
5. Pos Penerimaan Lain*) <i>Other receipt post</i>	673 034	718 0701	106,69
	2017	2 247 275	2 276306
	2016	2 078 154	1 972 049
Jumlah	2015	1 849 214	1 779 626
<i>Total</i>	2014	965 010	1 309 623
	2013	804 285	901 174
			112,11

Ket : *) setelah dikurangi zakat/Infaq

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan Aceh

Source : Aceh Treasure and Financial Management Service

Tabel
Table **10.2.39**

Rencana dan Realisasi Anggaran Provinsi Aceh Menurut Fungsi (Rupiah), 2016-2017
Target and Realization of Budgeting of Aceh Province by Function (rupiahs), 2016-2017

No.	Jenis Fungsi Kind of Function	2016	2017	
		Realisasi Realization	Rencana Target	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pelayanan Umum <i>Public Service</i>	542 710 036 745,00	5 908 307 345 754,00	5 844 498 114 210,25
2.	Pertahanan <i>Defense</i>	-	13 562 519 002,00	8 376 622 199,00
3.	Ketertiban dan Keamanan <i>Orderliness and Peacefull</i>	40 803 993 626,00	208 455 127 182,00	148 684 496 744,00
4.	Ekonomi <i>Economic</i>	1 133 969 678 874,42	1 599 153 617 589,00	1 405 965 673 866,00
5.	Lingkungan Hidup <i>Environment</i>	17 901 376 749,00	19 953 447 400,00	-
6.	Perumahan & Fasilitas Umum <i>Housing & Public Facilities</i>	2 083 787 838 111,00	1 838 191 444 395,00	1 522 097 925 728,00
7.	Kesehatan <i>Health</i>	1 197 476 370 175,51	1 811 622 160 009,00	1 728 722 225 139,85
8.	Pariwisata & Budaya <i>Taourism & Culture</i>	43 134 303 453,00	175 388 716 048,00	138 203 567 065,00
9.	Agama/Religion	-	134 843 774 461,00	120 936 069 587,00
10.	Pendidikan <i>Education</i>	896 611 479 328,00	2 834 468 116 946,00	2 690 641 889 636,68
11.	Perlindungan Sosial <i>Social Protection</i>	134 753 767 085,00	248 692 160 269,00	224 722 025 957,00
Jumlah / Total		6 091 148 844 056,93	14 772 684 981 655,00	13 832 848 610 133,00

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan Aceh

Source : Aceh Treasure and Financial Management Service

<https://aceh.bps.go.id>

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Barang (rupiah), 2017

Average Expenditure Per Capita Per Month by Commodity Group (rupiahs), 2017



Makanan
Food

529.162
Rupiah



Non Makanan
Non Food

373.833
Rupiah

PENJELASAN TEKNIS

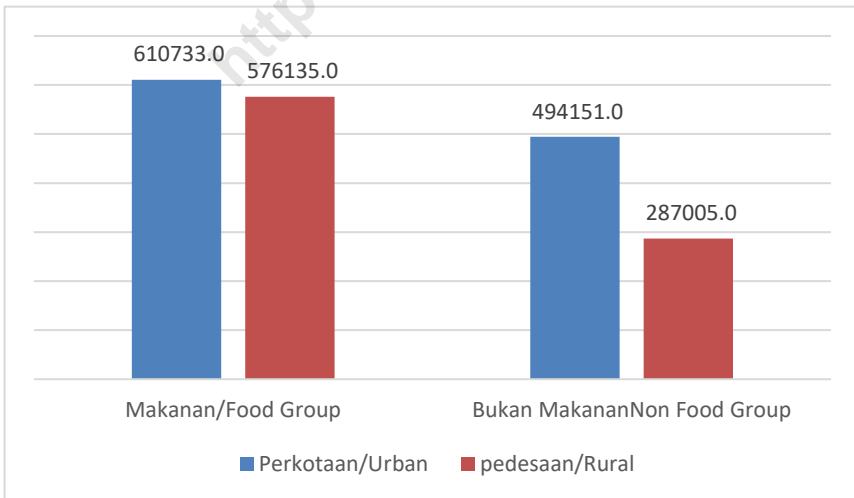
1. Nilai pendapatan suatu rumah tangga dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan rumah tangga tersebut dilihat dari sudut pandang ekonomi. Sejauh ini, dalam mengumpulkan data pendapatan, BPS melakukan pendekatan melalui data pengeluaran. Hal ini disebabkan tingginya resiko bias jawaban responden jika ditanya pendapatannya. Salah satu data pengeluaran rumahtangga yang dikumpulkan bersumber dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Pada tahun 2016, rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk Aceh sebesar 451.952 rupiah untuk makanan dan 356.142 rupiah untuk pengeluaran bukan makanan. Secara keseluruhan pengeluaran penduduk Aceh per bulan per kapita adalah sebesar 808.094 rupiah.
2. Bila dilihat rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut kelompok barang, pada kelompok bukan makanan, pengeluaran penduduk provinsi Aceh paling banyak untuk perumahan, bahan bakar, penerangan dan air yaitu sebesar 176.297 rupiah. Sedangkan pada kelompok makanan, pengeluaran untuk makanan dan minuman jadi menempati urutan tertinggi yang sebesar 122.386 rupiah diikuti oleh pengeluaran untuk padi-padian sebesar 69.527 rupiah.

TECHNICAL NOTES

1. Household income indicates level of prosperity from economy perspective. So far, in collecting income data, BPS-Statistics does expenditure approach. It is caused by high risk if we ask how much income's respondent. One of all the household expenditure data are collected by National Socio Economic Survey. In 2016, the monthly average expenditure per capita of population in Aceh was 451,952 rupiah for food and 356,142 rupiah for non food. Overall, the monthly average expenditure per capita in Aceh province was 808,094 rupiah.
2. When seen the monthly average expenditure per capita by commodity group, highest expenditure of non food group in Aceh Province as much as 176,297 rupiah is for housing and household facility. While the highest expenditure on food group is for prepared food and beverage as much as 122,386 rupiah, followed by expenditure for cereals as much as 69,527 rupiah.

3. Kesejahteraan dapat dikatakan makin baik apabila kalori dan protein yang dikonsumsi penduduk semakin meningkat sampai akhirnya melewati standar kecukupan konsumsi kalori/protein per kapita per hari. Menurut Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII (2004) patokan angka kecukupan konsumsi kalori dan protein penduduk Indonesia per kapita per hari sebesar 2000 kalori dan 52 gram protein.
3. *The social welfare can be better if the calories/proteins consumption of population have reached or above the standard of per capita per day calories/proteins consumption. The 8th National Conference on Food and Nutrition (2004) determined the minimum requirement for adequacy of daily per capita calorie and protein in take was 2.000 kcals and 52 grams, respectively.*
4. Pada tahun 2016, rata-rata konsumsi kalori per kapita sehari untuk Provinsi Aceh adalah 2.021,08 kkal dan rata-rata konsumsi protein per kapita sehari sebesar 55,13 gram.
4. *In 2016 the average per capita calorie consumption per day in Aceh Province was 2,021.08 kcals and the average per capita protein consumption per day was 55.13 grams.*

Gambar 11. Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rupiah), 2017
Figure Monthly Average Expenditure Per Capita (Rupiahs), 2017



Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh/ Statistics of Aceh Province

Tabel
Table 11.1 **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi Aceh (rupiah), 2017**
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Aceh Province (rupiahs), 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 150.000	-	-	-
150 000 – 199 999	129.005	52.605	181.610
200 000 – 299 999	188.991	77.775	266.766
300 000 – 499 999	274.673	133.234	407.907
500 000 – 749 999	407.944	208.646	616.590
750 000 – 999 999	557.804	311.208	869.012
> 1 000 000	843.098	768.591	1.611.689
Jumlah/<i>Total</i>	529.162	373.833	902.995

Sumber: BPS Provinsi Aceh

Source: BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel

Table 11.2

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Aceh (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Aceh Province (rupiahs), 2017

Kelompok Makanan Food Group	Perkotaan/Urban	Pedesaan/Rural	Perkotaan+Pedesaan /Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	62.261	77.461	72.897
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	3.949	3.460	3.607
Ikan/ <i>Fish</i>	76.406	63.072	67.076
Daging/ <i>Meat</i>	19.271	12.041	14.212
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	32.936	19.861	23.787
Sayur- sayuran/ <i>Vegetables</i>	38.220	35.454	36.284
Kacang- kacangan/ <i>Legumes</i>	7.679	6.530	6.875
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	32.095	21.989	25.024
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	14.794	14.450	14.554
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	16.099	16.566	16.426
Bumbu- bumbuan/ <i>Spices</i>	8.895	8.181	8.396
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	8.568	6.905	7.404
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	217.247	130.194	156.337
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	72.315	77.986	76.283
Jumlah/Total	610.733	494.151	529.162

Sumber: BPS Provinsi Aceh

Source: BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel
Table

11.3

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Aceh (rupiah), 2017

Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Aceh Province (rupiahs), 2017

Kelompok Makanan Food Group	Perkotaan/ Urban	Perdesaan/ Rural	Perkotaan+Pe rdesaan/ Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	265.014	127.869	169.055
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	140.386	68.214	89.888
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	59.447	36.485	43.381
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	53.984	22.911	32.242
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	41.877	23.070	28.718
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	15.427	8.455	10.549
Jumlah/Total	576.135	287.005	373.833

Sumber: BPS Provinsi Aceh

Source: BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel
Table

11.4

Rata-rata Konsumsi Kalori Per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Aceh (kkal), Maret 2017

Daily Average Consumption of Calorie Per Capita by Food Group and Urban Rural Classification (kkal) in Aceh Province, March 2017

Kelompok Makanan Food Group	Perkotaan/Urban	Perdesaan/Rural	Perkotaan+ Perdesaan/ Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	795,71	991,33	932,58
Umbi-umbian/ <i>Tubbers</i>	13,43	16,50	15,58
Ikan/ <i>Fish</i>	78,48	78,02	78,16
Daging/ <i>Meat</i>	50,98	30,92	36,94
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	57,90	38,51	44,33
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	32,90	33,12	33,05
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	36,74	32,70	33,91
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	48,34	41,40	43,48
Minyak dan Lemak/ <i>Oil and fats</i>	275,83	286,33	283,18
Bahan minuman/ <i>Beverages stuffs</i>	95,01	107,65	103,86
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	13,66	15,85	15,19
Konsumsi Lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	48,26	47,80	47,94
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	534,64	409,22	446,88
Jumlah/Total	2.081,86	2.129,35	2.115,09

Sumber: BPS Provinsi Aceh

Source: BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel

Table 11.5

Rata-rata Konsumsi Protein Per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Aceh (gram), 2017

Daily Average Consumption of Protein Per Capita by Food Group and Urban Rural Classification in Aceh Province (grams), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Perkotaan/ <i>Urban</i>	Perdesaan/ <i>Rural</i>	Perkotaan+ Perdesaan/ <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	18,63	23,20	21,82
Umbi-umbian/ <i>Tubbers</i>	0,25	0,24	0,24
Ikan/ <i>Fish</i>	13,27	12,94	13,04
Daging/ <i>Meat</i>	3,17	1,91	2,29
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	3,55	2,45	2,78
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	1,90	1,98	1,95
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	3,26	2,88	3,00
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	0,52	0,43	0,45
Minyak dan Lemak/ <i>Oil and fats</i>	0,36	0,51	0,46
Bahan minuman/ <i>Beverages stuffs</i>	0,46	0,63	0,58
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,52	0,58	0,56
Konsumsi Lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,93	0,94	0,94
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	15,62	9,74	11,51
Jumlah/Total	62,43	58,42	59,63

Sumber: BPS Provinsi Aceh

Source: BPS-Statistics of Aceh Province

<https://aceh.bps.go.id>

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME

12

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar
Harga Berlaku (miliar rupiah), 2017
Gross Regional Domestic Product at Current
Market Prices by
(billion rupiahs), 2017

146,48

Dengan Migas
Oil and Gas

Tanpa Migas
Non - Oil and Gas

141,73



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES****12. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)****12. GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT (GRDP)**

1. BPS menghasilkan penghitungan salah satu indikator penting, yaitu PDRB, sebagai hasil dari sistem neraca nasional yang mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Menurut rekomendasi tersebut yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008, terjadi perubahan adaptasi pencatatan statistik nasional dengan perubahan tahun dasar dari tahun 2000 menjadi tahun dasar 2010.
 2. Pada tingkat provinsi, PDRB menggambarkan kemampuan provinsi tersebut menghasilkan nilai tambah pada suatu periode tertentu (tahunan/triwulanan). PDRB dihitung dengan dua pendekatan, yaitu PDRB menurut lapangan usaha dan PDRB menurut pengeluaran.
 3. PDRB menurut lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh berbagai sektor ekonomi dari segi produktivitasnya. Pada tahun dasar 2010, PDRB ini mengalami perubahan klasifikasi dari 9 sektor menjadi 17 sektor.
 4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan komponen pembentuk. Di tahun dasar baru,
1. *BPS procudes a calculation of one important indicator, which is called GRDP, as a result of system nation account (SNA) which follow the recommendation from United Nations (UN). According to that recommendation which is included in SNA 2008, there is a change in national statistic record, the based year of 2000 to 2010, a change in terminology and many more.*
 2. *At province level, GRDP describes a capability to produce an added value in a range of period time (yearly/quarterly). GRDP is calculated in two approaches, which are GRDP according to industrial/production approach and GRDP according to expenditure approach.*
 3. *GRDP by production approach is a total of gross added values created by all the industrial sectors derives from their productivity. In based year of 2010, this GRDP is having a change the number of classification, from 9 sectors of industry to 17 sectors of industry.*
 4. *GRDP by expenditures is having a change in its components. In based year of 2010, GRDP by*

PDRB ini memisahkan komponen pengeluaran lembaga non-profit yang melayani rumah tangga (LNPRT) menjadi komponen tersendiri. Sehingga PDRB menurut pengeluaran dibentuk oleh komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, konsumsi LNPRT, konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto (PMTB), perubahan inventori, ekspor barang/jasa, dan impor barang/jasa.

expenditures split the component of expenditure of non-profit organizations serving households as a new component. Thus this GRDP is formed by the expenditures of household consumption, non-profit organization consumption, government consumption, gross fixed capital formation. inventory changes, export goods/services, and import goods/services.

5. PDRB disajikan dalam dua bentuk hasil penghitungan, yaitu PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) dan PDRB atas dasar harga konstan (ADHK). PDRB ADHB menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi pada tahun berjalan, sedangkan PDRB ADHK dapat menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun karena menggunakan satu tahun konstan, yang sekarang adalah 2010.
 6. Laju pertumbuhan PDRB yang diperoleh dari PDRB ADHK adalah dari hasil penghitungan berikut: PDRB tahun ke n dikurangi dengan PDRB tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), kemudian dibagi dengan PDRB tahun ke n-1, dan dikalikan 100 persen.
 7. PDRB per kapita adalah PDRB dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.
5. *GRDP is served in two forms, which are GRDP at current prices and GRDP at constant price. GRDP at current prices describe the capability of economy resources at current year. Meanwhile, GRDP at constant year can show a growth rate of the economy from each year because its using of a constant year, which is now a 2010 based year.*
 6. *Growth rate of GRDP, which is derived from GRDP at constant price, is resulting from following calculations: GRDP at year n subtract with GRDP at year n-1 (previous year), then divided by GRDP at year n-1 and finally multiplied by 100 percent.*
 7. *GRDP per capita is the value of GRDP divide by the number of population at midyear.*

12.1. Nilai PDRB Menurut Lapangan Usaha

1. Nilai PDRB ADHB Provinsi Aceh menurut lapangan usaha dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Rata-rata selama periode tahun 2014-2017, kenaikan PDRB ADHB terjadi sebesar Rp.5,81 triliun per tahunnya. Di Aceh, PDRB dihitung dengan dua jenis, yaitu PDRB dengan migas dan PDRB tanpa migas. PDRB ADHB Aceh dengan migas tahun 2016 adalah sebesar Rp.146,48 triliun, atau meningkat Rp.9,18 triliun dibandingkan dengan nilai tahun 2016. Peningkatan ini merupakan yang paling tinggi selama lima tahun terakhir. Sementara itu PDRB ADHB Aceh tanpa migas tahun 2017 terhitung sebesar Rp.141,73 triliun rupiah atau meningkat Rp.8,66 triliun dari nilai tahun 2016. Peningkatan dari tahun ke tahun pada PDRB tanpa migas memang lebih tinggi daripada PDRB dengan migas selama tahun 2014-2017. PDRB tanpa migas naik rata-rata Rp.8,54 triliun per tahun.
2. Jika nilai PDRB ADHB masih terpengaruh oleh adanya perubahan harga karena faktor inflasi dan waktu, maka digunakanlah PDRB ADHK sebagai patokan tolak ukur pertumbuhan ekonomi. Nilai PDRB ADHK Aceh dengan migas tahun 2017 adalah sebesar Rp. 121,26 triliun atau meningkat sebesar Rp.5.12 triliun

12.1. Value of GRDP by Industrial Origins/Productions

1. *The value of GRDP at current price by industrial origins of Aceh Province have shown an increase from year to year. The average increase in period of years 2014-2017 is Rp.5.81 trillion each year. In Aceh, GRDP was calculated in two form, namely GRDP with oil and gas and GRDP without oil and gas. GRDP of Aceh at current price with oil and gas in year 2015 was Rp.146,48 trillion or raised about Rp.9.18 trillion than the value in year 2016. This increase was the highest increase from the last five years of GRDP value. Meanwhile, GRDP of Aceh at current price without oil and gas in year 2017 was Rp.141,73 trillion or raised about Rp.8.66 trillion compared to the value in year 2016. The annual average increases of this GRDP is higher than the raised in GRDP with oil and gas between year of 2014-2017. This GRDP was increased in average of Rp.8.54 trillion per year.*
2. *If the value of GRDP at current price was still influenced by the change of price, therefor GRDP at constant price was used as a a base of economic growth. The value of this GRDP in year 2017 was Rp.121.26 trillion (with oil/gas) or increase Rp.5.12 trillion than the value in year 2016. As well as the calculation without oil/gas, GRDP at constant*

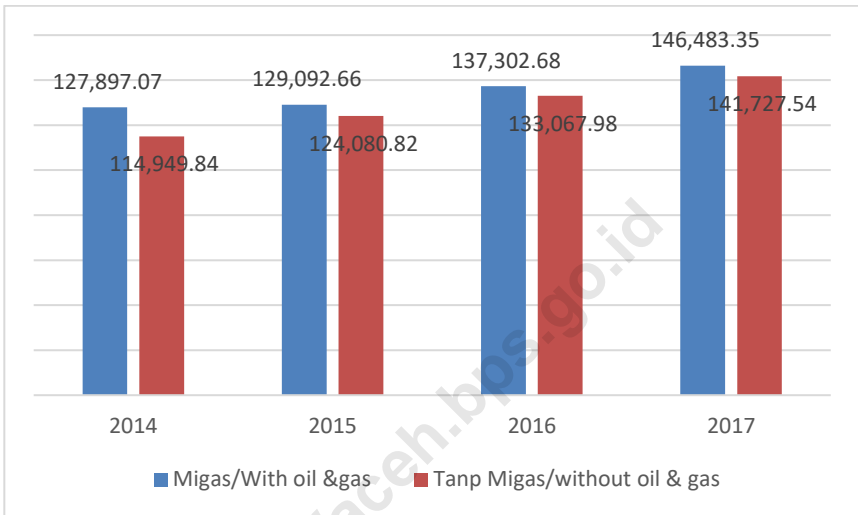
dari tahun 2016. Sama halnya dengan penghitungan tanpa migas, PDRB ADHK Aceh juga meningkat dari Rp.111,12 triliun (tahun 2016) mejadi Rp.115,68 triliun (tahun 2017). Rata-rata kenaikan per tahun sejak 2014-2017, PDRB ADHK dengan migas naik sebesar Rp.2,30 triliun, sedangkan tanpa migas naik sebesar Rp.4,25 triliun.

3. Distribusi peranan sektor ekonomi menurut PDRB lapangan usaha di Provinsi Aceh tahun 2016 (dengan migas): sektor pertanian menempati urutan pertama (29,41 persen), diikuti oleh sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor sebagai lapangan usaha berperan terbesar kedua terhadap PDRB (16,33 persen). Sementara tanpa migas, sektor pertanian berperan sebesar 30,31 persen, dan sektor perdagangan berdistribusi sebanyak 16,82 persen pada tahun 2016.

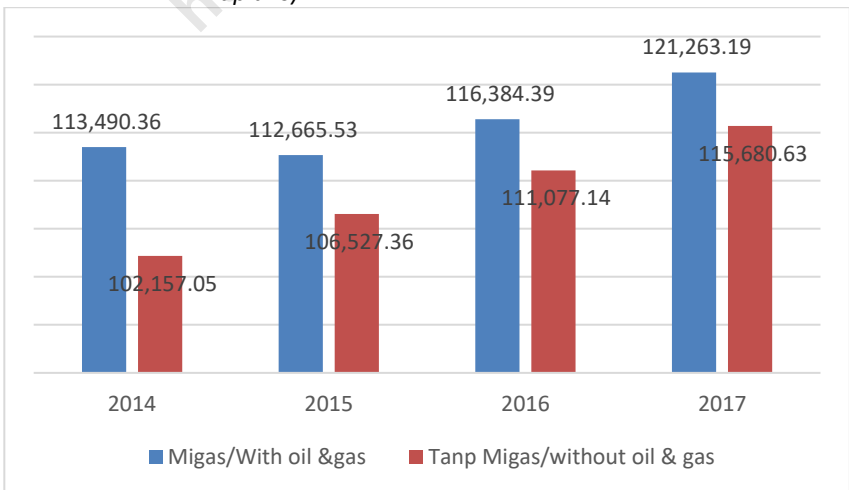
price of Aceh also shown an increase, from Rp.111,12 trillion in year 2016 became about Rp.115.68 trillion in year 2017. The average increase annually since year 2014-2017: GRDP at constant price (with oil/gas) raised amount of Rp.2.30 trillion, while without oil/gas raised as much as Rp.4.25 trillion each year.

3. *The share of sectors in GRDP by industrial origins in Aceh Province 2016 (with oil/gas): agriculture in first rank (29.41 percent), followed by wholesale and retail, repair of motor vehicles in second place share to GRDP (16.33 percent). Meanwhile, without oil and gas, the agriculture sector shared amount of 30.31 percent to GRDP, and the trade sector distributed as much as 16.82 percent in year 2016.*

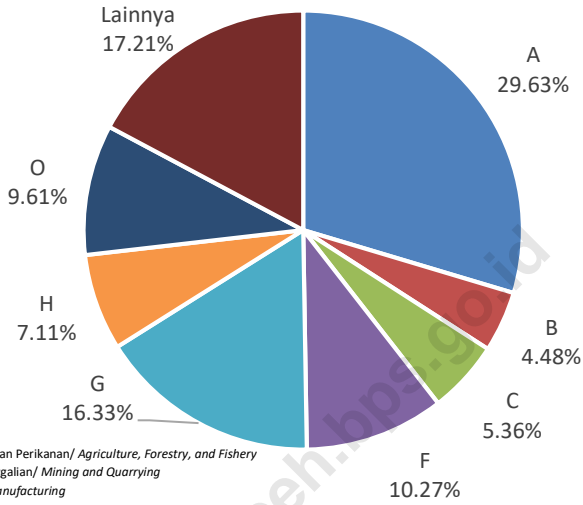
Gambar 12.1 PDRB ADHB Aceh, 2014-2017 (triliun rupiah)/
 Figure Aceh GRDP at Current Prices, 2014-2017 (trillion rupiahs)



Gambar 12.2 PDRB ADHK 2010 Aceh, 2012-2016 (triliun rupiah)/
 Figure Aceh GRDP at Constant 2010 Prices, 2012-2016 (trillion rupiahs)



Gambar 12.3 Struktur PDRB Aceh, 2017 (persen)/
Figure Structure of Aceh GRDP, 2017 (percent)



A: Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ *Agriculture, Forestry, and Fishery*

B: Pertambangan dan Penggalian/ *Mining and Quarrying*

C: Industri Pengolahan/ *Manufacturing*

F: Konstruksi/ *Construction*

G: Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ *Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycle*

H: Transportasi dan Komunikasi/ *Transportation and Communication*

O: Adm. Pemerintahan, Pertahanan, dan JSW/ *Public Adm, Defences, & Compulsory Soc. Security*

Tabel
Table 12.1.1

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Aceh (juta rupiah), 2014–2017

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Aceh Province (million rupiah), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan				
Perikanan/Agriculture, Forestry & Fishing	34 376 593,7	37.598.849,18	40.245.353,44	43.404.302,41
Pertambangan dan				
Penggalian/Mining and Quarrying	13 578 025,9	7.495.694,72	6.397.113,24	6.798.255,79
Industri Pengolahan/ Manufacturing	9 481 095,7	7.718.443,15	7.356.575,34	7.533.238,21
Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity Municipality & Gas	135 461,6	147.972,49	168.124,02	193.201,59
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water Supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities	39 475,2	45.404,31	55.739,19	62.505,98
Konstruksi/Construction	11. 482 858,2	12.327.862,05	14.094.508,25	13.767.713,86
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda				
Motor/Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles	18 970 314,7	20.335.091,53	22.412.215,92	23.841.445,00
Transportasi dan Pergudangan/Transportation & Storage	9 847 543,0	10.179.759,53	9.746.502,61	10.189.721,49
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation & Food Service Activities	1 456 284,3	1.633.116,26	1.874.331,34	2.223.649,59

Lanjutan Tabel /Continued table 12.1.1

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	3 972 744,0	4.102.331,68	4.222.045,97	4.353.795,38
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial & Insurance Activities</i>	2 238 873,4	2.396.954,19	2.701.721,87	2.933.815,87
Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4 392 552,6	4.902.382,50	5.330.930,41	5.973.403,12
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	728 982,8	764.091,81	836.513,31	904.305,04
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	10 124 095,9	11.632.624,06	13.193.710,66	14.628.140,26
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2 549 620,6	2.898.551,91	3.329.122,92	3.787.330,79
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health & Social Work Activities</i>	2 984 985,9	3.243.304,76	3.512.999,72	3.854.998,62
Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1 537 562,4	1.670.224,87	1.825.168,62	2.033.529,86
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	127 897 069,8	129.092.659,01	137.302.676,83	146.483.352,87
PDRB Tanpa Migas/ GRDP Non-Oil and Gas	114 949 840,7	124.080.817,22	133.067.981,98	141.727.536,93

Sumber: BPS Provinsi Aceh

Source: BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel
Table 12.1.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Aceh (juta rupiah), 2014–2017

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Aceh Province (million rupiah), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry & Fishing	29 690 561,7	31 186 378,9	32 359 940,3	34 046 791,0
Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	12 799 980,9	9 319 714,9	8 124 767,3	8 583 733,8
Industri Pengolahan/Manufacturing	8 164 791,3	6 474 733,7	6 094 411,8	5 911 433,0
Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity & Gas	148 371,0	159 409,2	175 983,4	183 981,8
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water Supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities	31 780,3	33 921,3	37 078,5	38 755,8
Konstruksi/Construction	10 277 766,8	10 776 689,7	12 156 675,8	11 653 458,3
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles	17 087 303,3	17 754 072,5	18 309 573,5	18 954 135,9
Transportasi dan Pergudangan/Transportation & Storage	8 738 058,1	8 928 778,9	8 878 885,7	9 329 077,7
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation & Food Service Activities	1 200 795,6	1 280 717,3	1 388 171,6	1 544 685,7

Lanjutan table/Continued table 12.1.2

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Informasi dan Komunikasi/ Information & Communication	3 995 858,0	4 080 507,3	4 194 734,8	4 318 024,0
Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial & Insurance Activities	1 744 698,5	1 797 370,8	1 974 477,1	2 062 527,4
Real Estat/Real Estate Activities	3 906 241,1	4 180 191,2	4 505 692,2	4 863 382,7
Jasa Perusahaan/Business Activities	670 526,0	686 469,4	735 492,8	769 830,7
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration & Defence; Compulsory Social Security	8 486 548,0	9 066 051,4	9 950 030,5	10 807 847,1
Jasa Pendidikan/Education	2 337 220,6	2 487 430,6	2 736 014,6	3 009 110,0
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health & Social Work Activities	2 833 546,3	3 003 009,4	3 219 468,9	3 516 047,5
Jasa lainnya/Other Services Activities	1 376 311,9	1 450 085,6	1 542 996,0	1 670 363,8
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	113 490 359,3	112 665 532,3	116 384 394,8	121 263 186,1
PDRB Tanpa Migas/ GRDP Non-Oil and Gas	102 157 046,5	106 527 357,4	111 077 142,4	115 680 625,5

*Angka Sementara/Preliminary Figure

**Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figure

Sumber : BPS Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel
Table 12.1.3

Peranan Sektor Terhadap Produk Domestik Regional Bruto dengan Migas Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (Persen), 2014-2017

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Aceh Province (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	26,9	29,13	29,31	29,63
<i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>				
2. Pertambangan dan Penggalian	10,6	5,81	4,66	4,64
<i>Mining and Quarrying</i>				
3. Industri Pengolahan	7,4	5,98	5,36	5,14
<i>Manufacturing</i>				
4. Pengadaan Listrik dan Gas	0,1	0,11	0,12	0,13
<i>Electricity & Gas</i>				
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,0	0,04	0,04	0,04
<i>Water Supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>				
6. Konstruksi	9,0	9,55	10,27	9,40
<i>Construction</i>				
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	14,8	15,75	16,32	16,28
<i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>				
8. Transportasi dan Pergudangan/	7,7	7,89	7,10	6,96
<i>Transportation & Storage</i>				

Lanjutan Tabel /Continued Table 12.1.3

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(1)
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation & Food Service Activities</i>	1,1	1,27	1,37	1,52
10.	Informasi dan Komunikasi <i>Information & Communication</i>	3,1	3,18	3,07	2,97
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial & Insurance Activities</i>	1,8	1,86	1,97	2,00
12.	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	3,4	3,80	3,88	4,08
13.	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	0,6	0,59	0,61	0,62
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	7,9	9,01	9,61	9,99
15.	Jasa Pendidikan/Education	2,0	2,25	2,42	2,59
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health & Social Work Activities	2,3	2,51	2,56	2,63
17.	Jasa lainnya/Other Services Activities	1,2	1,29	1,33	1,39
PDRB/GRDP		100,00	100,00	100,00	100,00
PDRB NONMIGAS/ GRDP Without Oil and Gas		87,74	89,88	96,12	96,92

*Angka Sementara/Preliminary Figure

**Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figure

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel 12.1.4 **Peranan Sektor Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 (Persen), 2014-2017**
Table 12.1.4 *Share of Sector to Gross Regional Domestic Product at Constan Market Prices 2010 by Industrial Origin (percent), 2014-2017*

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>	26,16	27,68	27,80	28,08
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	11,28	8,27	6,98	7,08
3.	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	7,19	5,75	5,24	4,87
4.	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity & Gas</i>	0,13	0,14	0,15	0,15
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	0,03	0,03	0,03	0,03
6.	Konstruksi <i>Construction</i>	9,06	9,57	10,45	9,61
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	15,06	15,76	15,73	15,63
8.	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation & Storage</i>	7,70	7,93	7,63	7,69
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation & Food Service Activities</i>	1,06	1,14	1,19	1,27

Lanjutan table/Continued table 12.1.4

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	3,52	3,62	3,60	3,56
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial & Insurance Activities</i>	1,54	1,60	1,70	1,70
12.	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,44	3,71	3,87	4,01
13.	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,59	0,61	0,63	0,63
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	7,48	8,05	8,55	8,91
15.	Jasa Pendidikan/Education	2,06	2,21	2,35	2,48
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health & Social Work Activities	2,50	2,67	2,77	2,90
17.	Jasa lainnya/Other Services Activities	1,21	1,29	1,33	1,38
	PDRB/GRDP	100,00	100,00	100,00	100,00
	PDRB Tanpa Migas/ GRDP Non-Oil and Gas	90,01	94,55	95,44	95,40

*Angka Sementara/*Preliminary Figure*

**Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figure*

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel 12.1.5 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2014-2017
The GRDP Growth Rate at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (percent), 2014-2017

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>	2,45	5,04	3,76	5,21
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	-9,35	-27,19	-12,82	5,65
3.	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	-7,62	-20,70	-5,87	-3,00
4.	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity & Gas</i>	9,43	7,44	10,40	4,54
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	4,84	6,74	9,31	4,52
6.	Konstruksi <i>Construction</i>	6,01	4,85	12,81	-4,14
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	4,18	3,90	3,13	3,52
8.	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation & Storage</i>	2,57	2,18	-0,56	5,07
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation & Food Service Activities	6,71	6,66	8,39	11,27
10.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	4,08	2,12	2,80	2,94

Lanjutan Tabel/ Continued Table 12.1.5

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial & Insurance Activities</i>	1,48	3,02	9,85	4,46
12.	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,67	7,01	7,79	7,94
13.	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8,68	2,38	7,14	4,67
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	7,13	6,83	9,75	8,62
15.	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,15	6,43	9,99	9,98
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health & Social Work Activities</i>	5,61	5,98	7,21	9,21
17.	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,94	5,36	6,41	8,25
	PDRB/GRDP	1,55	-0,73	3,30	4,19
	PDRB Tanpa Migas/ GRDP Non-Oil and Gas	4,02	4,28	4,27	4,14

*Angka Sementara/*Preliminary Figure*

**Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figure*

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel

Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2014-2017

Table 12.1.6 Growth Rate of Implicit Price Indices of GDRP by Industrial Origin (percent), 2014-2017

	Lapangan Usaha Industrial Origin	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry & Fishing	4,03	4,13	3,16	2,51
2.	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	1,58	-24,18	-2,10	0,59
3.	Industri Pengolahan Manufacturing	5,16	2,66	1,26	5,57
4.	Pengadaan Listrik dan Gas Electricity & Gas	1,60	1,67	2,92	9,92
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang Water Supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities	5,35	7,76	12,31	7,29
6.	Konstruksi Construction	4,19	2,39	1,35	1,90
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles	3,97	3,17	6,87	2,76
8.	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation & Storage	2,72	1,17	-3,72	-0,50
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation & Food Service Activities	5,71	5,14	5,89	6,62
10.	Informasi dan Komunikasi/ Information & Communication	-2,66	1,12	0,12	0,18

Lanjutan Tabel /Continued Table 12.1.6

Lapangan Usaha		2014	2015	2016*	2017**
<i>Industrial Origin</i>					
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial & Insurance Activities</i>	4,71	3,92	2,60	3,95
12.	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,80	4,29	0,89	3,81
13.	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,91	2,38	2,18	3,28
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	6,85	7,56	3,34	2,07
15.	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,36	6,82	4,42	3,44
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health & Social Work Activities</i>	1,51	2,52	1,03	0,48
17.	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,95	3,10	2,70	2,92
PDRB/GRDP		3,80	1,67	2,96	2,39
PDRB Tanpa Migas/GRDP Non-Oil and Gas		3,80	3,52	2,85	2,27

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel
Table 12.1.7

Produk Domestik Regional Bruto dengan Migas Menurut Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rupiah), 2014-2017
Gross Regional Domestic Product with Oil & Gas at Current Market Prices by Expenditure (million rupiahs), 2014-2017

Komponen/Component	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi				
1. Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	74.185.221,08	79.851.130,37	85.639.166,37	91.765.735,48
Makanan, Minuman & a. Rokok/ <i>Food, Drinks & Cigarettes</i>	33.579.365,44	36.681.577,81	39.954.013,70	42.847.873,08
Pakaian & Alas Kaki/ b. <i>Clothing & Footwear</i>	4.339.383,09	4.645.507,01	5.020.885,39	5.298.031,01
Perumahan, Perkakas, Perlengkapan & c. Penyelenggaraan Rumah Tangga/ <i>Housing, Tools, Equipment & Household Implementation</i>	9.636.155,85	10.402.464,07	10.911.510,10	11.789.181,76
Kesehatan & Pendidikan/ d. <i>Health & Education</i>	4.071.650,55	4.381.588,38	4.636.623,03	4.820.712,90
Transportasi, Komunikasi, e. Rekreasi & Budaya/ <i>Transport, Communications, Recreation & Culture</i>	16.203.741,38	16.922.225,37	17.776.577,42	19.204.242,31
Hotel & Restoran/ f. <i>hotels & restaurants</i>	3.092.196,60	3.312.838,61	3.588.269,66	3.828.135,50
Lainnya/ <i>Others</i>	3.262.728,16	3.504.929,12	3.751.287,08	3.977.558,92
Pengeluaran Konsumsi				
2. LNPR/ <i>Non Profit Institution Consumption Expenditure</i>	2.418.269,24	2.490.059,79	2.782.412,72	3.113.921,27

Lanjutan Tabel/ Continued Table 12.1.7

Komponen/Component	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi				
3. Pemerintah/ Government Final	31.463.525,27	35.180.034,54	34.197.885,44	35.774.029,06
<i>Consumption Expenditure</i>				
a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i>	18.608.018,79	20.265.540,69	19.077.909,67	19.375.998,13
b. Konsumsi Individu/ <i>Individu Consumption</i>	12.855.506,49	14.914.493,86	15.119.975,77	16.398.030,93
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation				
4.	43.172.721,87	46.067.931,65	51.310.356,08	54.247.424,17
a. Bangunan/Construction	29.357.057,39	31.540.827,51	35.064.117,69	35.762.120,18
b. Non-Bangunan/No- Construction	13.815.664,47	14.527.104,14	16.246.238,39	18.485.303,99
5. Perubahan Inventori/ Change of Inventories	43.107,48	-113.300,64	40.895,87	-124.116,04
6. Ekspor Luar Negeri/Foreign Exports				
a. Barang/Goods	6.858.962,77	1.428.948,91	749.065,49	1.262.744,97
b. Jasa/Services	599.541,81	705.061,83	786.719,88	891.316,73
7. Dikurangi Impor Luar Negeri/ Less Foreign Imports				
a. Barang/Goods	512.487,90	1.556.085,83	279.014,72	526.003,84
b. Jasa/Services	1.643.511,86	1.982.819,13	2.038.249,32	2.012.521,51
8. Net Ekspor Antar Daerah/ Net Exports Inter Regions	-28.688.279,99	-32.978.302,48	-35.886.560,99	-37.909.177,43
a. Ekspor/Exports	50.356.214,80	54.530.030,68	59.250.409,00	64.685.612,62
b. Impor/Imports	79.044.494,79	87.508.333,16	95.136.969,99	102.594.790,04
PDRB/GRDP	127.897.069,76	129.092.659,01	137.302.676,83	146.483.352,87

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh / Source : BPS-Statistics of Aceh Province

*Angka Sementara/Preliminary Figure

**Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figure

Tabel
Table 12.1.8

Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran Atas Dasar Harga Konstan 2010 (Juta Rupiah), 2014-2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure (million rupiahs), 2014-2017

Komponen/ Component	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/				
1. Household Consumption Expenditure	62.326.263,90	64.201.370,35	66.335.056,95	68.426.846,90
a. Makanan, Minuman & Rokok/ <i>Food, Drinks & Cigarettes</i>	28.844.412,74	29.696.445,02	30.534.669,75	31.670.059,14
b. Pakaian & Alas Kaki/ <i>Clothing & Footwear</i>	3.328.787,09	3.455.041,45	3.577.535,45	3.650.661,16
c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan & Penyelenggaraan Rumah Tangga/ <i>Housing, Tools, Equipment & Household Implementation</i>	8.067.282,43	8.353.331,29	8.634.454,35	8.676.752,93
d. Kesehatan & Pendidikan/ <i>Health & Education</i>	3.329.856,16	3.419.789,64	3.497.198,62	3.556.902,08
e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi & Budaya/ <i>Transport, Communications, Recreation & Culture</i>	13.655.029,13	14.024.766,77	14.622.795,18	15.214.055,99
f. Hotel & Restoran/ <i>hotels & restaurants</i>	2.364.089,22	2.472.956,10	2.646.901,16	2.760.929,24
g. Lainnya/ <i>Others</i>	2.736.807,14	2.779.040,07	2.821.502,44	2.897.486,36
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/				
2. Non Profit Institution Consumption Expenditure	2.058.708,11	1.969.097,90	2.129.275,90	2.300.610,48
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/				
3. Government Final Consumption Expenditure	23.097.244,05	23.960.168,51	22.505.918,12	24.491.187,30
a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i>	13.557.244,35	13.722.843,00	12.458.917,43	13.151.738,29
b. Konsumsi Individu/ <i>Individu Consumption</i>	9.539.999,70	10.237.325,50	10.047.000,69	11.339.449,01

Lanjutan Tabel/ Continued Table 12.1.8

Komponen/Component	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	36.571.542,84	37.892.086,04	40.600.792,17	40.950.156,33
a. <i>Bangunan/Construction</i>	24.633.731,88	25.615.944,29	28.042.894,05	27.768.820,57
b. <i>Non-Bangunan/No-Construction</i>	11.937.810,96	12.276.141,75	12.557.898,12	13.181.335,77
5. Perubahan Inventori/ <i>Change of Inventories</i>	33.990,53	-88.309,60	28.661,01	-82.506,00
6. Ekspor Luar Negeri/Foreign <i>Exports</i>	4.941.687,60	1.749.921,13	1.068.873,67	1.499.729,95
a. <i>Barang/Goods</i>	6.115.080,70	4.503.474,51	566.458,12	957.637,05
b. <i>Jasa/Services</i>	426.455,69	438.213,09	502.415,55	542.092,90
7. Dikurangi Impor Luar Negeri/ <i>Less Foreign Imports</i>	1.567.260,47	2.470.909,58	1.367.777,09	1.504.326,47
a. <i>Barang/Goods</i>	411.849,64	1.236.382,90	248.895,22	418.364,74
b. <i>Jasa/Services</i>	1.155.410,83	1.234.526,68	1.118.881,86	1.085.961,73
8. Net Ekspor Antar Daerah/ <i>Net Exports Inter Regions</i>	-13.971.817,30	-14.547.892,48	-14.916.405,90	-14.818.512,35
a. <i>Ekspor/Exports</i>	42.256.584,62	43.820.680,71	45.098.381,38	48.224.835,06
b. <i>Impor/Imports</i>	56.228.401,92	58.368.573,19	60.014.787,27	63.043.347,41
PDRB/GRDP	113.490.359,26	112.665.532,27	116.384.394,83	121.263.186,14

*Angka Sementara/Preliminary Figure

**Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figure

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel 12.1.9
Table

Peranan Pengeluaran Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (Persen), 2014-2017
Share of Expenditure to Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices (percent), 2014-2017

Komponen/ Component	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	58,00	61,86	62,37	62,65
a. Makanan, Minuman & Rokok/ <i>Food, Drinks & Cigarettes</i>	26,25	28,41	29,10	31,21
b. Pakaian & Alas Kaki/ <i>Clothing & Footwear</i>	3,39	3,60	3,66	3,86
c. Perumahan, Perkakas, Perengkapan & Penyelenggaraan Rumah Tangga/ <i>Housing, Tools, Equipment & Household Implementation</i>	7,53	8,06	7,95	8,59
d. Kesehatan & Pendidikan/ <i>Health & Education</i>	3,18	3,39	3,38	3,51
e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi & Budaya/ <i>Transport, Communications, Recreation & Culture</i>	12,67	13,11	12,95	13,99
f. Hotel & Restoran/ <i>hotels & restaurants</i>	2,42	2,57	2,61	2,79
g. Lainnya/ <i>Others</i>	2,55	2,72	2,73	2,90
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ Non Profit Institution Consumption Expenditure	1,89	1,93	2,03	2,13
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Final Consumption Expenditure	24,60	27,25	24,91	26,05
a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i>	14,55	15,70	13,89	14,11
b. Konsumsi Individu/ <i>Individu Consumption</i>	10,05	11,55	11,01	11,94

Lanjutan Tabel/ Continued Table 12.1.9

Komponen/Component	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	33,76	35,69	37,37	39,51
a. Bangunan/ <i>Construction</i>	22,95	24,43	25,54	26,05
b. Non-Bangunan/ <i>Non-Construction</i>	10,80	11,25	11,83	13,46
5. Perubahan Inventori/ <i>Change of Inventories</i>	0,03	-0,09	0,03	-0,09
6. Ekspor Luar Negeri/<i>Foreign Exports</i>	5,83	1,65	1,12	1,57
a. Barang/ <i>Goods</i>	5,36	1,11	0,55	0,92
b. Jasa/ <i>Services</i>	0,47	0,55	0,57	0,65
7. Dikurangi Impor Luar Negeri/ <i>Less Foreign Imports</i>	1,69	2,74	1,69	1,85
a. Barang/ <i>Goods</i>	0,40	1,21	0,20	0,38
b. Jasa/ <i>Services</i>	1,29	1,54	1,48	1,47
8. Net Ekspor Antar Daerah/ <i>Net Exports Inter Regions</i>	-22,43	-25,55	-26,14	-27,61
a. Ekspor/ <i>Exports</i>	39,37	42,24	43,15	47,11
b. Impor/ <i>Imports</i>	61,80	67,79	69,29	74,72
PDRB/GRDP	100,00	100,00	100,00	100,00

*Angka Sementara/*Preliminary Figure*

**Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figure*

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel
Table 12.1.10

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Persen), 2014-2017

The Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices (percent) Growth Rate by Expenditure (percent), 2014-2017

Komponen/ Component	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	7,80	7,64	7,25	7,15
a. Makanan, Minuman & Rokok/ <i>Food, Drinks & Cigarettes</i>	5,99	9,24	8,92	7,24
b. Pakaian & Alas Kaki/ <i>Clothing & Footwear</i>	9,53	7,05	8,08	5,52
c. Perumahan, Perkakas, Perengkapan & Penyelenggaraan Rumah Tangga/ <i>Housing, Tools, Equipment & Household Implementation</i>	7,16	7,95	4,89	8,04
d. Kesehatan & Pendidikan/ <i>Health & Education</i>	8,03	7,61	5,82	3,97
e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi & Budaya/ <i>Transport, Communications, Recreation & Culture</i>	9,66	4,43	5,05	8,03
f. Hotel & Restoran/ <i>hotels & restaurants</i>	12,88	7,14	8,31	6,68
g. Lainnya/ <i>Others</i>	12,63	7,42	7,03	6,03
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>Non Profit Institution Consumption Expenditure</i>	23,83	2,97	11,74	11,91
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Final Consumption Expenditure</i>	6,10	11,81	-2,79	4,61
a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i>	6,06	8,91	-5,86	1,56
b. Konsumsi Individu/ <i>Individu Consumption</i>	6,14	16,02	1,38	8,45

Lanjutan Tabel/ Continued Table 12.1.10

Komponen/Component	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	10,80	6,71	11,38	5,72
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>				
a. Bangunan/ <i>Construction</i>	9,92	7,44	11,17	1,99
b. Non-Bangunan/ <i>No-Construction</i>	12,70	5,15	11,83	13,78
5. Perubahan Inventori/ <i>Change of Inventories</i>	-216,49	-362,83	-136,10	-403,49
6. Ekspor Luar Negeri/Foreign Exports	-29,23	-71,39	-28,03	40,26
a. Barang/ <i>Goods</i>	-31,62	-79,17	-47,58	68,58
b. Jasa/ <i>Services</i>	17,87	17,60	11,58	13,30
7. Dikurangi Impor Luar Negeri/ <i>Less Foreign Imports</i>	39,97	64,14	-34,52	9,55
a. Barang/ <i>Goods</i>	306,43	203,63	-82,07	88,52
b. Jasa/ <i>Services</i>	16,21	20,65	2,80	-1,26
8. Net Ekspor Antar Daerah/ <i>Net Exports Inter Regions</i>	6,16	14,95	8,82	5,64
a. Ekspor/ <i>Exports</i>	11,09	8,29	8,66	9,17
b. Impor/ <i>Imports</i>	9,25	10,71	8,72	7,84
PDRB/GRDP	5,41	0,93	6,36	6,69

*Angka Sementara/*Preliminary Figure*

**Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figure*

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel
Table 12.1.11 **Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit PDRB dengan Migas Menurut Pengeluaran (Persen), 2014-2017**
Growth rate of implicit price indices GRDP with oil & gas by expenditure (percent), 2014-2017

Komponen/ Component	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	4,46	4,49	3,80	3,88
a. Makanan, Minuman & Rokok/ <i>Food, Drinks & Cigarettes</i>	3,30	6,10	5,93	3,40
b. Pakaian & Alas Kaki/ <i>Clothing & Footwear</i>	6,20	3,14	4,38	3,41
c. Perumahan, Perkakas, Perengkapan & Penyelenggaraan Rumah Tangga/ <i>Housing, Tools, Equipment & Household Implementation</i>	2,69	4,26	1,48	7,52
d. Kesehatan & Pendidikan/ <i>Health & Education</i>	5,68	4,78	3,48	2,23
e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi & Budaya/ <i>Transport, Communications, Recreation & Culture</i>	5,67	1,68	0,75	3,83
f. Hotel & Restoran/ <i>hotels & restaurants</i>	8,39	2,42	1,20	2,28
g. Lainnya/ <i>Others</i>	8,73	5,79	5,42	3,25
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ Non Profit Institution Consumption Expenditure	6,04	7,65	3,33	3,58
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Final Consumption Expenditure	4,22	7,79	3,49	-3,87
a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i>	4,11	7,59	3,69	-3,79
b. Konsumsi Individu/ <i>Individu Consumption</i>	4,38	8,11	3,30	-3,91

Lanjutan Tabel/ Continued Table 12.1.11

Komponen/Component	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	5,24	2,99	3,95	4,82
a. Bangunan/Construction	4,79	3,32	1,55	3,00
b. Non-Bangunan/No-Construction	6,23	2,25	9,32	8,40
5. Perubahan Inventori/ Change of Inventories	10,71	1,16	11,22	5,43
6. Ekspor Luar Negeri/ Exports	-6,32	-19,20	17,82	-0,04
a. Barang/Goods	-7,15	-27,10	19,09	-0,28
b. Jasa/Services	14,70	11,31	2,82	5,00
7. Dikurangi Impor Luar Negeri/ Less Foreign Imports	10,51	4,11	18,29	-0,40
a. Barang/Goods	-4,50	1,14	-10,93	12,16
b. Jasa/Services	14,72	12,91	13,42	1,73
8. Net Ekspor Antar Daerah/ Net Exports Inter Regions	-0,45	10,74	6,13	6,33
a. Ekspor/Exports	11,06	4,42	5,58	2,10
b. Impor/Imports	7,54	6,65	5,74	2,66
PDRB/GRDP	3,80	1,67	2,96	2,39

*Angka Sementara/Preliminary Figure

**Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figure

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel 12.1.12 **Indeks Pembangunan Manusia dan Pertumbuhan IPM Menurut Kabupaten/Kota (Metode Baru), 2015-2017**
Table *Human Development Index And Growth Rate By Regency/Municipality (New Methodology), 2015-2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	Pertumbuhan	
				2015-2016	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Simeulue	63,16	63,82	64,41	1,04	0,92
2. Aceh Singkil	66,05	66,96	67,37	1,38	0,61
3. Aceh Selatan	63,28	64,13	65,03	1,34	1,40
4. Aceh Tenggara	66,77	67,48	68,09	1,06	0,90
5. Aceh Timur	64,55	65,42	66,32	1,35	1,38
6. Aceh Tengah	71,51	72,04	72,19	0,74	0,21
7. Aceh Barat	68,41	69,26	70,20	1,24	1,36
8. Aceh Besar	71,70	71,75	72,00	0,07	0,35
9. Pidie	68,68	69,06	69,52	0,55	0,67
10. Bireuen	69,77	70,21	71,11	0,63	1,28
11. Aceh Utara	66,85	67,19	67,67	0,51	0,71
12. Aceh Barat Daya	63,77	64,57	65,09	1,25	0,81
13. Gayo Lues	63,67	64,26	65,01	0,93	1,17
14. Aceh Tamiang	67,03	67,41	67,99	0,57	0,86
15. Nagan Raya	66,73	67,32	67,78	0,88	0,68
16. Aceh Jaya	67,53	67,70	68,07	0,25	0,55
17. Bener Meriah	70,62	71,42	71,89	1,13	0,66
18. Pidie Jaya	70,49	71,13	71,73	0,91	0,84
Kota/Municipality					
1. Banda Aceh	83,25	83,73	83,95	0,58	0,26
2. Sabang	72,51	73,36	74,10	1,17	1,01
3. Langsa	74,74	75,41	75,89	0,90	0,64
4. Lhokseumawe	75,11	75,78	76,34	0,89	0,74
5. Subulussalam	61,32	62,18	62,88	1,40	1,13
Provinsi Aceh/ Aceh Province	69,45	70,00	70,60	0,79	0,86

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh
 Source : BPS-Statistics of Aceh Province

<https://aceh.bps.go.id>

PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI

INTERPROVINCE COMPARISON

13

4

Peringkat IPM Aceh, 2017

Indeks Pembangunan Manusia (Metode Baru) Menurut Provinsi se-Sumatera, 2016-2017

*Human Development Index (New Methodology)
by Province in Sumatera, 2016-2017*



PENJELASAN TEKNIS**PERBANDINGAN JUMLAH PENDUDUK**

Jumlah penduduk di provinsi-provinsi se-Sumatera dari tahun 2013 sampai 2017 semakin bertambah. Pada tahun 2017 jumlah penduduk Aceh tercatat 5,189 juta jiwa atau naik 1,98 persen dari tahun 2016. Tiga provinsi yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di Pulau Sumatera pada tahun 2017 adalah Provinsi Sumatera Utara dengan 14,262 juta jiwa, Provinsi Lampung dengan 8,289 juta jiwa dan Provinsi Sumatera Selatan dengan 8,267 juta jiwa. Sementara provinsi dengan penduduk paling sedikit adalah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan 1,430 juta jiwa. (Tabel 13.3)

13.2 PERBANDINGAN JUMLAH DAN PERSENTASE PENDUDUK MISKIN

Jumlah penduduk miskin di provinsi dalam regional Sumatera masih mengalami pasang surut dari tahun ke tahun. Di Provinsi Aceh, jumlah penduduk miskin di tahun 2017 mencapai sebanyak 829,80 ribu jiwa atau 15,92 persen dari total penduduknya. Tiga provinsi di Sumatera yang jumlah penduduk miskinnya paling banyak hingga menembus angka di atas 1 juta jiwa adalah Sumatera Utara (1,326 juta jiwa), Sumatera Selatan (1,086 juta jiwa) dan Lampung (1,083

TECHNICAL NOTES**13.1 POPULATION COMPARISON**

Number of population in Sumatera region from year 2013 until 2017 has increased. In 2017 number of population in Aceh Province was recorded 5.189 million people or increased by 1.98 percents compared to population in year 2016. Three province which have the largest population in Sumatera Island were North Sumatera with 14.262 million people, Lampung with 8.289 million people and South Sumatera with population of 8.267 million people. Meanwhile Bangka Belitung Province was recorded as the smallest population with 1.430 million people. (Table 13.3)

13.2 COMPARISON OF POPULATION AND PERCENTAGE OF POVERTY

Population of poor people in provinces at Sumatera regions was still fluctuative from year to year. In Aceh Province, there were 829,80 thousand of poor people in year 2017 or about 15.92 percent of its total population. Three provinces in Sumatera which were the highest number of poor people, and scored above 1 million people were: North Sumatera (1.326 million people), South Sumatera (1.086 million people) and Lampung (1.083 million people).

juta jiwa). Namun secara persentase terhadap total penduduk, Provinsi Aceh (15,92 persen) tercatat sebagai provinsi yang paling tinggi persentase penduduk miskinnya pada tahun 2017.

Nevertheless, if compared to total population, thus Bengkulu Province was the province which has the highest percentage of poor people in year 2017 (15.92 percent).

<https://aceh.bps.go.id>

Tabel 13.1 Laju Inflasi 82 Kota di Indonesia, 2014-2017
Inflation Rate of 82 Cities in Indonesia, 2014-2017

Kota/City	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meulaboh	8,20	0,58	3, 77	4.76
Banda Aceh	7,83	1,27	3, 13	4.86
Lhokseumawe	8,53	2,44	5, 60	2.87
Sibolga	8,36	3,34	7, 39	3.08
Pematang Siantar	7,94	3,36	4, 76	3.10
Medan	8,24	3,32	6, 60	3.18
Padangsidempuan	7,38	1,66	4, 28	3.82
Padang	11,90	0,85	5, 02	2.11
Bukittinggi	9,24	2,79	3, 93	1.37
Tembilahan	10,06	2,06	2, 58	4.27
Pekanbaru	8,53	2,71	4, 19	4.07
Dumai	8,53	2,63	3, 98	4.85
Bungo	8,99	1,29	3, 11	4.25
Jambi	8,72	1,37	4, 54	2.58
Palembang	8,38	3,05	3, 68	2.85
Lubuklinggau	9,34	3,47	2, 74	3.04
Bengkulu	10,85	3,25	5, 00	3.56
Bandar Lampung	8,36	4,65	2, 75	3.14
Metro	6,50	2,67	2,92	2.32
Tanjung Pandan	13,14	0,88	4, 92	3.97
Pangkal Pinang	6,81	4,66	7, 78	2.56
Batam	7,61	4,73	3, 61	4.13
Tanjung Pinang	7,49	2,46	3, 06	3.37
Jakarta	8,95	3,30	2, 37	3.72
Bogor	6,83	2,70	3, 60	4.59
Sukabumi	8,38	2,20	2, 57	4.10
Bandung	7,76	3,93	2, 93	3.46
Cirebon	7,08	1,56	1, 87	4.36

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1

Kota/Cites	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bekasi	7,68	2,22	2,47	3.01
Depok	7,49	1,87	2,60	3.93
Tasikmalaya	8,09	3,53	2,75	3.58
Cilacap	8,19	2,63	2,77	4.41
Purwokerto	7,09	2,52	2,42	3.91
Kudus	8,59	3,28	2,32	4.17
Surakarta	8,01	2,56	2,15	2.10
Semarang	8,53	2,56	2,32	3.54
Tegal	7,40	3,95	2,71	4.03
Yogyakarta	6,59	3,09	2,29	4.20
Jember	7,52	2,31	1,93	3.52
Banyuwangi	6,59	2,15	1,91	3.17
Sumenep	8,04	2,62	2,19	3.40
Kediri	7,49	1,71	1,30	3.44
Malang	8,14	3,32	2,62	3.75
Probolinggo	6,79	2,11	1,53	3.18
Madiun	7,40	2,75	2,25	4.78
Surabaya	7,90	3,43	3,22	4.37
Tangerang	10,03	4,28	2,65	3.50
Cilegon	9,93	3,94	4,22	5.24
Serang	11,27	4,67	3,26	5.17
Singaraja	10,32	2,97	4,57	3.38
Denpasar	8,03	2,70	2,94	3.31
Mataram	7,18	3,25	2,47	2.59
Bima	7,37	4,11	3,11	4.08
Maumere	4,00	3,89	3,62	1.70
Kupang	8,32	5,07	2,31	2.05
Pontianak	9,38	6,17	3,88	3.85

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1

Kota/Cites	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Singkawang	9,66	4,00	2, 58	5.23
Sampit	7,90	5,72	2, 46	3.29
Palangkaraya	6,63	4,20	1, 91	3.11
Tanjung	8,80	6,69	2, 18	2.40
Banjarmasin	7,16	5,03	3, 68	3.42
Balikpapan	7,43	6,26	4, 13	2.45
Samarinda	6,74	4,24	2, 83	3.59
Tarakan	11,91	3,42	4, 31	2.77
Manado	9,67	5,56	0, 35	2.44
Palu	8,85	4,17	1, 49	4.33
Bulukumba	9,45	2,17	1, 48	4.66
Watampone	8,22	0,97	1, 50	5.54
Makassar	8,51	5,18	3, 18	4.48
Pare-pare	9,38	1,58	2, 11	3.43
Palopo	8,95	3,38	2, 74	3.95
Kendari	7,40	1,64	3, 07	2.96
Bau-Bau	11,37	3,95	1, 71	3.00
Gorontalo	6,14	4,30	1, 30	4.34
Mamuju	7,88	5,07	2, 23	3.79
Ambon	6,81	5,92	3, 28	-0.05
Tual	11,48	8,58	2, 97	9.41

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1

Kota/Cites	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ternate	9,34	4,52	1, 91	1.97
Manokwari	5,70	2,77	5, 75	1.78
Sorong	6,83	6,17	2, 95	1.33
Merauke	12,31	5,76	0, 82	1.25
Jayapura	7,98	2,79	4, 13	2.41
Indonesia	8,36	3,35	3,02	

Catatan/Note :

1. Tahun 2013 merupakan Indeks Harga Konsumen 66 kota (2007=100)/In 2013, the Consumer Price Index in 66 cities (2007=100).
2. Indeks Harga Konsumen disini adalah pada bulan Desember tahun berjalan/The Consumer Price Index is index of current year.

Sumber : Survei Harga Konsumen, Badan Pusat Statistics

Source : Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.2 Indeks Harga Konsumen Menurut Provinsi di Indonesia, 2014–2017
Table 13.2 Consumer Price Index by Province in Indonesia, 2014–2017

Kota/Cites	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meulaboh	120,56	121,26	125,83	131,82
Banda Aceh	114,84	116,30	119,94	125,77
Lhokseumawe	115,49	118,31	124,94	128,53
Sibolga	119,40	123,39	132,51	136,59
Pematang Siantar	121,97	126,07	132,07	136,16
Medan	120,69	124,70	132,93	137,16
Padangsidempuan	118,26	120,22	125,36	130,15
Padang	126,03	127,10	133,48	136,30
Bukittinggi	118,22	121,52	126,29	128,02
Tembilahan	124,06	126,62	129,89	135,43
Pekanbaru	119,56	122,80	127,95	133,16
Dumai	119,60	122,75	127,63	133,82
Bungo	119,06	120,60	124,35	129,64
Jambi	120,04	121,69	127,21	130,62
Palembang	116,96	120,53	124,96	128,52
Lubuklinggau	116,47	120,51	123,81	128,69
Bengkulu	124,55	128,60	135,03	139,84
Bandar Lampung	118,40	123,90	127,31	131,31
Metro	126,89	130,28	134,08	137,19
Tanjung Pandan	126,82	127,94	134,23	139,56
Pangkal Pinang	118,26	123,77	133,40	136,95
Batam	117,01	122,54	126,96	132,20
Tanjung Pinang	119,33	122,27	126,01	130,26
Jakarta	119,41	123,35	126,27	130,97
Bogor	118,49	121,69	126,07	112,25
Sukabumi	119,34	121,96	125,09	130,22
Bandung	117,11	121,71	125,28	129,61
Cirebon	117,11	118,94	121,16	126,44

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.2

Kota/Cites	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bekasi	117,49	120,10	123,07	126,77
Depok	118,97	121,20	124,35	129,24
Tasikmalaya	116,97	121,10	124,43	129,26
Cilacap	121,18	124,37	127,81	133,45
Purwokerto	117,36	120,32	123,23	128,05
Kudus	124,16	128,23	131,20	136,67
Surakarta	116,84	119,83	122,41	126,21
Semarang	118,73	121,77	124,59	129,13
Tegal	114,73	119,26	122,49	127,43
Yogyakarta	116,84	120,45	123,21	128,39
Jember	117,52	120,24	122,56	126,88
Banyuwangi	117,67	120,20	122,50	126,38
Sumenep	117,30	120,37	123,01	127,19
Kediri	118,96	120,99	122,56	126,77
Malang	119,16	123,12	126,35	131,09
Probolinggo	118,72	121,23	123,08	127,00
Madiun	116,83	120,04	122,74	128,61
Surabaya	117,81	121,85	125,77	131,26
Tangerang	124,82	130,16	133,61	138,29
Cilegon	120,92	125,69	130,99	137,85
Serang	123,07	128,82	133,02	139,90
Singaraja	125,47	129,20	135,10	139,66
Denpasar	116,44	119,58	123,10	127,17
Mataram	117,47	121,29	124,29	128,75
Bima	120,28	125,22	129,11	134,38
Maumere	113,20	117,60	121,86	123,93
Kupang	120,06	126,15	129,07	131,71
Pontianak	122,22	129,76	134,80	140,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.2

Kota/Cites	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Singkawang	117,67	122,38	125,54	132,11
Sampit	117,23	123,94	126,99	131,17
Palangkaraya	116,16	121,04	123,35	127,19
Tanjung	116,93	124,75	127,47	130,53
Banjarmasin	115,97	121,80	126,28	131,11
Balikpapan	118,92	126,36	131,58	134,81
Samarinda	120,19	125,29	128,83	133,58
Tarakan	126,63	130,96	136,60	140,38
Manado	118,61	125,20	125,64	128,71
Palu	120,21	125,22	127,09	111,85
Bulukumba	125,61	128,34	130,24	136,31
Watampone	117,35	118,49	120,27	126,93
Makassar	116,50	122,54	126,44	132,10
Pare-pare	117,71	119,57	122,09	126,28
Palopo	116,54	120,48	123,78	128,67
Kendari	116,16	118,06	121,68	125,28
Bau-Bau	121,89	126,70	128,87	132,74
Gorontalo	115,26	120,22	121,78	127,07
Mamuju	116,85	122,78	125,52	130,28
Ambon	115,04	121,85	125,85	125,79
Tual	125,34	136,09	140,13	153,31

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.2

Kota/Cites	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ternate	122,30	127,83	130,27	132,84
Manokwari	112,58	115,70	122,35	124,53
Sorong	116,04	123,20	126,84	102,07
Merauke	123,90	131,04	132,12	133,77
Jayapura	120,20	123,55	128,65	131,75
Indonesia	119,00	122,99	126,71	

Catatan/Note :

3. Tahun 2013 merupakan Indeks Harga Konsumen 66 kota (2007=100)/In 2013, the Consumer Price Index in 66 cities (2007=100).
4. Indeks Harga Konsumen disini adalah pada bulan Desember tahun berjalan/The Consumer Price Index is index of current year.

Sumber : Survei Harga Konsumen, Badan Pusat Statistics
Source : Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia, 2013–2017
Table Population by Province in Indonesia, 2013–2017

Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aceh	4 811,1	4 906,8	5 002,0	5 096,2	5 189,5
2 Sumatera Utara	13 590,3	13 766,9	13 937,8	14 102,9	14 262,1
3 Sumatera Barat	5 066,5	5 131,9	5 196,3	5 295,5	5 321,5
4 Riau	6 033,3	6 188,4	6 344,4	6 501,0	6 657,9
5 Jambi	3 286,1	3 344,4	3 402,1	3 485,9	3 515,0
6 Sumatera Selatan	7 828,7	7 941,5	8 052,3	8 160,9	8 267,0
7 Bengkulu	1 814,4	1 844,8	1 874,9	1 904,8	1 934,3
8 Lampung	7 932,1	8 026,2	8 117,3	8 205,1	8 289,6
9 Kep. Bangka Belitung	1 315,1	1 343,9	1 372,8	1 401,8	1 430,9
10 Kepulauan Riau	1 861,4	1 917,4	1 973,0	2 028,2	2 082,7
Pulau Sumatera	53 539,0	54 412,2	55 272,9	56 182,3	103 650,5
11 DKI Jakarta	9 969,9	10 075,3	10 177,9	10 277,6	10 374,2
12 Jawa Barat	45 340,8	46 029,6	46 709,6	47 379,4	48 037,6
13 Jawa Tengah	33 264,3	33 522,7	33 774,1	34 257,9	34 257,9
14 DI Yogyakarta	3 594,9	3 637,1	3 679,2	3 720,9	3 762,2
15 Jawa Timur	38 363,2	38 610,2	38 847,6	39 075,3	39 293,0
16 Banten	11 452,5	11 704,9	11 955,2	12 203,1	12 448,2
Pulau Jawa	141 985,6	143 579,8	145 143,6	146 914,2	148 173,1
17 Bali	4 056,3	4 104,9	4 152,8	4 200,1	4 246,5
18 Nusa Tenggara Barat	4 710,8	4 773,8	4 835,6	4 896,2	4 955,6
19 Nusa Tenggara Timur	4 954,0	5 036,9	5 120,1	5 203,5	5 287,3
Bali dan Kepulauan Nusa Tenggara	13 721,1	13 915,6	14 108,5	14 299,8	14 489,4
20 Kalimantan Barat	4 641,4	4 716,1	4 789,6	4 861,7	4 932,5
21 Kalimantan Tengah	2 384,7	2 439,9	2 495,0	2 550,2	2 605,3
22 Kalimantan Selatan	3 854,5	3 922,8	3 989,8	4 055,5	4 119,8
23 Kalimantan Timur	3 870,8	3 969,6	4 068,6	4 167,6	3 575,4
Pulau Kalimantan	14 751,4	15 048,4	15 343,0	15 635,0	15 233,0

Lanjutan Tabel/Continued of Table 13.3.

Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
24 Sulawesi Utara	2 360,4	2 386,6	2 412,1	2 436,9	2 461,0
25 Sulawesi Tengah	2 785,5	2 831,3	2 876,7	2 921,7	2 966,3
26 Sulawesi Selatan	8 342,0	8 432,2	8 520,3	8 606,4	8 600,3
27 Sulawesi Tenggara	2 396,7	2 448,1	2 499,5	2 551,0	2 602,4
28 Gorontalo	1 098,0	1 115,6	1 133,2	1 150,8	1 168,2
29 Sulawesi Barat	1 234,3	1 258,1	1 282,2	1 306,5	1 331,0
Pulau Sulawesi	18 216,9	18 471,9	18 724,0	18 973,3	19 129,2
30 Maluku	1 628,4	1 657,4	1 686,5	1 715,5	1 744,7
31 Maluku Utara	1 114,9	1 138,7	1 162,3	1 185,9	1 209,3
Kep. Maluku	2 743,3	2 796,1	2 848,8	2 901,4	2 954,0
32 Papua Barat	828,3	849,8	871,5	893,4	915,4
33 Papua	3 032,5	3 091,0	3 149,4	3 207,4	3 265,2
Pulau Papua	3 860,8	3 940,8	4 020,9	4 100,8	4 180,6
Indonesia	248 818,1	252 164,8	255 461,7		

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035, BAPPENAS, BPS dan UNFPA

Source : Indonesia Population Projection 2010-2035, BAPPENAS, BPS-Statistics Indonesia, and UNFPA

Tabel 13.4
Table

Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhannya Menurut Provinsi di Indonesia, 2010–2017
Population and Its Growth by Province in Indonesia, 2010–2017

Provinsi/ Province	Penduduk (ribu)/ Population(thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun/ Annual Population Growth Rate (%)
	2010 ¹	2010 ²	2017 ³	2010-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 494,4	4 523,1	5 096,2	1,98
Sumatera Utara	12 982,2	13 028,7	14 102,9	1,30
Sumatera Barat	4 846,9	4 865,3	5 295,5	1,29
Riau	5 538,4	5 574,9	6 501,0	2,57
Jambi	3 092,3	3 107,6	3 485,9	1,78
Sumatera Selatan	7 450,4	7 481,6	8 160,9	1,44
Bengkulu	1 715,5	1 722,1	1 904,8	1,67
Lampung	7 608,4	7 634,0	8 205,1	1,18
Kep.Bangka Belitung	1 223,3	1 230,2	1 401,8	2,18
Kepulauan Riau	1 679,2	1 692,8	2 028,2	3,01
D.K.I Jakarta	9 607,8	9 640,4	10 277,6	1,05
Jawa Barat	43 053,7	43 227,1	47 379,4	1,52
Jawa Tengah	32 382,7	32 443,9	34 257,9	0,78
D.I. Yogyakarta	3 457,5	3 467,5	3 720,9	1,17
Jawa Timur	37 476,8	37 565,8	39 075,3	0,64
Banten	10 632,2	10 688,6	12 203,1	2,20
Bali	3 890,8	3 907,4	4 200,1	1,20
Nusa Tenggara Barat	4 500,2	4 516,1	4 896,2	1,34
Nusa Tenggara Timur	4 683,8	4 706,2	5 203,5	1,68

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.4

Provinsi/ Province	Penduduk (ribu)/ Population(Thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun/ Annual Population Growth Rate (%)
	2010 ¹	2010 ²	2017 ³	2010-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalimantan Barat	4 395,9	4 411,4	4 861,7	1,61
Kalimantan Tengah	2 212,1	2 220,8	2 550,2	2,31
Kalimantan Selatan	3 626,6	3 642,6	4 055,5	1,77
Kalimantan Timur	3 553,1	3 576,1	4 167,6	2,31
Kalimantan Utara	-	-	666,3	3,90
Sulawesi Utara	2 270,6	2 277,7	2 436,9	1,11
Sulawesi Tengah	2 635,0	2 646,0	2 921,7	1,65
Sulawesi Selatan	8 034,8	8 060,4	8 606,4	1,08
Sulawesi Tenggara	2 232,6	2 243,6	2 551,0	2,14
Gorontalo	1 040,2	1 044,8	1 150,8	1,61
Sulawesi Barat	1 158,6	1 164,6	1 306,5	1,93
Maluku	1 533,5	1 541,9	1 715,5	1,78
Maluku Utara	1 038,1	1 043,3	1 185,9	2,13
Papua Barat	760,4	765,3	893,4	2,59
Papua	2 833,4	2 857,0	3 207,4	1,93
Indonesia	237 641,3	238 518,8	258 705,0	1,34

1. Hasil SP2010 (Mei)

The result of the 2010 Population Census (May)

2. Penduduk Indonesia kondisi pertengahan tahun 2010 (Juni)

Indonesia mid year population of 2010 (June)

3. Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035 (pertengahan tahun/Juni)

The Result of Indonesia Population Projection 2010-2035 (mid year/June)

Sumber : Statistik Indonesia 2015, Badan Pusat Statistik

Source : *Statistic Yearbook of Indonesia 2015 , Statistics Indonesia*

Tabel 13.5
Table

Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Utama Seminggu Lalu di Indonesia, 2017

Population of Aged 15 and Above by Province and Type of Priority Activity in Indonesia, 2013–2017

Provinsi/ Province	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja/ <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja/ Working	Pengangguran/ Unemployment	Jumlah/ Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2 138 512	150 265 2	2 288 777	1 302 048
Sumatera Utara	6 365 989	377 288	6 743 277	3 046 086
Sumatera Barat	2 344 972	138 703	2 483 675	1 263 155
Riau	2 781 021	184 564	2 965 585	1 668 456
Jambi	1 657 817	66 816	1 724 633	829 762
Sumatera Selatan	3 942 534	181 135	4 123 669	1 810 086
Bengkulu	932 976	36 279	969 255	429 287
Lampung	3 896 230	176 257	4 072 487	1 931 215
Kep.Bangka Belitung	672 618	26 399	699 017	348 666
Kepulauan Riau	896 931	69 160	966 091	488 678
D.K.I Jakarta	4 509 171	346 945	4 856 116	2 980 288
Jawa Barat	20 551 575	1 839 428	22 391 003	12 962 188
Jawa Tengah	17 186 674	823 938	18 010 612	8 051 391
D.I. Yogyakarta	2 053 168	64 019	2 117 187	843 017
Jawa Timur	20 099 220	838 496	20 937 716	9 505 442
Banten	5 077 400	519 563	5 596 963	3 383 545
Bali	2 398 307	36 143	2 434 450	801 113
Nusa Tenggara Barat	2 316 720	79 449	2 396 169	1 102 230
Nusa Tenggara Timur	2 320 061	78 548	2 398 609	1 073 247

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.5

Provinsi/ Province	Angkatan Kerja/Economically Active			Bukan Angkatan Kerja/ Economically Inactive
	Bekerja/ Working	Pengangguran/ Unemployment	Jumlah/ Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalimantan Barat	2 303 198	105 061	2 408 259	1 100 625
Kalimantan Tengah	1 222 707	53 962	1 276 669	608 088
Kalimantan Selatan	1 975 161	98 956	2 074 117	886 284
Kalimantan Timur	1 540 675	114 289	1 654 964	941 028
Kalimantan Utara	312 416	18 315	330 731	153 913
Sulawesi Utara	1 040 826	80 483	1 121 309	721 491
Sulawesi Tengah	1 374 214	54 369	1 428 583	699 275
Sulawesi Selatan	3 598 663	213 695	3 812 358	2 439 019
Sulawesi Tenggara	1 160 974	39 631	1 200 605	546 939
Gorontalo	524 316	23 450	547 766	297 798
Sulawesi Barat	595 004	19 744	614 748	303 352
Maluku	642 061	65 735	707 796	468 320
Maluku Utara	488 715	27 516	516 231	294 836
Papua Barat	402 526	27 952	430 478	207 532
Papua	1 699 071	63 770	1 762 841	528 270
Indonesia	121 022 423	7 040 323	128 062 746	64 016 670

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), Badan Pusat Statistik
 Source : National Labour Force Survey (Sakernas), Statistics Indonesia

Tabel 13.6
Table

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Provinsi, 2016-2017
Unemployment Rate and Labor Force Participation Rate by Province, 2016–2017

Provinsi/ Province	TPT/UR		TPAK/LFPR	
	Agt 2016	Agt 2017	Agt 2016	Agt 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	7,57	6,57	64,26	63,74
Sumatera Utara	5,84	5,60	65,99	68,88
Sumatera Barat	5,09	5,58	67,08	66,29
Riau	7,43	4,39	66,25	64,00
Jambi	4,00	3,74	67,54	67,52
Sumatera Selatan	4,31	4,33	71,59	69,50
Bengkulu	3,30	3,78	72,69	69,30
Lampung	4,62	7,16	69,61	67,83
Kep.Bangka Belitung	2,60	3,78	68,93	66,72
Kepulauan Riau	7,69	7,16	65,93	66,41
D.K.I Jakarta	6,12	7,14	66,91	61,97
Jawa Barat	8,89	8,22	60,65	63,34
Jawa Tengah	4,63	4,57	67,15	69,11
D.I. Yogyakarta	2,72	3,02	71,96	71,52
Jawa Timur	4,21	4,00	66,14	68,78
Banten	8,92	9,28	63,66	62,32
Bali	1,89	1,48	77,24	75,24
Nusa Tenggara Barat	3,94	3,32	71,57	68,49
Nusa Tenggara Timur	3,25	3,27	69,18	69,09

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.6

Provinsi/ Province	TPT/UR		TPAK/LFPR	
	Agt 2016	Agt 2017	Agt 2016	Agt 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalimantan Barat	4,23	4,36	69,32	68,63
Kalimantan Tengah	4,82	4,23	71,30	67,74
Kalimantan Selatan	5,45	4,77	71,57	70,06
Kalimantan Timur	7,95	6,91	67,79	63,75
Kalimantan Utara	5,23	5,54	62,40	68,24
Sulawesi Utara	6,18	7,18	65,11	60,85
Sulawesi Tengah	3,29	3,81	72,28	67,14
Sulawesi Selatan	4,80	5,61	69,92	60,98
Sulawesi Tenggara	2,72	3,30	73,47	68,70
Gorontalo	2,76	4,28	67,89	64,78
Sulawesi Barat	3,33	3,21	71,90	66,96
Maluku	7,05	9,29	64,51	60,18
Maluku Utara	4,01	5,33	66,19	63,65
Papua Barat	7,46	6,49	70,05	67,47
Papua	3,35	3,62	76,70	76,94
Indonesia	5,61	5,50	66,34	66,67

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), Badan Pusat Statistik
 Source : National Labour Force Survey (Sakernas), Statistics Indonesia

Tabel 13.7 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi (Ribu Jiwa), 2013-2017
Table Number of Poor People by Province (Thousand People), 2016-2017

Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	855,71	837,42	859,41	841,31	829,80
Sumatera Utara	1 390,80	1 360,60	1 508,14	1 452,55	1 326,57
Sumatera Barat	380,63	354,74	349,53	376,51	359,99
Riau	522,53	498,28	562,92	501,59	496,39
Jambi	281,57	281,75	311,56	290,81	278,61
Sumatera Selatan	1 108,21	1 085,80	1 112,53	1 096,50	1 086,76
Bengkulu	320,41	316,50	322,83	325,60	302,62
Lampung	1 134,28	143,94	1 100,68	1 139,78	1 083,74
Kep. Bangka Belitung	70,90	67,23	66,62	71,07	76,20
Kepulauan Riau	125,02	124,17	114,83	119,14	128,43
DKI Jakarta	375,70	412,79	368,67	385,84	393,13
Jawa Barat	4 382,65	4 238,96	4 485,65	4 168,11	3 774,41
Jawa Tengah	4 704,87	4 561,82	4 505,78	4 493,75	4 197,49
DI Yogyakarta	535,18	532,58	485,56	488,83	466,33
Jawa Timur	4 865,82	4 748,42	4 775,97	4 638,53	4 405,27
Banten	682,71	649,19	690,67	657,74	699,83
Bali	186,53	195,96	218,79	174,94	176,48
Nusa Tenggara Barat	802,45	816,62	802,29	786,58	748,12
Nusa Tenggara Timur	1 009,15	991,88	1 160,53	1 150,08	1 134,74
Kalimantan Barat	394,17	381,91	405,51	390,32	388,81
Kalimantan Tengah	145,36	148,82	148,13	137,46	137,88
Kalimantan Selatan	183,27	189,49	189,16	184,16	194,56
Kalimantan Timur	255,91	252,68	209,99	211,24	218,67

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.7

Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Utara	40,93	47,03	48,56
Sulawesi Utara	200,16	197,56	217,15	200,35	194,85
Sulawesi Tengah	400,09	387,06	406,34	413,15	423,27
Sulawesi Selatan	857,45	806,35	864,51	796,81	825,97
Sulawesi Tenggara	326,71	314,09	345,02	327,29	313,16
Gorontalo	200,97	195,10	206,51	203,69	200,91
Sulawesi Barat	154,20	154,69	153,21	146,90	149,47
Maluku	322,51	307,02	327,78	331,79	320,42
Maluku Utara	85,82	84,79	72,65	76,40	78,28
Papua Barat	1 057,98	225,46	225,54	223,60	212,86
Papua	234,23	864,11	898,21	914,87	910,42
Indonesia	28 553,93	27 727,78	28 513,57	27 764,32	26 582,99

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) September 2012-2017,
Badan Pusat Statistik

Source : *Social Economy Survey (SUSENAS) September 2012-2017,*
Statistics Indonesia

Tabel 13.8 **Persentase Penduduk Miskin Menurut, 2013-2017**
Table *Persentase of Poor People by Province, 2013–2017*

Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	17,72	16,98	17,11	16,43	15,92
Sumatera Utara	10,39	9,85	10,79	10,27	9,28
Sumatera Barat	7,56	6,89	6,71	7,14	6,75
Riau	8,42	7,99	8,82	7,67	7,41
Jambi	8,41	8,39	9,12	8,37	7,90
Sumatera Selatan	14,06	13,62	13,77	13,39	13,10
Bengkulu	17,75	17,09	17,16	17,03	15,59
Lampung	14,39	14,21	13,53	13,86	13,04
Kep. Bangka Belitung	5,25	4,97	4,83	5,04	5,30
Kepulauan Riau	6,35	6,40	5,78	5,84	6,13
DKI Jakarta	3,72	4,09	3,61	3,75	3,78
Jawa Barat	9,61	9,18	9,57	8,77	7,83
Jawa Tengah	14,44	13,58	13,32	13,19	12,23
DI Yogyakarta	15,03	14,55	13,16	13,10	12,36
Jawa Timur	12,73	12,28	12,28	11,85	11,20
Banten	5,89	5,51	5,75	5,36	5,59
Bali	4,49	4,76	5,25	4,15	4,14
Nusa Tenggara Barat	17,25	17,05	16,54	16,02	15,05
Nusa Tenggara Timur	20,24	19,60	22,58	22,01	21,38
Kalimantan Barat	8,74	8,07	8,44	8,00	7,86
Kalimantan Tengah	6,23	6,07	5,91	5,36	5,26
Kalimantan Selatan	4,76	4,81	4,72	4,52	4,70
Kalimantan Timur	6,38	6,31	6,10	6,00	6,08

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.8

Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Utara	6,32	6,99	6,96
Sulawesi Utara	8,50	8,26	8,98	8,20	7,90
Sulawesi Tengah	14,32	13,61	14,07	14,09	14,22
Sulawesi Selatan	10,32	9,54	10,12	9,24	9,48
Sulawesi Tenggara	13,73	12,77	13,74	12,77	11,97
Gorontalo	18,00	17,41	18,16	17,63	17,14
Sulawesi Barat	12,23	12,05	11,90	11,19	11,18
Maluku	19,27	18,44	19,36	19,26	18,29
Maluku Utara	7,64	7,41	6,22	6,41	6,44
Papua Barat	27,14	26,26	25,73	24,88	23,12
Papua	31,52	27,80	28,40	28,40	27,76
Indonesia	11,46	10,96	11,13	10,70	10,12

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) September 2012-2017,
Badan Pusat Statistik

Source : *Social Economy Survey (SUSENAS) September 2012-2017,*
Statistics Indonesia

Tabel 13.9
Table

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Provinsi (miliar rupiah), 2015-2017
Gross Domestic Regional Product at Current Market Price by Province (billion rupiahs), 2015–2017

Provinsi/ Province	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(3)
Aceh	128 980,13	137 303	146 483
Sumatera Utara	571 722,01	628 394	684 069
Sumatera Barat	179 404,74	196 443	214 585
Riau	652 138,44	682 291	705 679
Jambi	155 106,24	171 654	191 099
Sumatera Selatan	332 892,66	354 547	383 759
Bengkulu	50 336,99	55 394	60 676
Lampung	253 225,19	280 141	308 451
Kep. Bangka Belitung	60 992,09	65 095	69 973
Kepulauan Riau	199 538,59	216 571	229 743
D.K.I Jakarta	1 989 329,54	2 176 633	2 410 373
Jawa Barat	1 524 832,20	1 652 758	1 786 092
Jawa Tengah	1 011 850,97	1 093 121	1 187 049
D.I. Yogyakarta	101 447,65	110 009	119 173
Jawa Timur	1 692 903,00	1 857 598	2 019 200
Banten	478 543,97	518 271	564 429
Bali	177 156,34	194 618	215 361
Nusa Tenggara Barat	103 865,28	116 528	123 927
Nusa Tenggara Timur	76 190,85	83 948	91 160

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.9

Provinsi/ Province	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(3)
Kalimantan Barat	146 702,78	161 382	177 469
Kalimantan Tengah	100 217,67	112 140	126 176
Kalimantan Selatan	137 392,50	146 280	159 594
Kalimantan Timur	503 691,11	509 085	592 503
Kalimantan Utara	62 071,42	66 247	77 406
Sulawesi Utara	91 280,20	100 543	110 164
Sulawesi Tengah	107 599,13	120 204	134 243
Sulawesi Selatan	340 326,42	379 632	418 932
Sulawesi Tenggara	87 765,98	97 012	107 465
Gorontalo	28 536,15	31 702	34 548
Sulawesi Barat	33 017,33	35 959	39 618
Maluku	34 344,12	37 054	39 879
Maluku Utara	26 640,79	29 157	32 273
Papua Barat	62 889,89	66 631	71 789
Papua	151 201,50	175 552	191 615
Indonesia	11531716,90	12 659 898	13 824 954

*) Angka Sementara/ Preliminary Figures

***) Angka Sangat Sementara/ VeryPreliminary Figures

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
 Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel
Table**13.10****Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan
2010 menurut Provinsi (miliar rupiah), 2015-2017***Gross Domestic Regional Product at Constant Market Price
2010 by Province (billion rupiahs), 2015–2017*

Provinsi/ Province	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(3)
Aceh	112 661,04	116 384	121 263
Sumatera Utara	440 955,85	463 775	487 531
Sumatera Barat	140 704,88	148 134	155 964
Riau	448 991,96	458 997	471 420
Jambi	125 036,40	130 501	136 557
Sumatera Selatan	254 044,88	266 854	281 544
Bengkulu	38 066,01	40 080	42 080
Lampung	199 536,10	209 814	220 657
Kep. Bangka Belitung	45 961,46	47 851	50 008
Kepulauan Riau	155 112,88	162 924	166 198
D.K.I Jakarta	1 454 345,82	1 540 078	1 635 856
Jawa Barat	1 207 083,41	1 275 528	1 342 953
Jawa Tengah	806 775,36	849 313	894 050
D.I. Yogyakarta	83 474,44	87 688	92 301
Jawa Timur	1 331 394,99	1 405 561	1 482 148
Banten	368 216,55	387 824	409 960
Bali	129 130,59	137 286	144 964
Nusa Tenggara Barat	89 344,58	94 538	94 645
Nusa Tenggara Timur	56 831,92	59 705	62 788

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.10

Provinsi/ Province	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(3)
Kalimantan Barat	112 324,86	118 193	124 307
Kalimantan Tengah	78 890,97	83 909	89 565
Kalimantan Selatan	110 867,88	115 738	121 864
Kalimantan Timur	440 647,70	439 088	452 847
Kalimantan Utara	49 316,00	51 165	54 535
Sulawesi Utara	70 425,14	74 771	79 495
Sulawesi Tengah	82 803,20	91 053	97 552
Sulawesi Selatan	250 758,28	269 423	288 909
Sulawesi Tenggara	72 991,33	77 748	83 038
Gorontalo	22 068,59	23 508	25 093
Sulawesi Barat	25 983,65	27 525	29 362
Maluku	24 859,06	26 284	27 812
Maluku Utara	20 381,03	21 557	23 211
Papua Barat	52 346,49	54 711	56 907
Papua	130 459,91	142 221	148 824
Indonesia	8 982 511,30	9 499 730	9 996 207

*) Angka Sementara/ Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/ VeryPreliminary Figures

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
 Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 13.11
Table

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Provinsi (persen), 2013-2017

Growth Rate of Gross Domestic Regional Product at Constant Market Price 2010 by Province (percent), 2013-2017

Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2,61	1,55	-0,72	3,30	4,19
Sumatera Utara	6,07	5,23	5,10	5,18	5,12
Sumatera Barat	6,08	5,86	5,41	5,27	5,29
Riau	2,48	2,70	0,22	2,23	2,71
Jambi	6,84	7,35	4,21	4,37	4,64
Sumatera Selatan	5,31	4,70	4,50	5,04	5,51
Bengkulu	6,07	5,48	5,14	5,29	4,99
Lampung	5,77	5,08	5,13	5,15	5,17
Kep. Bangka Belitung	5,20	4,67	4,08	4,11	4,51
Kepulauan Riau	7,21	6,62	6,02	5,02	2,01
DKI Jakarta	6,07	5,91	5,88	5,88	6,22
Jawa Barat	6,33	5,09	5,03	5,66	5,29
Jawa Tengah	5,11	5,28	5,44	5,27	5,27
DI Yogyakarta	5,47	5,16	4,94	5,05	5,26
Jawa Timur	6,08	5,86	5,44	5,57	5,45
Banten	6,67	5,47	5,37	5,28	5,71
Bali	6,69	6,73	6,04	6,32	5,59
Nusa Tenggara Barat	5,16	5,06	21,2 4	5,82	0,11
Nusa Tenggara Timur	5,41	5,05	5,02	5,17	5,16
Kalimantan Barat	6,05	5,03	4,81	5,20	5,17
Kalimantan Tengah	7,37	6,21	7,01	6,36	6,74
Kalimantan Selatan	5,33	4,85	3,84	4,40	5,29
Kalimantan Timur	2,76	2,17	-0,85	-0,36	3,13

Lanjutan Tabel/*Continued of Table 13.11*

Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Utara	3,75	6,59
Sulawesi Utara	6,38	6,31	6,12	6,17	6,32
Sulawesi Tengah	9,59	5,07	15,56	9,98	7,14
Sulawesi Selatan	7,62	7,54	7,15	7,42	7,23
Sulawesi Tenggara	7,50	6,26	6,88	6,51	6,81
Gorontalo	7,67	7,27	6,23	6,52	6,74
Sulawesi Barat	6,93	8,88	7,37	6,01	6,67
Maluku	5,24	6,61	5,44	5,73	5,81
Maluku Utara	6,36	5,48	6,10	5,77	7,67
Papua Barat	7,36	5,44	4,10	4,52	4,01
Papua	8,55	3,81	7,97	9,14	4,64
Indonesia	5,71	5,20	4,98	5,16	5,23

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
 Source: *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel 13.12 **Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Provinsi, 2013-2017**
Table Human Development Index (HDI) by Province, 2013–2017

Provinsi/ Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	68,30	68,81	69,45	70,00	70,60
Sumatera Utara	68,36	68,87	69,51	70,00	70,57
Sumatera Barat	68,91	69,36	69,98	70,73	71,24
Riau	69,91	70,33	70,84	71,20	71,79
Jambi	67,76	68,24	68,89	69,62	69,99
Sumatera Selatan	66,16	66,75	67,46	68,24	68,86
Bengkulu	67,50	68,06	68,59	69,33	69,95
Lampung	65,73	66,42	66,95	67,65	68,25
Kep. Bangka Belitung	67,92	68,27	69,05	69,55	69,99
Kepulauan Riau	73,02	73,40	73,75	73,99	74,45
D.K.I Jakarta	78,08	78,39	78,99	79,60	80,06
Jawa Barat	68,25	68,80	69,50	70,05	70,69
Jawa Tengah	68,02	68,78	69,49	69,98	70,52
D.I. Yogyakarta	76,44	76,81	77,59	78,38	78,89
Jawa Timur	67,55	68,14	68,95	69,74	70,27
Banten	69,47	69,89	70,27	70,96	71,42
Bali	72,09	72,48	73,27	73,65	74,30
Nusa Tenggara Barat	63,76	64,31	65,19	65,81	66,58
Nusa Tenggara Timur	61,68	62,26	62,67	63,13	63,73

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.12

Provinsi/ <i>Province</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Barat	64,30	64,89	65,59	65,88	66,26
Kalimantan Tengah	67,41	67,77	68,53	69,13	66,26
Kalimantan Selatan	67,17	67,63	68,38	69,05	69,65
Kalimantan Timur	73,21	73,82	74,17	74,59	75,12
Kalimantan Utara	67,99	68,64	68,76	69,20	69,84
Sulawesi Utara	69,49	69,96	70,39	71,05	71,66
Sulawesi Tengah	65,79	66,43	66,76	67,47	68,11
Sulawesi Selatan	67,92	68,49	69,15	69,76	70,34
Sulawesi Tenggara	67,55	68,07	68,75	69,31	69,86
Gorontalo	64,70	65,17	65,86	66,29	67,01
Sulawesi Barat	61,53	62,24	62,96	63,60	64,30
Maluku	66,09	66,74	67,05	67,60	68,19
Maluku Utara	64,78	65,18	65,91	66,63	67,20
Papua Barat	60,91	61,28	61,73	62,21	62,99
Papua	56,25	56,75	57,25	58,05	59,09
Indonesia	68,31	68,90	69,55	70,18	70,81

Keterangan/Noted:

penghitungan IPM menggunakan metode baru/ *HDI calculation using the new methode*

Sumber : Statistik Indonesia 2017, Badan Pusat Statistik

Source : *Statistic Yearbook of Indonesia 2017, Statistics Indonesia*

<https://aceh.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten the Nation



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI ACEH

BPS - STATISTICS OF ACEH PROVINCE

Jl. Tgk. H. M. Daud Beureueh No. 50 Banda Aceh 23121

Telp : (0651) 23005, Fax : (0651) 33632

Homepage : <http://aceh.bps.go.id> E-mail : bps1100@bps.go.id

